FUJINO OMORI

7巻

Is It WRONG to TRY to PICK UP GIRLS in a DUNGEON? 12

ILLUSTRATION BY
SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadame.com



Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 16

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com



PROLOGUE THE THRESHOLD BETWEEN ORDINARY FRIENDSHIP AND YEARNING

PROLOGUE II THE GIRL'S WISH

CHAPTER 1 A STORMY LOVE LETTER

MONOLOGUE I

CHAPTER 2 A TEARFUL AND PAINFUL FESTIVAL EVE

MONOLOGUE II

CHAPTER 3 HARVEST FESTIVAL

MONOLOGUE III

CHAPTER 4 FULL PRINCESS PANIC!

MONOLOGUE IV

CHAPTER 5 THE PROOF OF ( )

MONOLOGUE V

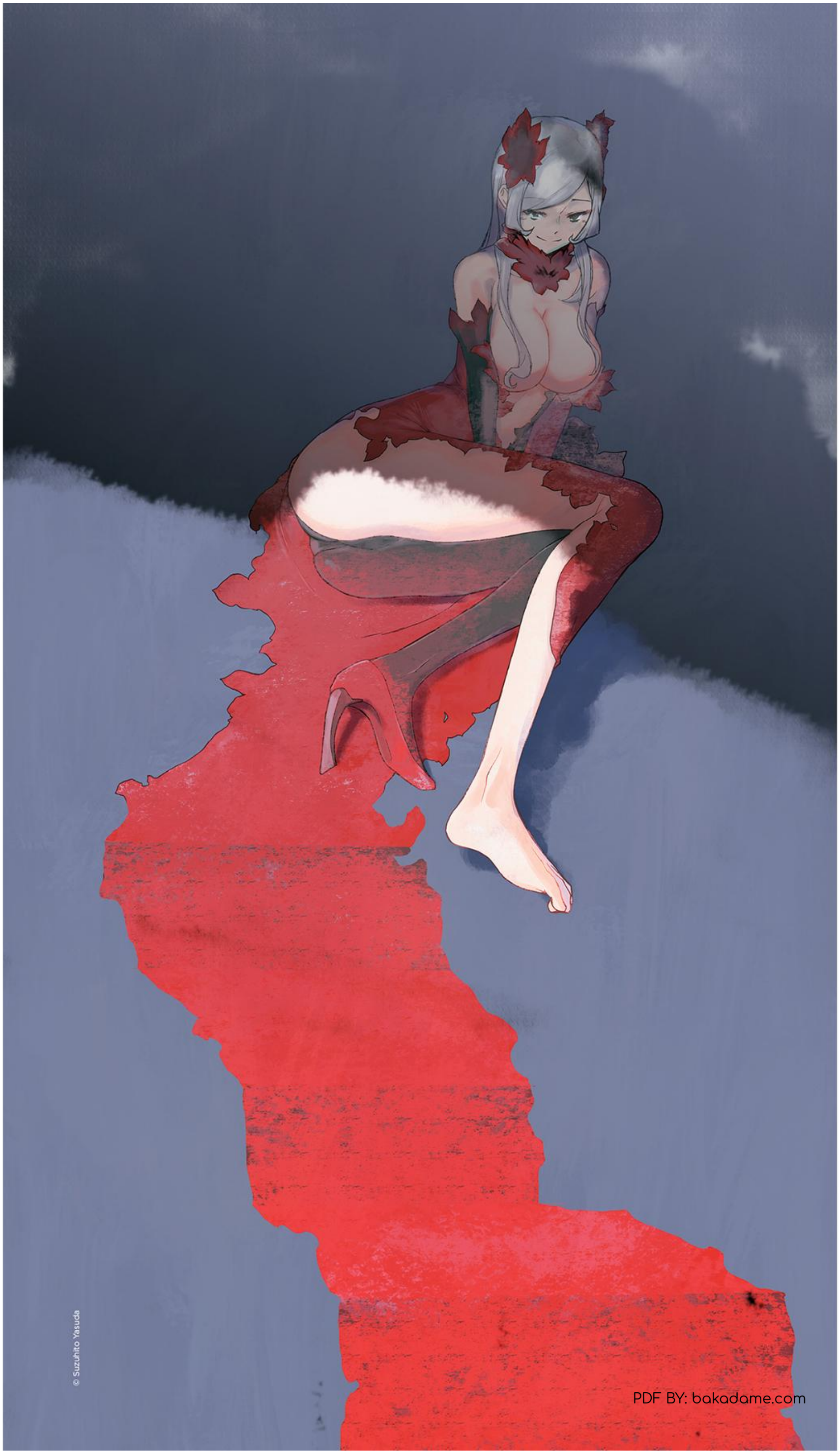
FRAGMENT SYR'S ORIGIN

CHAPTER 6 THE WISH'S COST

EPILOGUE "ALEA IACTA EST" II



PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 16

FUJINO OMORI
ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.





HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's greatest female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.





LYU LEON

Formerly a powerful elven adventurer, she now works as a waitress at The Benevolent Mistress.

FREYA

The patron goddess of *Freya Familia*. Hailed as the most beautiful being even among deities, a true goddess of beauty.





SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

ASFI AL ANDROMEDA

A gifted maker of magic items. Belongs to *Hermes Familia*.





OTTAR

The captain of *Freya Familia*. The strongest adventurer in Orario. A boaz.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came here to pursue his dream of becoming an adventurer. After meeting the goddess Hestia, he joined her familia and began to spend his days in the Dungeon, hoping to win the respect of his idol, the Sword Princess Aiz Wallenstein. Not long after, the supporter Lilly, the smith Welf, the Far Easterner Mikoto, and the renart Haruhime joined *Hestia Familia* alongside him.

As everyone reflected on their past during Elegia, Bell happened to run into Aiz while she was laying flowers at the grave of the hero Valdstejn, the Mercenary King. The autumn harvest draws near as Bell makes a shocking connection between one of the current strongest and the strongest of the distant past…

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi series). Belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox-person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.

HERMES

The patron god of *Hermes Familia*. A charming god who is quick on his feet and is careful to maintain neutrality among the various factions. Is he keeping tabs on Bell for someone…?

DAPHNE LAULOS

Former member of *Apollo Familia*, along with Cassandra. Joined *Miach Familia* after *Apollo Familia* lost the War Game.

CHLOE LOLO

A catgirl waitress at The Benevolent Mistress who talks and acts like a goddess. Chases after Bell.

MIA GRAND

The owner of a tavern called The Benevolent Mistress. Relatively tall, despite being a dwarf. Strong enough to send adventurers running away in tears.

ALFRIK GULLIVER

An adventurer who managed to reach Level 5 despite being a prum. Has three younger brothers named Dvalinn, Berling, and Grer.

HEDIN SELRAND

An intelligent magic swordsman who has put his faith in Freya. His alias is Hildsleif.

LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Belongs to *Hestia Familia*.

EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the Guild, the organization in charge of regulating the Dungeon. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him both officially and personally.

CASSANDRA ILLION

Like Daphne, she joined *Miach Familia* after *Apollo Familia*'s defeat. She is quite attached to Daphne, who is caring toward her.

AHNYA FROMEL

One of Lyu's and Syr's coworkers at The Benevolent Mistress, she's something of a foolish catgirl.

RUNOA FAUST

A human waitress at The Benevolent Mistress. Although she seems to be a commonsense type, she has a troubled side.

ALLEN FROMEL

A cat person who belongs to *Freya Familia*. A Level 6 first-tier adventurer known as the fastest in Orario.

HEGNI RAGNAR

A dark elf and Hedin's old foe. His alias is Dáinsleif.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



PDF BY: bakadame.com

“Hei, Ly.”

Ly berbalik.

Mereka berjalan kembali seperti biasa. Dia membawa sekantong belanjaan, berjalan di jalan kosong yang familiar yang menuju rumah bersama gadis berambut abu-abu kebiruan.

Syr tersenyum ketika Lyu berbalik untuk melihatnya.

“Kamu telah jatuh cinta pada Bell, bukan?”

Gedebuk.

Tas belanjaan yang dia pegang jatuh ke trotoar batu. Buah-buahan tumpah ke jalan, dan dia dengan panik berlutut dan bergegas mengumpulkannya seperti pelayan kikuk yang stereotip.

Detak jantungnya bergemuruh di telinganya yang panjang saat dia mengambil buah-buahan yang berserakan.

Bukan hanya telinganya. Wajahnya, lehernya—seluruh tubuhnya gemetar, dan dia merasa seperti terbakar.

Apa? Apa yang dia katakan? Apa yang dia tanyakan? Dari mana itu tiba-tiba? Kenapa dia menanyakan itu padaku?

“A-ap-ap...? Apakah kamu...?!”

PDF BY: bakadame.com

Suaranya naik ke nada tinggi yang memalukan, tetapi rekan mudanya tidak memedulikan itu saat dia membantu mengumpulkan buah-buahan yang berserakan. Dia mengambil yang merah dan menyerahkannya kepada Lyu, yang masih berjuang untuk menjawab.

“Aku—aku tahu kamu punya perasaan padanya, jadi tidak mungkin aku melakukan sesuatu yang tidak sopan seperti—”

“Lyu,” kata Syr, menyela sambil tersenyum.

“Aku suka Bel.”

Lyu tidak bisa mengerti mengapa, tetapi untuk beberapa alasan kalimat itu mengejutkannya sampai ke intinya.

Apakah karena Syr tidak pernah mengungkapkan perasaannya secara eksplisit? Karena sepertinya dia bisa melihat semua yang Lyu sembunyikan jauh di dalam dirinya? Atau mungkin betapa absurdnya dia di mata yang maha tahu itu—mata yang bisa membedakan hitam dari putih, kebenaran dari kebohongan.

“Apakah kamu keberatan jika aku mengajak Bell keluar untuk Festival Dewi?”

Tidak!

Dia merasa hatinya terkepal.

Dia seharusnya menertawakan perasaan itu sebagai kebodohan. Jelas, dia hanya harus mengatakan tentu saja dan mendukung Syr. Seharusnya tidak ada pilihan lain. Namun, jantung Lyu masih berpacu.

PDF BY: bakadame.com

“Kenapa... kau menanyakan itu padaku?” Lyu nyaris tidak berhasil memeras.

“Karena aku khawatir aku akan melakukan sesuatu yang buruk padamu, Lyu.” Syr memilih kata-katanya dengan hati-hati. “Apakah itu berjalan dengan baik atau tidak, aku mungkin akan menghancurkan segalanya. Kita mungkin bertengkar dan tidak bisa berbaikan. Bagaimanapun, itu sebabnya saya ingin bertanya. ”

Kehabisan hal untuk dikatakan, Syr tersenyum ketika dia melihat ke tanah.

Lyu menyadari bahwa dia benar-benar tulus.

“Aku—aku...”

Lyu tidak bisa memaksa dirinya untuk menghadapi kejujuran seperti itu secara langsung.

Masih muda menurut standar elf berumur panjang, Lyu sendiri tidak lebih dari seorang gadis muda dan tidak tahu bagaimana dia harus merespons. Tidak ada jawaban yang siap di hatinya. Jadi dia menjatuhkan mata biru langitnya dan mengingat apa yang paling penting: ikatannya dengan gadis yang berdiri di depannya. Dan janji yang dia buat lima tahun lalu.

“Kamu menyelamatkanku. Saya ingin membalas Anda untuk itu. Aku sudah memberitahumu itu sebelumnya. Jadi...” Dia menarik napas dalam-dalam, seolah-olah berjuang untuk mengeluarkan kata-kata. “...kau boleh jatuh cinta dengan siapapun yang kau inginkan. Aku akan mendukungmu apa pun yang terjadi.”

Jawabannya sepertinya berlama-lama. Meskipun mereka berada di tengah jalan, semuanya tenang. Hanya sebidang sempit langit biru yang dibatasi oleh

PDF BY: bakadame.com

bangunan di sekitarnya yang mengintip ke arah mereka berdua. Dan Lyu masih tidak bisa memaksa dirinya untuk bertemu dengan tatapan mata biru-abu-abu itu.

Akhirnya, gadis muda itu tertawa pelan.

“Terima kasih.”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



PDF BY: bakadame.com

Aku suka senyum di wajahnya saat dia mengambil makan siangnya.

Dan setiap kali dia berbicara dengan wanita lain, caranya menjadi bingung dan memerah ketika mereka menggodanya sedikit mengganggguku.

Dan ketika bayangan jatuh di atas tekadnya yang cerah, ketika dia berjuang dan terluka tetapi bahkan kemudian melakukan yang terbaik untuk mengangkat kepalanya dan mendorong ke depan, saya benar-benar ingin membantunya. Benar-benar. Tanpa motif tersembunyi.

Dan terus, dan terus, dan terus...

Dengan setiap sisi baru dari dirinya yang saya dapatkan dari begitu banyak momen konyol yang kami habiskan bersama, saya akhirnya jatuh cinta padanya.

Aku tidak pernah mau mengakuinya. Bahkan sekarang, pemikiran itu saja sudah sangat memalukan. Tapi aku merasa tertarik padanya.

Saya akhirnya mencapai titik di mana saya hanya mengangkat tangan saya menyerah, menerima kerugian saya setelah memberi tip tangan saya untuk mengungkapkan itu semua gertakan. Aku menjulurkan lidah dan berkata tentu saja aku tahu selama ini, tidak ada yang mendengarkan. Dan begitu saya melakukan semua itu, senyum yang datang kepada saya begitu tenang, bahkan saya tidak bisa berkata-kata.

Ya. Saya mengaguminya. Semuanya menjadi lebih mudah setelah saya mengakuinya. Tubuhku terasa lebih ringan, seolah-olah angin sepoi-sepoi yang tenang menopangku. Aku seperti menemukan semacam harta karun. Tetapi pada saat yang sama, tidak dapat disangkal bahwa sesuatu yang lain mencakar di dalam dadaku.

PDF BY: bakadame.com

Jika saya harus menebak sumber utama dari kegelisahan yang saya rasakan di hati saya, itu mungkin akan menjadi perubahan yang hampir tidak terlihat pada yang saya anggap berharga.

Lyu, wajahmu merah.

K-Anda pasti melihat sesuatu.

Apakah Anda melihat Bell?

T-tidak! Tentu saja tidak!

Dia cantik, mulia, dan selalu bermartabat, tapi aku juga tahu bahwa dia cenderung kehilangan akal setiap kali ada sesuatu yang mengganggunya, jadi itu sudah jelas. Saya telah berpikir sejenak bahwa momen ini mungkin akan datang pada akhirnya, jadi bukan itu yang mengejutkan saya.

Ya. Seharusnya tidak ada alasan untuk merasakan bahaya. Pada saat yang sama, saya menyadari bahwa segala sesuatunya juga tidak bisa tetap sama.

Kedatangannya ke restoran dan mengambil makan siangnya, olok-olok berikutnya dengan gadis-gadis di sini yang menggodanya — momen sehari-hari itu bisa hilang tanpa peringatan.

Untuk sekali, saya terguncang sampai ke inti saya. Di balik senyumku yang tak berubah dan ekspresi tenangku, aku membeku di tempat.

“Ada apa, Pak? Akhir-akhir ini kamu merasa tidak enak badan,” kata Runoa.

“...Begitukah kelihatannya?”

PDF BY: bakadame.com

“Baru-baru ini, senyummu sedikit berbeda.”

Aku menepuk pipiku, memeriksa apakah ada yang berubah, tapi aku tidak melihat apa-apa. Runoa mulai menyeringai.

“Nya-ha-ha! Kekhawatiran seorang gadis, mungkin?”

“Anda bisa berbicara dengan kami, Tuan! Jika itu membantu, maka berdaganglah dengan saya-ow untuk tugas pembersihan! ”

Chloe menempel di punggungku sementara Ahnya menusukku dari depan.

Itu adalah jenis kehidupan sehari-hari yang tidak bisa menjadi lebih baik. Sesuatu yang tak tergantikan. Dan pemandangan yang sedang berlangsung sekarang suatu hari nanti akan menghilang. Alam fana itu tanpa ampun. Waktu berlalu dalam sekejap mata. Aku tahu itu dengan baik.

Tetapi suatu hari nanti yang saya takutkan mungkin datang lebih cepat dari yang saya harapkan. Saat saya menyadari itu, saya tidak bisa menahan diri. Dadaku terasa sakit. Sudah sangat terlambat sekarang, tetapi saya telah belajar sesuatu yang seharusnya tidak pernah saya akui. Tapi meski begitu, tidak ada yang bisa menghentikannya lagi.

Kapan sarana untuk mencapai tujuan saya menjadi tujuan saya yang sebenarnya?

Kapan kebohongan seperti duri yang terkubur jauh di dalam hatiku mulai menyakitiku?

Apa yang benar-benar saya harapkan?

PDF BY: bakadame.com

Aku tahu siapa yang diikuti matanya dan siapa yang dikejarnya.

Aku sangat tahu apa yang sedang dilihat oleh mata merah itu.

Aku sudah mengerti siapa yang dia dambakan.

Tapi perasaan saya sudah dilepaskan.

Saya ingin tahu. Saya ingin tahu. Saya ingin tahu.

Apakah perasaan ini nyata?

Apakah ini saya?

Bisakah saya menjadi ini ?

Dapatkah saya melepaskan diri dari kuk ilahi?

Ini bukan cinta . Itu yang ingin saya buktikan.

Ya.

Itulah mengapa.

Saya tidak punya pilihan selain mengeraskan tekad saya.

Saya tidak punya pilihan selain menyerah pada impuls ini untuk membuktikan bahwa saya tidak salah.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika itu adalah tekad yang bertentangan dengan kehendak sucinya, aku tidak punya pilihan selain mencoba.

Aku menaiki tangga yang panjang. Membuka pintu yang mengesankan. Lanjutkan ke ruang luar.

Saya diberikan audiensi dengan ratu penyendiri duduk di singgasananya — dengan dewi duduk di sana sambil tersenyum. Dan betapapun bodohnya, betapapun tercelanya, saya menghadapi makhluk yang tidak dapat ditentang.

Saya mendekati sang dewi dengan sebuah proposisi.

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 1 A STORMY LOVE LETTER

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Aku mencium bau kertas.

Aroma buku, seperti yang saya ingat jatuh jauh ke dalam sebagai seorang anak.

“Seharusnya ada di sekitar sini…”

Aku berdiri di depan rak buku yang tertata rapi di perpustakaan rumah kami, Hearthstone Manor.

Ruangan yang menghadap halaman ini dipenuhi dengan deretan buku-buku yang dulunya milik Apollo Familia . Perpustakaan dan isinya datang dengan rumah yang kami ambil sebagai rampasan kami setelah memenangkan Game Perang.

Koleksi besar telah dikumpulkan oleh Apollo dan para pengikutnya, jadi saya agak ragu untuk membacanya pada awalnya. Tetapi Daphne mengatakan kepada saya, “Silakan membaca apa pun yang Anda inginkan. Anda memenangkan mereka adil dan jujur. Lagi pula, tidak ada yang mau repot-repot mengambilnya saat keluar, jadi semuanya milikmu sekarang.”

Dewi kami bahkan mengatakan bahwa buku-buku itu tidak ingin dibiarkan sendiri, tertutup debu, jadi sekarang saya datang ke sini untuk membaca kapan pun saya punya waktu.

Haruhime dan aku sering menggunakan perpustakaan. Dan dewi kita juga demikian, meskipun sebagian besar karena dia menyukai semua bentuk hiburan berbeda yang ditawarkan dunia fana daripada buku itu sendiri. Saya juga telah menambah koleksi dengan membeli apa pun yang menarik minat saya dari waktu ke waktu dengan uang saku kecil saya, jadi rak-raknya semakin padat. Kita akan perlu berpikir tentang mendapatkan rak baru segera.

PDF BY: bakadame.com

Saat ini, saya sedang mencari buku tertentu di tengah labirin rak.

“Itu ada.”

Aku melihatnya di rak atas rak buku tempat menyimpan cerita tentang pahlawan. Aku meregangkan untuk mencapai buku tebal itu.

“ Oratoria Penjara Bawah Tanah … ”

Kronik Orario. Kompilasi legenda kota dan perjalanan banyak pahlawan. Saya membuka buku yang saya anggap sebagai kitab suci masa muda saya. Saya membolak-balik halaman sampai saya mencapai bab terakhir.

“Pahlawan Albert…”

Seorang pahlawan legendaris yang dikenal karena kekuatannya yang tak tertandingi. Banyak yang menganggapnya sebagai salah satu tokoh terbesar yang pernah berdiri di alam fana, seorang pria yang tercatat tidak hanya di Dungeon Oratoria tetapi juga dalam banyak dongeng dan cerita lainnya. Saat aku menatap ilustrasi roh dan dia menantang monster titanic dengan satu pedang di tangan, kejadian dari hari lain muncul di pikiranku.

Apakah Anda mengunjungi makam seseorang juga?

Pagi hari setelah penghormatan Elegia kepada para pahlawan dan petualang yang gugur, aku bertemu dengan Aiz di Makam Petualang. Dia meninggalkan bunga di monumen hitam legam yang didirikan untuk para pahlawan kuno, di depan batu nisan di tengah monumen yang telah ditempatkan untuk pahlawan Albert.

PDF BY: bakadame.com

“Wallenstein... Valdstejn.”

Albert Agung dikenal dengan banyak nama dan salah satunya adalah Valdstejn, Raja Mercenary.

Di zaman kuno, tentara bayaran adalah label umum untuk seseorang yang menjelajahi labirin. Dengan kata lain, raja tentara bayaran pada dasarnya adalah raja para petualang. Dan Putri Pedang telah meletakkan bunga di makam Raja Mercenary...

Mau tak mau aku curiga ada sesuatu yang lebih dari sekadar kebetulan sederhana yang menghubungkan yang terkuat dari zaman kuno dan yang terkuat dari generasi saat ini.

“Nama Valdstejn...tampaknya tidak ada di Dungeon Oratoria ini .”

Saya membolak-balik halaman tetapi tidak dapat menemukan penyebutan raja tentara bayaran.

Ini adalah salinan Oratoria Penjara Bawah Tanah . Aslinya ditulis lebih dari seribu tahun yang lalu dan telah ditranskripsi berkali-kali sejak saat itu, tetapi ini jelas merupakan cetakan resmi.

Satu-satunya alasan saya tahu nama Valdstejn adalah berkat salinan yang saya baca di kampung halaman saya ketika saya masih kecil... salinan yang ditulis kakek saya untuk saya.

Sebagian besar mungkin akan menganggap itu sebagai sumber yang meragukan, dan mungkin tepat untuk menertawakan nama Valdstejn sebagai isapan jempol dari imajinasi kakek saya.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi...

...Saya benar-benar tidak berpikir itu hanya sesuatu yang dibuat oleh Kakek.

Apa kemungkinan dia menciptakan sebuah kisah untuk menghiburku yang kebetulan juga sejalan dengan sejarah Orario yang sebenarnya? Apakah itu benar-benar kebetulan?

Aku tidak punya apa-apa selain insting.

Apakah Aiz keturunan seorang pahlawan...?

Itu bukan ide yang mengejutkan bagi siapa pun yang mengenalnya. Jika ada, itu sangat masuk akal. Tidak terlalu jauh bahwa gadis yang dikenal sebagai prajurit terkuat Orario mungkin terhubung dengan para pahlawan hebat di masa lalu.

Tapi ada yang terasa janggal. Saya tidak bisa benar-benar memahami mengapa.

Ekspresi yang kulihat di wajahnya pagi itu saat dia meletakkan bunga di depan makam Albert tidak tampak seperti seseorang yang mengunjungi makam leluhur yang jauh.

Apa kebingungan di hatiku ini? Jawaban apa yang sebenarnya saya cari di sini?

Dan juga final Albert...

Jalan yang dia ambil dalam legenda, perbuatan besar yang telah dilakukan Raja Mercenary adalah—

PDF BY: bakadame.com

“—? Apakah ada orang di depan?”

Bunyi bel pintu membuyarkan lamunanku.

Itu datang dari pintu masuk. Kami punya tamu.

Aku mengintip ke luar jendela perpustakaan tepat pada waktunya untuk mendengar “Eep!” dan melihat ekor Haruhime berkibar panik. Sepertinya dia sibuk menggantung cucian, jadi aku menutup bukuku dan meninggalkan perpustakaan. Saya berlari melalui lorong menghadap halaman dan berkata, “Saya akan mendapatkannya!” saat aku melambai pada Haruhime, yang membungkuk dengan sopan.

Lilly dan yang lainnya juga ada di rumah, tapi aku sampai di pintu duluan.

“Sebentar,” panggilku saat bel berbunyi lagi.

Saya membuka pintu.

” ”

Mataku terbuka, dan untuk sesaat, aku tidak tahu harus berkata apa.

Di sisi lain pintu adalah seorang gadis cantik yang tidak saya kenali.

Rambut panjang yang menutupi sisi kanan wajahnya tampak pucat, seolah-olah semua warna telah hilang darinya. Mata kirinya hitam pekat, seperti dipenuhi kegelapan. Tapi tidak mengurangi kecantikannya. Gaunnya berwarna hitam yang sangat cocok dengan matanya dan nyaris tanpa kulit. Pakaian itu praktis membuatnya tampak seperti murid penyihir.

PDF BY: bakadame.com

Dia manusia dan jelas lebih tua dariku, meskipun tinggi kami hampir sama. Dan tersembunyi di balik rambutnya adalah wajah tanpa ekspresi, hampir seperti boneka.

Tapi... perasaan apa ini?

Tatapannya sedingin es. Sebenarnya, saya bahkan mungkin menyebutnya bermusuhan ...

“Bel Cranell.”

“Y-ya?...Um, apa kau mengenalku?” tanyaku, terkejut dipanggil namanya oleh seseorang yang belum pernah kutemui sebelumnya.

“Agak mustahil bagi siapa pun yang menghabiskan waktu di Orario untuk menghindari mendengar nama pemegang rekor, tidak peduli seberapa besar keinginannya. Milikilah kesopanan untuk mengenali seberapa luas ketenaran Anda yang memekakkan telinga telah menjadi. Dan wajah bodohmu itu juga menyebalkan,” balasnya dengan dingin.

“Ak?!”

Ketidaktahuan saya jelas terlihat karena dia memastikan untuk menunjukkannya secara khusus.

Kami benar-benar baru saja bertemu, tapi dia sudah memberiku seteguk dan menatapku seperti aku kelinci paling kotor!

Aku belum pernah bertemu wanita seperti dia sebelumnya...!

PDF BY: bakadame.com

Sementara aku masih terguncang, dia memalingkan muka dan bergumam pelan:

“...Kalau saja kamu tidak pernah muncul.”

Hah?

Mataku terbelalak, tapi kemudian dia menghadapku lagi seolah tidak terjadi apa-apa.

“Di Sini.”

“A—surat?”

“Dari orang impor, ditujukan kepada Anda. Pastikan untuk membacanya, tolong.”

Setelah menyampaikan pesan, dia segera berbalik, gaun panjangnya berputar-putar mengikuti. Aku merasa kedinginan saat melihatnya pergi. Keberadaannya tampaknya memancarkan kepastian bahwa jika pertemuan kami berlangsung lebih lama, dia mungkin telah melakukan sesuatu yang drastis . Untungnya, dia meninggalkan saya dengan hanya beberapa kata tenang dan surat.

Aku berdiri di sana dengan kaget sampai dia melewati gerbang utama dan menghilang.

“Tentang apa itu?” sebuah suara di belakangku bertanya.

“Hah?!”

PDF BY: bakadame.com

Berbalik dengan panik, saya melihat Welf berdiri di sana seolah-olah itu wajar.

“Itu bukan surat cinta, kan?! Aku tidak ingin berurusan dengan hal-hal bodoh itu lagi!”

“A—surat cinta?! Dikirim langsung di siang bolong di tangga rumah kita?! Untuk Tuan Bell?! Aaaaah...!”

“Tenangkan dirimu, Nona Haruhime! Kami belum tahu pasti apakah itu surat cinta!”

Tunggu—Lilly dan Haruhime dan bahkan Mikoto?! Kapan mereka semua sampai di sini?!

Dan berhenti mengucapkan surat cinta begitu banyak!

“Sudah berapa lama kalian di sana ?!”

“Sejak saat dia berkata, ‘Tersesat, dasar goblin yang tidak berbudaya!’” Lilly berkata, matanya melotot.

“Itu tidak terlalu keras!” Aku meringis mendengar tanggapan kritisnya yang aneh.

“Selain bercanda, dia tampak sedikit lebih mengancam daripada rata-rata pengunjungmu, jadi kami datang untuk melihat apa yang terjadi,” Welf menimpali.

“Kamu benar-benar terpesona oleh kehadirannya, jadi bisa dimengerti kalau kamu tidak menyadarinya,” tambah Mikoto.

PDF BY: bakadame.com

“Ada cukup banyak keringat yang mengalir di bagian belakang lehermu…” kata Haruhime.

Kurasa mereka bersembunyi di lorong dan mendengarkan.

Haruhime secara alami menghasilkan saputangan dan dengan anggun menyeka leherku yang masih basah. Saat aku mulai tersipu, Lilly menabrak Haruhime di pinggul. Saat dia terbang dengan maid pinafore-nya, Lilly menusukku dengan jari kelingkingnya.

“Lebih penting lagi, apa hubunganmu dengan wanita itu?! Apa yang kamu lakukan untuk menarik perhatiannya ?! ”

“Apa artinya itu?! Saya tidak tahu apa yang terjadi! Aku bahkan belum pernah bertemu dengannya sebelumnya!”

Aku benar-benar bingung, tapi aku mengatakan yang sebenarnya. Mendengar itu, Lilly berhenti sejenak saat ekspresi serius melintas di wajahnya.

“Dia anggota Freya Familia .”

“Hah… F-Freya Familia ?!”

Saya tidak menyangka nama itu akan muncul.

Dia bagian dari faksi yang setara dengan Loki Familia Aiz ?!

“Pelayan sang dewi, Hörn. Seseorang diizinkan berada di sisi Freya tanpa hanya menjadi pelayan, kepala bendahara. Dia biasanya tinggal di Babel atau

PDF BY: bakadame.com

rumah mereka untuk menunggu Freya, dan tampaknya seperti dewi pelindungnya, dia jarang keluar…" Lilly menjelaskan.

"A-apa kamu yakin itu dia?"

"Emblem di pakaiannya sepertinya benar dan dia cocok dengan deskripsi yang saya dengar juga, jadi ya, itu mungkin dia," kata Welf.

Rambut pucat dan berpakaian hitam, dia cocok dengan rumor tentang pelayan dewi.

Setelah berkedip beberapa kali, aku menyadari sesuatu…

"Um, kamu bilang namanya Hörn? Siapa nama belakangnya…?"

"Dia tidak punya. Setidaknya itulah yang dikatakan rumor. Dan dia juga tidak punya nama samaran."

"Eh?"

"Freya rupanya menolak menyebutkan namanya di Denatus, dengan mengatakan, 'Anak ini tidak akan pernah menjadi siapa pun.'"

Untuk sesaat, pikiran tak berguna melintas di benakku. Mampu menolak menyebutkan nama pengikut di Denatus? Saya rasa itu adalah hak istimewa yang eksklusif untuk salah satu keluarga paling kuat.

Tapi tetap saja, sama sekali tidak menggunakan alias? Itu pilihan yang tidak terpikirkan dalam keadaan normal. Tampaknya ada saat-saat ketika para dewa akan berkata, "Tidaak, ini terlalu dini bagi mereka, jangan beri mereka nama yang hanya akan mengeruk masa lalu yang kelam," dan menunda untuk

PDF BY: bakadame.com

alasan yang tidak jelas, tetapi judul-judul ini cukup sederhana dan lugas. ketika datang ke petualang kelas atas.

Maksudku, gelar yang diberikan kepada petualang oleh para dewa seharusnya merupakan pujian atas prestasi terbesar mereka. Sejauh menyangkut keluarga, mereka adalah iklan yang mudah dipahami dari pencapaian mereka yang paling mulia. Mereka adalah pajangan kekuatan keluarga Anda sendiri dan dapat berfungsi sebagai pengecek saingan juga. Untuk menolak nama kedua...

Freya Familia dianggap oleh banyak orang sebagai grup terkuat di kota. Saya kira Anda bisa berargumen bahwa tidak ada alasan untuk meributkan detail kecil setelah Anda naik ke puncak, tapi...

“Karena dia tidak memiliki alias, dia dikenal dengan nama panggilan Nameless.”

“T-Tanpa Nama?”

“Ya. Dia menjadi terkenal sampai batas tertentu karena tidak memiliki gelar. Seorang petualang kelas atas yang unik.”

Itu menjelaskan bagaimana dia bisa begitu terkenal tanpa pernah menunjukkan dirinya.

Seorang petualang tingkat tinggi dari Freya Familia yang tidak memiliki gelar.

Mengapa dia datang ke sini untuk secara pribadi memberikan sesuatu kepada saya ...?

PDF BY: bakadame.com

“Untuk saat ini, akankah kita melihat surat itu? Kami mungkin tidak akan mengetahui apa pun hanya dengan berspekulasi tentang itu,” saran Mikoto.

“Ah! Betul sekali! Tolong tunjukkan kami isi surat itu!” Lilly menambahkan, memahami gagasan itu.

“Um, oke.”

Amplopnya tidak terlalu mewah, dan tidak ada lambang familia yang terlihat di mana pun di atasnya. Jika ada, kemasannya yang rapi dan imut memberikan kesan bahwa seorang gadis yang menulis surat itu, yang membuatku membukanya lebih hati-hati, ekspresi gugup terpampang di wajahku.

“Itu mungkin undangan ke Perjamuan Para Dewa seperti dengan Apollo ...”

“Dan kemudian Game Perang lainnya? Itu tidak lucu.”

“Diserang oleh faksi yang mengalahkan Ishtar, apakah itu takdir kita...?!”

“Merunduklah, Tuan Bell! Biarkan Lilly melihat juga!”

Tidak ada yang bisa menyembunyikan kegelisahan mereka saat mendapatkan surat dari Freya Familia .

Mencondongkan tubuh agar Lilly bisa melihat, aku membaca alat tulis yang terlipat sementara mereka melihat dari balik bahuku.

Naskah berbunga-bunga tumpah di atas kertas:

Bel yang terhormat,

PDF BY: bakadame.com

Maukah Anda bergabung dengan saya berkencan hanya untuk kami berdua selama Festival Dewi?

Siri

...?

...Hah? Pak?

...Apa?

Untaian huruf menghilangkan semua ketegangan dan firasat buruk, membekukan pikiranku.

Dan Lilly dan yang lainnya, yang telah membeku sepertiku, mulai gemetar.

“““““I-ini surat cinta!”””””

“E-ehhhhhhhhh?!”

“Tunggu, Bell mendapat surat cinta?!”

Malamnya, teriakan dewi kami mengguncang langit-langit setelah dia pulang dari pekerjaan paruh waktunya dan mendengar berita itu saat makan malam keluarga.

“Dari siapa?! Siapa itu?! Penasihat dari Persekutuan itu?! Atau Cassandra dari tempat Miach?! Atau apakah itu Aisha, Amazon yang bertujuan untuk mencuri kesucian Bellku?! Atau mungkinkah wajah Wallen itu?!”

“Itu Nona Syr, dari Nyonya yang Baik Hati!”

PDF BY: bakadame.com

“Dari kedai, ya ?!”

Dewi kami membungkuk di atas meja, berkeringat saat dia memeluk kepalanya dengan tangannya. Ini waktu makan malam, tetapi dengan semua yang terjadi, saya tidak bisa benar-benar meningkatkan nafsu makan...

“Mengirim surat cinta ke Bellku...! Menyerang langsung setelah kami membuat perjanjian non-agresi setelah unjuk kekuatan awal! Dia musuhku, tapi aku harus menghormati keberaniannya! Permainan yang bagus!”

“Aku tidak yakin apa yang kamu bicarakan, Dewi ...”

“Kebetulan, aku awalnya bermaksud agar pisaumu itu disebut Belati Cinta,” kata dewi kita dengan puas.

“Apa?!”

“Tidak ada yang meminta hal-hal sepele yang tidak berguna seperti itu!” Lilly menggebrak meja.

Dewi kami terbatuk, menjadi tenang saat dia mengalihkan pandangan tajam ke Lilly.

“Hei, Pendukung! Anda berada di sini, bukan? Bagaimana Anda bisa membiarkan serangan kurang ajar seperti itu terjadi di jam tangan Anda? Kamu seharusnya mengawasi Bell, bukan ?! ”

“Maaf, Nona Hestia...! Lilly tidak pernah membayangkan akan ada seseorang yang akan berjalan ke rumah kami di siang bolong dan melemparkan surat

PDF BY: bakadame.com

cinta melalui pintu...! Petualang kelas atas benar-benar sekelompok monster yang tak terduga! Kegagalan terbesarku!"

Lilly tampaknya menyalahkan dirinya sendiri.

Tetap saja, mengawasiku...? Saya sudah memikirkan ini untuk sementara waktu sekarang, tetapi mereka benar-benar terlalu protektif terhadap saya.

Saya kira mereka tidak mempercayai saya karena apa yang saya katakan tentang harem sebelumnya. Atau lebih dari "Anda harus mempertimbangkan posisi Anda sebagai komandan sekarang, jadi tetaplah bersama"?

Bagaimanapun...

Saya melihat sekeliling untuk melihat apakah saya bisa membuat siapa pun berpihak kepada saya, tetapi semua orang berpaling begitu saja.

Halooo...?

"M-yang lebih penting, kenapa seseorang dari Freya Familia mengirimkan surat dari Syr? Itu yang mengganggu saya..." Saya akui itu agak menyakitkan, tapi sudah waktunya kita menangani masalah utama.

Bukannya kita bisa mengabaikan hal-hal tentang kencan, tapi jujur, koneksi Freya Familia adalah yang paling mengganggu.

"Aku tidak punya banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan Lady Syr, tapi mungkinkah dia anggota Freya Familia ...?" Haruhime bertanya.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak ada jalan. Anda dapat mengetahui dari sikapnya dan bagaimana dia membawa dirinya sendiri bahwa dia belum diberi Falna. Dia hanya orang biasa yang tidak berhubungan dengan keluarga mana pun, ”jawab Welf.

“Mungkinkah dia anggota semut non-tempur? Mungkin tidak seperti Nona Haruhime dan pelacur Pleasure Quarter, tapi mungkin dia pengikut yang taat?” Mikoto masuk.

“Hmm, aku tidak bisa membayangkan Syr melakukan hal seperti itu…” tambahku.

Selain itu, jika itu masalahnya, akankah seseorang dalam posisi yang disebut sebagai kepala bendahara Freya pergi keluar dari caranya untuk secara pribadi mengirimkan surat nonkombatan berpangkat rendah?

“Maksudku, kurasa tidak ada gunanya mencoba menebak. Bagaimanapun, ini adalah Syr yang sedang kita bicarakan. ”

“A-bukankah itu sedikit ceroboh, Lilly…?”

“Pikirkan tentang itu. Dia gadis yang sama yang melihat segalanya dan selalu memiliki senyum yang berkilauan. Tidak bisakah kamu membayangkan dia bergaul baik dengan siapa pun yang masuk ke kedai, petualang, atau dewa itu? ”

Ada kejengkelan tertentu dalam tatapan Lilly, tapi mau tak mau aku setuju, kedengarannya tidak rasional.

Hörn mungkin hampir tidak pernah menunjukkan wajahnya di depan umum, tetapi jika saya membayangkan dia berdiri di samping Syr…Saya hampir bisa melihatnya mengunjungi kedai dan mengobrol dengan ramah…

PDF BY: bakadame.com

Semua orang berhenti sejenak dan tenggelam dalam pikiran dengan paduan suara hmm s.

...Tapi tunggu, jika aku mengingatnya dengan benar...

Kenangan lebih dari dua bulan lalu melintas di benak saya.

Panti asuhan di Jalan Daedalus yang saya temukan setelah mengikuti Syr. Saat aku melawan orang barbar itu di jalan rahasia bawah tanah atas permintaan anak-anak. Vana Freya yang campur tangan—salah satu petualang tingkat pertama Freya Familia .

Memikirkan kembali sekarang, dia sepertinya selalu menjaga Syr—

“Bagaimanapun! Saya belum pernah bertemu gadis Syr ini! Bahkan tidak sekali!”

Suara dewi kita menarikku kembali dari lautan kenangan yang dalam. Melihat ke atas, aku melihatnya menyilangkan tangannya dan cemberut.

“Oh benarkah?” Lilly bertanya dengan penuh tanya.

“Ya, benar-benar! Saya tidak bisa pergi ke pesta terakhir karena pekerjaan saya! Untuk alasan apa pun, saya tidak pernah beruntung ketika kedai itu terlibat! ” dewi kami menyatakan dengan rasa bangga yang aneh.

Ini terasa seperti déjà vu. Pernahkah kita melakukan percakapan seperti ini sebelumnya? Kembali ketika seluruh kota membenciku karena situasi Xenos, aku ingat kami berdua mengunjungi Nyonya yang Baik Hati dan dia menyebutkan bagaimana ini adalah pertama kalinya dia berada di sana.

PDF BY: bakadame.com

“Syr adalah gadis yang memberikan makan siang buatan tangan Bellku, kan? Saya sudah berpikir untuk mengunjunginya untuk sementara waktu sekarang, jadi saya mengintai kedai secara rahasia sebelum pergi bekerja! ”

“Kapan di dunia...?”

“Tapi aku tidak bisa menemukannya! Dia tidak akan menunjukkan dirinya sama sekali! Aku yakin Syrwhosit ini bersembunyi ketakutan dariku!”

“Tidak ada alasan bagi Ms. Syr untuk takut padamu, Lady Hestia. Dan tolong berhenti mencoba menempelkan hal-hal ekstra di ujung nama orang. ”

Cukup sulit untuk mengatakan apakah dewi kita sedang marah atau bangga, tapi Lilly benar-benar putus asa. Aku hanya memasang senyum canggung bersama dengan orang lain.

Memikirkan kembali, Syr mungkin sebenarnya satu-satunya dari kedai yang belum pernah ditemui dewi kita. Dia bertemu Lyu ketika dia membantu kami di lantai delapan belas, dan dia bertemu dengan Ahnya dan yang lainnya ketika dia pergi ke mereka untuk permintaan penyelamatan selama ekspedisi terakhir. Saya kira kita bisa menorehkannya dengan waktu yang buruk?

Sambil memikirkan Syr sedikit lagi, saya menyebutkan hal lain yang menarik perhatian saya.

“Juga, apa sebenarnya Festival Dewi...?” Saya bertanya dengan ragu-ragu.

“Ah, benar. Jika Anda bahkan tidak tahu tentang Elegia, maka saya rasa masuk akal jika Anda juga tidak mengetahuinya,” kata Welf. “Festival Dewi dan Elegia dianggap sebagai dua festival paling besar.”

PDF BY: bakadame.com

“Apa artinya?”

“Pada dasarnya, Elegia meninggalkan kota dalam suasana sedih dan muram, jadi untuk mencerahkan, keduanya didekatkan,” Lilly menjelaskan.

“Festival Dewi adalah festival panen, perjamuan yang berlimpah.”

“Jadi kenapa namanya Festival Dewi...?”

“Ini mengacu pada dewa yang memimpin panen yang melimpah. Festival ini berpusat di sekitar para dewi itu.”

Saat ini musim gugur di Orario. Enam bulan telah berlalu sejak saya pertama kali datang ke sini, dan pada saat itu, kecambah hijau musim semi telah datang dan pergi, sinar matahari musim panas telah berlalu, dan sekarang waktu panen telah tiba. Rupanya, Festival Dewi dimulai ketika para dewa panen mengumumkan pembukaan perayaan dan kota mengambil bagian dalam karunia penuh musim ini. Perayaan panen seperti itu adalah hal yang menyenangkan di desa tempat saya dibesarkan juga.

“Saya hanya mendengarnya dari saudara perempuan bordil saya dan berbagai pelanggan, karena saya belum mengalaminya sendiri, tetapi dikatakan cukup ramai. Dan ada banyak buah-buahan manis di sekelilingnya.” Haruhime tersenyum kecil.

“Betul sekali. Ini adalah perayaan yang luar biasa. Kurang dari dua tahun telah berlalu sejak saya pertama kali datang ke Orario bersama Lord Takemikazuchi, tapi itu benar-benar tontonan dan memiliki nuansa yang sama seperti festival daratan.”

PDF BY: bakadame.com

Mikoto, yang membantu membuat makan malam denganku malam ini karena giliran kami, menyesap sup miso-nya sambil mengenang festival-festival sebelumnya.

Memikirkan sejarah bersama dan berkabung untuk yang gugur, diikuti dengan festival ceria merayakan panen yang melimpah dan kepercayaan akan masa depan—tampaknya, itulah yang dimaksud dengan dua hari raya besar.

Nah, itu menjelaskan beberapa hal.

“Festival Malam Suci, Monsterphilia, Hari Agung, dan bulan para dewa…ada tanggal-tanggal penting lainnya, tapi ditambah dua festival besar adalah perayaan Orario yang paling terkenal,” kata Lilly sambil menghitung peristiwa dengan jari kelingkingnya.

Setelah belajar lebih banyak tentang itu, saya sebenarnya mulai menantikan Festival Dewi, yang hanya enam hari lagi. Hampir tidak ada waktu antara itu dan Elegia. Saya senang dengan apa yang bisa kita lihat.

Dan untuk bisa fokus pada itu, aku harus berurusan dengan surat ini, tapi…

“…Jadi apa yang akan kamu lakukan, Bell? maksudku tentang undangan itu…” dewi kita bertanya dengan gugup.

Aku terdiam sejenak, dan meskipun agak kasar untuk dilakukan di meja makan, aku mengeluarkan surat itu. Ini undangan yang sangat singkat, hampir antiklimaks. Saya juga belum pernah benar-benar melihat tulisan tangan Syr, jadi terasa surealis. Apakah dia tipe orang yang akan berkata, “Aku menulis ‘kencan’ di surat itu, tapi sebenarnya aku hanya harus pergi berbelanja untuk kedai”? Seperti hanya membantunya dengan bahan makanan atau sesuatu?

PDF BY: bakadame.com

Dia selalu baik, meski sedikit nakal. Mungkinkah dia menulisnya seperti itu untuk menggodaku lagi...?

...Tidak, sepertinya tidak.

Jika yang dia inginkan hanyalah bercanda, dia bisa saja menunggu sampai kunjungan saya berikutnya ke kedai minuman. Itulah yang selalu dia lakukan. Perasaannya semakin jelas dalam surat itu justru karena dia menggunakan beberapa kata pilihan daripada serangkaian frase yang elegan.

Aku masih tidak mengerti mengapa seseorang dari Freya Familia mengirimkannya, tapi kurasa ini tidak bisa dianggap sebagai lelucon sederhana.

“Mm-hmmm...”

Aku bisa merasakan pipiku semakin panas. Aku mulai mengerang saat aku menjadi merah.

Waaaaaaaaaaa! Lonceng berputar reeeeeeed?! Sialan! Seharusnya aku mengatakan sesuatu tentang pergi ke festival lebih cepatrrrrrrrr!!!

Tatapan Hestia terfokus pada wajahnya saat dia berteriak di dalam hatinya. Pemikirannya awalnya seperti: Begitu banyak yang terjadi di sekitar Elegia; mungkin aku harus menunggu sebentar sebelum mengajaknya berkencan; Saya hanya harus mendapatkan uang tunai dari gaji liburan di pekerjaan saya ... Dia memarahi dirinya sendiri karena menunda-nunda.

Mr Bell berpikir untuk pergi?! Tapi Lilly berencana untuk mengatur sesuatu dengannya jika Lady Hestia tidak ikut campur!

PDF BY: bakadame.com

Mencuri pandang ke Bell, Lilly memegangi kepalanya dengan tangannya. Ahli strategi yang dengan cerdik merencanakan kencan dengannya mengutuk penilaiannya yang lemah dan penghalang dewi pelindungnya.

Sebuah kencan terlarang selama festival, meringkuk bersama dari siang hingga malam, membisikkan hal-hal manis satu sama lain, sebelum berakhir di tempat tidur bersama—Aaaaaaaaaaaah! Tuan Bell dan Syr memiliki tujuh anak?!

Haruhime tersipu merah cerah saat dia mengintip wajahnya. Mantan pelacur, yang telah dipenuhi dengan pengetahuan terlarang oleh Aisha, secara diam-diam memasukkan Syr ke dalam pemeran saat dia tergelincir ke dalam kabut delusi merah muda.

Saya harus belajar dari Syr dan menjangkau Takemikazuchi...!

Aku harus bertanya pada Hephaistos...tidak, terlalu dini untuk mencapai puncak tertinggi. Ini bukan waktunya untuk memikirkan cinta...

Mikoto dan Welf melihat ke bawah dalam pemikiran yang dalam dan menyilangkan tangan mereka.

Syr telah mendorong mereka untuk memikirkan dewa yang mereka cintai, membuat mereka sama sekali tidak menyadari dewi dan gadis-gadis yang bergumam dan gemetar di dekatnya.

Dan Bell, masih melihat surat itu, tidak menyadari apa pun yang terjadi di sekitarnya.

Satu surat dari idola kedai telah membuat Hestia Familia menjadi kacau balau.

PDF BY: bakadame.com

“...Untuk saat ini, aku akan pergi menemui Syr besok dan berbicara dengannya.”

Bell menggaruk pipinya yang masih terbakar saat dia mengumumkan keputusannya.

“Apa?! Kamu mengundang bocah petualang ke Festival Dewi ?! ” sebuah suara terkejut terdengar dari The Benevolent Mistress di West Main Street.

“Ssst. Kau terlalu keras, Runoa. Kamu akan membangunkan Mei dan yang lainnya.” Syr menempelkan jarinya ke bibirnya, menyuruh Runoa diam saat dia bersiap untuk melepas seragamnya.

Malam telah tiba, kedai minuman tutup, dan para staf sedang bersiap-siap untuk hari itu. Syr, Runoa, Ahnya, Chloe, dan Lyu semuanya melepaskan seragam hijau mereka. Karyawan lain sudah pergi ke gedung lain dan tertidur lelap setelah seharian bekerja keras.

“Hah?! Apa artinya? Hmm?”

“Itu artinya Syr akan berkencan dengan bocah petualang, dasar kucing bodoh!”

“Meeow?! Anda akhirnya mengejarnya! Dan selama Festival Dewi juga? Anda benar-benar akan keras! Ahhhh, pantat anakku dalam bahaya!”

Ahnya, Runoa, dan Chloe terlihat sangat kurus, tetapi berita menarik seperti itu tidak bisa tidak membuat mereka bersemangat. Chloe khususnya sangat bersemangat. Dia terengah-engah saat dia berdiri di sana hanya dengan slip saat anggota badan dan ekornya yang ramping menggeliat.

PDF BY: bakadame.com

Syr menutupi dadanya dengan celemek yang dia lepas. Matanya tidak geli saat dia mengibaskan ekor Chloe.

“.....”

Chloe mengangkat “Yip!” saat dia melompat ke sudut ruangan, memegang ekornya di tangannya. Sementara itu, Lyu terdiam dan terdiam setelah membuka kancing atasannya. Dia tidak bersemangat seperti rekan kerjanya. Mata biru langitnya terbuka lebar saat dia menatap gadis dengan rambut berwarna abu.

“...S-Syr...kapan kamu melakukan itu?” Lyu memaksakan pertanyaan itu.

“Umm, aku memberikan surat itu kepada seseorang yang kukenal... dan mengirimkannya ke rumah keluarganya.” Syr tersenyum untuk menyembunyikan rasa malunya yang memerah.

Lyu merasa hampir tidak mungkin untuk merangkai kata-kata menjadi satu. Dia telah diberitahu sebelumnya oleh Syr sendiri, jadi dia tahu itu akan datang, tetapi ketika kenyataan akhirnya tiba di rumah, dia masih hampir tertawa terbahak-bahak.

“Meninggalkannya pada orang lain? Itu tidak terlalu mirip denganmu, Tuan!” Ahnya menyindir saat dia mencondongkan tubuh, dadanya yang cukup besar secara mengejutkan keluar dari atasannya yang terlepas.

“Kenapa kamu tidak mengantarkannya sendiri?” tanya Runoa, membiarkan stoking hitam yang sedang dia lepas masih tergantung di pergelangan kakinya.

PDF BY: bakadame.com

“Umm, tentang itu…” Rambut Syr berkibar saat dia berjuang untuk menyuarakan pikirannya. Dia tersenyum kecil sebelum menjawab. “Jika aku pergi menemuinya sekarang, dia hanya akan menganggap aku menggodanya seperti biasa dan mungkin tersenyum lega…Kurasa kita tidak bisa berkencan seperti itu.”

Dia baru saja mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya. Faktanya, ekspresinya saat dia mengatakannya dengan lantang lebih manis dan lebih murni daripada yang pernah dilihat gadis mana pun sebelumnya. Menyadari dari respon malu-malunya bahwa dia serius, Ahnya dan Runoa saling melirik. Mereka langsung tertawa terbahak-bahak.

“Meow- ha ! Dapat!”

“Jadi kamu akhirnya memutuskan, ya? Maka saya akan melakukan apa yang saya bisa untuk membantu!

“Terima kasih, Ahnya, Runoa. Dalam hal ini, saya sudah memiliki permintaan. Jika Bell datang ke kedai, bisakah kamu memberitahunya bahwa aku tidak ada di sini? Jika aku bertemu dengannya sekarang, itu akan—”

“Serahkan padaku! Aku akan mengusirnya! Aku akan memberitahunya bahwa kedai itu tutup untuk orang-orang, lalu kulempar dia dari ekormu!”

“Kau tidak masuk akal, dasar kucing bodoh.”

Suara riuh terdengar sebagai dukungan, dimulai dengan Ahnya, yang dengan bangga mengangkat tinju ke dadanya untuk memberi hormat saat dia membuat pernyataannya. Syr tersenyum ketika yang lain menepuk punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Sementara itu, Lyu menyaksikan adegan itu tanpa bergerak. Melihat Syr tersenyum dan tersipu seperti itu telah memukulnya sampai ke intinya.

Chloe adalah satu-satunya yang memperhatikan.

“…Apakah kamu baik-baik saja dengan berakhir seperti ini?” dia bertanya, sikap bercandanya yang biasa hilang.

Lyu tersentak kaget.

“Aku—aku…” Dia membuka dan menutup mulutnya beberapa kali, mencoba menemukan kata-kata untuk diucapkan. Setelah melihat ke bawah, dia akhirnya berhasil menemukan suaranya. “…Itu pertanyaan konyol. Syr menyukai Bell selama ini. Saya tahu itu dan mendukungnya. Bell adalah pasangan yang cocok untuk Syr…dan Syr adalah pasangan yang cocok untuk Bell.”

Kata-kata terus keluar dari mulutnya, lebih dari biasanya, seperti yang sering dia lakukan ketika dia berjuang dengan semacam gejolak batin.

Lyu tidak bisa menyembunyikan pusaran emosi yang mengamuk meresap ke dalam suaranya.

“’Bell,’ ya…” gumam Chloe.

Cara Lyu menyebutnya telah berubah.

Mata Chloe menyipit sebelum dia melanjutkan permainannya yang biasa.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, lakukan yang terbaik untuk tidak menyesali pilihanmu, apa pun yang aku lakukan,” katanya dengan lambaian tangannya sebelum dia selesai berganti pakaian dan meninggalkan ruangan.

Tertinggal, Lyu terus menatap lantai.

“...”

Syr tidak melewatkan keadaan menyesal Lyu, tapi dia diam-diam memalingkan muka, tidak mengatakan apa-apa.

Meski diselimuti kegelapan, Orario tetaplah kota yang tak pernah tidur. Namun, baru-baru ini, suasananya berubah.

Alasannya adalah Elegia.

Dianggap tidak enak untuk segera kembali ke pesta pora yang biasa segera setelah peringatan untuk para pahlawan dan petualang selesai. Para dewa pasti tidak akan keberatan, tetapi bagi manusia, kematian dan kehilangan adalah subjek serius yang dihormati.

Karena itu, untuk beberapa saat setelah Elegia, umumnya sampai tiba waktunya untuk kedua dari dua festival besar—Festival Dewi—kota itu tidak terlalu ramai dari biasanya. Bukannya Persekutuan atau badan pengatur lainnya telah mengaturnya seperti itu. Ini hanyalah cara alami bagi penduduk Kota Labirin.

Para petualang yang memberi tip kembali satu atau dua minuman di pub dan kedai minum mereka dalam keheningan yang aneh, baik untuk menghormati suasana kota atau karena mereka menghargai saat-saat tenang yang berharga ini, bahkan sekasar mereka. Bagaimanapun, mereka tidak diragukan lagi

PDF BY: bakadame.com

adalah orang-orang yang paling banyak menghabiskan waktu dengan sesama petualang yang telah memulai perjalanan ke surga.

Tentu saja ada pengecualian, tetapi bahkan Ganesha Familia , yang bertanggung jawab atas hukum dan ketertiban kota, dapat melewati momen ini dengan damai.

Bintang-bintang yang bersinar, biasanya diliputi oleh banjir cahaya batu ajaib, terlihat jelas di langit malam, dan bulan duduk tinggi di atas, memandang ke bawah ke kota yang tenang.

Pada waktu bersamaan-

“Aku sudah memanggil kalian semua untuk rapat darurat.”

Seolah-olah suasana kota tidak berarti apa-apa bagi mereka, sekelompok orang berkumpul, cemberut dan berbicara dengan nada berat dan pelan dengan ekspresi serius yang mematikan.

Lokasinya adalah distrik kelima kota itu. Ini hampir merupakan pusat distrik perbelanjaan kota.

Terpisah dari dunia luar oleh tembok-tembok tinggi di semua sisi adalah sebuah lapangan jauh di dalam Orario. Ini adalah Folkvangr, rumah dari Freya Familia , yang dipuji sebagai faksi terkuat di kota.

Sebuah rumah besar berdiri di tengah lapangan, dan di dalamnya ada sebuah ruangan dengan meja bundar di mana kapten keluarga, Ottar, telah memanggil anggota faksi yang paling kuat untuk pertemuan darurat.

PDF BY: bakadame.com

“Tentang apa ini, Ottar? Lebih baik tidak menjadi sesuatu yang bodoh seperti terakhir kali, ”tanya seorang kucing yang duduk di atas meja sambil memelototi Ottar dengan tatapan tajam.

Dia sekitar 160 celches, tetapi meskipun tubuhnya relatif kecil, kekuatan di balik kata-kata dan matanya cukup kuat untuk membuat petualang rata-rata tersentak. Setiap gerakannya sangat agresif. Dia adalah Allen Fromel—dikenal oleh banyak orang sebagai Vana Freya. Meskipun menjadi orang kedua dalam keluarga, dia tidak repot-repot menyembunyikan permusuhan dalam ucapan dan tindakannya, bahkan ketika berhadapan dengan Ottar.

“Kamu terlihat lebih buruk dari biasanya, Ottar.”

“Berarti kamu punya alasan sebenarnya untuk memanggil kami ke sini, kalau begitu?”

“Apakah kamu berniat untuk menyelesaikan masalah dengan Loki Familia ?”

“Atau itu keinginan dewi yang lain?”

Empat suara yang cocok berasal dari empat prum yang identik. Meskipun menjadi anggota dari apa yang disebut ras terlemah, mereka semua telah mencapai Level 5. Mereka adalah saudara Gulliver. Dalam urutan usia, Alfrik, Dvalinn, Berling, dan Ger secara kolektif dikenal sebagai Bringar, dan mereka sangat ditakuti oleh sesama petualang.

“Heh-heh...Festival Dewi sudah dekat. Perjamuan kelimpahan akan segera tiba. Tahun ini, kita akan menghiasi perayaan malam festival dengan darah pertempuran yang menentukan... Menangislah, langit di atas dan gemetar, bumi di bawah, karena saya adalah wali nyonya. K-kh-kh-kh...!”

PDF BY: bakadame.com

Di seberang Gulliver bersaudara, elf gelap, yang bahkan langka di Orario, sedang memutar ayat firasat seolah-olah dia membangkitkan legenda dan mitos. Kulitnya ebony, dan rambut peraknya hampir memiliki kilau ungu muda. Dari ubun-ubunnya yang biasanya menutupi mata kanannya hingga bibirnya yang melengkung menjadi seringai, dia dipuji oleh semua dewa sebagai Sick Edge Lord.

“Jangan bicara, Hegni; itu hanya buang-buang waktu.”

Peri putih, yang dalam beberapa hal dapat dianggap sebagai standar peri, mencaci maki peri gelap. Meskipun dari ras yang sama, penampilannya sangat bertolak belakang. Rambut pirangnya sepanjang wanita mana pun, sementara kulitnya pucat dan halus. Rona merah karang yang cemerlang terlihat di matanya, di mana dia mengenakan kacamata, memancarkan kesan intelektual yang sempurna. Dia telah diberkahi dengan kecantikan yang bahkan menurut para dewa luar biasa.

Ini adalah Hegni Ragnar dan Hedin Selrand. Meskipun tidak satu pun dari mereka yang menginginkannya atau menginginkannya, mereka sering disalahartikan sebagai pasangan, dan keduanya adalah pendekar pedang sihir yang sangat kuat.

Melihat sekeliling ruangan pada petualang tingkat pertama yang hampir terlalu unik dari keluarganya, Ottar langsung ke pokok permasalahan dengan nada yang berat.

“Alasan saya memanggil Anda tidak kurang dari Lady Syr. Dia akan pergi berkencan dengan Bell Cranell.”

Tidak ada yang repot-repot menunjukkan absurditas dari seorang prajurit yang begitu besar dan kikuk yang mengucapkan kata kencan dengan begitu

PDF BY: bakadame.com

serius. Memang, ada suara gemerincing saat beberapa orang di sekitar meja melompat dari tempat duduk mereka. Prum bersaudara yang lebih pendek bahkan berdiri di atas kursi mereka.

“Apa maksudmu, Ottar?”

“Nyonya Syr dan kelinci itu?”

“Semua ini tidak masuk akal.”

“Menjelaskan!”

“Sebuah laporan telah datang dari Hörn. Tuduhan kami— Lady Syr —telah mengundangnya keluar. Pertemuan hanya untuk mereka berdua selama Festival Dewi. Selain itu, itu adalah undangan yang serius dan bukan hanya lelucon biasa. ”

Ottar menjelaskan apa yang dia ketahui dengan gaya pekerja.

Kejutan terlihat di wajah keempat prem saat dia menyampaikan berita itu.

“A-apa...?”

“Dengan serius?”

“Dan selama Festival Dewi?”

“Tunggu. Lalu apa yang kita lakukan tentang perlindungan?”

“Tentu saja, kami berpisah menjadi dua,” jawab Ottar kepada keempat bersaudara itu lagi.

PDF BY: bakadame.com

Mendengar itu, semua orang di sana tahu persis mengapa mereka dipanggil malam itu.

“Kami akan memutuskan peran kami selama Festival Dewi sekarang—siapa yang akan bertanggung jawab untuk melindungi dewi kami, dan siapa gadis itu.”

Saat pemahaman menyebar di sekitar meja bundar, yang pertama berbicara adalah Hegni.

“Nyonya kita mengatur kelimpahan dan kesuburan, jadi memerintah di pusat kota besar ini adalah wajar...dan dengan demikian tidak dapat dihindari bahwa gadis takdir harus ditempatkan pada timbangan...Namun, saya mengusulkan sebuah siasat yang dengannya kita dapat memastikan resolusi tanpa perselisihan...kh-kh-kh-kh.”

“Apa yang kamu katakan, bodoh?”

“Bicaralah dengan bahasa yang bisa kami mengerti, bodoh.”

“Peri gelisah yang bodoh.”

“Hedin, terjemahkan untuk kami. Itu tugasmu, bukan?”

“Aku bukan penjaga si bodoh ini,” elf putih berambut pirang itu membalas dengan dingin ke arah prum.

“”””Lakukan saja!”””””

PDF BY: bakadame.com

Hedin menghela nafas pada empat tuntutan bersamaan dan melihat ke arah peri gelap yang duduk di sebelahnya.

“Potong kekacauan abadi dan kirimkan kelinci sebagai korban kepada para dewa...!”

“Dia berkata, ‘Mengapa kita tidak membunuh Bell Cranell saja?’”

“““““Apakah itu lelucon?! Kami akan membunuhmu!”””””

Saudara-saudara Gulliver meledak pada terjemahan Hedin.

“Bell Cranell adalah mangsa Lady Freya! Jangan berasumsi kita bisa melakukan apa pun yang kita inginkan dengannya! ”

“Bukannya kita tidak mengerti perasaan itu!”

“Bukannya kita belum pernah berpikir sebelumnya untuk berurusan dengannya secara rahasia!”

“Tapi jika dia mati, Lady Freya akan marah!”

Gelombang keluhan yang menggema menyebar dari para prum, yang memprioritaskan dewi pelindung mereka di atas segalanya. Dan ketika mereka semua berteriak, kakak laki-laki tertua yang melotot marah menyampaikan kebenaran yang menentukan.

“Dan jika Bell Cranell mati, Lady Freya mungkin akan kembali ke surga untuk mengikuti jiwanya!”

PDF BY: bakadame.com

“Eh?! T-tidak mungkin. Aku tidak mau itu... Ke-ke-ke-ke-ke-apa-apa yang harus kita lakukan?!” Logikanya tercabik-cabik, nada bicara Hegni berubah drastis dan dia mulai gelisah dengan canggung.

“““““Jangan kembali normal sekarang, dasar peri lemah!!!”””””

Ini adalah Freya Familia , yang ditakuti di seluruh Orario sebagai faksi terkuat di kota. Karena mereka telah bersumpah setia sepenuhnya kepada dewi pelindung mereka, mereka cenderung kehilangan ketenangan dan ketenangan mereka dalam hal apa pun yang melibatkannya.

Pertemuan itu berubah menjadi lelucon lucu saat teriakan memenuhi ruangan. Ottar bingung karena diskusi terus tidak menghasilkan kemajuan—perkembangan yang agak dapat diprediksi. Hedin menghela nafas panjang lagi.

“—Buang-buang waktu saja,” sembur Allen sambil berdiri.

Benar-benar muak dengan percakapan dan masalah yang disebabkan oleh seorang gadis lajang, dia meninggalkan ruangan.

“Tunggu, Allen, kita belum selesai...”

“Tidak ada yang perlu dikatakan. Aku menjaga gadis itu. Cari tahu sisanya di antara Anda sendiri.

“Sungguh menyebalkan,” tambah Allen sebelum membuka pintu dan pergi.

Gulliver bersaudara mengejek kesal saat mereka melihatnya pergi sementara Hegni terus melihat sekeliling dengan gelisah.

PDF BY: bakadame.com

Kali ini, Ottar memejamkan matanya dengan tenang, seolah bertahan dalam keheningan.

“...”

Namun, satu orang, peri putih, dipindahkan ke hutan pikiran yang sama sekali berbeda.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



PDF BY: bakadame.com

Sendirian, tanpa sepengetahuan siapa pun, sang dewi memberi saya audiensi hari itu, dan saya membuat kesepakatan dengannya.

Itu adalah kesepakatan rahasia: baik kontrak maupun tantangan.

Saya mengungkapkan kebenaran di hati saya.

Aku juga datang untuk mencintainya.

Aku datang untuk mencintai anak itu karena hatimu.

Pengakuan saya menimbulkan semacam kejutan yang tidak pernah ditunjukkan dewi di wajahnya.

“Itu tidak terduga.”

“Tapi begitulah adanya.”

Dia bergumam, mengakui pengakuanku.

Setelah mendapatkan pemahamannya, saya mengungkapkan proposisi saya.

Saya hanya pernah palsu untuk memulai. Saya mengerti betul bahwa saya hanyalah alatnya. Tetapi saya bertanya kepadanya apakah mungkin untuk memberi saya sebagian kecil dari satu hari selama festival panen.

Saya ingin menghabiskan hari bersamanya dan melihat siapa di antara kita yang bisa memenangkan hatinya. Sebuah pertandingan yang adil adalah apa yang saya inginkan, Milady.

PDF BY: bakadame.com

Maukah Anda memberi saya kesempatan?

Itu tidak tahu malu. Arogan.

Saya sepenuhnya menyadari hal itu, tetapi saya menolak untuk menyerah begitu saja. Tidak ada jalan kembali. Jika saya membiarkan kesempatan ini berlalu, saya tahu saya akan menyesalinya selama sisa hidup saya. Setetes keringat menetes di pipiku, tapi tatapanku tidak pernah lepas dari matanya.

Sang dewi terdiam atas permintaanku, tenggelam dalam pemikiran yang mendalam di atas singgasananya.

Dia tidak tahu. Dia tidak punya firasat tentang rencanaku. Dari pengkhianatan yang aku rencanakan. Tapi meski begitu, bahkan jika itu adalah mimpi bodoh yang tidak pantas aku dapatkan, aku sangat ingin memenuhi keinginan yang menjengkelkan ini—

Apakah permohonan saya mempengaruhinya?

Dia bilang dia akan menerima lamaranku dengan syarat.

Jika penipuan Anda ditemukan, itu akan dihitung sebagai kerugian Anda.

Sejak saat itu, Anda akan dilarang terlibat dengannya dengan cara apa pun.

Anda tidak akan pernah diizinkan untuk bertemu dengannya lagi.

Itu tak terelakkan. Saya tidak pernah punya pilihan selain setuju.

Saya mengakui penerimaan saya atas persyaratannya.

PDF BY: bakadame.com

“Lakukan yang terbaik.”

Dewi tersenyum. Dan kemudian matanya menyipit provokatif.

“Dan aku juga akan menikmati perayaan sesukaku.”

Tentu saja, aku hanya bisa mengangguk sebagai jawaban.

Ini akan menjadi pertandingan yang adil.

Karena akulah yang mengusulkan permainan itu, tidak akan ada kata mundur bahkan jika aku harus bermain menurut aturan seorang dewi yang tidak bisa dilanggar.

Jarum jam sudah mulai bergerak. Hanya ada satu pikiran di hatiku.

Tolong biarkan keinginan saya menjadi kenyataan ...

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER

2

A TEARFUL AND PAINFUL FESTIVAL EVE



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Pagi musim gugur lainnya telah tiba. Ini adalah waktu dalam setahun ketika Anda dapat merasakan matahari secara bertahap muncul kemudian dan kemudian setiap matahari terbit.

Saya berangkat dari rumah dan menuju The Benevolent Mistress untuk menanyakan langsung kepada Syr tentang surat dari kemarin.

“Tetap saja, dari mana aku harus mulai...?” Aku bergumam pada diriku sendiri sambil berjalan melalui jalan-jalan yang sebagian besar kosong.

Apa yang dia maksud dengan kencan? Tidak hanya pergi keluar untuk bermain, tapi benar-benar kencan? Apa dia hanya mempermainkanku?

Bukannya aku bisa menanyakan hal seperti itu padanya dengan blak-blakan. Dan untuk beberapa alasan, sepertinya aku tidak seharusnya mengungkitnya sejak awal.

Saya tidak akan terlalu cemas jika ini semua hanya kesalahpahaman, dan dia memberi tahu saya, “Hah? Konyol Bell, mendapatkan ide-ide liar seperti itu hanya dari membaca kata ‘kencan.’ Saya minta maaf karena membingungkan Anda. Saya tidak berpikir Anda adalah anak seperti itu. Kamu benar-benar manis.”

...Setelah dipikir-pikir, itu akan sangat menyakitkan dengan caranya sendiri.

Dengan masih tidak tahu apa yang harus saya lakukan, saya mengintip surat di tangan kanan saya. Mau tak mau aku memusatkan perhatian pada fakta bahwa dia mengajakku berkencan melalui surat tentang segala hal, dan sekarang aku merasa gugup. Jika itu adalah efek yang dimaksudkan...maka saya tidak berpikir saya akan pernah cocok untuk Syr.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak akan pernah merasa seperti ini jika dia menyebutkannya dalam salah satu obrolan kami yang biasa di kedai minuman. Itu akan seperti pertama kali kami bertemu, ketika dia membuat saya berjanji untuk mengunjungi. Saya yakin saya hanya akan tersenyum dan menerimanya sambil berpikir betapa tidak adilnya dia.

“...Sudah enam bulan sejak itu, ya...?”

Aku berhenti di tengah jalan, menatap Babel yang menjulang tinggi di langit. Pertemuan pertamaku dengan Syr terjadi di pagi hari seperti ini. Itu sedikit lebih awal pada hari itu. Saya ingat matahari musim semi hampir tidak mengintip dari balik tembok kota. Sejak itu, udara menjadi dingin, dan sekarang matahari musim gugur yang sejuk menyinari saya.

Antara dulu dan sekarang... seberapa banyak kita telah berubah?

“...Pokoknya, aku harus pergi menemuinya. Tidak ada gunanya memikirkannya! ”

Berkubang dalam pikiranku bukanlah gayaku. Aku menggelengkan kepalaku dan mengepalkan tinjuku.

Benar, menunda sesuatu tidak akan membuat segalanya menjadi lebih baik. Hanya perlu berani dan terus maju, seperti seharusnya seorang petualang. Saya suka berpikir saya telah membuat setidaknya sedikit peningkatan sejak saat itu.

Mengangguk pada diri sendiri, saya mulai berlari melalui jalan-jalan, meninggalkan keraguan saya. Aku berlari ke West Main Street di mana The Benevolent Mistress berdiri.

PDF BY: bakadame.com

“—Mgh?!”

Saat itulah seseorang menangkapku.

Satu tangan terulur dari gang sempit, menutupi mulutku, dan entah bagaimana menyeretku ke dalam bayang-bayang.

Saya tidak bisa membebaskan diri!

Saya terguncang oleh kesadaran bahwa bahkan dengan status Level 4 saya, saya tidak berdaya melawan cengkeraman satu lengan ramping. Tidak ada yang menyadari kepergianku yang tiba-tiba saat aku ditarik semakin jauh ke dalam gang yang gelap.

Segalanya tampak terjadi beberapa kali lebih cepat dari biasanya saat tangan yang melingkari wajahku menahanku di udara—hei, itu menyakitkan! Wajah dan leherku terasa seperti akan patah kapan saja!

Aku bahkan tidak bisa berteriak karena sekarang, mulutku masih terkunci. Setelah berteriak puluhan kali di kepalaku, aku terlempar ke tanah di gang yang sepi.

“Hhh! A-apa yang...?!”

Kepalaku terus berputar saat aku duduk. Kemudian saat saya melihat ke atas, saya benar-benar lupa semua yang akan saya katakan.

Berdiri di depanku adalah penculik(?) dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengenakan perlengkapan tempur hitam yang menutupi seluruh tubuhnya, yang hanya menonjolkan kain putih yang diikatkan di pinggangnya dan jubah putih di punggungnya, keduanya disulam dengan emas. Pakaiannya tampaknya lebih cocok untuk seorang mage daripada petualang yang kasar, atau bahkan mungkin seorang cleric dalam pakaian formal untuk sebuah festival. Dan anggota tubuhnya sangat ramping. Sulit dipercaya dia mengangkatku sendirian.

Tapi yang paling menarik perhatianku adalah telinga elf yang mengintip dari rambut pirang panjangnya. Wajah ilmiahnya yang proporsional tidak salah lagi seperti peri.

“K-kau...?!”

Aku hampir berteriak, mulutku tergagap seperti orang gila saat dia menyesuaikan kacamatanya, menatapku sepanjang waktu.

“Jangan membuat keributan. Jika kamu berteriak, aku akan menghancurkan tenggorokanmu.”

Tenggorokan saya?!

Aku menjadi pucat, menyadari bahwa itu bukanlah ancaman yang sia-sia. Dia benar-benar bisa melakukannya.

Aku mulai gemetar seperti kelinci yang terpojok di bawah tatapannya.

“Aku akan membawamu pergi sekarang. Anda tidak punya hak untuk menolak,” jelasnya sederhana.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah pernyataan yang sangat ekstrim sehingga saya tidak tahu bagaimana harus menanggapinya.

Itu hanya reaksi alami. Di Orario, pria ini tidak diragukan lagi adalah kelas atas dalam hal kekuatan.

Bahkan aku tahu wajahnya.

“H-Hedin Selrand …”

Juga dikenal sebagai Hildsleif—salah satu petualang tingkat pertama Freya Familia !

Saya telah diculik—atau setidaknya ditarik begitu cepat sehingga orang normal tidak akan bisa mengikutinya—ke tempat yang sangat dekat dengan rumah Hestia Familia saat ini.

Kami saat ini berada di distrik keenam di kuartal barat daya.

Lebih khusus lagi, kami sedang duduk di dalam Wish Café yang apik, terletak di sudut kemacetan yang kompleks.

“Teh hitam di sini enak. Saya sering datang ke sini di waktu luang saya.”

Hedin, petualang tingkat pertama yang membawaku ke sini, memegang cangkir tehnya dan menyeruput teh hangatnya dengan elegan, seolah tidak ada yang salah.

“Yang terbaik dari semuanya, saya telah mengenal baik pemiliknya. Ini jauh lebih akomodatif daripada tempat yang lebih bising dan kurang halus. Ambil sekarang, misalnya.”

PDF BY: bakadame.com

Kafe telah sepenuhnya dikosongkan, hanya menyisakan Hedin dan aku dan pemilik elf berkacamata di belakang konter yang tampaknya sedang membaca buku tanpa mempedulikan dunia. Seolah-olah apa yang terjadi di antara kami bukan urusannya. C LOSED UNTUK B isnis tanda telah keluar di pintu bahkan sebelum kita memasuki toko, jadi mungkin ini semua sesuai rencana.

Interiornya berada di sisi kecil, tetapi didekorasi dengan penuh selera, dengan bunga dan tanaman ditempatkan di sekelilingnya. Banyak buku tebal dan tampak rumit tumpah dari rak kayu yang melapisi dinding. Bangunan itu sendiri juga terbuat dari kayu, memberi ruang suasana yang akan dihargai oleh banyak elf.

Sebenarnya, saya pernah ke sini sekali—tidak, dua kali sebelumnya. Pertama kali adalah dengan Hermes dan Mikoto untuk berbicara tentang membeli kebebasan Haruhime. Dan kedua kalinya adalah ketika Finn memintaku untuk melamar Lilly.

Tidak seperti salah satu dari kunjungan itu, saya lebih tegang daripada sebelumnya. Alasannya jelas, kurasa. Salah satu petualang terkuat di kota yang pada dasarnya tidak pernah berbicara denganku sebelumnya menyeretku ke sini di bawah ancaman kekerasan.

“U-ummm...jadi ada urusan apa denganku...?” Aku bertanya dengan gugup, lidahku mengancam akan tersandung sendiri.

Duduk di seberang meja yang dibuat dengan indah, Hedin meletakkan cangkir tehnya di atas piring dan menatap mata merah karangnya padaku.

“Itu ada hubungannya dengan Lady Syr, tentu saja.”

PDF BY: bakadame.com

Aku menelan ludah tanpa berpikir. Itu hanya firasat, tapi aku punya firasat bahwa mungkin itu yang terjadi.

Hörn juga baru saja mengirimkan surat itu kemarin.

Tapi Nyonya Sir...

“U-umm, apakah Syr... entah bagaimana terhubung dengan Freya Familia ?”

Setelah menghitung Hedin di sini, ditambah insiden dengan Vana Freya, tampaknya cukup jelas bahwa beberapa anggota keluarga tingkat tertinggi mereka memiliki semacam hubungan dengan Syr. Penjaga tugas, kehormatan ... Ini hampir seperti mereka memperlakukannya seperti seorang putri.

Siapa sebenarnya Syr?

Mau tak mau aku bertanya-tanya meskipun aku tidak pernah benar-benar memikirkannya sebelumnya.

“Itu bukan sesuatu yang perlu kamu ketahui.”

Dan pertanyaan saya dengan singkat ditembak jatuh.

Tatapan tajam yang menatapku sangat luar biasa.

“Selain itu, apa yang akan kamu lakukan jika kamu tahu? Bahkan jika dia memiliki semacam rahasia, apakah Anda akan memperlakukannya secara berbeda karena itu? ”

Aku terkejut. Pertanyaannya yang tajam memaksa saya untuk berpikir keras tentang masalah ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia benar...bahkan jika aku tahu bagaimana dia terhubung dengan Freya Familia , apakah itu akan mengubah segalanya?

Tidak, itu tidak akan terjadi.

Itu tidak akan mengubah apa yang dia berikan kepada saya atau bagaimana dia membantu saya. Saya menjawab dengan penuh ketulusan.

“Tidak... aku tidak akan pernah melakukan itu.”

Bibirku bergerak sendiri, mengungkapkan perasaanku yang sebenarnya.

Apakah itu jawaban yang akan memuaskannya? Hedin mencemooh, tapi dia tidak memarahiku lebih jauh.

“Saya tahu Anda telah menerima surat darinya. Dan bahwa Anda entah bagaimana telah dipilih untuk pertemuan selama Festival Dewi. Karena itu, saya datang untuk menghakimi Anda. ”

Sepertinya kita akhirnya mencapai topik utama, meskipun jelas dia menganggap ini semua buang-buang waktu. Rasanya setiap kata yang keluar dari mulutnya adalah duri yang ditujukan langsung padaku. Sudah cukup buruk bahwa saya mulai bergidik, tapi ... apa yang dia maksud “menghakimi” saya?

J-judge aku bagaimana?

“...”

Dia tidak melakukan apa-apa selain menatapku.

PDF BY: bakadame.com

“A-apa itu?” Aku bertanya, bingung.

Matanya sudah melubangiku, tapi dia tidak menyerah. Tepat ketika saya hampir tidak tahan lagi, dia mulai.

“Kamu kurang berkarakter. Tingkah lakumu kasar. Kebalikan dari pemurnian. Benar-benar rube.”

“Hhh?!”

“Pidatomu tak tertahankan di telinga. Kurangnya kecanggihan Anda terlihat jelas. ”

“Fgh?!”

“Dan lebih dari segalanya, ekspresimu itu benar-benar bodoh. Ini adalah sumber iritasi bahkan hanya duduk di seberang Anda seperti ini. Jika saya seorang wanita, saya akan meludahi gagasan kencan dengan Anda, meskipun vulgar. Saya akan mencemooh gagasan itu.”

“Gah?!”

Badai kritik tiba-tiba!

Tubuhku lemas seperti dia memukul perutku. Jika seorang wanita elf yang cantik mengatakan itu padaku dengan blak-blakan, itu akan menghancurkanku!

Hedin menopang kepalanya, sikunya di sandaran tangan dan kakinya disilangkan. Ini pasti bagaimana rasanya memiliki raja yang menghakimi

PDF BY: bakadame.com

Anda. Dan semua itu dengan tatapan yang benar-benar kecewa, memperjelas bahwa dia menganggapku kurang.

Ahh, ini sangat buruk! Aku hanya ingin mati!

“...Namun, dialah yang memilihmu. Bukan tempat saya untuk menolak,” tambahnya. Bagian terakhir itu tampak lebih untuk dirinya sendiri daripada saya.

Menyesuaikan kacamatanya, Hedin melanjutkan interogasinya.

“Apa yang ingin kamu pakai pada hari itu? Apa rencana spesifik Anda untuk acara tersebut? Sudahkah Anda menentukan tempat untuk dikunjungi bersamanya? ”

“Eh? Eh?!”

“Aku menyuruhmu untuk menyusun rencanamu untuk menyenangkan Lady Syr, dasar bodoh. Apakah pikiranmu lebih redup daripada orang kasar?”

Tidak ada jeda.

Kata-katanya pedas! Ini sama sekali berbeda dari omelan Lilly! Apa yang saya lakukan untuk mendapatkan ini ?!

T-tunggu, yang lebih penting...!

“Tunggu sebentar, tolong! Aku bahkan belum memutuskan apakah akan menerima—?!”

PDF BY: bakadame.com

“Orang bodoh. Seolah-olah Anda pernah punya pilihan. Anda mungkin hanya menangis dalam kegembiraan atas kehormatan yang telah diberikan kepada Anda.”

“Menangis dalam apa?!”

“Jika saya terpaksa mengatakannya sebagai pilihan, maka pilihan Anda adalah menawarkan Lady Syr kebahagiaan terbesar yang ditawarkan alam fana ini atau memberikan kebahagiaan abadi padanya. Satu atau yang lain.”

“Bukankah mereka hal yang sama ?!”

Itu bahkan bukan pilihan!

Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan dari situasi keterlaluan yang saya alami — tetapi kemudian ekspresi Hedin diam.

“Jika, mungkin, kamu cukup bodoh untuk menolak undangannya, kamu dan semua Hestia Familia akan terhapus.”

“Eeeeeeeeeeeeh?!”

Penjaga toko elf masih membaca bukunya, sama sekali tidak terganggu oleh pernyataan dingin itu atau teriakanku.

Saya yakin ini adalah bagaimana rasanya menjadi penduduk desa berlutut di depan takhta raja dan mendapatkan hukuman mati. Darah mengalir dari wajahku, dan rasanya seperti akhir dunia telah tiba.

Peri putih yang duduk di sana bermartabat dan tenang saat dia menyampaikan pernyataan itu — itulah lambang seorang tiran.

PDF BY: bakadame.com

Dia serius. Dia benar-benar bersungguh-sungguh!

Tidak diragukan lagi bahwa kekuatan penuh Freya Familia akan mampu melenyapkanku (dan keluarga lainnya) dari muka bumi!

Saya tidak bisa mengatakan tidak!

Bahkan sebelum mendapat kesempatan untuk berbicara dengan Syr sendiri, sudah diputuskan bagiku bahwa aku akan mengajaknya berkencan!

“Keinginannya setara dengan kehendak dewa dewi,” kata Hedin saat pusaran emosi melintasi wajahku. “Jika dia menginginkannya, kita akan bergerak seperti tangan dan kakinya. Bahkan jika itu berarti menjadi paria, kami masih akan melakukannya dari bayang-bayang.”

Itu hampir seperti dia bersumpah, menutup kemungkinan jalan keluar untukku.

Aku tidak bisa berhenti berkeringat.

Perasaan bahaya yang luar biasa muncul di dalam diriku.

Aku mempunyai impian. Seseorang yang aku kejar.

Jika aku pergi berkencan tanpa menyebutkan itu—i-itu akan buruk!

Itu mungkin hanya garis yang tidak bisa dilewati...!

“U-um?! Ada seseorang yang aku—”

PDF BY: bakadame.com

Saat itu juga, tangan kanannya menjepit wajahku lebih cepat dari yang bisa disambar petir.

“?!”

“Jangan membuatku mengulangi diriku sendiri, dasar brengsek,” katanya, berdiri saat dia mengangkatku dari kursiku, kaki menggantung di bawahku. “Pada hari pertemuan, yang perlu kamu lakukan hanyalah melihat Lady Syr dan tidak ada orang lain. Keterikatan pada wanita lain atau bahkan membayangkan wajah orang lain selain Lady Syr tidak akan ditoleransi. Pikiran vulgar seperti itu tidak perlu. Pikirkan apa-apa selain dia. Tidak ada yang lain selain menyenangkan hatinya. Dia adalah pusat dari dunia kecilmu saat ini.”

Aku menendang kakiku dengan sia-sia seperti kelinci yang dicengkeram telinganya, tapi tidak ada gunanya! Saya tidak bisa melakukan apa-apa saat Hedin mengeluarkan aliran peringatan yang menakutkan.

Dia mengayunkan lengannya ke samping, membuatku berguling-guling di lantai saat aku menjerit karena terkejut. Melihat ke atas, aku melihat elf yang jauh lebih menakutkan daripada monster mana pun yang menatapku dengan tatapan sedingin es.

“Kurasa itu tidak ada gunanya. Seperti yang saya duga, hanya mengevaluasi Anda tidak akan cukup. Pola pikir Anda, pemahaman Anda tentang cara yang tepat untuk mengawal seorang wanita—semuanya perlu ditata ulang.”

“Tunggu, apa artinya itu ?!”

“Selama lima hari dari sekarang sampai festival, kamu tidak akan punya waktu luang bahkan untuk tidur.”

PDF BY: bakadame.com

“Aku—aku ada hubungannya dengan keluargaku...!”

“Orang bodoh. Mana yang lebih penting, Nyonya Syr atau bermain keluarga dengan yang disebut temanmu?”

Argh, itu tidak baik! Kata-kata tidak bisa sampai padanya! Dia seperti Lyu—seorang elf yang berpegang teguh apapun yang terjadi!

Sebuah bayangan jatuh di atasku saat aku terbaring tak berdaya di tanah. Air mata menggenang di mata saya dan darah mengalir dari pipi saya, tetapi dia tidak mengindahkan saat dia menyampaikan proklamasinya.

“Saya akan menunjukkan kesetiaan saya. Tidak lebih dan tidak kurang. Persiapkan dirimu.”

Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa?!

“Apakah Bell belum kembali?! Ini sudah malam!”

“Dia pergi ke kedai minuman pagi ini. Kami mencarinya ke sekeliling, tapi...”

“Lilly pergi ke Nyonya yang Baik Hati! Tapi mereka bilang Tuan Bell tidak datang hari ini...! Nyonya Syr tampaknya benar-benar tidak menyadari apa pun!”

“Aku bertanya pada Nona Aisha, tetapi mereka juga tidak dapat menemukannya di mana pun...!”

“Kemana kau pergi, Beeeeell?!”

PDF BY: bakadame.com

“Nona Hestia! Surat yang dialamatkan dari Bell telah tiba! ”

“Benarkah, Mikoto?! Coba kulihat!”

Untuk menyelamatkan keluarga kita, aku memutuskan untuk mengajak Syr berkencan.

Tolong jangan datang mencariku.

Membantu.

“Apakah kamu ingin kami mencarimu atau tidak ?!”

“Apa hubungannya mengajak Syr berkencan dengan menyelamatkan keluarga?!”

“Aku punya firasat buruk tentang ini...! Nona Haruhime, tolong hubungi Lord Miach dan Lord Takemikazuchi dengan permintaan pencarian kelinci! Ini penting!”

“Y-ya, Bu!”

“Aku punya firasat buruk tentang ini ...”

Rumah Hestia Familia gempar di bawah sinar bulan ketika kelinci peliharaan mereka gagal pulang.

Pada akhirnya, Bell Cranell tidak ditemukan sampai hari festival.

Kakek yang terhormat,

PDF BY: bakadame.com

Saya dulu suka peri cantik, tapi sekarang saya pikir mereka menakutkan.

elf menakutkan

Saya telah belajar apa artinya terpojok. Itu menjadi sangat buruk sehingga bahkan pemikiran dasar menghilang begitu muncul di pikiranku. Pelajaran Nona Eina, pelatihan Aiz, dan latihan pagi Lyu semuanya tampak seperti permainan kecil yang lucu dibandingkan dengan neraka yang harus aku lalui.

Tidak ada yang lebih buruk dari renovasi .

“Posturmu menyedihkan. Kencangkan inti Anda. Sekarang perhatikan diri Anda di cermin sambil melatih pengucapan Anda. Kami sedang mengerjakan artikulasi dan ekspresi Anda.”

“Selamat pagi Syr, selamat siang Syr, selamat malam Tuan, kamu terlihat cantik Tuan, kamu terlihat manis Tuan, Tuan, Tuan, Tuan, Tuan, tolong selamatkan aku Tuan.”

“Apakah ekspresi jelek itu seharusnya dianggap sebagai senyuman?”

“Agh?!”

Aku berdiri di depan cermin membaca baris yang sama berulang-ulang sementara Hedin terus-menerus memeriksa postur dan senyumku. Dia juga secara konsisten menendang saya sekali setiap sepuluh detik atau lebih. Pikiranku sedang hancur. Semakin sulit untuk membedakan antara diriku yang semakin lelah di cermin dan diriku yang sebenarnya.

“Aku akan mengebor sepuluh buku kitab suci elf ke dalam kepalamu itu. Anda memiliki dua jam. Ikat informasi yang relevan dengan minat Anda pada

PDF BY: bakadame.com

pahlawan. Anda akan mengerti lebih cepat jika Anda memproyeksikan karakter yang muncul pada diri Anda sendiri."

"Ya tuan! Dimengerti, Guru!"

"Diam. Kamu terlalu berisik."

"Ngh?!...Mengerti, Guru!!"

Perintah Hedin adalah mutlak. Satu-satunya jawaban yang saya izinkan adalah "Ya, Pak!" atau "Mengerti, Pak!" Dia tidak menuntutnya atau apa pun, tetapi saya akhirnya memanggilnya Guru.

"Selama tiga hari tersisa, kamu akan bersembunyi di sini di Dungeon. Anda akan mencurahkan segalanya untuk berburu monster dan wanita. "

"Eh?!"

"Apa yang kamu bayangkan sekarang, kamu merosot?"

"Agh?! A-aku minta maaf, Pak!"

Rejimen pelatihannya sepenuhnya didedikasikan untuk semua yang perlu diketahui tentang tanggal. Pepatahnya adalah bahwa wanita membutuhkan uang, jadi tentu saja kencan akan mengeluarkan biaya; bahwa menyarankan kencan yang tidak memerlukan biaya sepeser pun adalah rencana yang gagal sejak awal; dan bahwa "menghabiskan uang adalah cara paling efisien untuk menunjukkan ketulusan Anda." Pelajaran-pelajaran ini dibor ke dalam diri saya begitu kuat sehingga saya ingin menangis. Sebagai seorang amatir kencan, saya berburu dan berburu dan berburu monster untuk mengumpulkan dana untuk menutupi biaya yang diharapkan pada tanggal tersebut (Maaf,

PDF BY: bakadame.com

monster mana pun yang mungkin menjadi Xenos). Dan di sepanjang jalan, saya menargetkan petualang wanita.

“Aku akan mengirim parade pass menuju pesta wanita itu. Anda akan menyelamatkan mereka dengan gagah. Kami akan menggunakan efek jembatan gantung.”

“Tapi itu salah, Guru!”

“Aku akan membuatmu mengembangkan tekad yang diperlukan untuk menyenangkan Lady Syr, tidak peduli apa yang diperlukan, bodoh.”

“Hebsh?!”

“Kamu terlalu tidak berpengalaman dengan wanita. Pelajari cara menyentuh, cara tertawa, cara memimpin. Jika mereka menemukan Anda disukai di atas ambang batas tertentu, mereka juga tidak akan waspada terhadap Anda.

Pelatihan dunia nyata melibatkan mengawal petualang wanita. Hati nurani saya membunuh saya, tetapi saya pura-pura tidak bersalah sambil menyelamatkan semua petualang wanita yang terkena pawai lulus Guru. Aku menyelamatkan mereka dengan gagah seperti yang dia suruh dan kemudian, dipenuhi rasa bersalah, aku melenturkan setiap perilaku sopan yang dia pukul ke dalam diriku dan menyaksikan para petualang yang awalnya berteriak ketakutan mulai memerah.

“Apakah kalian semua baik-baik saja? Kamu tidak terluka, kan?”

“K-Kelinci Kaki ?!” “Apa?! Mustahil! Pemegang rekor ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“Nomor satu di Daftar Menjanjikan Berjangka, nomor tiga di Marry Into Money Early! Daftar, dan nomor tujuh di Daftar Tolong Panggil Aku ‘Kakak’?! Bell Cranell itu ?! ”

Apa yang dia bicarakan...?

Ini juga melatih untuk siap menghadapi setiap jenis reaksi yang mungkin terjadi. Ada tingkat kepekaan yang berbeda untuk dipertimbangkan, serta perilaku yang berpotensi tidak rasional, tidak teratur, dan banyak lagi yang harus saya tangani secara efektif. Saya menggunakan semua yang Guru ajarkan kepada saya dalam rangkaian tes dunia nyata ini. Saya melakukannya lagi dan lagi dan lagi dengan begitu banyak orang. Arti pelayanan dan pengabdian dipalu ke dalam diri saya. Pelajaran-pelajaran ini lebih sulit, lebih memalukan, dan lebih menyakitkan untuk ditangani daripada tinju penghakiman Guru.

“Kau tahu, aku telah salah mematokmu, Kaki Kelinci! Siapa tahu kamu pria yang sangat baik!”

“Dan sangat naif! Ada kepolosan yang bersinar sesekali! Ditambah caramu merasa malu, sepertinya kamu mencoba membuat kami jatuh cinta padamu!”

“Umm... Sekali saja tidak apa-apa, tapi bisakah kamu memanggilku ‘kakak’? Hah hah...”

“Ahh, ha-ha-ha-ha...B-baik kalau begitu, kita sudah sampai di lantai dua belas, jadi kamu seharusnya baik-baik saja dari sini, kan?”

“Ya! Terima kasih telah datang bersama kami, Kaki Kelinci!”

“Kita bisa kembali sendiri jika itu hanya lantai atas!”

PDF BY: bakadame.com

Untuk menyelesaikan semuanya, ini adalah latihan melihat wanita pergi di akhir kencan. Membawa teman kencan Anda pulang dengan selamat setelah kencan pertama dan yang lainnya.

“...Hei, tunggu sebentar? Apakah kamu bebas malam ini?”

“Eh?”

“...! Karena Anda membantu kami, saya pikir akan lebih baik untuk membayar Anda kembali entah bagaimana! ”

“Ya, ya! Kami sedang berpikir...”

“““Mengapa kamu tidak bergabung dengan kami untuk makan malam malam ini?”””

“Ah, terima kasih, tapi keluargaku sangat ketat dengan jam malamnya. Dewiku akan marah.”

“ —Prajurit petir .”

“Gah?!”

Pelatihan untuk tidak mengecewakan wanita. Setiap kali pendapat seorang wanita tentang saya turun, petir ultra-pendek-cast Guru tidak jauh di belakang.

Pelatihan, pelatihan, pelatihan ... itu semua pelatihan. Tidak ada waktu luang, dan saya bahkan tidak diizinkan untuk tidur. Setiap pelajaran dijejalkan dan dipukuli ke dalam diri saya, dan jika saya membuat kesalahan, saya akan

PDF BY: bakadame.com

ditendang, dipanggang, dan dimarahi berulang-ulang saat saya direnovasi. Krisisnya begitu kuat, saya bahkan tidak punya waktu untuk merasa sakit. Saya yakin bisa mengatakan bahwa lima hari terakhir ini adalah yang paling melelahkan yang pernah saya alami.

Dan akhirnya, hanya ada satu lagi yang tersisa.

“Untuk pelajaran terakhirmu, kamu akan mempersempit targetmu dan melakukan lari kering untuk festival. Tempat latihannya adalah Rivira. Ini menyinggung untuk melakukannya, tetapi Anda harus memperlakukan omong kosong apa pun yang Anda putuskan sebagai Lady Syr hipotetis. ”

“Y-ya, Tuan...mengerti...”

Kami telah sampai di titik aman di lantai tengah—Under Resort di lantai delapan belas.

Saya hampir menangis ketika saya melihat kilau cemerlang yang berasal dari kristal, mengingatkan saya pada cahaya permukaan.

Pada titik ini, saya telah melakukan selama lima hari penuh tanpa mengedipkan mata, ditambah tubuh saya lelah dan dipukuli. Sebagai petualang kelas atas, kelelahan psikologis lebih mengkhawatirkan daripada rasa sakit fisik. Memaksa diri saya untuk terus berjalan begitu lama telah mendorong saya ke ambang kehancuran mental. Aku bahkan tidak bisa mengukur berlalunya waktu lagi.

Satu-satunya peringatan yang saya dapatkan sebelum ditendang ke mata air hutan adalah “Kamu bau.” Bukannya ini pengamatan baru, tapi Hedin benar-benar kejam. Segera setelah saya keluar, Guru menyiram saya dengan cologne dan baru kemudian saya akhirnya menginjakkan kaki di Rivira sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Saat ini, ada suguhan manis yang hanya dijual di sini di Rivira: Tapioca Deluxe Hyper Dungeon Sandwich.”

“Hy-per…apa? Tapi…? Mewah…?”

“Kebetulan, ini adalah produk absurd yang hanya akan dijual kepada pasangan.”

“Mengapa?!”

“Selain itu, pasangan itu mungkin dua pria atau dua wanita.”

“Aku begitu bingung!”

“Pemilik toko telah mengoceh tentang ‘Apakah salah mencari momen yang mengharukan di Dungeon?’”

Saya memiliki begitu banyak hal yang ingin saya tanyakan sehingga saya tidak tahu harus mulai dari mana. Saya kira semua penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, karena Guru memberikan instruksi dengan sangat mudah tanpa referensi.

“Kamu harus melibatkan wanita berikutnya yang kamu temui dan pergi membelinya. Kemudian kalian berdua harus makan bersama dan berbagi hidangan satu sama lain.”

“Apakah kamu serius?!”

“Sudah kubilang ini akan menjadi kencan hipotetis dengan Lady Syr, bukan? Selama kencan Anda, Anda pasti akan keluar berjalan-jalan dan makan di

PDF BY: bakadame.com

beberapa titik. Anda perlu membiasakan diri. Dengan kata lain, jika Anda dapat meyakinkan dia untuk merasa nyaman melakukan itu dengan Anda, maka dia telah membiarkan Anda masuk ke dalam hatinya. Setelah itu, Anda akan melakukan lari kering tanggal di sini di kota ini. ”

Saya merasa ngeri dengan tugas yang diberikan kepada saya. Saya tidak begitu baik dengan hal-hal manis untuk memulai ... bukan berarti saya bisa lolos dengan mengatakan itu sekarang. Saya tidak bisa memaksakan diri untuk melawan keinginan Guru, dan dia tidak akan membiarkan saya bahkan jika saya mencobanya. Kepalaku tergantung pasrah.

Setelah dia memerintahkan saya untuk memulai, saya menguatkan tekad saya dan pergi sendirian. Toko target ada di alun-alun kristal di pusat kota. Ini memiliki papan reklame yang rumit dan berwarna-warni, jadi tidak salah lagi.

“Hah...? B-Bel?!”

“Eh? Cassandra?”

Yang mengejutkan saya, saya bertemu dengan Cassandra dan Daphne dari Miach Familia .

“Sedang apa disini? Lilliluka dan yang lainnya mengkhawatirkanmu,” tanya Daphne.

“Ah...ha-ha-ha...Aku dipaksa untuk mengambil sesuatu yang bisa disebut pencarian...” Aku berusaha keras untuk mengeluarkan kata-kataku.

Saya tidak bisa mengatakan bahwa saya sedang berlatih untuk kencan saya di Dungeon tanpa mengambil risiko membiarkan Syr mengetahui apa yang saya lakukan ...

PDF BY: bakadame.com

Mereka terlihat bingung, tapi aku buru-buru mengganti topik.

“Kenapa kalian berdua ada di sini?”

“Ah, Cassandra memiliki suguhan ini yang sangat ingin dia coba dan dia tidak mau berhenti. Hyper sesuatu yang mewah atau apalah…Pokoknya, kami datang ke sini untuk mencari itu, karena Festival Dewi dimulai besok.”

“T-tunggu, ini tidak seperti yang kamu pikirkan! Aku bersumpah aku bukan pelahap, Bell!”

“Kamu sangat bersemangat untuk mencobanya dengan krim ekstra ganda, bukan?”

“Daphneeeeeeeee!”

Cassandra tersipu dan matanya berair saat dia terus memukul Daphne. Aku tertawa canggung saat melihat mereka, tapi kemudian aku berpikir.

“Kenapa kita tidak membeli satu bersama-sama?”

“…Eh? Ehhhh?!”

Guru berkata untuk mengundang wanita berikutnya yang saya temui, dan sepertinya kita berdua mengejar hal yang sama. Dan mungkin melakukan latihan ini dengan seseorang yang saya kenal akan membuat saya lebih mudah juga.

Hampir lucu betapa terkejutnya Cassandra dengan saran itu.

PDF BY: bakadame.com

“U-umm, mereka hanya membiarkan cc-couples membeli Dungeon Sandwich…th-itu sebabnya aku meminta Daphne untuk…kami berdua…berpasangan…?”

“Sebenarnya aku juga ingin mencobanya…Atau kamu lebih suka tidak ikut denganku?”

Senyum sopan yang Guru berikan padaku keluar secara naluriah. Tiba-tiba, ada letupan dan wajah Cassandra menjadi merah padam. Aku hanya punya waktu sejenak untuk tersentak sebelum dia mulai menganggukkan kepalanya dengan antusias.

“Aku akan pergi bersamamu! Tolong! Mari! Dengan senang hati!”

“I-dalam hal itu …”

Mataku melesat ke depan dan ke belakang dengan gugup saat Cassandra dan aku menuju ke toko. Dan untuk beberapa alasan, Daphne juga mengikuti, tampak kagum saat dia melihat kami.

Tokonya terbuat dari kayu, dan penjaga tokonya berbadan besar, bahkan lebih besar dari Bors. Wajahnya lebih kasar dari yang kubayangkan untuk seseorang yang menjual makanan penutup yang disebut hiper apa pun, tetapi ketika dia melihat kami masuk, dia melihat kami dari atas ke bawah—atau lebih tepatnya, dia mempelajari Cassandra, yang menutupi wajahnya yang merah dengan tangannya dan mengerang—lalu membuang muka sambil tertawa dan berkata, “Kamu lulus.”

Apa yang terjadi…?

PDF BY: bakadame.com

Saya menggunakan lambang familia saya untuk memesan dua sandwich ekstra besar.

Ugh...! Saya pikir itu akan menjadi sesuatu yang gila berdasarkan namanya, tapi ini jauh lebih besar dari yang saya harapkan...!

Ada awan madu, goldenberry, dan buah-buahan lain yang ditemukan di Dungeon serta selusin krim berbeda dan bahan-bahan lain yang diperas di antara dua potong roti. Ini memiliki begitu banyak bahan yang akan tergelincir di semua sisi jika bukan karena kertas pembungkusnya. Melirik Cassandra, yang meminta pesanan dengan krim ganda dan selai kacang merah, aku melihat matanya berbinar seperti anak kecil.

Kemudian, menyadari keherananku—atau mungkin salah paham—dia melihat dua sandwich kami dan tersipu saat dia mengulurkan miliknya.

“A-apakah kamu ingin mencoba punyaku?”

Imut. Dia sangat manis tersipu seperti itu, tapi...pipiku berkedut.

Semua rasa manis itu akan membunuhku. Aku berencana untuk menolak tawarannya dengan lembut, tapi aku tidak bisa. Saya melihat tatapan Guru yang tanpa ampun dari sudut mata saya memerintahkan saya untuk melakukannya.

Sejujurnya aku ingin menangis sedikit saat aku mempersiapkan diri. Memanggil kekuatanku, aku dengan lembut mengambil tangannya dan membawa sandwich ke mulutku.

“Fh?!”

PDF BY: bakadame.com

Sambil memegang tangan Cassandra, aku menggigitnya.

Wajahku panas. Saya sangat malu bahkan telinga saya terbakar. Dan Cassandra sama merahnya. Tapi berkat itu, aku tidak terlalu memperhatikan rasa manisnya, dan entah bagaimana aku bisa menelannya.

Mata Cassandra melebar, dan dia terlihat seperti uap yang bisa keluar dari telinganya kapan saja.

“...Apakah kamu mau mencoba?”

“Eh?”

“Coba punyaku, maksudku...”

Ini sangat memalukan, tetapi saya dapat merasakan mata Guru menusuk punggung saya, memerintahkan saya untuk melakukan serangan lanjutan. Wajahku merah saat aku mengulurkan sandwich Dungeonku. Cassandra, setelah beberapa detik untuk menghilangkan rasa membatu, mengerucutkan bibirnya dan kemudian membukanya sedikit.

“A... ahhhh.”

Dia mengambil sedikit krim. Dia diam saat mengunyah. Dan juga merah.

Ada sedikit krim di pipinya.

Hal seperti ini juga terjadi di Monsterphilia dengan dewiku.

PDF BY: bakadame.com

Merasakan déjà vu, aku mengulurkan tangan secara alami dan menyeka krim dari pipinya dengan jariku. Jangan biarkan rasa malu menimpa wanita yang Anda bimbing. Itulah yang diajarkan Hedin kepada saya.

“—Pipiku dijilat kelinci—prediksinya benaruuuuuuuuuuuu…”

“A-apa?! Cassandra?!”

Tiba-tiba, dia pingsan tanpa peringatan.

Aku segera menangkapnya saat dia pingsan, memegangi tubuhnya yang lembut. Kurasa dia mencapai batas rasa malunya, karena dia pingsan dan jatuh tepat ke pelukanku.

“Jangan beri aku serangan jantung…” kata Daphne letih.

“Apa yang mendorong. Tapi tidak apa-apa juga, ”kata penjaga toko, senyum lebar di wajahnya saat dia menutup matanya.

“Ini tidak ada gunanya untuk latihan,” kata Hedin sambil dengan tenang mempersiapkan rencana selanjutnya.

Tanah diterangi oleh cahaya bulan yang terang.

Suasana khusyuk tetap ada di Orario setelah akhir Elegia, tetapi secara pribadi, kegembiraan dan antisipasi mulai terbangun.

Festival Dewi tinggal satu hari lagi, menjadikannya malam sebelum festival.

“…”

PDF BY: bakadame.com

Lyu telah menyingsingkan lengan bajunya dan diam-diam mencuci piring di The Benevolent Mistress.

Dia berdiri di tempat dengan kepala tertunduk saat dia dengan cepat melakukan tugas dengan tangan yang terlatih.

Hidangan demi hidangan demi hidangan...

“Berapa lama kamu akan terus mencuci, gadis bodoh?”

“Ngh?!”

Tinju seperti batu turun di kepala Lyu.

Berputar, dia melihat pemilik kurcaci kedai yang menjulang tinggi, Mia.

“M-Mama Mia...?”

“Tokonya sudah tutup beberapa saat. Berapa kali Anda harus membilas piring sebelum Anda merasa lebih baik?”

“Eh...?” Lyu terkejut dengan itu.

Lampu di kedai sudah redup, dan dia sendirian di belakang. Gunung tumpukan piring telah menghilang, dan Lyu telah bekerja dari kiri ke kanan dan ke belakang, berulang kali membilasnya dalam lingkaran tanpa akhir. Dia menatap tangannya dengan kaget.

“Apa yang membuatmu begitu sibuk untuk melakukan sesuatu yang begitu bodoh? Sheesh ... Apakah Anda kembali ke keadaan tidak berguna saat saya pertama kali mempekerjakan Anda?

PDF BY: bakadame.com

“Hah…?!”

Miya menghela napas berat. Lyu tidak bisa mengumpulkan respon apapun, setelah melakukan sesuatu yang sangat memalukan.

Pipi pucatnya menjadi sedikit kemerahan, ekspresi malu yang tidak akan pernah dia tunjukkan di depan Bell atau yang lainnya.

Lyu hampir tidak bernyawa sepanjang hari, atau lebih tepatnya selama lima hari terakhir. Dan itu semakin buruk semakin dekat festival datang. Bahkan tanpa ada orang lain yang memberitahunya, Lyu tahu betul alasannya.

“Bahkan jika kamu seperti ini, maka aku khawatir apa yang akan terjadi setelah festival benar-benar tiba. Berantakan sekali. Dan orang bebal itu bahkan berkata bahwa dia berencana untuk pergi keluar dan bermain…” Mia mendesah kesal.

Ly terkejut. Saat wajah rekan kerjanya muncul di benaknya, Lyu angkat bicara sebelum dia sempat berpikir.

“…Maukah kau melepaskannya, Mama Mia?”

Mia menoleh ke belakang.

“Apakah kamu ingin aku menghentikannya?”

Itu adalah pertanyaan sederhana, tetapi Lyu merasa seperti seseorang baru saja menutup hatinya.

PDF BY: bakadame.com

“T-tidak! Saya tidak ingin menghalangi Syr! Aku tidak akan pernah...! Hanya saja...”

Hanya apa?

Dia tidak tahu bagaimana memasukkan semua yang ada di hatinya ke dalam kata-kata. Perasaannya seperti peri yang menari di hutan yang jauh. Jika dia mengikuti, itu akan hilang begitu saja. Tetap saja, Lyu memiliki pikiran yang cukup untuk menyadari bahwa dia telah gemetar selama beberapa waktu sekarang. Dia tidak ingin kehilangan senyum Syr atau kehadiran Bell dalam hidupnya.

Aku benar-benar mengkhianati temanku...

Dia ingat apa yang Syr tanyakan padanya beberapa hari yang lalu.

Aku benar-benar jatuh cinta pada Bell...

Dan akhirnya dia bisa berdamai dengan perasaannya.

Inilah yang membuatnya gila sejak dia kembali dari Dungeon.

Dia telah menolak untuk mengakuinya sebelumnya, dan ini sangat mungkin waktu terburuk untuk melakukannya. Perasaan manis dan hangat yang seharusnya membuat hatinya sakit lebih seperti gunung es yang naik dari kedalaman lautan yang membeku. Sekarang, dia tidak tahu bagaimana menghadapi Bell atau Syr.

Lyu meremas lengannya yang tiba-tiba dingin.

PDF BY: bakadame.com

“...Kamu benar-benar peri keras kepala yang sama seperti sebelumnya. Lima tahun dan masih tidak ada yang berubah,” gumam Mia putus asa.

“Hah...?”

“Kau bisa belajar sedikit dari kami para kurcaci, tahu.”

Mengatakan itu, dia mengeluarkan botol dari salah satu lemari dan mendorongnya ke pelukan Lyu. Lyu butuh beberapa saat untuk menyadari bahwa itu adalah salah satu minuman buah Mia yang dia simpan untuk acara khusus.

“K-kenapa?”

“Minumlah sendiri dan kemudian bergegas tidur. Memikirkannya seperti itu hanya membuang-buang waktu.”

Sebuah minuman?

Menyadari bahwa Mia menunjukkan kepedulian dengan caranya sendiri, Lyu dikejutkan oleh perasaan yang tak terlukiskan yang datang dengan ingatan tak terduga tentang seorang ibu yang telah dia lupakan beberapa waktu lalu. Mata biru langitnya bergetar, dan hatinya terasa sedikit lebih ringan.

“...Jika aku bisa menghentikannya, maka aku akan menjepitnya meskipun aku harus mengikatnya. Jelas sekali bahwa gadis bodoh itu tidak masuk akal.”

“...?”

“Melanjutkan di mana kita tinggalkan,” gerutu Mia. “Juga, yang paling berbahaya bukanlah dia. Itu adalah orang-orang di sekitarnya.”

PDF BY: bakadame.com

“Eh?”

“Maksudku, tidak ada yang tahu apa yang mungkin dilakukan oleh semua orang tolol yang terlalu protektif yang melayang-layang di atas gadis bodoh itu. Jika mereka menyebabkan masalah untuk kedaiku, aku akan bertarung dengan mereka sampai akhir, tapi itu tidak akan berarti banyak. Membuat saya kesal betapa kecilnya itu. ”

Mia praktis berbicara pada dirinya sendiri saat dia mengerutkan alisnya dan melotot ke arah Babel. Lyu mendongak kaget saat penjaga bar kurcaci itu berputar kembali.

“Ngomong-ngomong, si bodoh itu tidak ada di sini.”

Dan kemudian dia menusuk dada Lyu dengan jarinya yang gemuk.

“Dan kamu tidak akan lolos dengan mudah jika kamu melewatkannya, kamu dengar?”

“Apakah ada cara agar kita bisa melewatkan pekerjaan untuk beberapa saat selama festival?!”

Suara Ahnya terdengar.

Sudah larut malam saat mereka menyelesaikan pekerjaan hari itu dan menutup kedai.

Tidak menyadari penderitaan Lyu, Ahnya, Chloe, dan Runoa mengadakan pertemuan rahasia di gedung sebelah.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apa yang akan dilakukan Syr dan si rambut putih mengeong! Ditambah lagi, aku juga ingin mencoba banyak buah dan makanan lezat di festival!”

“Aku cukup yakin itulah yang sebenarnya kamu cari.”

Ahnya meraung marah saat Runoa menatapnya dengan ragu. Tapi kemudian Runoa menghela nafas dan bergumam:

“Ini adalah acara besar dan aku tahu itu akan sibuk di kedai...tapi tetap saja, bekerja selama tiga hari di festival itu sulit. Tidak ada waktu istirahat yang dijadwalkan, juga...”

Festival Dewi adalah salah satu hari libur Orario yang paling mewah dan semarak. Tidak seperti Monsterphilia, yang lebih berpusat di timur Orario, di distrik kedua tempat amfiteater berada, perayaan yang akan datang akan diadakan di seluruh kota. Warung makanan juga bukan satu-satunya atraksi. Nyonya yang Baik Hati dan semua pub dan bar lainnya tidak diragukan lagi akan menjadi pemandangan untuk dilihat.

“Mama Mia akan membuat kita mati! Meong!”

“Untuk mengikat kucing yang mencintai kebebasan, aaaah, tidak tahu takut akan Tuhan! Kurcaci adalah makhluk yang benar-benar menakutkan! Kerjakan Runoa sampai ke tulang dan tinggalkan kucing ini!”

“Aku akan memukul pantatmu.”

Ketiga gadis itu mulai bekerja dengan baik. Ahnya menggerutu, Chloe memohon ke langit, dan Runoa menyiapkan tinju.

PDF BY: bakadame.com

Kedai itu sudah menjadi rumah bagi para pemeran karakter yang penuh warna, tetapi ketiganya sangat bermasalah, dan tak perlu dikatakan lagi bahwa Mia menumpuk pekerjaan kepada mereka sebagai hukuman. Namun, kemungkinan itu tidak pernah terlintas di benak mereka.

Mereka bertiga mencoba mengumpulkan pengetahuan mereka saat mereka menemukan cara untuk menyelinap pergi dari kedai dan membuntuti Syr dan Bell pada kencan mereka.

“Kami akan membutuhkan bantuan untuk melacak mereka. Dengan tangan yang cukup, kedai bisa bertahan bahkan jika kita menghilang, artinya tidak ada yang akan segera menyadarinya. Mungkin. Mungkin. Jadi, jika kita mempekerjakan orang untuk shift paruh waktu, kita seharusnya bisa pergi dengan aman saat istirahat...”

“Kami tidak punya uang untuk menyewa seseorang untuk itu, meow. Dan Mama Mia juga tidak berencana mempekerjakan pekerja paruh waktu! Runoa bodoh!”

“Aku serius akan mengirimmu terbang! Inti dari ini adalah mencoba mencari cara untuk mengatasi masalah itu, bukan ?! ”

Untuk berbagai alasan, mereka bertiga berhutang budi kepada Mia dan gaji mereka sangat rendah sehingga sebanding dengan dewi paruh waktu tertentu.

Kemudian, tepat saat Runoa mulai menggulung lengannya karena marah karena disebut idiot oleh Ahnya, yang dikenal sebagai “kucing idiot” oleh rekan kerjanya—

“—Pada dasarnya, yang kita butuhkan adalah pengorbanan yang akan melakukan apa yang kita katakan, meong.”

PDF BY: bakadame.com

Kucing hitam itu menyeringai kejam.

“... Apakah Anda memiliki sesuatu dalam pikiran?”

“Aku yakin itu hanya ide busuk lainnya ...”

Runoa dan Ahnya mengalihkan pandangan ragu pada rekan jahat mereka, yang memiliki kilatan jahat di matanya.

Chloe menyentuhkan jarinya ke bibirnya saat dia menyeringai jahat.

“Aku punya rencana jitu, meong.”

“Apakah ini yang terbaik, Nyonya?” tanya Ottar.

Dewi pelindungnya sedang bersantai di kamarnya di lantai atas Babel, berdiri di tengah kota.

Langit malam itu gelap, sehingga mudah untuk melihat bulan yang berkilauan dari puncak menara raksasa yang menjadi landmark kota itu.

Freya bersantai di kursi mewahnya, menikmati anggur sambil melihat ke luar jendela.

“Apapun maksudmu?”

“Mengenai Festival Dewi.”

“...Anda mendengar dari Hörn?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, Nyonya.” Ottar mengangguk.

Kepala bendahara yang memuja sang dewi tidak hadir. Peran utamanya adalah untuk melayani Freya, bukan untuk berbicara dengannya. Dia terlebih dahulu mengurus tugas apa pun yang tidak pantas untuk dilakukan oleh anggota lawan jenis seperti Ottar. Dia pasti dalam posisi di mana dia bisa datang dengan seorang pelayan jika Freya membunyikan belnya.

Ketika Freya menikmati anggurnya dan memandangi Orario di saat-saat seperti ini, adalah tugas Ottar untuk tetap berada di sisinya. Dia akan mengikuti keinginannya, menjawab dengan tanggapan singkat tapi jujur, dan dari waktu ke waktu memberikan rekomendasi atau teguran. Itu adalah tugas dan kehormatan yang hanya diberikan kepadanya, sebagai kapten keluarga.

Biasanya, dia tidak akan pernah membicarakan topik itu sendiri, tetapi sekali ini saja, dia menekan masalah itu.

“Kudengar... ini adalah kontes untuk melihat siapa di antara kalian yang akan memenangkan Bell Cranell.”

“Sebuah kontes, ya? Itu sikap yang agak agresif untuknya, bukan?”

“...Apakah kamu benar-benar menerima tantangan itu, Nyonya?”

“Ya. Dia mengatakan bahwa dia juga tertarik pada Bell. Benar-benar kejutan...”

Freya terkekeh seolah ada sesuatu yang lucu dari perkembangan itu.

PDF BY: bakadame.com

Ottar tetap diam. Bayangannya jelas di jendela kaca tunggal yang mulus, ekspresinya jelas menunjukkan keraguan apakah itu benar-benar pilihan yang benar.

“Refleksi? Ada yang dibagikan? Atau mungkin tautan? Apakah hatinya mengikuti hatiku?”

“...Aku bahkan tidak bisa membayangkannya.”

“Kurasa tidak.”

Freya sama sekali tidak terlihat terganggu saat dia mengangkat gelas ke bibirnya.

Ottar berusaha melanjutkan pembicaraan.

“Allen dan yang lainnya telah menyatakan ketidaksenangan mereka sehubungan dengan festival.”

“Itu hanya obrolan biasa Allen, kan? Katakan padanya aku berkata untuk mengikuti permainan Syr. ”

“Ya, Nyonya.”

“Saya kira itu akan membuang-buang waktu untuk mengatakan bahwa Anda tidak perlu memberikan perlindungan apa pun?”

“Ya, Nyonya. Jika Anda bisa memaafkan pelanggaran yang satu ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Baik. Saya tidak tahu berapa banyak dari Anda yang berencana untuk mampir, tetapi tetap hanya untuk anak-anak tingkat dua atau lebih tinggi. Seharusnya tidak apa-apa menyerahkan perintah kepada Hedin, kan? ”

“Itu sudah cukup, Nyonya.”

Konfirmasi praktis dan bisnis. Menghentikan sebelum menyentuh topik utama.

Ottar ragu-ragu dalam hatinya, tetapi menguatkan dirinya untuk mempertanyakan kehendak ilahinya.

“Apa yang Anda inginkan, Nyonya?”

Freya tidak segera menjawab. Cahaya bulan yang sejuk menembus melalui jendela kaca menerangi wujudnya yang tak bernoda. Setelah jeda beberapa saat, dia memberikan jawabannya.

“Keinginan saya tidak berubah,” katanya. “Aku akan menjadikan Bell milikku, apa pun yang terjadi. Itu semuanya.”

Itu adalah kehendak ilahinya. Itu adalah keinginannya.

Dalam hal ini, yang harus dilakukan Ottar hanyalah menutup mulutnya dan berdiri di sana dalam diam.

“Minyak mawar. Anda berada di pihak siapa?”

“...”

“Dia mendekatimu untuk meminta dukungan, bukan?”

PDF BY: bakadame.com

Mata sang dewi melihat semuanya. Mustahil untuk berbohong di hadapan dewa. Ottar mempertimbangkan untuk tetap diam, tetapi dia menyadari bahwa melakukannya dalam situasi ini tidak ada bedanya dengan pengakuan.

“Semua yang saya lakukan, saya lakukan demi Anda, Nyonya.”

“Kau tahu, caramu mengatakan itu membuatnya terdengar seperti kau mungkin bekerja sama dengannya jika itu demi aku.”

Hal-hal seperti itu di luar kendali saya.

Dan kali ini, Ottar menutup matanya, tidak membenarkan atau menyangkal, hanya mengakui kekalahannya.

Dewi berambut perak terkikik saat dia mengangkat gelasnya di bawah sinar bulan yang pucat.

“Festival panen biasanya sangat membosankan... Aku penasaran bagaimana tahun ini.

“Bahkan aku tidak yakin.”

Sang dewi membuat satu komentar terakhir saat dia membiarkan pikirannya beralih ke hal yang tidak diketahui.

PDF BY: bakadame.com

MONOLOGUE



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Saya memulai persiapan yang matang.

Pada hari festival, saya hanya memiliki waktu yang sangat terbatas untuk berakting. Keinginan saya harus dipenuhi sebelum jam berdentang dua belas. Itu berarti rencanaku harus dijalankan sebelum festival dimulai.

Sebagai permulaan, saya meminta bantuan dari beberapa pengikutnya.

Pertama adalah Ottar. Saya mengiriminya kabar tentang situasinya dengan melalui salah satu pelayan. Jika saya menghubunginya secara langsung, itu akan menimbulkan kecurigaan. Bahkan jika dia melihat semuanya, penting untuk tidak menarik kecurigaan yang tidak perlu dari pengikut lain yang bertindak sebagai mata dan telinganya.

Setelah menerima pesan saya, dia datang untuk berbicara dengan saya secara rahasia.

Saat saya meletakkan pikiran saya tanpa pernis, dia tetap diam. Ekspresinya intens seperti biasa bahkan saat dia mengerucutkan bibirnya. Itu hampir lucu, dan sedikit lucu.

Saya menahan tawa saya ketika saya bertanya kepadanya:

“Maukah Anda mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan saya? Hanya satu hari—tidak, bahkan sekejap saja sudah cukup.”

Itu adalah pertaruhan apakah dia akan setuju, tapi aku punya alasan untuk percaya dia mungkin.

PDF BY: bakadame.com

Sama seperti bagaimana aku menyadari keinginan dewi yang sebenarnya, dia juga merasakannya. Dan dia selalu memikirkan tindakan dan pilihan apa yang akan melayani kepentingan dewi dalam arti yang sebenarnya. Meski hanya secara tidak sadar.

Dalam situasi ini, keberadaanku membawa potensi ledakan untuk sepenuhnya mengubah masa depan sang dewi. Kunci untuk menyadari kemungkinan yang terlintas di benaknya setidaknya sekali.

Saya bertaruh dengan harapan paling tipis bahwa prajurit berwajah batu ini akan sampai pada kesimpulan yang sama.

Akan sulit untuk merekrut orang lain.

Allen dan yang lainnya akan sangat bermasalah. Kesetiaan mereka hanya untuk sang dewi dalam segala hal yang mungkin. Orang-orang fanatik seperti mereka akan melakukan segala daya mereka untuk menghentikan saya tidak peduli bagaimana jika mereka menemukan rencana saya, terlepas dari pembenarannya.

Setelah keheningan yang lama selama saya menatap matanya dalam doa, pelayan boaz menganggukkan kepalanya.

-Maafkan saya.

Permintaan maaf hanya terdengar di hatiku.

Aku membenci diriku sendiri karena mencoba menipu dewi dan dia. Tapi tetap saja saya tetap teguh dan setia pada keinginan saya.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Biru jernih sejauh mata memandang. Ada sejumlah awan putih mengambang di sana-sini seperti biji yang menghiasi buah. Dibandingkan dengan musim panas, awan lebih tinggi dan jauh lebih kecil dari pandangan mata. Angin sejuk bertiup melalui langit yang terbuka lebar.

Cuaca musim gugur sangat menyenangkan. Cuaca yang sempurna untuk festival.

“Seperti yang Anda lihat, kami diberkati dengan hari yang indah. Sepertinya bahkan dewa cuaca yang berubah-ubah sedang dalam suasana hati yang baik hari ini.”

Suara lembut seorang dewi yang diproyeksikan oleh penguat batu ajaib mencapai setiap sudut Orario. Sumbernya berada di jantung kota, di Central Park di kaki menara putih kapur.

Di sinilah kedelapan arteri kota bertemu, tempat di mana puluhan ribu orang dapat berkumpul dengan nyaman.

Namun hari ini, alun-alun tampak berbeda dari biasanya. Ada menara batu seperti pagoda dengan altar di dasarnya didirikan di utara, selatan, timur, dan barat di sekitar Babel—tempat ibadah.

“Musim yang ditunggu-tunggu telah datang lagi. Musim dingin berlalu, benih matang menjadi kecambah, dan kemudian pucuk yang tumbuh dipanen. Semuanya tampak berlalu dalam sekejap mata. Bagaimana tahun ini menemukanmu?” Suara Demeter terdengar di seluruh kota.

PDF BY: bakadame.com

Empat altar tinggi dipenuhi oleh manusia dan demi-human yang tak terhitung jumlahnya, semuanya menatap empat dewi di atas setiap bangunan yang menjulang tinggi.

Damia, Hathor, Freya, dan Demeter—dewi panen yang tinggal di Orario dan merupakan simbol festival yang hidup.

Tiba-tiba, Demeter menurunkan pandangannya.

“Banyak hal yang terjadi tahun lalu—banyak di antaranya menakutkan, dan banyak di antaranya menyedihkan. Setahun hanyalah sekejap bagi kita para dewa, tetapi saya pasti tidak akan pernah melupakan beberapa bulan yang singkat ini. ”

Ada nada sedih dalam suaranya. Ampas kesedihan dari Elegia. Di sekitar kota, pikiran orang-orang beralih pada keributan di Monsterphilia, penghancuran distrik lampu merah, monster bersenjata yang muncul di permukaan, dan berbagai insiden lain yang pernah terjadi.

Keheningan sesaat menyelimuti seluruh kota. Kemudian sang dewi tersenyum. Dia mengangkat kepalanya untuk melihat keluar dari altar, melihat anak-anak menatapnya dengan gembira di wajahnya.

“Dan itulah alasan mengapa kita harus menghargai momen ini untuk mereka yang telah berpisah dengan kita tahun ini. Rayakan dengan hati yang dipenuhi rasa syukur atas kelimpahan yang kita nikmati.”

Kegembiraan mekar di setiap wajah orang-orang yang mendengarkan.

Rambut Demeter yang berwarna madu berkibar saat dia membuka tangannya lebar-lebar.

PDF BY: bakadame.com

“Kami mengucapkan terima kasih atas karunia bumi—dan mengumumkan pembukaan Festival Dewi!”

Wooooooooooo!

Sorak-sorai naik ke seluruh kota. Apa yang terdengar seperti tepuk tangan gemuruh pada awalnya ternyata adalah kembang api yang dinyalakan oleh Persekutuan. Dan dilihat dari semburan api tiga warna, es, dan kilat yang bermekaran di atas kepala, para perapal mantra dari beberapa familia atau lainnya telah memutuskan untuk membantu. Sulur asap putih membubung ke langit saat tampilan menderu terus. Dengan semua anak-anak membiarkan kegembiraan terpendam mereka keluar, Orario dipenuhi dengan suara perayaan saat upacara pembukaan hampir berakhir. Energi berkobar di Pos Perdagangan dan kawasan komersial dan bahkan di daerah kumuh yang dibangun kembali di Jalan Daedalus.

Festival dimulai dengan proklamasi dari para dewi, dan itu akan berakhir dengan satu juga. Dan setiap tahun, orang yang memprakarsai perayaan itu tidak lain adalah Demeter, dewi yang mengelola perusahaan pertanian terbesar di kota. Tidak ada dewa yang lebih baik untuk mengumumkan festival panen selain dewi yang membawa kelimpahan ke Orario. Apakah biji-bijian, sayuran, atau buah-buahan, tanaman Demeter Familia adalah yang memungkinkan Orario berkembang dan mendapat untung.

Dan hari ini adalah hari bagi semua orang untuk tertawa dan bermain.

Ini adalah awal dari pesta kelimpahan.

“Luar biasa...”

PDF BY: bakadame.com

Sorak-sorai meletus di seluruh kota dapat dengan mudah didengar di mana pun Anda berada.

Festival Dewi pertamaku. Musim panen pertama yang saya habiskan di Orario.

Bohong jika saya mengatakan saya tidak bersemangat memikirkan festival besar yang diadakan di kota yang dikenal sebagai pusat dunia.

Penyair menyulap melodi yang menyenangkan pada senar dan pipa, mendesak orang yang lewat untuk memanfaatkan festival sebaik-baiknya dan tidak membuang waktu.

Saya ingin menikmati festival ini sepuasnya, tapi ada hal yang sama pentingnya.

Sejujurnya, saya sama-sama senang dan gugup.

Aku berdiri di depan patung perunggu seorang dewi, menunggu seseorang.

“Syr masih belum ada di sini ...”

Ini adalah Amour Square, sebuah tempat yang diaspal dengan batu nisan berwarna-warni sementara berbagai bunga dan tanaman menghiasi ruangan. Ada banyak orang lain di sini selain saya, dan hampir semuanya—semua orang selain saya, sebenarnya—adalah pasangan yang meringkuk bersama.

Kebetulan, ini adalah tempat yang sama yang pernah saya tunggu untuk bertemu dengan dewi saya untuk menikmati makan bersama (meskipun saat itu Demeter dan beberapa lainnya mengikuti kami dan semuanya berakhir tidak terjadi). Itu juga agak dekat dengan Wish Café serta tempat pertemuan yang disarankan yang tercantum di halaman kedua surat Syr.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkin aku datang sedikit terlalu awal...? Tidak. Percayai pelajaran Guru.”

Saya merasa sedikit gugup dengan suasana mesra di sekitar saya, tetapi saya menekan keraguan saya. Hedin—peri yang aku panggil Guru setelah tugas singkat di neraka itu—muncul di benakku.

Rejimen pelatihannya lebih menuntut daripada apa pun yang pernah dilakukan Miss Eina kepada saya. Saya ingat duduk memperhatikan dan menyerap pelajaran Guru yang dirancang untuk muridnya yang tidak kompeten.

“Tidak masuk akal untuk repot-repot menjelaskannya pada saat ini, karena itu jelas tidak perlu dikatakan, tetapi pertempuran dimulai jauh sebelum kamu bertemu. Datang lebih awal, terlambat, atau tepat waktu—semuanya memengaruhi keseimbangan kekuatan pasangan. Ini adalah strategi yang lebih kompleks dan sulit daripada yang akan dihadapi seorang petualang.”

“M-lebih rumit...?! A-apa pilihan yang tepat, kalau begitu ?! ”

“Tidak ada satu pun jawaban yang benar. Sama seperti ada banyak cara untuk menghadapi banyak monster yang mungkin Anda temui, jumlah kemungkinan meledak ketika mempertimbangkan kepribadian Anda dan pasangan Anda dan bagaimana mereka bisa bersatu. Bahkan mungkin cuaca pada hari itu dan tata letak lokasi dapat mempengaruhi banyak hal.”

“C-cuaca dan geografi juga...?!”

Banyaknya hal yang perlu saya perhitungkan mengejutkan saya. Aku menjadi pucat hanya dengan memikirkannya. Saya bisa melihat bagaimana berkencan

PDF BY: bakadame.com

bisa lebih sulit untuk dikuasai daripada bertualang. Kencan benar-benar seperti perang—tidak, seperti Dungeon!

Kebetulan, mungkin karena dia mengerti bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang poin yang lebih baik dari hubungan antara pria dan wanita dan memiliki terlalu sedikit pengetahuan untuk bekerja, Guru tampaknya membantu membandingkan segalanya dengan Dungeon atau petualang ketika menjelaskan sesuatu. Itu mengejutkan saya pada awalnya, tetapi luar biasa, saya benar-benar tampaknya mengingatnya jauh lebih baik ketika dia melakukan itu.

Meskipun dia memarahiku dan memelototiku seperti aku adalah tumpukan sampah sambil menyebutku fanatik Dungeon. Kenapa ya?

“Sangat penting untuk memanfaatkan semua teknik dan taktik seseorang sejak awal—namun, dalam kasusmu, bermain-main dengan trik yang tidak berguna hanya membuang-buang waktu.”

“Hah?”

“Itu tidak sesuai dengan karaktermu. Dan yang terpenting, Anda berurusan dengan Lady Syr. Dia akan melihat melalui langkah psikologis setengah matang, dan itu hanya akan memberi Anda nilai buruk. Karena itu, kamu malah harus menekankan kekonyolan pikiranmu yang bodoh itu.”

“Berarti...?”

“Berada di titik pertemuan sebelum Lady Syr. Apa pun yang terjadi. Satu jam lebih awal, tiga jam lebih awal, berapa lama pun waktu yang dibutuhkan. Anda akan menekankan bagaimana Anda tampak sebagai inkarnasi dari kepolosan murni. ”

PDF BY: bakadame.com

Guru menyesuaikan kacamatanya, tampak seperti seorang jenderal yang bijaksana menjelaskan rencana pertempurannya.

“Tujuan Anda untuk festival ini adalah untuk mengambil dan mempertahankan inisiatif dalam segala hal. Tidak ada lagi.”

Jadi, berbekal rencana itu, aku telah mengintai posisiku di sini di Amour Square lima jam lebih awal. Yang mengatakan, pandangan aneh dari orang-orang di sekitarku sepertinya bertanya, “Sudah berapa lama dia di sana?” dan itu mulai menjadi sangat, sangat tidak nyaman. Aku menarik napas dalam-dalam untuk menenangkan diri saat aku terus menunggu.

Aku akan membuatnya bekerja. Saya tidak akan menyia-nyiakan hasil pelatihan Guru. Dan lebih dari segalanya, jika saya tidak berhasil, saya tidak akan memiliki hari esok. Saatnya melindungi Hestia Familia ...!

“-Lonceng!”

Sebuah suara berdering seperti bel awal.

Merasakan saatnya telah tiba, aku menguatkan diriku sebelum berbalik—dan untuk sesaat, napasku tercekat. Sir berlari. Aku belum pernah melihat dia terlihat seperti ini sebelumnya.

Tidak akan mengejutkan saya jika dia mengatakan gaunnya dibuat khusus untuk kencan ini. Roknya hampir mencapai lututnya dan entah bagaimana masih terlihat menonjolkan kakinya yang ramping. Ada pita yang melilit pinggangnya alih-alih ikat pinggang yang semakin menonjolkan tubuhnya yang ramping. Dia memiliki jaket bolero lucu yang tersampir di bahunya. Dan dia mengenakan sepasang sepatu hak tinggi yang sangat cocok untuknya.

PDF BY: bakadame.com

Meski tidak memakai riasan apapun, dia terlihat lebih anggun dan cantik dari biasanya. Dia tidak pernah memakai anting-anting secara normal, tetapi untuk beberapa alasan aku bisa merasakan jantungku berdegup kencang saat aku melihat kilau anting-anting di balik rambutnya yang biru keabu-abuan.

Singkatnya, dia benar-benar menawan.

“Kamu lebih awal! Saya sendiri berencana untuk tiba sedikit lebih awal, kecuali saya menemukan Anda sudah di sini! ”

Kurasa dia terburu-buru karena napasnya sedikit terengah-engah dan pipinya sedikit memerah. Dia mengambil arloji saku dari tas tangannya dan tersenyum.

Imut. Imut-imut sekali.

Aku membeku, tidak bisa menjawab, tidak bisa memikirkan hal lain.

“...Lebih penting lagi, Bell...Pakaianmu...”

Syr mempelajari pakaianku dengan takjub.

Aku datang bersenjata lengkap untuk tanggal ini. Kemeja putih polos, rompi, dan jaket merah tua. Ditambah dasi yang serasi. Saya juga mengenakan celana dan sepatu kulit yang pas. Siapa pun yang tahu bagaimana saya biasanya berpakaian mungkin akan sama terkejutnya dengan Syr. Bahkan ada sarung tangan putih untuk melengkapi pakaiannya.

Saya menutupi begitu banyak kulit sehingga saya mungkin terlihat seperti pria terhormat atau kepala pelayan. Atau mungkin hanya terlihat seperti pakaian yang dipilih untuk mencocokkan selera elf. Itu akan menjadi tebakan yang

PDF BY: bakadame.com

masuk akal, karena Guru adalah orang yang memilihnya. Rupanya, saya tidak punya selera untuk pakaian, karena saya hanya pernah memakai baju besi dan perlengkapan tempur — dan karena keadaan keluarga saya, saya tidak pernah benar-benar punya uang untuk dibelanjakan untuk pakaian sebelumnya. Itu sebabnya Guru berkata, “Apakah Anda berniat mengecewakan Lady Syr dan merusak kesannya terhadap Anda sekaligus, Anda rube yang tidak kompeten?” dengan ejekan sebelum mengambil inisiatif dan mengoordinasikan situasi pakaianku yang putus asa dalam sedikit waktu yang tersisa sebelum festival.

Makeover tidak berhenti pada pakaian saya, baik. Saya bahkan memiliki rambut saya menyapu ke belakang dan keluar dari mata saya.

Saya tahu ini benar-benar berbeda dari cara saya biasanya berpakaian, jadi saya tidak bisa tidak bertanya:

“A-apa aku terlihat aneh?”

“Eh? Ah, tidak, aku tidak bermaksud seperti itu. Hanya saja...kau terlihat sangat berbeda dari biasanya, jadi aku sedikit terkejut...” jawab Syr, melambaikannya.

Wajahnya tampak hampir sedikit merah saat dia melihat ke arahku. Aku terlalu asyik dengan penampilannya untuk memperhatikan reaksinya sampai akhirnya aku berhasil mendinginkan kepalaku sedikit. Kami berdua memikirkan hal yang sama persis.

“Uh-huh, itu benar-benar berbeda dari penampilanmu yang biasa, tapi ini tidak buruk...Ya, ini cukup bagus...dan hampir seperti kau memukul semua hal yang aku suka darimu dengan itu...” Syr meletakkan tangannya di dagunya sebagai dia bergumam pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Sementara itu, hati saya akan meledak. Ada sesuatu yang Guru katakan kepada saya bahwa saya benar-benar harus melakukannya. Dan dia juga mengatakan bahwa jika saya melewatkan pembukaan pertama saya, saya akan terjebak karena malu dan tidak pernah mendapatkan kesempatan lagi mengingat betapa menyedihkannya saya.

Ambil inisiatif.

Itulah yang Guru suruh saya lakukan, jadi saya mengerahkan keberanian dan mengulurkan tangan.

“Apakah kita akan melakukannya, Tuan?”

“Eh?” Syr membeku ketika saya membuat penawaran.

“Mari kita nikmati festival bersama.”

Aku sedang tersenyum sekarang, kan?

Wajahku tidak menjadi aneh karena sarafku, kan?

Aku meredam sensasi terbakar di telingaku saat aku menatap lurus ke arahnya dan berkata, “Ayo berpegangan tangan.”

Saya kira dia tidak mengharapkan saya untuk mengatakan itu, karena dia benar-benar diam. Saya baru saja menangkap ekspresi lain yang belum pernah saya lihat sebelumnya.

“……Y-ya, tolong.”

PDF BY: bakadame.com

Matanya beralih dari wajahku ke tanganku dan kembali sebelum perlahan...gugup, Syr meletakkan tangannya di tanganku. Dia pasti merona. Dia segera melihat ke bawah untuk menyembunyikannya, tetapi mekar merah-kemerahan di pipinya mudah dikenali.

Meskipun aku juga tidak terlalu tenang dan tenang. Jantungku berdegup kencang hingga bisa terbang keluar dari dadaku kapan saja. Itu semua karena sentuhan lembut jari-jarinya yang kurasakan saat aku meraih tangannya dan kami perlahan, sangat pelan, mulai berjalan bersama.

Ini seperti dunia yang bising di sekitar kita telah berhenti di tempatnya. Seolah-olah semua orang melihat kami.

Tidak, itu pasti imajinasiku. Itu harus. Ayo pergi saja.

Lakukan yang terbaik, aku!

“Ah.”

Raih inisiatif, raih inisiatif, raih inisiatif — ketika saya dengan putus asa mengulangi pepatah Guru pada diri saya sendiri, saya membeku. Ada hal penting yang saya lupakan. Dapat dimengerti bahwa Syr terkejut ketika saya tiba-tiba berhenti dan berbalik ke arahnya. Aku menatap matanya tepat.

“Kamu terlihat sangat cantik hari ini, Tuan!”

Tidak ada cara untuk menghentikan diriku dari tersipu saat aku mengatakannya.

Aku tersenyum untuk menyembunyikannya saat aku dengan hati-hati menyampaikan apa yang sudah kupikirkan dengan lantang.

PDF BY: bakadame.com

Kali ini, pipi Syr berubah menjadi merah tua.

Sepatah kata tentang aktivitas di sekitar kota...

Sejak Demeter mengumumkan dimulainya perayaan, antusiasme Orario tidak dapat dibendung. Ini adalah Festival Dewi yang telah lama ditunggu-tunggu. Pusaran kebisingan lebih keras dari sebelumnya, tetapi tidak keras di telinga: langkah kaki yang menyenangkan terdengar di jalan; pujian main-main, berlebihan dari karunia bumi; band penuh muncul entah dari mana, terompet dan seruling meraung, dentuman drum; kurcaci berpakaian formal bernyanyi dengan suara menggelegar datang dari bingkai kecil seperti itu, mengundang tawa dan sorakan dalam ukuran yang sama dari kerumunan.

Di bawah langit biru yang cerah, setiap orang berhak menikmati liburan. Kota sudah menjadi hidup dengan suara perayaan.

“—Lingkungan ini sangat ramai, jadi mengapa kita harus bekerja?!” teriakan seorang dewi terdengar.

Sumbernya adalah West Main Street. Secara khusus, Nyonya yang Baik Hati.

“Memanggilku tiba-tiba dan hanya untuk membantu di kedai minuman?! Apa ide besarnya?! Juga, jumlah pekerjaan akan membunuhku ! Ini tidak hanya lebih buruk dari Jyaga Maru Kun—bahkan lebih buruk dari tempat Hephaistos!”

Hestia berlarian menerima pesanan di kedai yang penuh sesak seperti setiap tempat lain di kota. Dia mengenakan seragam pelayan hijau dan celemek putih. Tidak salah lagi itu adalah seragam adat Nyonya Yang Baik Hati. Rambut hitamnya diikat dan dibolak-balik sementara payudaranya yang besar

PDF BY: bakadame.com

naik turun, nyaris tidak tertutupi oleh seragamnya, membuktikan betapa kerasnya dia bekerja. Dia mulai pingsan karena betapa sibuknya bar itu.

“Berhenti mengeluh dan kembali bekerja, meong!”

“Apakah kamu lupa kami pergi keluar untuk membantu si rambut putih, meong ?!”

“S-sialan! Kamu tidak salah!”

Chloe dan Ahnya memanfaatkan kelemahannya, jadi Hestia tidak bisa berbuat banyak selain berjuang untuk menahan air matanya.

Semuanya dimulai ketika mereka menyerbu ke Hearthstone Manor tanpa peringatan. Sekitar sebulan yang lalu, mereka telah menjawab panggilan bantuan Hestia, dan sekarang mereka datang untuk mengklaim hadiah mereka—atau lebih tepatnya, untuk meminta bantuan. Selain Chloe dan Ahnya, sikap Runoa lebih seperti “Ini tidak seperti yang kita lakukan lebih dari mengambil mereka dari lantai yang dalam.” Bagaimanapun, mereka bertiga menghadapi bahaya dalam membantu mereka, jadi Hestia dan anggota keluarga lainnya hampir tidak bisa menolak.

Sejak hari pertama festival—dengan kata lain sejak pagi itu—mereka telah bekerja seperti banyak bagal.

“Aku akhirnya berhasil mendapatkan cuti dari pekerjaanku, tapi apa gunanya sekarang?! Waaaah! Beeeeellll!”

“Berhentilah mengobrol dan kembalilah ke sana! Jangan berani-beraninya kamu mulai malas sekarang!” kurcaci di belakang meja meraung.

PDF BY: bakadame.com

“Eep?! Maaf bos!” Dewi yang terkejut itu melompat ketika dia menjawab dengan panik.

Mia bekerja keras untuk semua orang, apakah fana atau tidak, dan teriakan marahnya mengguncang langit. Hestia tidak berdaya di hadapannya. Dia sudah mengacau dan meminta maaf puluhan kali, menjadi sedikit lebih dari boneka yang tidak punya hak untuk keberatan.

“Benar-benar kurang bermartabat...namun, dia adalah dewi pelindung kita. Itu hampir membuat Lilly ingin menangis...” Lilly menghela nafas, tidak bisa menyembunyikan rasa lelahnya saat melihat Hestia dimarahi lagi.

“Jangan konyol. Bahkan aku takut pada kurcaci itu...tapi, apakah dia benar-benar harus memaksaku untuk membuat seragam ini...?”

Lilly mengenakan seragam lucu berukuran lebih kecil, tetapi untuk Welf, yang sibuk mengangkut bir, yang diingatkannya hanyalah kelelahan mentalnya saat dia mengingat permintaan Mia: “Aku tidak punya seragam untuk prem atau pria, jadi buatlah milikmu!” Sebagian dari dirinya masih merasa ada sesuatu yang sangat aneh tentang mengambil pengetahuan yang diperolehnya membuat pakaian perang untuk Bell dan menggunakannya untuk membuat seragam untuk pekerjaan paruh waktu di sebuah kedai minuman.

“Dewi Hestia, semuanya... aku benar-benar minta maaf...”

Sementara itu, Lyu hanya terlihat sedih.

Dia telah jatuh ke lantai yang dalam dengan Bell dan telah diselamatkan di sampingnya, jadi melihat Hestia Familia dimasukkan melalui pemeras di kedai itu menyakitkan hati nuraninya. Jika itu adalah beban yang bisa dia tanggung sendiri, dia akan jauh lebih memilih untuk menebusnya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Sayangnya, kenyataan pahit dari The Benevolent Mistress tidak memiliki ruang untuk kemurahan hati yang fantastis.

“Tidak apa-apa bagimu untuk mengkhawatirkan dirimu sendiri, Lyu! Kami semua telah diselamatkan oleh Anda beberapa kali sebelumnya, bahkan selain dari ekspedisi itu. Apa waktu yang lebih baik dari sekarang untuk membayar hutang kita? Baik itu pekerjaan paruh waktu atau apa pun!” Mikoto, yang melakukan yang terbaik dari karyawan baru, menanggapi dengan riang.

Sungguh mengecewakan harus membatalkan rencananya setelah dia berjuang melawan rasa malunya untuk mengundang Takemikazuchi ke festival bersama, tetapi di atas segalanya, Mikoto memiliki rasa kewajiban yang kuat.

Gadis itu telah menjalani segala macam pelatihan sementara juga berjuang melawan kemiskinan di Timur Jauh, yang memberinya keterampilan untuk memasak, mencuci, membersihkan, dan melakukan hampir semua hal lain dengan cukup baik untuk membuat Mia dengan enggan berkata, “Heh, jadi begitulah. adalah seseorang yang bisa melakukan pekerjaan nyata, ya?” Seorang yang serba bisa bahkan sebagai seorang petualang, ini adalah area di mana kekuatan Mikoto bersinar di level yang sama sekali berbeda.

“Menerima pesanan, memeriksa lantai, mencuci piring, atau membuang sampah selama jeda ...”

“Ya, itu benar. Secara umum, Anda akan baik-baik saja jika Anda hanya mengikuti apa pun yang Mama Mia perintahkan, tetapi jika Anda dapat bereaksi dengan cepat, maka itu lebih baik. Saya mendengar Anda adalah seorang mantan putri, atau mantan pelacur, atau sesuatu, tetapi Anda benar-benar dapat bekerja.

“A-Aku sedang mencari pencerahan, jadi...!”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime, yang telah mengejar karir baru sebagai pelayan, berada di urutan kedua setelah Mikoto dalam menyelesaikan sesuatu di sekitar kedai. Ekornya berputar saat Runoa membimbingnya, dan renart melakukan semua yang dia bisa untuk membantu: menerima dan mengantarkan pesanan, membersihkan meja, mencuci piring, membuang sampah, dan bahkan pergi keluar untuk membeli bahan-bahan pada saat itu juga. Nyonya yang Baik Hati adalah tempat kerja bertekanan tinggi yang membutuhkan segala macam pekerjaan yang berbeda untuk dilakukan, dan setiap pekerjaan menuntut kecepatan.

Selain Ahnya dan mereka, semua karyawan terus bekerja di dapur. Situasi kerja membuat Hestia ingin berteriak. “Bagaimana kamu bisa mengatur dengan begitu sedikit orang di hari biasa ?!”

“Meow-ha-ha...Ini adalah rencana kambing hitam Hestia Familia- ku ! Jika kita tidak punya uang untuk mempekerjakan pekerja temporer, maka yang perlu kita lakukan hanyalah meminta bantuan!”

Sementara Hestia dan yang lainnya berlarian, Chloe menyeringai jahat pada jeda yang didapatnya. Tak perlu dikatakan bahwa ini adalah tujuan sebenarnya selama ini.

“Orang banyak akan menyukai dewi dan pengikut yang terlihat sebagus kita, meong! Dan payudara yang melimpah itu! Ini adalah win-win di sekitar! Bahkan Mama Mia tidak bisa mengeluh! Itu murni!”

“Tapi aku merasa kasihan pada Hestia dan yang lainnya...Tapi rencanamu pasti berhasil.”

“Meeow! Tidak terlalu lusuh, Chloe!”

PDF BY: bakadame.com

“Heh-heh-heh, puji aku lagi!”

Chloe, Runoa, dan Ahnya telah mundur ke dapur sejenak saat mereka melihat Hestia Familia berlarian bekerja. Sebenarnya, The Benevolent Mistress mendapatkan lebih banyak bisnis daripada kedai minuman lainnya. Sebagian adalah penyebaran berita bahwa Hestia Familia sendiri bekerja di sana, dan sebagian lagi adalah apa yang telah disinggung Chloe sebelumnya: efek dari gadis-gadis cantik yang meningkatkan minat. Keindahan Timur yang mempesona, Mikoto dan Haruhime yang bekerja sebagai pelayan menarik perhatian hampir setiap pelanggan di kedai, baik pria maupun wanita. Dan pemandangan Lilly dengan putus asa memompa kakinya saat dia melaju di sekitar kedai sangat dihargai oleh para dewa yang ingin menepuk kepalanya dan bermain dengan prum yang menggemaskan.

Mereka melakukan pekerjaan yang luar biasa mengisi lubang yang ditinggalkan Syr. Dan karena itu, Ahnya, Chloe, dan Runoa bersiap untuk tujuan mereka yang sebenarnya.

“Mama Mia keluar dari dapur! Meow adalah kesempatan kita!”

“Ayo pergi, Ly!”

“T-tapi...”

“Apakah kamu tidak ingin tahu tentang Syr dan rambut putih? Selain itu, ini adalah satu-satunya kesempatan kita untuk menikmati festival! Ini adalah kesempatan sekali seumur hidup untuk menjelajah dan makan, meong!”

Lyu terganggu oleh pemikiran mereka melalaikan pekerjaan untuk memata-matai kencan Syr dan Bell. Dia mendapati dirinya tidak bisa bergerak, merasa bimbang seperti biasanya. Tapi kemudian-

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu benar-benar akan baik-baik saja jika hubungan mereka berubah tanpa kamu sadari?” Mata Chloe menyipit dan dia menurunkan nada menggodanya yang biasa.

Itu menyebabkan Lyu bergerak…dan dia patah. Dia tetap diam saat dia meletakkan tangannya di dadanya dan nyaris tidak berhasil mengangguk.

“Kalau begitu ayo pergi, meong!” Ahnya berkata sambil memimpin serangan keluar dari pintu belakang. Lyu berbalik, mengerutkan alisnya meminta maaf samar-samar ke arah Hestia Familia , dan kemudian diseret oleh Chloe.

“Aku minta maaf karena mengirimimu surat itu tiba-tiba seperti itu …”

“Ketika saya membaca bahwa Anda ingin pergi berkencan, itu benar-benar mengejutkan saya.”

Kami mengobrol sambil berjalan sambil berpegangan tangan.

Saya tidak bisa sepenuhnya menenangkan saraf saya, tetapi saya melakukan yang terbaik untuk menjaganya agar tidak terlihat dan tidak bertindak terlalu canggung saat kami berjalan melalui jalan-jalan yang didekorasi dengan meriah.

“Maaf, tapi aku hanya benar-benar ingin melihat festival… Itulah kenapa…” Syr berada tepat di sampingku, tersenyum padaku seolah dia ingin ekspresinya mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya. “Terima kasih banyak sudah datang.”

Rambutnya bergoyang dan aroma samar menggelitik hidungku. Bohong jika aku bilang jantungku tidak berdetak.

PDF BY: bakadame.com

Setelah menunjukkan senyum manis padaku...tidak mungkin aku bisa mengatakan padanya itu semua karena Hedin memerasku. Aku berhasil membalasnya dengan senyum canggung. Dia meremas tanganku sedikit lebih erat, senyum malunya masih tersungging di bibirnya.

Aneh membayangkan seperti apa penampilan kami, tapi kami berdua yang merona bersama seperti ini pasti membuat kami tampak seperti pasangan yang murni dan polos.

Tapi saat imajinasiku berjalan sejauh itu, aku menghentikan diriku untuk memikirkannya. Setelah berusaha keras untuk tidak kehilangan ketenanganku, semuanya akan sia-sia jika aku akhirnya menyebabkan kehancuranku sendiri.

“Kami beruntung cuaca cerah.”

“Ya, itu benar-benar. Saya tidak pernah melakukan ini secara normal, tetapi saya benar-benar berdoa kepada para dewa, memintanya untuk menjadi baik meskipun hanya untuk hari ini. ”

Aku hanya bertahan dengan berbasa-basi saat membimbing kami menuju suara festival.

Menuju barat daya dari Amour Square, kami melangkah ke Main Street.

“Uwaah...!”

Ada begitu banyak kios dan begitu banyak peti kayu yang diisi dengan deretan biji-bijian, buah-buahan, dan sayuran yang memusingkan.

PDF BY: bakadame.com

Nafasku tercekat saat melihat pemandangan kota yang belum pernah aku alami sebelumnya.

Distrik perbelanjaan selatan kota tidak pernah kekurangan kegembiraan bahkan di waktu normal, tetapi juga merupakan bagian kota yang telah mendapatkan semangat festival lebih dari di tempat lain. Berpusat di sekitar South Main Street, tempat ini dipenuhi orang-orang dan hasil panen yang melimpah.

“Itulah atraksi terkenal Festival Dewi…”

Hal yang paling menarik perhatian di jalan adalah deretan peti kayu yang berjajar seperti kereta ranjau, masing-masing cukup besar untuk menampung seekor banteng. Mereka dipenuhi dengan pegunungan gandum emas, buah beri dan apel berwarna-warni, labu besar, dan segala jenis tanaman lain yang bisa dibayangkan. Kekayaan panen yang melimpah sama memikat dan megahnya dengan isi peti harta karun apa pun.

Tidak ada wiraniaga yang berdiri di dekat peti, dan saya hampir menganggap mereka hanya ada di sana untuk dipajang sampai saya melihat seseorang dengan santai mengambil sepotong buah dan menggigitnya yang tampak lezat saat lewat. Dan tidak ada yang mengatakan apa-apa, atau bahkan memberinya pandangan kedua.

“Aku telah mendengar sedikit tentang itu, tapi … tidak apa-apa untuk mengambilnya.”

“Ya. Jika Anda membayar biaya kepada seseorang dari Persekutuan atau Ganesha Familia , Anda bebas membantu diri sendiri. Lihat bagaimana setiap orang memiliki lencana yang sama? Itu tandanya kamu sudah membayar.”

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang Syr katakan, rupanya di Festival Dewi Orario, setelah Anda membayar biaya yang sederhana, tidak apa-apa untuk mengambil buah dan sayuran yang ada di sepanjang jalan dan makan sepuasnya. Selain itu, banyak toko terdekat menawarkan untuk menyiapkan makanan juga. Jika Anda membawa bahan yang sebenarnya tidak dimaksudkan untuk dimakan mentah, mereka akan memasaknya untuk Anda secara gratis.

Melihat sekeliling, saya melihat anak-anak dan orang dewasa sama-sama menikmati diri mereka sendiri.

Ada kompor yang disiapkan untuk memanggang roti segar yang panas, tetapi juga kentang kukus dan sayuran mentega lainnya. Tempat lain mengiris buah dan menggunakannya untuk es krim. Seorang gadis elf menari dengan penuh semangat dengan segenggam gandum yang dia bawa ke sebuah toko di mana seorang wanita prum yang tampan mengambilnya darinya dan memberinya semangkuk bubur susu yang sudah dimasak dalam panci besar. Sepertinya itu manis, dan mata gadis itu berbinar ketika dia melihat buah beri dan kelopak bunga di atas bubur yang dia makan, menikmati setiap gigitan.

Ke mana pun saya melihat, saya menemukan pemandangan menakjubkan lainnya. Bahkan jika itu adalah festival panen, jika saya telah melakukan sesuatu seperti itu di desa tempat saya dibesarkan, saya akan dimarahi dan murka para dewa memanggil saya. Faktanya, itulah yang terjadi ketika Kakek melakukan sesuatu yang liar dan aku juga terjebak di dalamnya.

Aku menahan diri jadi aku tidak menatap kagum pada segala hal kecil seperti orang desa karena aku sedang berkencan dengan Syr yang tepat sekarang, tapi aku tidak bisa menahan perasaan berdebar-debar di hatiku memikirkan untuk melihat seperti itu. adegan yang penuh warna dan menggairahkan bersamanya.

PDF BY: bakadame.com

Ini mungkin pemandangan yang hanya bisa terjadi karena kita berada di Orario, di mana industri batu ajaib sangat maju.

“Karena kita di sini dan semuanya, akankah kita mencoba sesuatu?”

“Ya. Ini sedikit lebih awal untuk makan siang. Yang mengatakan, saya tidak makan apa pun untuk sarapan. ”

“Benarkah?...Sebenarnya, karena aku sibuk bersiap-siap untuk kencan, aku juga tidak makan apa-apa.”

“Hee-hee! Itu sebabnya saya tidak makan juga. ”

Aku sedikit malu melihat Syr terkikik saat dia menutup mulutnya dengan tangannya, tapi aku segera memanggil anggota Guild terdekat. Lencana itu berharga seribu valis. Berbentuk perisai kecil dan menggambarkan gandum dan Demeter —lambang Demeter Familia —bersama kata “Selatan” dalam bahasa Koine. Sepertinya makanan yang dipajang di setiap Main Street berbeda, jadi jika Anda akan berjalan-jalan dan menjelajahi semuanya, Anda harus membeli lencana yang berbeda di setiap jalan. Saya rasa itu semua adalah bagian dari perencanaan acara Persekutuan. Bahkan dengan semua ini terjadi di sekitar kota, mereka masih melacak banyak hal.

Rupanya, sudah menjadi pemandangan umum setiap tahun bagi orang untuk mencoba mencicipi setiap pajangan di Jalan Utama dan akhirnya terlalu penuh untuk bergerak.

Kebetulan, lencananya adalah item batu ajaib dan tidak mungkin dipalsukan. Siapapun yang mencoba melakukan gerakan aneh akan langsung ditangkap oleh para relawan dari Ganesha Familia yang berjaga di sekitar kota.

PDF BY: bakadame.com

Dengan ajaran Guru dan semuanya, saya mencoba untuk membayar kami berdua sendiri, tetapi Syr menolak untuk mundur dalam masalah ini, jadi kami akhirnya membagi biaya. Saya gemetar, mendengar suara Guru di belakang kepala saya berkata, “Satu poin dikurangi” saat saya membawa beberapa butir gandum yang terlihat seperti nugget emas ke salah satu kios dengan kompor. Menyerahkannya kepada seorang wanita tua yang kekar, dia mengembalikan saya beberapa roti yang baru saja selesai dipanggang. Aku merobek sepotong kecil dan menambahkan beberapa selai kacang yang dia sarankan—

“D-lezat!”

“Mm-hmm, ini luar biasa!”

Itu panas dan hanya sedikit manis. Rasanya pipiku mau meleleh. Meskipun saya jarang menikmati hal-hal manis, saya tergoda untuk mendapatkan detik. Aku tersenyum saat mata kami bertemu, dan kami melanjutkan jalan-jalan sambil menenangkan perut yang keroncongan dengan ngemil di sepanjang jalan.

“Katakan ‘ahhh,’ Bell.”

“Eh?”

“Katakan ‘ahhh’ dan aku akan memberimu beberapa.”

Tiba-tiba, saya melihat Syr telah merobek sedikit roti dan mengulurkannya di depan saya. Ada kilatan nakal di matanya.

Ini sudah sampai!

PDF BY: bakadame.com

Aku tersentak sedikit secara internal pada serangannya yang tiba-tiba. Tapi tidak apa-apa. Saya sudah mempelajari bagaimana menghadapi ini! Bahkan setelah dia pingsan sekali, Cassandra telah bangkit dan terus maju, bertukar lusinan gigitan denganku sampai dia mulai demam. Pengorbanannya tidak akan sia-sia!

Aku memegang tangan Syr yang terulur dengan tangan kananku dan menggigit roti seolah itu wajar saja.

“Eh?”

“Mmm, itu benar-benar bagus. Apakah Anda ingin beberapa juga? ”

“Hah?” Syr terbelalak, tidak mengerti apa yang terjadi saat aku membalas budi.

“Ini, katakan ‘ahhh,’” kataku, menunjukkan senyum sempurna.

Dia tidak dapat disangkal bingung melihat saya masih memegang tangannya.

“... A... ahhhh...”

Dan kemudian dia menggigit. Bibirnya yang imut dengan lembut menyentuh jari-jariku melalui sarung tanganku. Aku mempertahankan senyumku saat dia terus menempelkan tanganku di bibirnya saat dia mengunyah.

“Bagaimana itu?”

“...Itu lezat...”

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa melihat pipinya memerah saat dia menyembunyikan wajahnya di balik tanganku. Dia menolak untuk menatap mataku saat aku berkata, “Aku senang kamu menyukainya!” sebelum menghabiskan roti terakhir.

“...Hah? Tunggu apa?”

Syr memiringkan kepalanya dalam kebingungan saat aku menyeringai menggoda dan kemudian dengan lembut memimpin saat kami mulai berjalan lagi.

Ada banyak hal lain selain makanan yang dijual di South Main Street. Aksesoris bunga dan kacang-kacangan, dan jimat pelindung yang terkait dengan festival berlangsung sejauh mata memandang. Belum lagi kios-kios pinggir jalan yang didirikan di atas jubah yang diletakkan di trotoar, menawarkan segala macam aksesori. Di salah satu sudut, bahkan ada teater boneka yang menampilkan pertunjukan dengan melibatkan penyihir dalam produksinya, karena pertunjukannya benar-benar terlihat menarik. Dan lebih jauh ke bawah di perbatasan antara jalan dan Central Park ada sebuah gerbang yang dibuat seolah-olah terbuat dari bulir gandum.

Kami berdiri di distrik perbelanjaan di mana ada kasino dan teater dan segala macam hiburan lainnya, tetapi saat ini, tidak ada yang memikirkan apa pun selain festival.

Tetapi orang banyak benar-benar sesuatu karena itu ...

Saya biasanya tidak terlalu sering mengunjungi bagian kota ini, tetapi saya masih dapat mengatakan bahwa itu jauh lebih ramai dari biasanya. Tidak terlalu padat sehingga Anda tidak bisa bergerak sama sekali, tentu saja. Tapi pasti ada banyak orang yang berdesak-desakan saat lewat, dan anak-anak

PDF BY: bakadame.com

yang berlarian tiba-tiba bisa berlari cepat tepat di depan kita, jadi penting untuk tetap waspada.

...Saya mungkin tidak harus membandingkan keduanya, tapi saya rasa ini masih lebih baik daripada Dungeon di mana monster bisa menyerang Anda entah dari mana.

Saya mempertahankan kecepatan alami saat saya melindungi Syr dari keramaian sebaik mungkin, membimbingnya dengan tangan kami yang terhubung dengan sedikit kekuatan agar tidak mengganggunya, kadang-kadang mendorongnya ke arah saya dan di waktu lain sedikit menggesernya sesuai kebutuhan. . Dan tentu saja, selalu melindunginya dari orang-orang bertubuh besar dan berbahu yang lewat, dan terus-menerus melihat ke depan sambil memastikan untuk memilih jalan yang tidak melibatkan tikungan atau perubahan arah yang drastis. Ketika kereta kuda datang, saya melepaskan tangannya sejenak dan melanjutkan obrolan sambil membimbing kami ke sisi jalan.

Saya Level 4. Petualang tingkat kedua. Bergerak dengan cekatan dalam arus orang yang ramai datang secara alami—itulah yang ingin saya katakan. Tetapi mampu mempertahankan posisi yang tepat saat mengawal seseorang adalah buah dari ajaran Guru.

“Jika Lady Syr menderita bahkan satu goresan, aku akan membunuhmu.”

Matanya sangat serius. Rasa dingin menyelimutiku saat aku mempertaruhkan nyawaku untuk menguasai cara mengawal seorang wanita dengan benar. Tapi karena usaha itu, aku bisa mengurus Syr seperti ini. Saya mencoba untuk tidak menarik perhatian, tentu saja, tetapi saya pikir dia mungkin mulai memperhatikan.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Mata biru-abu-abunya tertuju padaku saat kami berjalan.

“Apakah ada yang salah?”

“Ah, tidak, tidak ada yang salah, tapi…”

Ketika saya bertemu tatapannya, dia terlihat terkejut dengan cara yang tidak seperti dia.

“Itu tidak seharusnya seperti ini … Aku seharusnya membuat ras hati Anda, tapi untuk beberapa alasan itu saya hati yang tidak akan menetap … urghhhhh, sesuatu yang aneh …”

Dia meletakkan tangan di pipinya yang sedikit memerah saat dia memiringkan kepalanya.

Ummm…Kurasa aku harus mengartikannya sebagai tanda dia menikmati momen ini?

Aku sedikit tercengang dengan reaksinya—tapi tanganku berkedip beberapa saat kemudian.

“Maaf…tapi pencopetan bukanlah hal yang baik untuk dilakukan, jika Anda bertanya kepada saya,” saya memperingatkan pria itu.

“Eep?!”

Syr terkejut saat aku melingkarkan lengan di bahunya sambil menangkap pergelangan tangan seorang pria yang sedang meraih tasnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ada peningkatan dramatis dalam pencopet selama festival dibandingkan dengan waktu normal.” Satu lagi nasihat dari Guru.

Juga, Lilly selalu dengan kasar memperingatkan saya, “Kamu selalu penuh dengan celah, jadi cobalah untuk tetap waspada! Jika saya seorang pencuri, saya akan merampok Anda setidaknya empat puluh kali sekarang!

Saya kira Syr telah menjadi target yang lebih mudah karena dia tidak terlalu fokus pada sekelilingnya.

Saya tidak pernah benar-benar nyaman dengan hal-hal seperti ini. Pencopet ini pasti hanya orang biasa yang tidak terkait dengan keluarga mana pun, dan dia memucat di hadapan visi dan kecepatan superior seorang petualang tingkat atas. Melihat keributan itu segera, dua anggota Ganesha Familia dengan cepat membawanya pergi.

“U-umm... Bell...?”

Menggaruk pipiku saat aku melihat mereka menghilang ke kerumunan, suara lembut yang menghilang membawaku kembali ke akal sehatku. Syr terlihat malu pada kontak dekat. Aku segera melepaskan bahunya dan berbalik menghadapnya. Dia memiliki senyum malu-malu yang hampir secara refleks tampak canggung untuk berurusan dengan sesuatu yang tidak biasa dia lakukan.

“Maafkan saya. Apakah kamu baik-baik saja?”

Pipi Syr berkobar lagi.

“Tidak buruk, Nak!”

PDF BY: bakadame.com

Runoa mengintip dari balik sudut bersama Chloe dan Ahnya, mengawasi Bell dan Syr.

“Rasanya seperti rambut putih lebih keren dari biasanya, meong!”

“Ya, ya. Sepertinya lebih dari sekedar penampilannya telah berubah. ”

“Kapan dia berubah menjadi pembunuh wanita seperti itu?! Level kerennya adalah delapan ratus, sembilan ratus, seribu...! Meong?! Masih naik ?! ”

Band kecil mereka saat ini sedang mengamati tanggal dari kejauhan—Ahnya telah melacak aroma Syr setelah mereka keluar dari The Benevolent Mistress. Yah, itu lebih seperti mereka hanya melakukan apa pun yang mereka inginkan.

Mereka tentu saja tidak memperhatikan penampilan aneh yang mereka dapatkan. Ahnya memegang krep di satu tangan dan kentang panas di tangan lainnya saat dia memakan keduanya.

“Meong! Lihat posisi yang sempurna itu...!”

“Apa maksudmu, Chloe?”

“Dia melindunginya dari tekanan orang banyak setiap saat, meow! Sungguh teknik tingkat tinggi yang gila... siapa pun selain aku akan melewatkannya!”

Chloe terlihat sombong karena suatu alasan saat dia menjelaskan bagaimana Bell bahkan sekarang secara alami melindungi Syr saat mereka berjalan.

“Dia bukan rookie meow kecil, dia rookie lembut yang tepat!” Chloe menyatakan.

PDF BY: bakadame.com

“‘Oohhhh!”’

“…”

Tapi Lyu hanya diam memperhatikan Bell dan Syr, sebuah tangan menempel di dadanya.

Kami mencoba segala macam makanan, mengobrol, dan duduk di bangku untuk istirahat sejenak di sepanjang jalan. Itu cukup menyenangkan berjalan-jalan melalui perayaan di distrik perbelanjaan.

Di suatu tempat di sepanjang jalan, dia mulai merasa seperti sedang menatapku, tetapi ketika aku meliriknya, dia dengan cepat tersenyum untuk menyembunyikannya.

“Apakah ada hal lain yang ingin Anda coba, Tuan?”

“Hmmm…aku harus menahan diri untuk saat ini. Aku sudah makan terlalu banyak…”

“Mungkin kamu terlalu banyak makan buah beri sebelumnya.”

“Grrrr!”

“Ha ha ha.”

Syr memelototiku saat aku menggodanya, tapi ekspresinya dengan cepat berubah menjadi senyuman.

PDF BY: bakadame.com

Sulit untuk dideskripsikan, tapi rasanya menyenangkan. Sangat menyenangkan bahkan hanya menjelajahi hal-hal di sekitar kita. Dan dengan sedikit waktu, rasanya kekakuan canggung saya sebelumnya telah memudar.

Yang saya kira berarti sudah waktunya untuk beralih ke inti rencana yang sebenarnya.

“Apakah ada sesuatu yang ingin Anda lakukan hari ini, Sir?”

“Eh?”

“Jika ada sesuatu yang ingin Anda lakukan, tolong beri tahu saya.”

Aturan pertama Guru: Pria harus selalu memimpin wanita. Tapi dia juga harus bertanya apakah ada sesuatu yang membuat hatinya terpikat. Sangat penting untuk berusaha untuk saling pengertian.

Kencan adalah operasi yang datang bersama melalui upaya dua orang, tetapi itu tidak bisa hanya menjadi pekerjaan. Itu seharusnya menjadi upaya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menikmati momen bersama seseorang. Itulah intinya.

“Ummm... tidak ada yang khusus...”

“Kalau begitu, ada tempat yang ingin aku kunjungi. Maukah kamu menemaniku?”

Aturan nomor dua: Sebisa mungkin, ungkapkan apa yang Anda pikirkan dengan jelas ke dalam kata-kata. Keraguan adalah musuh.

PDF BY: bakadame.com

Namun, selalu ingat bahwa meskipun pasangan Anda tampaknya tidak keberatan, Anda selalu diuji. Jangan pernah lengah.

Memiliki kepercayaan diri, bersikap baik, dan berani.

“—Kamu harus mempertimbangkan semua yang berhubungan dengan perencanaan pertemuan itu sendiri. Itu saja sudah mutlak,” kata Guru.

Jika itu bukan kencan yang saya rencanakan sendiri, itu tidak akan berarti apa-apa.

“Saya akan mengajari Anda dasar-dasar yang Anda butuhkan, dan saya akan memasukkan kerangka berpikir yang tepat ke dalam diri Anda, tetapi itu saja. Ketika datang ke acara itu sendiri, saya tidak akan mengatakan apa-apa. ”

“Ehh?! T-tapi…”

“Orang bodoh. Nasihat dari orang lain, buku, wahyu ilahi—semuanya tidak lebih dari sekadar saran. Jika Anda tidak dapat mengumpulkan semua sumber daya yang tersedia dan menyusun cara untuk membuat Lady Syr tersenyum sendiri, maka dia tidak akan benar-benar senang karena tidak akan mengandung karakter Anda sendiri.”

“!”

“Seberapa banyak sukacita yang dapat dinikmati bersama oleh seorang pria dan wanita? Pada akhirnya, itulah inti dari sebuah kencan.”

Dari semua ajaran Guru, yang satu itu memiliki dampak paling besar bagi saya.

PDF BY: bakadame.com

Awalnya, saya hanya melakukan ini untuk melindungi Hestia Familia , tetapi kemudian saya menyadari bahwa saya juga ingin membuat Syr bahagia. Aku ingin membalasnya. Itu juga sesuatu yang nyata.

Cara dia selalu membuatkan makan siang untukku. Bagaimana dia selalu menyapaku di kedai. Dan ketika aku terpukul oleh jarak yang terbuka antara aku dan seseorang yang begitu jauh di luar jangkauanku, dialah yang memberitahuku bahwa aku tidak harus pergi bertualang. Dan selama Game Perang, dia telah memberiku jimat pelindung. Dan selama insiden dengan Xenos, ketika tubuhku menjadi sangat dingin, dialah yang membungkusku dengan kehangatan yang lembut.

Aku ingat semuanya. Dia memberi saya begitu banyak. Saya ingin membalasnya semampu saya. Itu sebabnya, meskipun saya belum pernah berkencan sebelumnya, saya memberikan ini semua.

Syr tersenyum.

“...Oke, kalau begitu ayo kita lihat tempat yang ingin kamu lihat!”

Aku balas tersenyum bahagia, pipiku sedikit memerah.

“Ini agak jauh, jadi mari kita naik pelatih.”

Kami menuju ke jalan di mana taksi sering lewat. Aku mengulurkan tanganku untuk memanggil tumpangan—bukan salah satu gerbong biasa murahan atau gerbong tertutup yang umum di sekitar Orario, tetapi taksi dengan penstabil batu ajaib. Saat naik kereta biasa, biasanya ada guncangan dan goncangan yang terlihat, tetapi stabilizer berfungsi sebagai peredam kejut, sehingga tidak terlalu kasar di bagian bawah Anda. Tentu saja, itu juga sesuatu yang Guru

PDF BY: bakadame.com

ajarkan kepada saya. Dia bahkan mengancamku jika aku menyuruh Syr naik kereta yang setidaknya kualitasnya tidak seperti ini.

Jika saya sendirian, saya akan berlari ke sana, tetapi dengan Syr, kereta adalah alat yang tepat untuk pekerjaan itu. Taksi kelas tinggi lebih mahal, tetapi ini bukan waktunya untuk berhemat. Dan saya telah mengumpulkan peti perang besar saat menjalani pelatihan Guru.

Kereta yang kami naiki adalah model aneh di mana pengemudi duduk di posisi yang lebih tinggi di belakang, tetapi dengan retakan cambuk, kami turun. Itu di sisi yang lebih kecil dan cukup kompak untuk memiliki radius belokan kecil, tetapi kursi empuk adalah ukuran yang tepat untuk menampung dua orang. Dekorasi di atasnya mewah, dan itu mungkin hanya kesadaran diri saya, tapi rasanya seperti kami menarik perhatian dari orang-orang di jalan. Kemudian lagi, mungkin hanya gadis cantik yang duduk di sebelahku yang menarik perhatian semua orang.

Ketika kami melewati distrik barat daya, stabilizer tidak dapat sepenuhnya menekan gundukan, dan ketika kereta bergoyang dan bahu kami bertabrakan, Syr dan aku sedikit tersipu dan tersenyum satu sama lain.

“Jika saya boleh?” Aku melangkah keluar terlebih dahulu dan mengulurkan tanganku untuknya.

“Terima kasih banyak.”

Turun dari gerbong, kami telah mencapai tujuan kami di East Main Street.

Itu artinya jika dibandingkan dengan distrik perbelanjaan, tetapi masih luar biasa hidup. Sesuatu sepertinya sedang terjadi di amfiteater tempat

PDF BY: bakadame.com

Monsterphilia ditahan, karena aku bisa mendengar sorakan yang menderu datang dari arah itu.

Berpegangan tangan, saya membimbing kami menjauh dari East Main Street dan masuk ke gang-gang. Bahkan jalan-jalan kecil yang sempit didekorasi dengan indah dan dipagari dengan bunga-bunga indah.

“Hmm? Ini...” Syr melihat sekeliling, seolah menyadari sesuatu.

Tidak lama kemudian, kami sampai di ujung gang.

“Ah! Itu Kakak!”

“Dan Kakak!”

Banyak anak-anak yang tersenyum menunggu di sana.

“La? Dan Fina?”

“Waaaah! Kamu terlihat sangat imut, Kakak! ”

“Ada apa denganmu, Bang? Kamu terlihat sangat terpaku! ”

“Sungguh pria yang halus ...”

“Ah-ha-ha...!”

Syr terkejut saat Fina, Lai, dan Ruu semua bergegas.

Anak-anak dari panti asuhan sangat senang melihat kami.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, kalau bukan Bell. Untuk berpikir Anda benar-benar akan mampir untuk berkunjung. ”

“Halo, Maria.”

Kepala panti asuhan, Bunda Maria, menyambut kami.

Kami berada di dalam Jalan Daedalus.

Lurus menuruni tangga besar di pintu masuk, penduduk perkampungan kumuh telah mendirikan kios mereka sendiri—meskipun mungkin lebih tepat menyebutnya pasar loak dengan sentuhan festival. Lai dan anak-anak panti asuhan lainnya juga membuka kios kecil mereka sendiri.

“Toko macam apa yang telah kalian buat?”

“Ummm, kita punya bir!” Fina tertawa terbahak-bahak.

Ada beberapa barel berbaris di sampingnya saat dia tertawa riang. Dan ketika dia memutar keran, yang keluar memang ale.

“Seorang kurcaci tua yang baik berkata bahwa bir adalah yang terbaik untuk menghasilkan uang selama festival! Dan kami membantunya menyeduhnya!” Lai berkata, membusungkan dadanya dengan bangga.

Di belakangnya, seorang kurcaci berwajah merah yang pasti teman mereka itu menyeringai dan mengacungkan jempol. Yah, memang benar bahwa alkohol cocok dengan festival, dan ada banyak orang yang diam-diam meminumnya bahkan di usia muda...tapi saya harap anak-anak tidak meminumnya...

PDF BY: bakadame.com

Mereka terlihat bersemangat saat menanyakan apakah aku menginginkannya, tapi aku tersenyum canggung saat dengan lembut menolak tawaran mereka. Saya seharusnya tidak minum alkohol selama kencan saya dengan Syr, dan saya merasa saya mungkin akan diledakkan oleh sihir Guru jika saya melakukannya...

Setelah itu, anak-anak menyeret kami untuk melanjutkan tur.

Fina meraih tangan Syr, dan Lai mendorong punggungku sementara Ruu menempel di lenganku seperti adik laki-laki yang menjilat (adik?). Anak-anak lain semua berlarian, tidak memberi kami jeda sesaat saat mereka menunjukkan satu demi satu untuk kami lihat.

“Kue gandum!

“Kami meminjam kompor untuk memasaknya!”

“Cobalah satu! Cobalah satu!”

Mereka memiliki barang lain yang dijual selain hanya ale, yaitu beberapa kue kering kecokelatan yang agak cacat dan sayuran goreng yang datang langsung dari ladang panti asuhan. Sebagian alasan saya memutuskan untuk membeli beberapa adalah karena mereka membuat makanannya sendiri, tetapi juga karena rasanya biasa saja. Maria mengawasi kami dengan ramah saat kami bermain-main, seperti pertama kali kami datang berkunjung.

Selama insiden dengan Xenos, aku telah menyakiti mereka semua. Ada saat ketika mereka menolakku. Tapi itu hanya membuatnya jauh lebih menakjubkan untuk bisa tertawa dan tersenyum bersama mereka lagi seperti ini.

PDF BY: bakadame.com

“Ayo berdansa, Kakak!”

“...Itu terdengar seperti ide yang bagus!”

Mungkin bir yang dinikmati oleh semua penduduk daerah kumuh itu mulai berpengaruh, tetapi semua orang tampaknya memiliki pipi kemerahan saat mereka mengeluarkan alat musik tua yang sudah usang. Musik yang mereka mainkan dengan iseng tidak benar-benar menyatu dengan sempurna, tapi itu tetap melodi yang menyenangkan, dan sekelompok gadis mengundang Syr untuk menari di jalan.

Ini adalah tarian rakyat gaya Daedalus Street. Pertama mereka membentuk lingkaran, dan kemudian mereka menari seperti yang mereka lakukan untuk lagu anak-anak saat pertama kali saya berkunjung.

Syr memiliki senyum lembut di wajahnya. Saya kira Anda bisa menyebutnya cinta orang tua. Dia berpegangan tangan dengan anak-anak dan menendang kakinya sesuai irama, dan ketika seorang gadis Amazon meraihnya dari belakang, dia berpura-pura marah sambil membungkus gadis itu di lengannya dan menyatukan wajah mereka.

Senyumku mencapai mataku saat aku melihatnya tertawa dan bersenang-senang dari jarak dekat. Aku pernah melihatnya sekali sebelumnya. Ini adalah sisi Syr yang masih belum terlalu saya ketahui. Ini bukan gadis yang sama yang bekerja di kedai minuman. Itu adalah sosok yang polos, yang ingin saya lihat lagi.

“Kakak laki-laki!” Fina dengan riang menempel padaku.

“Tidak sekarang, Fina. Bell sedang istirahat,” Maria menegurnya dengan lembut sambil memberiku segelas jus buah segar.

PDF BY: bakadame.com

Saya mengucapkan terima kasih saat saya menerima minumannya...

“Terima kasih banyak sudah mampir. Tapi apakah ini benar-benar baik-baik saja? Kalian berdua sedang menikmati festival bersama...”

“Bukan itu sama sekali, Maria. Aku memikirkan banyak hal yang berbeda, tapi... alasan kami datang ke sini adalah karena aku pikir Syr akan bisa menikmati dirinya sendiri di sini bersama mereka.”

Itulah yang benar-benar saya rasakan. Dan mendengar itu, perhatian Maria digantikan oleh senyuman lembut keibuan. Dia berkata, “Terima kasih banyak,” dan saya berhasil menjawab dengan, “Saya juga harus berterima kasih.” Balasan yang sedikit lebih dewasa dari biasanya.

“Kakak, kamu sangat keren hari ini!” Fina tiba-tiba mendongak dari menggosokkan pipinya ke perutku saat dia mengibaskan ekornya yang berwarna krem. Mau tak mau aku tersipu sedikit setelah mendapat pujian langsung seperti itu.

“Dan Kakak memakai pakaian dalam yang sangat imut hari ini! Ketika saya memeluknya sebelumnya, saya bisa tahu bahkan melalui pakaiannya! Aku yakin itu pakaian dalam kencan spesialnya!”

Apakah gadis ini seorang desainer pakaian dalam pemula?

“Kakak laki laki! Di mana kamu akan menghabiskan malam bersama Kakak? ” Mata Fina berbinar.

“Apa yang sedang Anda bicarakan?!” Aku tidak sengaja menaikkan suaraku sedikit karena pertanyaannya yang tiba-tiba.

PDF BY: bakadame.com

Apakah dia tahu apa yang dia katakan, atau...?

“Maksudku, hari ini adalah festival panen, kan? Bunda Maria berkata bahwa hari ini adalah hari di mana sebagian besar pasangan dikaruniai anak!”

Wajahku berkedut dan aku menjadi merah padam. Sepersekian detik kemudian, cukup cepat untuk mengejutkan bahkan seorang petualang, Maria menutupi mulut gadis kecil yang polos itu dan berseru, “Fina?!”

Fina hanya berhasil mengeluarkan “Mgh ?!” saat Maria tersipu dan mencoba menertawakannya. Yang bisa saya lakukan adalah memaksa diri saya untuk tertawa juga. Kecanggungan yang tiba-tiba hampir terlalu berat untuk ditanggung.

Tidak mungkin itu terjadi, tetapi bahkan membayangkannya...Aku tidak bisa sepenuhnya menghilangkan kemerahan dari pipiku saat aku melirik ke arah Syr.

“Argh!”

Seorang anak laki-laki prum di lingkaran menari jatuh. Ini juga jatuh besar. Lengannya merah karena goresan besar.

“Osia!” teriak Lai.

Musik yang menyenangkan berhenti.

Air mata menggenang di matanya lebih cepat daripada yang bisa jatuh dari matanya yang bulat dan imut. Dan sebelum Maria atau aku bisa berlari, Syr memeluknya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu baik-baik saja, Ossian?”

“K-Kakak...!”

“Sakit, bukan? Pergi ke depan dan menangis. Tidak apa-apa, Kakak tahu mantra untuk membuatmu tersenyum lagi.”

Dia berlutut, memeluk Ossian. Dia tidak memperhatikan pakaiannya menjadi kotor saat dia dengan lembut memeluknya erat-erat. Ossian mati-matian mencoba meredam air matanya saat dia menangis di dadanya. Tangan putih pucatnya membelai punggungnya, sesekali menepuknya, seperti mengayunkan bayi.

“Biarkan air mata ini keluar. Biarkan air mata keluar.

Karena kamu tidak benar-benar ada.

Di taman bunga, air mata merah, dan emas mekar.

Semoga cahaya yang masih belum bisa kita lihat membimbing kita.

Mari tersenyum bersama. Ya, mari kita tersenyum bersama.

Karena aku yakin kita akan bertemu lagi suatu hari nanti.”

Dia mulai memutar mantra sihir hampir seperti lagu pengantar tidur. Tidak ada yang bisa bergerak. Mata semua orang terpaku. Dia hampir terlihat seperti seorang dewi yang dengan lembut menghibur seorang anak. Suaranya yang indah memenuhi sudut sunyi Distrik Labirin.

PDF BY: bakadame.com

“...Aku baik-baik saja sekarang. aku tidak akan menangis lagi...”

“Betulkah? Indah sekali! Lalu bagaimana kalau seringai lebar?”

Didorong oleh wajah berseri-seri Syr, Ossian juga berhasil tersenyum. Segera, semua orang yang menonton adegan yang mengharukan itu memilikinya, dan sorakan baru mulai naik. Tersesat pada saat itu, bibirku sendiri tersenyum saat Maria dan aku berjalan ke arah mereka.

Kami membersihkan goresan Ossian dan membalutnya.

“Terima kasih, Bu, Kakak!” Dia menyeringai, kembali ke sorakan biasanya.

Itu hampir seperti Syr benar-benar telah merapalkan mantra padanya.

“Maukah kamu bergabung denganku, Bell?”

“Eh?”

“Kelanjutan tarian. Semua orang belum kenyang.”

Syr berdiri saat dia melihat sekeliling pada semua orang.

Lai, Fina, Ruu, Ossian, semua anak tertawa dan bersorak. Ini adalah awal yang baru. Aku sendiri sudah lama tersenyum.

“Bolehkah aku... bolehkah kita mengadakan pesta dansa ini?”

“Dengan senang hati!” Aku menjawab, meraih tangannya.

PDF BY: bakadame.com

Bergandengan tangan, kami mulai menari: waltz improvisasi dengan Syr dan aku di tengah. Tidak perlu ada etika. Cukuplah itu menyenangkan.

Anak-anak semua bergandengan tangan dan mulai berputar-putar di sekitar kami. Dan kemudian beberapa anak mulai bermain ocarinas, terlihat seperti mereka sedang bersenang-senang. Tidak mau kalah, orang dewasa mengeluarkan apa yang tampak seperti tong biasa dan mulai memainkan ritme mereka sendiri. Tepuk tangan dan perangko. Sebuah band kecil tanpa nama memenuhi Jalan Daedalus dengan musik dan tarian.

Mendengar melodi ceria, semakin banyak tamu mulai berdatangan. Fina dan Ruu menggandeng tangan mereka dan membawa mereka ke dalam lingkaran dansa.

Musik tidak pernah berakhir, dan senyum tidak pernah berhenti. Untuk sesaat, semua orang lupa bahwa Jalan Daedalus adalah daerah kumuh dan hanya menikmati diri mereka sendiri.

“ Haah ... Nah, itu adalah tarian.”

Syr mendesah dalam kelelahan yang nyaman saat dia bersandar di bangku bata.

Kami mengambil nafas sambil melihat anak-anak dan orang-orang yang bersuka ria terus menari. Kesempatan seperti ini mungkin jarang terjadi di lingkungan ini. Banyak orang berkumpul di sekitar kios saat Daedalus Street menikmati boomingnya. Entah dia sengaja atau tidak, kebaikan yang ditunjukkan Syr kepada anak-anak itulah yang membuat momen ini menjadi mungkin.

“Lagu itu sebelumnya sangat indah. Mantra macam apa itu?”

PDF BY: bakadame.com

Maria sedang sibuk, jadi aku memberikan Syr secangkir jus segar sebagai gantinya. Dia berterima kasih kepada saya dan menjawab pertanyaan saya.

“Itu diimprovisasi. Saya baru saja membuatnya di tempat, ”jawabnya, menjulurkan lidahnya.

“Eh? Betulkah?”

“Ya. Saya hanya ingin Ossian dan semua orang tersenyum.”

Aku duduk di sebelahnya dengan terkejut sebelum menyadari apa yang terjadi pada pakaiannya.

Pakaian cantiknya menjadi sangat kotor saat dia membuat Ossian berhenti menangis. Bintik-bintik basah dari air matanya adalah satu hal, tetapi kotoran dan darah merah yang sangat mencolok telah menodai jaketnya.

Mungkin memperhatikan tatapanku, alis Syr melengkung.

“Aku sedikit kotor, tapi bukankah aku sama imutnya dengan cara ini? Ini seperti tampilan yang benar-benar baru!”

Seseorang yang tidak tahu apa yang telah terjadi akan kesulitan untuk mengatakan bahwa itu terlihat lucu, bahkan sebagai sanjungan. Tapi meski begitu, dia tetap tersenyum. Dia tampaknya tidak merasa itu tidak menyenangkan sama sekali. Seolah-olah itu tidak mengganggunya sedikit pun. Jika ada, dia terlihat sangat cerah dan ceria.

Sesuatu tentang itu membuatku merasa sangat hangat dan kabur. Saya tidak akan pernah berani, tetapi itu hampir membuat saya ingin memeluknya dan

PDF BY: bakadame.com

memeluknya erat-erat. Dan itu membuat saya bertanya-tanya apakah senyum itu adalah apa yang selalu saya harapkan untuk dilihat.

“Apakah kamu tahu bahwa mereka membuka toko di sini, Bell?”

“Ya. Maria memberitahuku. Anda berencana untuk datang juga, bukan? ”

“Ya... kupikir aku akan datang sendiri di lain hari,” gumam Syr. “Saya kira Anda melihat melalui saya,” tambahnya saat dia melihat orang-orang berjalan melalui Jalan Daedalus dengan minat yang dalam.

“Banyak yang telah terjadi... tetapi saya berpikir akan menyenangkan bermain di sini bersama Anda dan anak-anak lagi.”

Jalan Daedalus hampir seluruhnya telah dipugar. Anak-anak telah tinggal di rumah sementara, tetapi mereka akhirnya dapat kembali ke kehidupan lama mereka. Saya ingin mengunjungi mereka dengan Syr untuk merayakan kepulangan mereka. Ini akan seperti kembali ke memori yang hanya milik kita sendiri.

Matanya menyipit.

“Aku senang,” katanya termenung. “Aku sangat senang... Ini adalah kencan yang menyenangkan.”

Senyum indah melintasi bibirnya saat dia menatapku.

Tidak mungkin saya tidak sepenuhnya tertarik pada hal itu. Tapi ada hal lain yang menekan hatiku saat aku tersenyum alami.

“...? Apa itu?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak ada... aku hanya senang juga.”

Saya cukup yakin bahwa bibir saya dipelintir menjadi senyum lebar seperti anak-anak. Saya sepenuhnya mengerti ini agak kekanak-kanakan, tetapi saya tidak bisa tidak jujur tentang itu.

“Siapa yang tahu akan sangat menyenangkan mengetahui kamu menikmati rencana kencanku?”

Aku menyeringai lebar saat aku mengungkapkan perasaan yang mekar di hatiku ke dalam kata-kata.

Melihat itu, Sy membeku. Sepertinya wajahnya juga memerah. Tampaknya hampir ajaib, tetapi saya segera berdiri dan berkumpul kembali.

“Syr, ayo ambilkan baju baru untukmu!”

“Lonceng?”

“Aku masih punya banyak tempat yang ingin aku lihat bersamamu.”

Aku meraih tangannya saat dia terlihat terkejut dan menariknya dengan lembut.

Syr tampak bingung saat aku meneriakkan selamat tinggal pada anak-anak dan Maria sambil menuntunnya pergi. Mereka melambai dan dengan riang berteriak, “Sampai jumpa lagi!”

Saya benar-benar mulai menikmati diri saya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingin membayar Syr kembali lebih banyak lagi! Saya ingin dia menikmati semuanya sepuasnya!

“Itu sudah cukup. Ketika berurusan dengannya, pertahanan adalah tugas orang bodoh. ”

Anak laki-laki berambut putih itu membawa tangan gadis berambut biru abu-abu itu menjauh saat Hedin mengamati dari atas.

Dia berjaga-jaga dari atas sebuah kuil di sudut lingkungan, titik pandangnya naik sedikit lebih tinggi dari bangunan di sekitarnya.

Suara orang-orang yang menikmati festival bisa terdengar di kejauhan di bawahnya.

“Jika kamu membiarkan dia mengambil inisiatif, kamu tidak akan pernah mendapatkan kesempatan untuk bergerak. Dalam hal ini, satu-satunya pilihan adalah menekan serangan. Pimpin dia berkeliling dengan situasi yang tidak terduga. Satu-satunya cara untuk membuat hari ini istimewa adalah dengan mempertahankan keunggulan. Namun, jika Anda mendapatkan ide yang salah dan mencoba melakukan tindakan cabul apa pun, Anda akan mati saat itu juga. ”

Saat ini, anggota Freya Familia tersebar di area luas yang berpusat di sekitar Syr.

Di bawah rencana “Flover Guardian” (dinamai demikian oleh Hegni), mereka mengamati pasangan itu dari atas atap, di belakang gedung, dan bercampur di antara orang banyak seperti penjaga pribadi, semuanya atas nama melindungi gadis itu. Mungkin akan lebih akurat untuk mengatakan bahwa mereka mengepung Syr dan Bell.

PDF BY: bakadame.com

Jika Syr berada dalam bahaya, mereka akan segera menjadi perisai untuk melindunginya atau pedang untuk menebas siapa pun yang mungkin membahayakannya.

Dan karena itu, jika Bell bahkan mencoba membawanya ke lokasi yang mencurigakan, dia akan segera dimusnahkan. Kelinci malang itu tidak tahu es tipis yang dia luncurkan saat dia berkencan dengan nyawanya dipertaruhkan — meskipun dia telah memperhatikan tatapan yang tak terhitung jumlahnya menusuknya saat keringat dingin terbentuk di hatinya.

“Meskipun mengkhawatirkan kesalahan besar yang terlambat seperti Anda kehilangan akal hanya membuang-buang waktu.”

Biasanya, banyak ini berlaku tidak digunakan untuk perlindungan Syr ini. Paling-paling, biasanya hanya ada satu atau dua petualang tingkat pertama yang menonton dari bayang-bayang. Alasan mengapa begitu banyak petualang tingkat kedua dikerahkan adalah karena itu adalah Festival Dewi dan yang terpenting karena Syr telah membawa Bell karena kasih sayang yang jelas untuknya.

Sederhananya, anggota familia cemburu. Sebegitu pentingnya gadis Syr Flover bagi Freya Familia .

“Melewati tanda sejauh ini …”

Sementara itu, Hedin dikejar-kejar karena alasan yang berbeda. Menjaga Syr adalah dalih, tetapi tujuan sebenarnya adalah untuk mengawasi tanggal daripada mengamatinya. Dia memperhatikan saat Bell, yang telah dia program ulang sepenuhnya, mengawal Syr.

PDF BY: bakadame.com

Pada satu tingkat, itu demi memenuhi keinginan Syr. Jika Bell melakukan sesuatu yang sangat bodoh, Hedin sepenuhnya bermaksud melepaskan satu atau dua mantra yang relatif serius. Sesuai dengan aliasnya Hildsleif, dia pasti akan bisa menggunakan kontrol sihirnya yang tepat yang dikatakan sebagai yang terbaik di kota dan menghapus bocah itu dari bidang pandang Syr dengan sambaran petir yang tepat. Dan setelah itu, dia akan menghukum anak itu dengan keras untuk menghancurkannya lebih jauh.

Bakatnya untuk mempertahankan pelajaran sangat buruk, dan dia sangat tidak efisien, tapi ... seperti yang diharapkan, dia tidak mengkhianati harapan sejauh ini ...

Memikirkan kembali lima hari pelatihan, Hedin telah menyesuaikan pandangannya tentang Bell Cranell.

Dia telah menarik perhatian dewi yang dicintai dan dihormati Hedin dengan tumbuh pada tingkat yang menyilaukan. Dia tidak diragukan lagi merusak pemandangan yang tak tertahankan, tetapi dia telah menunjukkan nilainya selama pelatihan yang dia alami untuk hari ini.

Hedin membenci orang-orang yang tidak kompeten. Mereka yang terus menjalani kehidupan tanpa tujuan tidak lebih dari budak kebanggaan dan harga diri yang menyedihkan. Justru karena dia adalah elf dengan umur yang lebih panjang, dia menolak untuk menoleransi kemalasan ras lain yang tidak bisa hidup lama. Dia juga menemukan elf lain terserap dalam kesombongan sombong mereka sendiri yang benar-benar tak tertahankan. Setiap hari dia mendapati dirinya berpikir bahwa para inkompeten yang tidak berharga itu harus benar-benar mulai menjalani hidup mereka.

Dan pada saat yang sama, Hedin sangat menghargai kompetensi. Dan bagian tak terpisahkan dengan itu, dia juga memberikan penghargaan tingkat dasar

PDF BY: bakadame.com

bagi mereka yang berusaha untuk memperbaiki diri mereka sendiri tanpa mengurangi usaha apa pun.

Dalam hal itu, Bell Cranell lulus. Dia benar-benar mempertaruhkan nyawanya untuk hidup. Dari bagaimana dia mengalahkan minotaur sebagai petualang Level 1 hingga cara dia bertahan melalui bentrokan dengan Apollo dan Ishtar, dan cara dia menangani dirinya sendiri selama insiden Xenos atau tindakannya yang dikabarkan di level dalam—dia telah menangani semua hal itu dengan tekad yang mendalam. Dia telah mengatasi petualangan yang tidak bisa dibayangkan oleh kebanyakan orang, dan masih berusaha mati-matian untuk mengejar para petualang tingkat pertama.

Jika dia meninggal di suatu tempat di sepanjang jalan dan berlalu dari ingatan semua orang, Hedin setidaknya akan mengingat dan menghargai kesungguhan itu. Meskipun hanya mereka yang tidak mati di sepanjang jalan yang mampu disebut petualang tingkat pertama—

Tetap saja, dia telah melakukan cukup banyak untuk diakui oleh Hedin.

Bahkan sekarang, dengan situasi yang tidak biasa seputar tanggal, Bell terpaksa menerima persyaratan yang tidak rasional, namun dia tidak lari dari tantangan konyol itu. Apa pun motifnya, dia berusaha melepaskan diri dari ketidakmampuannya. Fakta itu setidaknya adalah sesuatu yang bisa dihormati Hedin.

Tidak berarti Hedin menjadi terikat padanya, tetapi dia memiliki harapan tertentu untuk bocah itu.

“...Apakah kamu akan berhasil membuatnya menyadari apa yang dia inginkan?”

PDF BY: bakadame.com

Gumamannya tersapu angin tanpa mencapai telinga siapa pun.

Seseorang mendekatinya dari belakang.

“Apa yang kamu gumamkan, aneh?”

“...Bahkan aku memikirkan emosiku dari waktu ke waktu. Menguping adalah praktik vulgar, dan kamu harus menahan diri, bodoh.”

“Kaulah yang bergumam pada dirimu sendiri di sana, brengsek. Jangan menyalahkanku atas kebodohanmu sendiri.”

Itu adalah Allen.

Banyak yang akan merasa sulit untuk percaya bahwa mereka berada di keluarga yang sama mengingat betapa bermusuhan mereka, bahkan tidak mau saling menatap mata saat mereka berbicara.

Allen berhenti tepat di sebelah Hedin, memegang tombak peraknya saat dia melihat ke arah Bell dan Syr.

“Yang lain mulai bangkit. Kamulah yang bertanggung jawab di sini, jadi berhentilah menjadi malas dan lakukan sesuatu untuk itu.”

Komentarnya cukup kasar sehingga hampir terdengar seperti dia mencoba untuk berkelahi, tetapi Hedin hanya menghela nafas.

Dalam hal posisi, Allen adalah orang kedua dalam keluarga. Dia membenci peran itu sendiri, tetapi dia telah ditugaskan setelah Hedin menolaknya. Meskipun itu bertahun-tahun yang lalu pada saat ini.

PDF BY: bakadame.com

Hedin mengangguk diam-diam, mengakui kesalahan langkahnya, dan kemudian, tiba-tiba penasaran, dia melirik Allen.

“Di mana kamu jatuh?”

Apakah Anda membenci Bell ketika Syr menatapnya seperti itu? dia bertanya diam-diam dengan matanya.

“Jangan tanya apa-apa, kamu sudah tahu jawabannya,” gumam si kucing kesal. “Kesetiaanku adalah pada sang dewi.”

Seolah menyatakan bahwa mereka sudah selesai berbicara, Allen diam-diam melompat menjauh. Tanpa diketahui oleh orang lain, dia terus mengikuti pasangan itu.

Hedin menyaksikan dalam diam ketika dia menghilang dari pandangan sebelum mengubah lokasi sendiri untuk memberi perintah baru.

Meninggalkan Jalan Daedalus, hal pertama yang kami lakukan adalah mengambil pakaian bersih untuk Syr.

“Itu terlihat sangat lucu untukmu, Tuan!”

Ini jaket bolero kecil yang bagus mirip dengan yang pertama. Gaunnya masih sama, karena tidak terlalu kotor. Saya tersenyum puas setelah berhasil menunjukkan kecerdikan seorang pria dengan membayar jaket baru.

“Th-terima kasih banyak …” kata Syr, memerah.

“Kamu memiliki beberapa kelopak di rambutmu!”

PDF BY: bakadame.com

Aku mengulurkan tanganku ke arah kepalanya saat kami berjalan. Hujan kelopak mengalir turun dari bangunan kiri dan kanan untuk festival. Aku menyisir kelopak berwarna peach yang tersangkut di rambutnya.

“M-maaf ...” Dia memerah lagi, matanya berputar-putar dengan gugup.

Merasakan tatapannya mengarah ke tangan kananku, aku menggeser posisi sedikit.

“Haruskah kita berpegangan tangan, Tuan?”

Aku melontarkan senyum minta maaf karena lupa memegang tangannya.

“Uuuurgh...” Syr menjadi merah lagi dan mengeluarkan suara yang terdengar hampir seperti anak anjing yang menggeram lucu.

Apa...?

Dan kemudian, tepat saat kita mencapai East Main Street, dia meledak.

“Ada yang tidak beres! Pasti ada yang aneh denganmu!”

Dia berteriak saat kami berjalan di tengah jalan, mengejutkan bukan hanya aku tapi semua orang di sekitar kami juga.

“Tidak mungkin Bell, anak kelinci paling lembut yang pernah ada, tiba-tiba bisa mengatakan aku terlihat cantik atau imut atau hal-hal seperti itu dengan begitu lancar!”

“Aku—maksudku, aku hanya menjadi diriku...”

PDF BY: bakadame.com

“Beristirahatlah untukku bahkan sebelum aku mulai menyadari bahwa aku merasa sedikit lelah! Dan menyadari bahwa saya ingin berpegangan tangan! Tidak ada jalan! Bell seperti anak kecil yang hanya memiliki ruang bawah tanah, ruang bawah tanah, ruang bawah tanah di pikirannya! Siapa yang bahkan tidak bisa mulai memahami hati seorang gadis! Bell itu tidak akan pernah bisa melakukan itu!”

“K-kamu tidak perlu pergi sejauh itu …”

Mendengar bagaimana Syr benar-benar melihatku mulai menggerogoti hatiku.

“Apakah kamu lebih suka aku tidak?” Aku bertanya dengan gugup.

“Tidak, aku senang! Saya sangat senang! Tapi seharusnya tidak seperti ini!”

Dia sepertinya mengalami kesulitan mengendalikan kemerahan di pipinya saat dia melampiaskannya padaku. Dia sepertinya akan mulai menghentakkan kakinya kapan saja. Ini sangat tidak pada tempatnya dan kekanak-kanakan dan lucu.

“Aku berencana untuk menjadi orang yang memegang tanganmu dan menggodamu saat kamu tersipu seperti biasa! Dan segala macam hal lainnya…!”

Ahhhh, aku pasti bisa melihatnya…

Jika bukan karena pelatihan Guru, saya hanya akan dituntun oleh hidung pada saat ini. Saya tidak bisa mengatakan apakah itu hal yang baik atau buruk, tetapi dia tampaknya tidak sepenuhnya senang dengan bagaimana keadaannya.

PDF BY: bakadame.com

Saya mulai sedikit khawatir ketika saya tiba-tiba melihat sebuah kios di dekatnya yang menjual anggur dengan tusuk sate yang dilapisi lapisan gula yang berkilau.

“Hmm…? Oh, mereka menjual manisan anggur.”

Mereka terlihat seperti permata kecil yang lucu, jadi saya segera membelinya.

“Apakah Anda juga menginginkannya, Sir?”

Alisnya terangkat dengan marah ketika aku mengambil salah satu anggur dari tusuk sate kayu dan bersiap untuk menawarkannya padanya.

“Di sana! Anda baru saja melakukannya lagi! Anda akan memberitahu saya untuk mengatakan ‘ahhh’ lagi, bukan!

“Tidak, aku tidak berencana melakukan itu sesering itu…! Aku hanya akan menyerahkannya padamu!”

Aku mundur sedikit saat dia mulai menggeram seperti anak anjing lagi. Kewalahan oleh intensitasnya, senyum bermasalah melintas di wajahku.

“Jadi, apakah kamu tidak menginginkannya?”

Dihadapkan dengan itu, dia tidak dapat disangkal menjadi merah dan memalingkan muka saat dia bergumam:

“…Tidak, aku ingin satu…”

Suaranya yang samar menyatu dengan hiruk pikuk kerumunan.

PDF BY: bakadame.com

Aku mulai memberinya anggur, tapi dia menatapnya seperti anak kucing yang berubah-ubah, jadi aku menyerah dan membawanya langsung ke bibirnya.

Dia mengambil gigitan kecil.

Permukaan manisan anggur berderak dan ada squish yang menyegarkan saat dia menggigit anggur itu sendiri. Dilihat dari wajahnya yang memerah, itu lebih pahit dari apa pun yang pernah dia makan sebelumnya.

“—Gah?!” Chloe menderita.

““Chloe?!””

Bertekun dalam mengejar pasangan itu, kelompok kecil mereka berlindung di bawah naungan sebuah gang. Ahnya dan Runoa sama-sama berteriak ketika kucing hitam itu tiba-tiba mengalami knockdown.

“Aku tidak tahan lagi... Kalau dipikir-pikir, kenapa kita harus melihat mereka yang mesra menggoda, meow...? Ini epitaf saya:

Sisi Syr yang tidak pernah

Apakah saya ingin melihat.

Memudar musim gugur hidupku.

“... gh!”

“Bukankah kita sudah memutuskan untuk mengawasi kencan mereka?! Hidup, Chloe! Kembali!”

PDF BY: bakadame.com

“Chloe! Jangan mati karena kami, meong!”

Gelombang kepahitan menimpa gadis-gadis lajang, melemahkan keinginan mereka untuk melanjutkan. Saat mereka bertiga membuat keributan yang dramatis, mengabaikan masalah yang mereka sebabkan bagi orang-orang di sekitar mereka, Lyu...

“S-Syr...berani sekali...untuk berpikir k-kau sudah sejauh itu...!”

Dia menutupi wajahnya yang merah cerah dengan tangannya dan mengintip di antara jari-jarinya pada mereka berdua di kejauhan.

Sementara apa yang mereka lakukan hanya dalam kisaran “lebih dari teman” tetapi tidak cukup pada tingkat kekasih, itu terlalu provokatif untuk peri yang naif, sopan, dan tepat. Dia juga tidak bisa memalingkan muka saat dia bergumam dengan kaget karena malu.

Mereka berempat mengikuti setiap gerakan Syr dan Bell.

Sementara itu...

“““““Cih!”””””

Para petualang Freya Familia yang ditugaskan untuk melindungi Syr semuanya marah pada Bell.

Di tempat lain...

“““““Mati dalam api, bocah kelinci!”””””””

PDF BY: bakadame.com

Para petualang yang lebih kasar di kerumunan di dekatnya, tatapan mereka dipenuhi dengan rasa haus darah dan kecemburuan, sedang memelototi Kaki Kelinci saat dia merawat rekannya yang cantik.

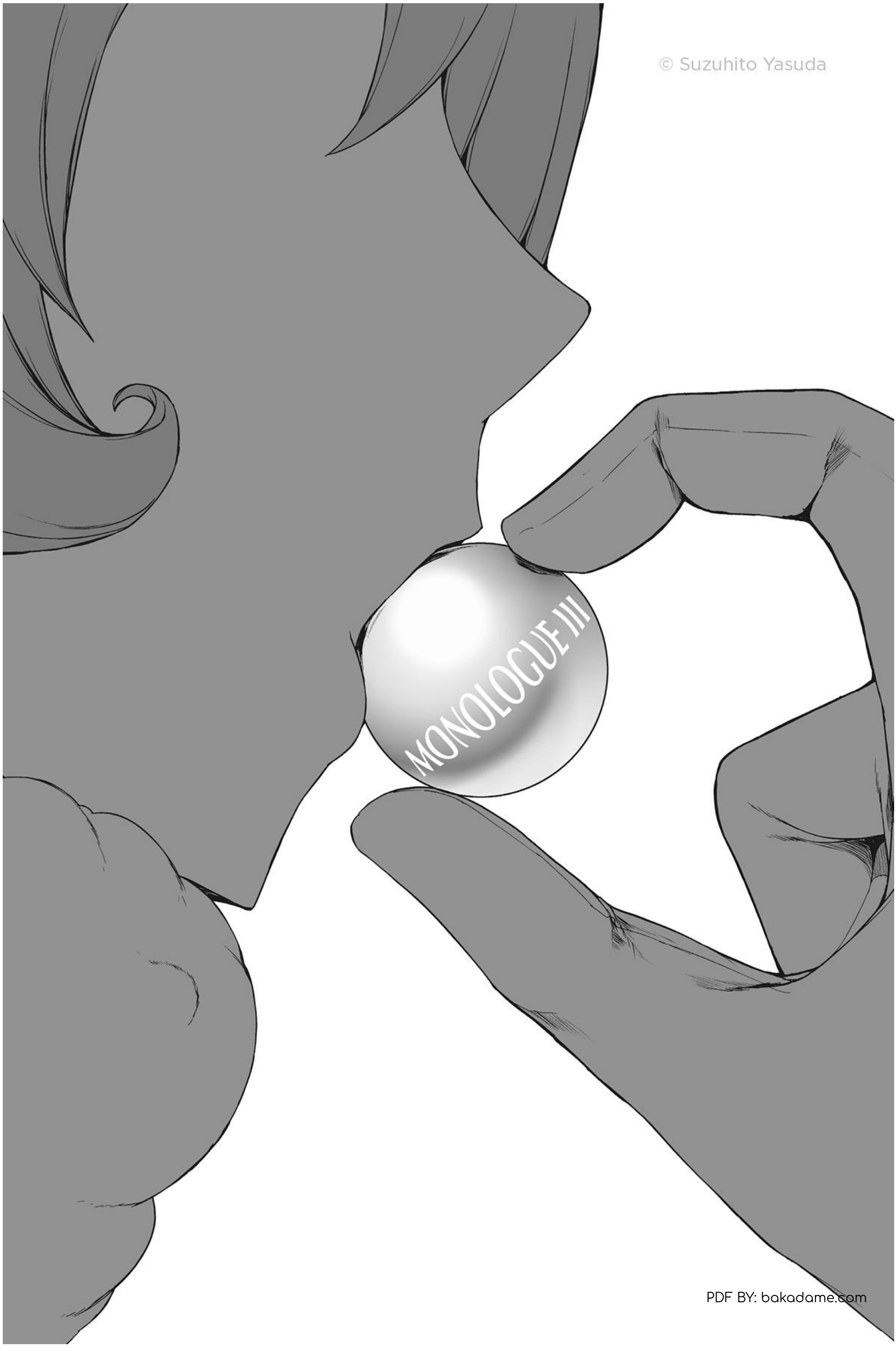
...I-Rasanya seperti lebih dari seratus orang memperhatikan kita...

Dan sangat selaras dengan tatapan yang diarahkan padanya, Bell diam-diam berkeringat saat dia merasakan peningkatan mata dan permusuhan yang tumbuh setiap kali Syr tersipu.

Tanggal panen mereka masih jauh dari selesai.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



PDF BY: bakadame.com

Ada yang aneh.

Itulah yang saya pikirkan.

Saya tidak pernah membayangkan akan menjadi seperti ini. Aku ingin berteriak.

Dan yang lebih penting, bagaimana akhirnya seperti ini?!

Bukankah itu aneh?! Dengan serius! Bukankah ini aneh?!

Kapan dia berubah menjadi pria seperti itu?!

Tapi sungguh, bukankah ada yang salah?! Untuk seseorang yang selalu tersipu dan malu di sekitar wanita, mengapa dia menjadi pendamping yang sempurna hari ini sepanjang hari?!

Ini pasti semacam trik! Jangan tertipu! Jangan jatuh untuk itu!

Dan saat saya berdoa dalam hati, saya mulai merasa jijik dengan diri saya sendiri saat saya merasa diri saya mulai retak.

Meskipun ada sesuatu yang benar-benar harus saya lakukan, meskipun saya masih ingin memenuhi keinginan saya, saya menyedihkan, di ambang terperangkap dalam emosi yang membanjiri saya. Seolah aku ingin melupakan semuanya dan tetap seperti ini selamanya.

Argh, tubuhku terasa panas. Nooo, pipiku juga.

PDF BY: bakadame.com

Saya mati-matian menjaga wajah tetap tenang sehingga orang lain yang memperhatikan saya tidak akan menyadarinya, tetapi saya tidak tahu seberapa baik itu benar-benar bekerja. Beberapa wanita muda yang berdandan untuk festival hanya berkata, “Wajahnya semakin merah!” “Apakah itu dingin, aku bertanya-tanya?” “Itu pasti kasar!”

Anda salah paham! Anda sudah! Telah mendapatkan! Dia! Salah! Jadi tolong berhenti menatapku!...Aku tidak bisa menerima ini...

Emosi yang mengguncang hatiku membuatku tidak stabil. Dan anak nakal itu masih tersenyum. Saya berusaha mati-matian untuk tidak fokus pada hal itu, jadi mengapa sampai seperti ini? Apa yang mengubah dia?

Dengan panik aku mencoba mencari tahu apa yang terjadi. Rencana saya tidak memperhitungkan ketidakteraturan seperti ini.

Haruskah saya mencoba meminta bantuan seseorang?

Sebenarnya, saya memiliki lebih banyak sekutu daripada hanya Ottar.

Elf Hedin, yang agak lebih bisa diandalkan daripada Allen dan fanatik lainnya—walaupun hanya Allen yang lebih berbahaya darinya begitu dia benar-benar marah.

Meskipun dia berwawasan luas, dia akan menjadi sekutu yang bisa diandalkan jika dia mau membantuku, jadi aku melakukan kontak dengannya sebelumnya. Ottar tidak bisa bergerak, tapi jika aku entah bagaimana bisa menghubungi Hedin dan menjelaskan—tunggu...

...Hedin?

PDF BY: bakadame.com

...Hedin yang sangat cerdas dan suka usil itu...?

Itu tidak mungkin...

T-tidak mungkin...

—Pokoknya, tenang.

Ini hampir jam makan siang.

Menenangkan kegelisahan saya, saya berjuang untuk mendapatkan kembali ketenangan ku yang biasa.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
CHAPTER 4
FULL PRINCESS PANIC!
PDF BY: bakadame.com

Matahari mencapai puncaknya di langit.

Banyak yang telah terjadi, tetapi saya menyelesaikan paruh pertama rencana dengan aman.

Syr membuatkan makan siang untuk kami, dan kami duduk di bangku kecil yang jauh dari arus orang, beristirahat di bawah naungan pohon saat dedaunan berdesir tertiup angin.

Ini makanan ringan, mungkin karena pertimbangan fakta bahwa kita akan berakhir makan lebih banyak makanan ringan sambil berjalan di sekitar festival. Tapi meski begitu, jelas dia sudah habis-habisan. Daging dan telur goreng memiliki bumbu baru yang belum pernah dibuat sebelumnya, dan saya menggunakan semua tekad besi yang Guru tuangkan ke dalam diri saya untuk mengatakan, “Enak!” dengan senyum berseri-seri, yang menyebabkan Syr sedikit merajuk. Kurasa dia tahu aku memaksa diriku untuk mengatakan itu.

Saya segera meminta maaf, tapi kemudian dia mulai cekikikan.

“Mengapa masakanku selalu berakhir dengan aneh?”

“Jadi kamu tahu…”

“Tentu saja. Meskipun kamu selalu berusaha menyembunyikannya ketika aku bertanya. ”

“Erk.”

“Tapi aku benar-benar memeras otakku untuk menemukan ide.”

PDF BY: bakadame.com

Ketika kami selesai, Syr mengambil tas tangannya yang sekarang hampir kosong dan kami mulai berjalan bersama.

Pada titik ini, saya telah mengatasi keengganan saya untuk berpegangan tangan. Masih sangat memalukan untuk menatap matanya, tapi kehangatan yang bisa kurasakan di tanganku hampir menenangkan. Kurasa itu seperti hatiku yang tenang?

Bagaimanapun, kami terus berjalan sampai kami mencapai Central Park.

Ruang terbuka terbesar di kota dipenuhi dengan lebih banyak orang daripada yang pernah saya lihat di satu tempat sebelumnya.

“Ada altarnya... Menara Kelimpahan.”

Keempat bangunan yang telah didirikan untuk festival ini memiliki segerombolan pengunjung—atau lebih tepatnya para penyembah—berkumpul di sekitar masing-masing bangunan.

Demeter dan dewi lainnya ada di atas mereka.

“Dewi panen berdiri di atas altar, kan?”

“Betul sekali. Sebagai simbol festival, mereka menerima persembahan dan disembah oleh orang-orang.”

Massa besar terus berkerumun di sekitar menara batu.

Masing-masing dari mereka menunggu giliran untuk meletakkan bunga di dasar altar terdekat dan mengucapkan terima kasih kepada dewi di atas.

PDF BY: bakadame.com

Ah, jadi seperti inilah penyembahan yang sejati.

Dengan hormat, mereka mengucapkan terima kasih kepada para dewa yang mewujudkan musim panen. Ini adalah tujuan asli dari festival panen tradisional dahulu kala.

“Festival Dewi berlangsung selama tiga hari, dan ada begitu banyak orang yang datang pada suatu saat, jadi para dewi duduk di altar itu untuk mereka.”

“Whoa, sepanjang waktu...?”

Rupanya, mereka bergantian dan bergiliran, jadi tidak seperti mereka semua hadir selama festival berlangsung, tapi setidaknya untuk hari pertama, mereka berempat berada di altar.

Saya kira itu hanya menunjukkan berapa banyak orang yang berkumpul untuk menghormati para dewi. Demeter hanya berdiri di sana tersenyum saat dia melambai kepada orang-orang, menarik sorak-sorai dari para pelancong dan penduduk kota, tetapi beberapa dewi lainnya sudah terlihat pusing. Hanya tergantung lemas di atas pegangan tangan seperti cucian yang akan dikeringkan.

Tetap saja, sorakan yang datang dari para penyembah belum mereda sama sekali. Ini menakjubkan. Jika ada, orang banyak tampaknya menikmati pemandangan yang akrab, seperti ini terjadi setiap tahun...

“Tampaknya, tahun ini sedikit peningkatan.”

“Eh? Bagaimana?”

PDF BY: bakadame.com

“Sebenarnya, ada lima menara tahun lalu... tapi Ishtar kembali ke surga sebelum festival tahun ini.”

“Ah.”

“Ishtar adalah dewi yang berjiwa bebas dan cantik, dan sudah menjadi kebiasaan baginya untuk menyatakan bahwa dia bosan dan meninggalkan altar, yang selalu menyebabkan keributan...Juga, dia menyimpan dendam terhadap dewi tertentu, jadi ada berbagai macam insiden karena itu...”

Ishtar adalah dewi karunia selain menjadi dewi cinta.

Tiba-tiba, saya merasa sedikit canggung, karena saya telah sangat terlibat dalam insiden yang menandai akhir dari Ishtar Familia . Aku tidak bisa jujur berpura-pura itu tidak ada hubungannya denganku.

Tapi aku segera menyadari dewi mana yang dia benci. Menara utara tempat Freya berada memiliki jumlah jamaah yang sama banyaknya dengan menara Demeter di barat. Mungkin bahkan lebih.

“Nyonya Freyaaaaaa!”

“Terima kasih atas karunia tahun ini!”

“Tolong berikan berkah ilahimu, Dewi!”

“Nyonya Freyaaaa! Ini aku! Tolong nikahi akueeee!”

Bahkan di ujung paling timur taman, kita masih bisa mendengar teriakan yang datang dari sekitar menaranya.

PDF BY: bakadame.com

Sebagai dewi kecantikan sejati, popularitasnya luar biasa. Kecenderungan untuk tidak pernah muncul di depan umum dikombinasikan dengan reputasinya sebagai inkarnasi kecantikan yang hidup telah menarik banyak orang yang bersedia menanggung tekanan orang banyak hanya untuk melihatnya. Aku bahkan bisa melihat beberapa dewa laki-laki membuat keributan... Ah, begitulah. Dia diseret oleh beberapa orang yang terlihat seperti anggota Persekutuan ditambah keluarganya.

...Aku ingin tahu apakah akan membosankan berada di atas sana...?

Dewi berambut perak menatap ke seberang kerumunan tanpa benar-benar melihat apa pun secara khusus saat dia duduk diam di atas panggung seukuran balkon kecil. Pelayan boaznya berdiri di sampingnya saat dia tetap duduk di kursi yang menyerupai singgasana. Dia dengan santai meletakkan sikunya di sandaran tangan dan menopang kepalanya.

Bahkan untuk seorang dewi, terjebak di Central Park sepanjang hari seperti itu mungkin tidak terlalu menyenangkan...

"—Ngh."

Tanpa peringatan sama sekali, mata peraknya yang dengan lesu mengamati kerumunan tiba-tiba fokus pada kami.

Ini bukan kebetulan yang lewat. Dia sangat tepat melihat kami di kerumunan besar ini.

"Aku mencintaimu."

Aku ingat hari Ishtar Familia dihancurkan.

PDF BY: bakadame.com

Saat pilar cahaya menembus langit, dewi yang telah mengirim Ishtar kembali tersenyum padaku. Dan dari tempat yang jauh, dia membisikkan pengakuan.

Peristiwa itu mengukir keberadaan dewi berambut perak jauh di dalam diriku. Tapi ekspresinya sekarang benar-benar berbeda dari dulu.

Di mana dulu ada apa yang mungkin berani saya sebut sebagai kerinduan di matanya, sekarang hanya ada ketidakpedulian...atau mungkin bahkan kurangnya minat?

Mata peraknya menatapku—pada kami—seperti dia melihat sesuatu yang tidak menyenangkan.

“...Ayo pergi, Bell.”

Sir menarik tanganku. Saya menyadari bahwa saya telah berhenti bergerak.

Menenun jalan kami melalui kerumunan, saya melihat sekilas menara sekali lagi. Sang dewi masih menatap kami.

“Maukah kamu tidak melihat wanita lain ketika kamu bersamaku? Dan jika Anda mengatakan bahwa Anda terpesona oleh kecantikan seorang dewi, orang-orang akan berpikir Anda menghujat,” kata Syr dengan sedikit cemberut begitu kami meninggalkan Central Park.

“Aku—aku tidak terpesona...!”

Saya dengan panik mencoba menjelaskan diri saya sendiri, tetapi dia hanya tersenyum main-main.

PDF BY: bakadame.com

“Pada hari ini sepanjang hari, tidak menyenangkan dewi panen mungkin akan membawamu kemalangan yang mengerikan, kau tahu?”

“Aku sekarat! Aku benar-benar mungkin tidak berhasil...!”

Hestia telah mencapai puncak kelelahan.

Mata birunya berputar dari rangkaian pekerjaan yang tak ada habisnya.

Menerima pesanan, berlari bolak-balik, membawa pesanan ke meja, berurusan dengan pelanggan, mencuci piring, membuang sampah—semua pekerjaan berat yang telah dipaksakan padanya telah lama melampaui kemampuannya untuk mengatasinya.

“Bell sangat lelah ketika dia pulang larut malam, dan kemudian dia pergi pagi ini setelah berdandan, jadi aku berencana untuk melacaknya untuk melihat apa yang terjadi, tapi kemudian semua ini terjadi... Apa itu Festival Dewi?! Aku seorang dewi, bukan? Di mana simpati saya ?! ”

Dia sedang mencuci piring di dapur sementara Mikoto dan Haruhime dan Welf sibuk bekerja di depan.

Retakan!

“Kamu dewi bodoh!!! Berapa banyak piring yang harus kamu pecahkan sebelum kamu puas ?! ”

“Eeeeeeeeek?! Maaf, bos!”

Hampir merupakan refleks pada saat ini bagi Hestia untuk segera merendahkan diri setiap kali Mia berteriak dengan marah.

PDF BY: bakadame.com

“Kita tidak akan membutuhkan dewa jika permintaan maaf bisa menyelesaikan semuanya!”

Hestia tampak lebih kuyu saat teriakan menggelegar itu segera mengakhiri diskusi.

Lilly meraih kerah gaun Hestia dan berbisik:

“Nona Hestia! Serahkan saja ini pada kami dan larilah!”

“Eh?! A-apa kamu yakin, gadis pendukung?”

“Keberadaanmu di sini hanya membuat lebih banyak pekerjaan untuk kita semua! Akan lebih baik jika kamu tidak ada di sini!”

“O-oke.”

“Sebagai gantinya, tolong ikuti Tuan Bell! Lilly sakit harus mengandalkanmu untuk ini, tapi itu harus dilakukan!”

Hestia diliputi oleh kekuatan mata merah Lilly saat dia menggumamkan terima kasih.

Sang dewi menunggu Mia untuk berpaling dan kemudian melarikan diri melalui pintu belakang—atau lebih tepatnya, Mia menyadarinya tetapi sampai pada kesimpulan yang sama dengan yang Lilly miliki dan membiarkannya pergi begitu saja.

“Maaf, gadis pendukung! Maaf, semuanya! Aku tidak akan membiarkan pengorbananmu sia-sia!”

PDF BY: bakadame.com

Aku datang, Beeeeeeeeeell!

Rambut hitamnya tergerai di belakangnya saat dia berlari tanpa tujuan di jalanan, masih mengenakan seragam kedai.

“Ahhh.” Hermes menghirup atmosfer festival dengan anggukan puas. “Jika ini bukan cuaca yang sempurna untuk Festival Dewi. Semua pekerjaan yang telah menumpuk sebagian besar sudah selesai, jadi mungkin aku harus bersenang-senang dengan beberapa wanita cantik!”

Sementara banyak orang dengan riang berseliweran di jalanan, matanya dengan cepat tertuju pada wanita menarik yang mengenakan pakaian warna-warni untuk acara tersebut.

“Haruskah saya menyelipkan pisau ke punggung Anda sebelum orang lain melakukannya, Lord Hermes?”

Tentu saja, tatapan subzero yang menusuknya dari belakang tidak begitu akomodatif.

“A-Aku hanya bercanda, Asfi. Tolong, aku mohon, jangan ambil pisaumu!” Hermes meminta maaf kepada pengikutnya yang berambut aqua. “Aku membuatmu berlarian sampai kemarin, jadi hari ini adalah hari libur untukmu! Aku tidak lupa!”

“Memang. Saya telah mengurus banyak hal di banyak tempat. Sudah begitu lama sejak istirahat terakhir saya sehingga saya bahkan tidak dapat mengingat kapan itu terjadi. ”

PDF BY: bakadame.com

“Te-tepat! Ada banyak hal yang tidak akan mungkin terjadi tanpa Anda! Itu Perseus untukmu! Jadi tolong rentangkan sayapmu dan bersantailah hari ini!”

Hermes dengan panik mencoba memperbaiki keadaan saat dia terus mengoceh.

Tatapan mencela Asfi bergeming. Kantong dalam di bawah matanya yang terlihat di balik kacamatanya berbicara tentang beban berat yang dia alami setiap hari.

“...Yah, mengingat situasinya, mungkin aku harus memberimu perawatan putri yang pantas untukmu.”

Meski santai, Hermes memang merasa bersalah atas berapa banyak pekerjaan yang dia buang di pangkuan Asfi karena keserbagunaannya yang luar biasa.

“Haruskah kita menikmati kencan kecil yang intim dan menikmati pemandangan pesta panen seperti pasangan yang penuh kasih?”

“Tolong hentikan, kau membuatku sakit. Dalam keadaanku saat ini, aku mungkin akan memukulmu jika aku harus mendengarkan lebih banyak lagi.”

“I-itu seburuk itu ...?”

“Saya yakin Anda sudah bisa mengetahuinya tanpa perlu saya jelaskan lebih lanjut. Terutama akhir-akhir ini ketika hanya satu demi satu kegemparan.”

Asfi menghela nafas lalu tersenyum tipis untuk pertama kalinya hari itu.

“Dimanjakan hanya akan melelahkan, tapi aku tidak keberatan berjalan-jalan di kota bersamamu.”

PDF BY: bakadame.com

“Ho-ho! Itu agak mengagumkan. Permintaan sederhana, jika Anda bertanya kepada saya. ”

“Berkeliaran di mana pun saya suka di bawah matahari sementara pemandangan menyenangkan melintas di sekitar saya ... itu cukup untuk membersihkan tubuh dan pikiran saya.”

“Aku merasa seperti melihat sekilas ke dalam kegelapan hatimu yang sebenarnya di sana...”

“Dan menurutmu itu salah siapa?”

Mereka berkelok-kelok di sepanjang jalan kota yang berkelok-kelok, menikmati diri mereka sendiri seperti sahabat yang telah lama bersama.

Mereka melemparkan beberapa koin ke seorang penyair dan artis keliling yang mengadakan pertunjukan jalanan ketika Hermes secara alami memberi Asfi beberapa anggur apel dan es krim. Ini cukup untuk memperbaiki suasana hatinya sedikit, sama marahnya seperti sebelumnya. Dan untuk pertama kalinya setelah beberapa saat, senyum tulus tanpa hiasan terpancar di wajah Hermes.

“Hmm? Apakah itu... Bel?”

Saat mereka melanjutkan perjalanan damai mereka, seperti yang diminta Asfi, Hermes memperhatikan seseorang.

Dia tidak segera mengenali anak laki-laki yang memimpin di sekitar seorang gadis muda karena pakaian dan penampilannya sangat berbeda.

PDF BY: bakadame.com

“Apa ini? Berdandan dan mengantar seorang gadis keliling kota? Ini hampir seperti dia sedang berkencan!”

“Lord Hermes...tolong jangan terbawa suasana dan menimbulkan masalah.” Asfi, yang juga memperhatikan dengan rasa ingin tahu, dengan setengah hati mencoba mengendalikan dewa pelindungnya setelah dia mengamati tanda-tanda keingintahuannya yang meningkat. “Jika aku ingat dengan benar, gadis dengan Bell Cranell itu berasal dari The Benevolent Mistress...”

Asfi melihat perubahan instan saat dia mengatakan itu. Semarak dan usil seperti biasa, Hermes hendak menuju ke pasangan itu ketika dia tiba-tiba berhenti di tengah jalan. Lebih tepatnya, dia berhenti saat dia menyadari identitas gadis di kejauhan. Wajahnya berkedut.

“Tuan? Bukan Hestia atau Aiz...Syr semua orang?”

“Apa maksudmu? Bukankah itu agak kasar untuk dikatakan?”

Asfi mengernyitkan alisnya pada pergantian kalimat yang sangat aneh, bingung karena Hermes terkejut sekali.

Pasangan itu mengenakan pakaian yang berbeda dari biasanya. Dan lebih dari segalanya, udara di sekitar mereka tampak istimewa. Alasan Hermes terguncang—atau lebih tepatnya gemetar—adalah karena dia tahu bahwa itu benar-benar kencan.

“Hei sekarang ... apakah ini benar-benar baik-baik saja?” Hermes bergumam kaget ketika dia melihat kembali ke Central Park.

Tatapannya pergi ke menara banyak tempat para dewi berada.

PDF BY: bakadame.com

“ Ngh. Mm-hmm … nom .”

Aiz sedang berjalan dan makan.

Jejak kesedihan yang menyertai Elegia masih terlihat di wajahnya saat dia mengeluarkan camilan Jyaga Maru Kun dari tas yang dia pegang.

Dia memiliki banyak hal di pikirannya dan merasa agak tertekan, jadi dia memutuskan untuk mendapatkan makanan untuk perubahan kecepatan, mengetahui bahwa dia tidak bisa terus seperti itu selamanya.

“Rasa labu… Kedengarannya hampir sesat, tapi ini lumayan enak juga… nom .”

Rencana petualang tingkat pertama untuk menghibur dirinya sebagian besar berhasil, dan dia menghela nafas puas setelah menikmati rasa musiman yang hanya dijual selama festival dewi.

Saat itulah dia bertemu dengan Bell dan Syr.

“…….Hah?”

Bell jelas berdandan, dan pakaian Syr sangat menggemaskan. Aiz lambat bereaksi, camilan Jyaga Maru Kun masih ada di mulutnya.

“A-Aiz…!”

Sementara itu, wajah Bell berkedut canggung.

Sementara dia bergeser antara memerah dan menjadi pucat, ekspresi Aiz tidak berubah.

PDF BY: bakadame.com

Eh? Lonceng?

Dia berbeda dari biasanya? Dia berdandan semua? Dia terlihat sangat baik?

Dengan gadis dari kedai? Dua dari mereka?

Berpegangan tangan.

Kata-kata muncul ke permukaan dan kemudian menghilang di benaknya saat otaknya berjuang untuk memproses apa yang dia lihat. Mereka tampak seperti pasangan. Aiz membeku, tidak yakin apa yang sedang terjadi ketika Bell dengan panik mencoba mengatakan sesuatu. Tapi sebelum dia bisa, Syr melingkarkan lengannya di lengannya.

“Selamat siang, Putri Pedang. Apa kejutan berjalan ke Anda di sini. Kami sedang berkencan!”

“?!”

Dia bersandar di bagian atas tubuhnya saat dia tersenyum, yang menyebabkan mata Aiz melebar.

Bell protes “T-tunggu! Pak?!” tidak mencapai telinga Aiz.

“Kita akan pergi membeli beberapa hadiah untuk anak-anak! Benar, sayang?”

“Siapa sayang ?! Dan anak-anak? Maksudmu Lai dan yang lainnya, kan?!”

Anak-anak?! Lebih dari satu?! Buah cinta?! Mereka sudah jauh melampaui kekasih sederhana?!

PDF BY: bakadame.com

“?!?!?!”

Pikiran Aiz berantakan!

Dia tidak bergerak, seolah-olah dia disambar petir, mulutnya masih penuh saat Syr menyeret Bell pergi. Dia berteriak “Syyyyr ?!” menyedihkan saat mereka menghilang ke kerumunan.

Aiz tetap terpaku di tempatnya, tercengang saat dia bergulat dengan emosi yang tidak dapat diidentifikasi.

Seolah-olah hewan peliharaan tercinta yang dia rawat di belakang orang tuanya telah dicuri darinya tanpa peringatan. Perasaan hampa di dalam dirinya ini ...

“Kau disana! Wallenwhatsherface!”

“...! Dewi Hestia?”

Aiz telah berdiri di sana dengan kaget untuk beberapa saat ketika seseorang memanggilnya dari belakang dengan teriakan riuh.

Dia berbalik tepat pada waktunya untuk melihat Hestia dengan seragam kedai yang sudah dikenalnya menyerang tepat ke arahnya.

“Anda! Pernahkah Anda melihat Bel saya? ”

“Eh...”

PDF BY: bakadame.com

“Bell kecilku yang lucu adalah petualang tingkat kedua sekarang, jadi dia menjadi sedikit terkenal! Ditambah lagi, dia menggemaskan! Jadi rencana saya adalah melacaknya dengan bertanya kepada orang-orang di jalan apakah mereka pernah melihatnya!”

Hestia dengan bersemangat mengoceh seperti dia baru saja begadang—meskipun sebenarnya, beban kerja gila di kedai minum membuatnya sangat hiperaktif—dan memberi Aiz segala macam informasi yang tidak diminta.

Sang dewi tampak kuyu dan sudah terengah-engah, sepertinya dia sudah cukup banyak berlarian dan meminta petunjuk.

“Bagaimanapun! Pernahkah Anda melihat Bell saya mesra dengan siapa pun?

“...Ya, barusan. Dengan gadis dari kedai...bergandengan tangan...”

“Apaaaaaaaaaa?! Bukan hanya berpegangan tangan, tapi berpelukan penuh?! Kenapa kamu tidak merobeknya ?! ”

“Apa? Ah...ma-maaf...”

Aiz kewalahan oleh kekuatan lolongan Hestia.

“Itu menyelesaikannya. Anda ikut dengan saya! Musuh jauh lebih kuat dari yang saya bayangkan. Tidak ada pilihan selain mengesampingkan perbedaan kita untuk saat ini dan membangun front bersama!”

“O-oke.” Aiz mengangguk tanpa berpikir.

PDF BY: bakadame.com

Hestia berteriak, “Ayo lakukan ini!” dan kemudian memasukkan tangan ke dalam tas yang dibawa Aiz, mengeluarkan salah satu makanan ringan Jyaga Maru Kun, dan menggigitnya.

Aiz terkesiap sedih saat sang dewi mengatur dirinya sendiri setelah pemulihan yang cepat dan mengacungkan tinjunya ke langit.

“Ayo pergi, Wallen, apa wajahmu! Kita akan mengambil Bell kembali dari Syrwhosit!”

Kemudian Hestia lari. Beberapa saat kemudian, Aiz akhirnya menyadari apa yang sedang terjadi dan mengejarnya.

Saya tidak begitu mengerti, tapi saya harus ikut. Saya merasa itu pilihan yang tepat.

Dia tidak yakin apa yang dia rasakan bahkan ketika dia tiba-tiba bekerja sama dengan Hestia untuk mengejar Bell dan Syr.

“T-Tunggu, Pak!”

Aku memohon dengan menyedihkan lagi.

Kami mematikan Main Street dan menyelinap ke salah satu dari selusin jalan samping yang lebih kecil seolah-olah menghindari pengejaran. Syr akhirnya melepaskan lenganku setelah menyeretku sepanjang jalan ke sini.

“Ada apa, Bel?”

“Aku ingin tahu tentang apa itu! Kenapa kau melakukan itu?! Dan di depan Aiz semua orang...!”

PDF BY: bakadame.com

“Itu kebenaran, bukan? Kita sedang berkencan sekarang, kan?”

“Kamu tidak salah, tapi ayolah!”

Saya cukup yakin Anda mengatakannya seperti itu untuk menabur kebingungan maksimum...!

Saya tidak dapat menahan keinginan untuk mengeluh ketika saya mencoba untuk mengeluarkan respons yang sepenuhnya terbentuk. Mendengar itu, Syr mulai terlihat sedih.

“Kurasa kamu lebih suka bersama Putri Pedang daripada bersamaku, kalau begitu?”

Dari mana itu berasal...?

Aku tidak benar-benar tahu apa yang dia maksud dengan itu dan mulai panik.

Tidak ada cara untuk menjawab—atau lebih tepatnya, saya tidak punya jawaban sama sekali—dan saya malah mulai mengoceh dengan panik.

“T-Ngomong-ngomong, Guru tidak mengajariku apa yang harus kulakukan jika aku bertemu dengan Aiz...”

Dan kemudian saya sadar bahwa saya mengatakan itu dengan keras.

Sir berkedut saat itu.

“Menguasai...? Mengajar...?”

PDF BY: bakadame.com

Ahh...

O-oh tidak. Aku berjanji untuk tidak mengungkapkan bahwa aku bertemu dengannya...!

Aku menutup mulutku saat Syr mengamatiku dengan cermat sebelum tersenyum.

“Hei, Bel? Pakaian yang kamu kenakan hari ini, apakah kamu benar-benar memilihnya sendiri?”

“A-apa?”

“Karena aku kebetulan mengenal seseorang yang seleranya cocok dengan pakaian seperti itu.”

buruk.

“Namanya Hedin.”

Bodoh, goblok.

“Kebetulan, apakah dia mengajarimu dasar-dasar kencan, atau—?”

Kata-katanya tepat sasaran, benar-benar menusukku.

Saat aku berkeringat, tidak dapat menyangkal atau membuat alasan apa pun, Syr menghela nafas.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi seperti itu. Saya pikir ada sesuatu yang aneh. Seperti hari ini adalah sisi dirimu yang belum pernah kulihat sebelumnya. Jadi itu yang dilakukan Hedin.”

“U-um, kamu salah paham! Yah, tidak juga! Tapi dia ingin Anda menikmati diri sendiri sebanyak mungkin...! Dan saya belajar banyak darinya karena itulah yang saya inginkan juga...!”

Aku mengulurkan tanganku, mencoba menjelaskan diriku sendiri.

Tidak dapat menjaga penampilan lebih lama lagi, aku kembali ke cara bicaraku yang biasa. Syr menatapku tidak percaya dan kemudian berbalik seperti dia marah. Saya meminta maaf kepada Guru di dalam hati saya berulang kali saat saya mencoba untuk menyampaikan perasaan saya yang sebenarnya.

“Aku merasakan hal yang sama! Saya ingin memberi Anda kembali sesuatu, karena Anda selalu membantu saya! Aku ingin kau bersenang-senang pada kencan ini. Aku ingin membuatmu tersenyum!”

Mungkinkah perasaanku sampai padanya?

Ketika dia melirik ke arahku, itu dengan senyum di wajahnya. Tatapan lembutnya membuatnya tampak seperti dia tidak benar-benar kesal sama sekali.

“Kalau begitu, aku hanya punya satu keinginan. Jika Anda bisa mewujudkannya, maka saya akan memaafkan Anda.”

“O-satu keinginan...? Apa itu?” Aku menjawab dengan gugup.

Tidak aneh bagi Guru untuk menghukum mati saya setiap saat sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Dia berbalik ke arahku, dan setelah menatap mataku, dia datang sangat dekat.

“Eep?!”

Dia memeluk saya.

Bahkan di luar Main Street, kami masih berada di tengah banyak lalu lintas pejalan kaki mengingat banyaknya orang yang berjalan-jalan untuk melihat festival.

Aku memerah sampai ke ujung telingaku saat aku dengan jelas merasakan payudaranya yang lembut menekan tubuhku. Mereka bahkan lebih besar dari yang saya kira. Mungkin dia benar-benar mengenakan sesuatu yang istimewa seperti yang dikatakan Fina?

Rupanya menikmati reaksi panikku, Syr mengulurkan dan mendekatkan bibirnya ke wajahku. Aku tegang saat mereka mencapai pipiku, nyaris tidak menyentuhku.

“Tolong bawa aku pergi,” bisiknya.

“A-apa sekarang?” Saya secara naluriah menurunkan suara saya sebagai tanggapan.

“Saya tidak pernah benar-benar sendirian dalam arti sebenarnya. Bahkan sekarang, orang-orang dari Freya Familia mengawasiku.”

“Itu...Yah, aku memang merasakannya...”

PDF BY: bakadame.com

Saya telah memperhatikan mereka sejak awal kencan. Jumlah mata yang tertuju pada kami bahkan saat ini tidak bisa disebut sedikit. Bahkan hanya menghitung orang yang saya perhatikan, mungkin ada lima puluh orang di sini. Para pengamat—tidak, lebih mungkin para penjaga—telah mengawasi dari dekat tanpa terlalu dekat.

Juga, aku merasa itu bukan hanya Freya Familia . Jumlah pengamat pasti meningkat di tengah jalan...

Perlu dicatat bahwa saat dia memelukku, permusuhan yang diarahkan padaku benar-benar memuncak. Keringat dingin masih menempel di tengkukku.

Serius, siapa Anda, Pak...?

“T-tapi, bahkan jika aku mau, tidak mungkin aku bisa menjauhkan kita dari mereka semua sendirian! Tidak ada kesempatan! Lagipula ini Freya Familia !”

“Itulah mengapa itu adalah keinginan. Jika Anda bisa menjadi ksatria saya dengan baju besi yang bersinar dan mengusir saya seperti putri dalam sebuah cerita, itu akan membuat saya sangat bahagia. Aku bahkan mungkin memaafkanmu karena menyembunyikan sesuatu dariku,” bisiknya lembut di telingaku.

Aku menelan ludah dengan keras.

Untuk sesaat, Syr adalah seorang penyihir yang menawarkan tawaran bayangan dan aku seorang ksatria yang dipaksa untuk patuh.

Dia masih menempel padaku saat tatapan penasaran terus berkumpul pada kami. Gumaman itu hanya berlangsung sesaat, dan sekarang sorakan yang menggoda dan menyenangkan mulai membengkak. Lebih penting lagi,

PDF BY: bakadame.com

gelombang haus darah yang meningkat setiap saat semakin sulit untuk bertahan...!

“Aku ingin benar-benar bebas dan bisa bersenang-senang melakukan segala macam hal sesuka hatiku... Dan saat ini, aku ingin berkencan denganmu, Bell.”

Untuk saat yang singkat itu, rasanya seperti ada sesuatu yang sedikit berubah dalam suaranya. Wajahnya begitu dekat denganku sehingga aku tidak bisa melihatnya dengan baik, tapi aku merasa bahwa bagian terakhir adalah kebenaran yang lengkap, sesuatu yang sebenarnya Syr sembunyikan jauh di dalam hatinya. Itu tidak terlalu berlebihan sebagai permohonan, tetapi ada semacam antisipasi romantis untuk itu, dan alangkah baiknya jika perasaan itu bisa menjadi kenyataan . Keinginan kecilnya yang egois. Itulah yang saya rasakan.

“Apakah itu tidak baik?”

Permintaannya terngiang di telingaku.

...Bahkan jika ini adalah taktik yang diperhitungkan, maka aku tahu aku tidak akan pernah cocok untuk Syr—sungguh, tidak ada pria yang bisa bersaing dengan wanita mana pun.

Pada titik ini, saya memutuskan tidak apa-apa apakah saya ditipu atau tidak dan pasrah dengan apa yang akan terjadi. Aku mungkin bahkan tersenyum sedikit ketika aku menyerah.

Aku meletakkan tanganku di bahunya dan mendorongnya sedikit ke belakang untuk menatap matanya.

PDF BY: bakadame.com

“Keinginanmu adalah perintah untukku…”

Dia tampak benar-benar bahagia saat dia tersenyum pada itu.

“Target saat ini sedang dalam perjalanan ke kabupaten barat laut melalui jalur samping. Ini adalah jaringan jalan yang padat dan campur aduk, sehingga akan sulit untuk mempertahankan garis pandang dari atas. Ubah formasi dan laporkan kembali ke Hedin agar aman, ”perintah seorang pria pendek.

“Pak!”

Anggota Freya Familia langsung bereaksi.

Saat mereka melihat anak laki-laki berambut putih mengawal gadis dengan rambut abu-abu biru, tatapan mereka begitu intens seolah-olah mereka sedang menatap musuh bebuyutan.

Van didakwa memimpin salah satu unit yang menjaga Syr. Di usia tiga puluhan, dia memiliki wajah yang menarik, androgini, pendek, memiliki aura aneh tentang dirinya, dan secara umum tampak seperti pria yang agak ceroboh.

Dia adalah seorang setengah prum, anak dari seorang prum dan seorang manusia yang secara bercanda dikenal sebagai Shota Verse dan Loli Justice di antara para dewa. Dengan tinggi 150 celches, dia cukup tinggi untuk dicemburui oleh prum tetapi cukup pendek sehingga perawakannya sering menjadi bahan lelucon oleh pria dewasa dari ras lain, yang membuatnya sulit untuk menemukan tempat di mana dia berada. . Karena itu, dia terus-menerus menjadi sasaran ejekan. Dia telah mendengar bahwa anak-anak ras campuran lebih banyak didiskriminasi sebelum era para dewa, tetapi sejauh yang dia ketahui, masih sangat sulit untuk bertahan di zaman sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Orang yang telah menghilangkan rasa rendah diri yang cemberut dan kemarahan yang menguasainya adalah Freya — dan Freya Familia . Karena itu, dia bersumpah setia kepada dewi yang telah mengenalinya untuk dirinya sendiri dan kepada orang-orang yang mengelilinginya. Dan justru karena itu, dia membenci Bell Cranell karena telah mencuri Syr, gadis yang bisa disebut sebagai bom laten terbesar di familia.

Saraf, berpegangan tangan dengannya...!

Petualang tingkat bawah Freya Familia , mereka yang berada di bawah Level 2, tidak mengetahui misi saat ini. Bahkan, mereka tidak menyadari keberadaan Syr. Bahkan di antara petualang tingkat kedua, hanya mereka yang kekuatan aslinya telah dikenali yang tahu. Ottar, pasukan inti keluarga lainnya, dan Freya sendiri enggan berbagi informasi. Itulah seberapa ketat menjaga rahasia keberadaan Syr untuk keluarga.

Kelinci yang licik dan hina...Jika kamu berani mencoba membawanya ke tempat yang mencurigakan, aku akan mendatangkan murka para dewa padamu. Tidak perlu menunggu perintah dari Hedin atau yang lainnya!

Akan menjadi tantangan untuk menemukan seseorang di Freya Familia yang tidak membenci Bell Cranell. Tidak dapat disangkal kecepatan pertumbuhannya yang luar biasa, tetapi pemahaman logis dan penerimaan emosional adalah dua hal yang berbeda.

Dan mungkin itu wajar saja. Mereka telah menerapkan diri mereka dengan rajin begitu lama untuk mendapatkan cinta dewi mereka, hanya untuk anak laki-laki ini muncul entah dari mana dan memikat objek keinginan mereka. Butuh orang suci untuk mengatasi kecemburuan yang menjengkelkan, dan Van ragu bahkan orang suci pun bisa mengatasinya.

PDF BY: bakadame.com

Kaptennya pasti yang aneh.

Karena pola pikir itu, hanya sedikit yang bisa dilakukan tentang haus darah yang bergolak di dalam anggota Freya Familia .

Fakta bahwa Bell Cranell tidak hanya bisa merasakan permusuhan yang tumbuh itu, tetapi kemudian dengan cekatan memikat mereka ke dalam jaringan jalan belakang yang berbelit-belit untuk membedakan posisi umum mereka adalah tanda seberapa besar dia telah tumbuh.

“...? Dia pergi ke toko sendirian?”

Menuruni tangga yang menuju ke bawah tanah, Bell telah memasuki sebuah toko. Jika itu adalah bisnis yang meragukan, itu akan menjadi alasan yang cukup bagi mereka untuk memberinya rasa murka mereka, tetapi Syr tetap berada di luar di depan. Tidak ada kemungkinan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, dan mereka tidak dapat memverifikasi sifat toko yang telah dia masuki, karena mereka tidak bisa begitu saja lewat dan memeriksa tanda sementara Syr berdiri tepat di depan.

Yang paling bisa mereka lakukan adalah menggerutu tentang bagaimana dia meninggalkan Syr sendirian di luar di bagian kota yang kumuh — meskipun tentu saja, jika seorang penjahat mendekatinya, Van dan unitnya akan segera membereskannya.

Sungguh, sepertinya dia sedang menunggu penjaga bergerak. Tindakannya sedang diteliti ke tingkat yang luar biasa. Van memiliki banyak pengalaman sebagai seorang petualang, dan dia cukup terampil untuk mengumpulkan maksud dari targetnya dengan mengamati gerakan yang paling halus.

PDF BY: bakadame.com

Dia merasakan kehadiran kita...? Apakah dia benar-benar mencoba memberi kita slip?

Itu hanya kecurigaan, tapi ada cukup alasan untuk mencurigai tipu muslihat. Misi ini mengharuskan Van untuk selalu bersiap menghadapi kemungkinan terburuk.

Tetapi jika saya mencoba untuk memeriksa di sekitar toko sementara Lady Syr berdiri di depan seperti seorang pengintai...Haruskah saya meminta Hedin atau Allen untuk memesan? Kelompok Hegni dan Alfrik juga ada di tempat lain...

Unit Van tersebar di sekitar gang-gang gelap dan sudut-sudut serta berbagai jendela lantai dua dan tiga. Hedin dan yang lainnya akan lebih tinggi untuk mempertahankan pandangan memerintah dari seluruh area. Petualang tingkat pertama memiliki penglihatan yang mengerikan, tetapi jauh di dalam jalan belakang yang sesak seperti ini dengan banyak penghalang di jalan, mereka tidak akan dapat mengkonfirmasi detail apa pun sendiri. Itulah mengapa Van secara proaktif mengirimkan laporan sebelumnya, tapi ...

Sementara pikirannya masih berpacu, Bell kembali keluar.

Tidak ada yang sangat berbeda tentang dia. Dia punya barang bawaan yang tidak dia miliki sebelumnya ...

Dia muncul dengan koper kulit, seolah-olah itu adalah sesuatu yang telah dia persiapkan sebelumnya untuk kencan dan meninggalkannya di sana untuk diambil. Setelah dia dan Syr bertukar beberapa kata, dia tampak bersemangat. Antisipasinya untuk semacam kejutan sangat jelas.

PDF BY: bakadame.com

Mencurigakan. Terlalu mencurigakan. Tidak ada yang secara khusus dipertanyakan tentang apa pun yang dilihatnya, tetapi itu hanya membuat kewaspadaan Van melonjak lebih tinggi.

Akhirnya, mereka berdua berpegangan tangan dan mulai bergerak lagi. Mereka menuju Northwest Main Street, area yang juga dikenal sebagai Adventurers Way.

Van menyuruh salah satu bawahannya untuk memeriksa toko yang telah dimasuki Kaki Kelinci sementara dia dan yang lainnya terus membuntuti pasangan itu.

Mereka berdua meninggalkan jalan belakang dan berbelok ke Jalan Petualang seperti yang diharapkan dan kemudian pergi ke toko barang berlantai dua. Itu adalah toko terkenal di kalangan petualang: Ritel. Itu adalah toko ritel kecil yang menjual berbagai barang yang dibuat oleh berbagai keluarga. Itu menangani berbagai macam hal bahkan selain dari ramuan dan barang-barang lain yang dimaksudkan untuk para petualang. Van bahkan pernah mendengar bahwa mereka membawa anggur Soma Familia premium serta aksesori baru dan barang lain-lain. Sama sekali tidak aneh bagi pasangan untuk pergi ke sana untuk mencari barang mewah yang modis.

Van memberi isyarat dengan tangannya, memberi perintah kepada enam bawahannya. Dua dari mereka akan masuk dan menjelajahi toko dengan menyamar sebagai pelanggan sementara dia dan sisanya akan mengambil posisi di luar.

Bawahannya yang berpakaian preman masuk ke dalam. Lima menit berlalu.

Tidak ada gerakan.

PDF BY: bakadame.com

“...?”

Tidak ada yang sangat abnormal terjadi. Tapi sesuatu yang hanya bisa disebut insting sedang mengganggunya. Tepat ketika ketakutan Van mulai benar-benar memuncak, pasangan yang dia kirim ke toko berlari keluar, tampak pucat.

“Lady Syr dan Rabbit Foot tidak ada di sana!”

“Apa?!”

“Kami mencari seluruh interior dan tidak dapat menemukannya! Mereka tidak bersembunyi di mana pun...!”

Van terpukul.

Mereka tidak ada di dalam. Tapi juga tidak ada tanda-tanda sosok mencurigakan yang meninggalkan tempat itu. Secara alami, kelima pengintai telah mengawasi pintu masuk utama dan juga pintu belakang, tetapi mereka juga mengawasi setiap jendela juga. Dan tidak ada kesempatan bagi mereka berdua untuk menyamar dan pergi secara terpisah tanpa ketahuan juga, karena Van telah ekstra waspada terhadap kemungkinan skema yang tepat itu.

Dia melirik ke arah bawahan manusia binatangnya yang berdiri di atas gedung di dekatnya dan hanya menerima gelengan kepala sebagai balasan; tidak ada jejak aroma mereka juga.

Apa?! Bagaimana?! Apakah ada lorong tersembunyi di dalam toko?!

Van membeku karena terkejut. Saat itu, anggota familia yang telah memeriksa toko sebelumnya datang berlari keluar dari gang.

PDF BY: bakadame.com

“Pak! Toko yang dimasuki Rabbit Foot sebelumnya adalah Witch’s Hideaway—toko untuk para penyihir!”

Mata Van melebar mendengar laporan panik itu.

“Barang ajaib ?!”

“A-apa ini benar-benar baik-baik saja...?!”

Aku bisa merasakan getaran dari keributan besar yang naik di kejauhan. Ini jelas bukan hiruk pikuk festival yang normal. Aku mencengkeram koper di tangan kiriku dan tangan Syr di tangan kananku saat aku menjadi pucat karena mendengar apa yang terdengar seperti kekacauan mutlak yang pecah.

Kami saat ini berlari melalui gang-gang begitu cepat sehingga jubah yang menutupi kami terkelupas, membuat kami terlihat lagi.

“Wow! Kamu benar-benar menjadi tidak terlihat saat memakai ini!”

Syr entah bagaimana berhasil menangkap jubah karena mengancam untuk meledak sepenuhnya, dan kegemparan berjalan melalui para pengamat di sekitar kita saat kita tiba-tiba muncul dari udara tipis.

Ada dua item ajaib yang bekerja di sini: Kerudung Terbalik dan penghilang aroma.

Toko gang yang saya masuki dijalankan oleh penyihir Lenoa — salah satu kenalan Fels — dan juga berisi gudang tersembunyi yang penuh dengan barang-barang ajaib. Ketika saya meminta bantuannya, meskipun dia tampak

PDF BY: bakadame.com

putus asa, dia membiarkan saya memasukkan beberapa barang ajaib ke dalam bagasi untuk dibawa bersama saya.

“Fels bilang aku harus membantumu jika kamu meminta, tapi... untuk berpikir bahwa item sihir Sage akan digunakan untuk membantu beberapa orang bodoh yang sedang jatuh cinta.”

Dia tampak benar-benar tidak senang tentang hal itu, meskipun!

Menggunakan apa yang kami dapatkan dari toko, kami berhasil menggoyangkan ekor kami setelah masuk ke toko item. Sambil berpura-pura melihat-lihat toko, kami menggunakan penghilang aroma tingkat atas dari Fels yang bahkan bisa membuat hidung orang mati. Kemudian tinggal menunggu beberapa saat ketika tidak ada orang yang ingin menjadi tidak terlihat menggunakan Kerudung Terbalik.

Begitulah cara kami berjalan keluar dari pintu depan dan lolos dari pengawasan Freya Familia . Item sihir Sage yang sangat berguna selama pertempuran Daedalus Street telah bekerja sekali lagi, mengamankan pelarian kita.

“Ahhh! Anda menakjubkan! Tolong bawa aku pergi ke suatu tempat yang tidak akan pernah ditemukan oleh siapa pun, Bell!”

“Ini benar – benar bukan waktunya untuk main-main!”

Syr menjadi sedikit terlalu bersemangat saat kami melarikan diri bergandengan tangan. Ini hampir seperti kita benar-benar kawin lari.

Dengan asumsi kita benar-benar keluar dari perimeter Freya Familia , aku masih sangat gelisah. Mereka pasti menyadari sekarang bahwa kita telah

PDF BY: bakadame.com

melarikan diri. Dan aku bahkan tidak bisa menebak apa yang akan mereka lakukan padaku sekarang karena mereka mengira aku telah menculik Syr.

Guru mungkin akan mencabik-cabik saya dan membuang apa yang tersisa di laut!

Saya mulai berpikir saya seharusnya tidak melakukan ini, tetapi apa yang sudah dilakukan sudah dilakukan. Dan selain...

“Ayo pergi, Bel!”

Melihat senyum bahagia Syr saat dia berlari di sampingku, aku tidak bisa berbuat apa-apa selain tersenyum kembali.

“Mereka lolos, meong ?!” teriak Ahnya.

Dia, Runoa, Chloe, dan Lyu semua tercengang setelah menyadari bahwa Bell dan Syr telah menghilang di beberapa titik.

“Mereka menyelinap pergi?”

Aiz terkejut.

Dia baru saja mengejar mereka dan cukup dekat untuk melihat mereka. Hestia berdiri di sampingnya, panik.

“Mereka mengguncangmu idiot ?!” Allen meraung.

Dia curiga bahwa Putri Pedang mungkin mencoba untuk campur tangan, jadi dia bersiap-siap untuk menatap ke bawah tepat saat laporan mengejutkan masuk.

PDF BY: bakadame.com

“Astaga…” Hedin menghela nafas.

Matanya sendiri telah menangkap pasangan yang melarikan diri ke gang belakang, tetapi dia pura-pura tidak memperhatikan saat dia memberi perintah kepada anggota familia yang panik untuk membuat garis batas baru di arah yang berlawanan dengan tempat pasangan itu melarikan diri.

“””Temukan dia!!!”””

Kehebohan Festival Dewi mencapai puncak tertingginya pada hari ini.

Syr dan saya melaju kencang melalui distrik barat laut. Kami menghindari jalan-jalan besar, memilih gang-gang kecil dan jalan-jalan berliku di mana lebih mudah untuk luput dari perhatian. Keributan di kejauhan—atau lebih tepatnya teriakan marah—hanya salah satu tanda kemarahan Freya Familia . Melarikan diri dengan orang yang mereka jaga sama dengan berkelahi dengan mereka, dan itu tidak akan berakhir baik bagiku jika mereka menemukan kita!

“Ah-ha-ha!”

Selama ini Syr hanya tertawa dan tersenyum, tanpa memikirkan bagaimana perasaanku tentang semua ini!

Berada sendirian—melepaskan diri—dia tampak lebih bahagia sekarang daripada di bagian lain hari itu. Ini pertama kalinya aku melihatnya tertawa terbahak-bahak seperti ini. Seolah hanya berlari bersama seperti ini sangat menyenangkan, dia tidak bisa menahan diri. Jari-jari kami saling bertautan, dan dia meremas tanganku erat-erat.

PDF BY: bakadame.com

Sisi jalan yang kami lewati panjang, sempit, dan penuh dengan tribun. Orang-orang lain yang berjalan-jalan berhenti sejenak untuk menonton dengan heran atau melompat dengan jelas dan menatap saat kami lewat.

Dengan Syr dalam gaunnya dan aku dalam pakaian priaku yang menuntunnya dengan tangan sambil membuntuti koper di belakang kami, tidak sulit untuk menebak bahwa kami adalah seorang wanita bangsawan muda dan kepala pelayannya. Ini seperti kita berada di ambang kehilangan keberangkatan kapal yang akan membawa kita pada petualangan besar. Sejujurnya, kami merasa lebih seperti pelarian yang melarikan diri dari penjaga besar yang mengintimidasi!

“Ini seperti menjalani adegan dari buku cerita! Aku ragu aku akan bosan saat bersamamu, Bell!”

“Aku lebih suka hal semacam ini tidak terjadi setiap hari!”

Kami akhirnya mulai melambat saat kami tiba di jembatan batu kecil yang rapi yang membentang di jalur air. Setelah berhenti di tengah, aku melepaskan Syr saat kami mencoba mengatur napas. Meskipun saya seorang petualang tingkat atas, napas saya masih sedikit kasar. Ketakutan akan musuh yang baru saja kubuat dan bahaya yang akan segera membayangiku telah membuat denyut nadiku setinggi langit dan mengacaukan teknik pernapasanku.

Menyeka keringat dari wajah saya, saya meletakkan tangan saya di lutut saya saat saya mencoba untuk pulih.

“Maaf...karena membuat...permintaan yang tidak masuk akal. Tapi... rasanya benar-benar seperti mengambang di atas sinar matahari. Sangat, sangat... menyenangkan.”

PDF BY: bakadame.com

Berbalik, aku melihat Syr memegangi dadanya dan memperhatikan bagaimana pipinya memerah. Dia terengah-engah, dadanya naik turun dengan setiap napas. Nada suaranya menjadi lebih riang, dan hampir seperti aku berhadapan langsung dengan Syr yang asli dan murni.

Di satu sisi, menggambarkannya sebagai wanita bangsawan muda mungkin lebih akurat daripada yang saya kira.

Melihat sekilas sisi barunya ini secara alami membawa senyum ke bibirku. Kami berdua hanya saling memandang saat kami berdiri di jembatan yang sepi, tanpa apa pun kecuali langit biru di atas yang mengawasi kami.

“Tetap saja, untuk benar-benar berhasil melarikan diri dari Allen dan mereka...kau benar-benar menjadi petualang yang luar biasa.”

Syr menyisir rambutnya yang acak-acakan, menyeringai seolah itu adalah sesuatu yang berhasil kulakukan sendiri. Aku hanya bisa tersenyum kecut.

Itu adalah item sihir Fels yang benar-benar luar biasa...dan saya merasa bahwa alasan kami belum kewalahan oleh banyak pengejar adalah karena Guru menarik beberapa tali untuk kami. Saya pasti bisa melihatnya menghela nafas saat dia membersihkan muridnya yang bodoh.

Tetap saja ... mereka memiliki lebih banyak orang. Kemungkinannya pasti tidak menguntungkan kita. Kita tidak bisa hanya menunggu badai berlalu, tetapi mungkin akan lebih baik untuk tetap diam dan bersembunyi sebentar untuk membuat keadaan menjadi tenang...

Meski tidak sempurna, itulah yang dikatakan naluriku sebagai petualang tingkat atas. Sementara Orario adalah kota besar, jika kita terus berlari ke mana-mana, mereka akhirnya akan menangkap kita. Saya tahu dari

PDF BY: bakadame.com

pengalaman pribadi yang pahit betapa menakutkannya taktik gelombang manusia setelah menghadapi Apollo Familia dan Ishtar Familia .

Ditambah lagi, aku benar-benar ingin memberi Syr kesempatan untuk beristirahat...

“...? Hmm? Apakah ini...?”

Melihat sekeliling, saya menyadari di mana kami berada—tepat di sekitar pusat distrik ketujuh di barat laut. Bangunan batu di sekitar sini terlihat lebih tua daripada bagian lain kota. Aku sudah di sini sebelumnya saat mencari tempat untuk kencan. Di dekatnya adalah tempat yang saya pikirkan untuk dikunjungi hari ini.

“...Tuan, ada sesuatu yang ingin aku tunjukkan padamu. Apakah Anda keberatan jika saya membawa Anda ke sana sekarang?

“Tidak semuanya. Dimana itu?” dia menjawab dengan gembira, senyum di matanya.

“Katedral.”

Bangunan ini tingginya lebih dari seratus meders saat menghitung menara lonceng. Jendela raksasa berwarna mawar di bagian depan tidak boleh dilewatkan. Dengan menara lonceng yang mengapitnya di kedua sisi, seluruh struktur memiliki kehadiran yang mengesankan. Dindingnya ditutupi dengan patung-patung dengan relief tinggi. Sulit membayangkan bagaimana mereka mengukir karya yang begitu detail di berbagai tempat.

Secara keseluruhan, tempat ini sangat besar dan mengesankan. Sebuah bangunan yang menginspirasi kekaguman bagi mereka yang

PDF BY: bakadame.com

melihatnya—Katedral Hulrand, salah satu landmark utama Orario yang dikunjungi oleh tak terhitung banyaknya pelancong.

“Tolong dua?”

“Kaki Kelinci…ah, maafkan aku. Tolong pergilah.”

Saya membayar pekerja Persekutuan yang bekerja di gerbang.

Kurasa dia secara refleks bereaksi melihat petualang tingkat atas karena pekerjaannya, tapi dia tersenyum dan membiarkan kami lewat.

“Kau benar-benar selebriti sekarang,” bisik Syr main-main di telingaku.

“Tolong jangan mengolok-olokku,” gerutuku karena malu saat kami mendekati pintu masuk utama.

Patung ksatria dan roh terukir lega di atas pintu masuk, mengintip ke bawah ke arah kami saat kami melewati gerbang dan disambut oleh ruang yang sangat luas.

“Waaah…luar biasa…”

Itu juga yang saya rasakan.

Di antara nave tengah dan gang-gang di samping, lebarnya mungkin enam puluh meder. Dan itu mungkin dua kali lipat atau lebih dalam.
Langit-langitnya tinggi, memberikan interior perasaan terbuka lebar, dan aku hanya bisa menatapnya.

PDF BY: bakadame.com

Ada lukisan di langit-langit melanjutkan motif roh-dan-ksatria. Tidak seperti sebelumnya, ada satu sosok lain. Seorang suci berdiri di sana, dan ksatria itu di sampingnya, menangis saat dia memeluk tubuh roh yang tak bernyawa itu dalam pelukannya.

Berangkat dari lorong adalah arcade, clerestory seragam, pilar tinggi, dan patung biru-perak. Kemudian deretan bangku.

Sebuah bangunan yang layak disebut katedral.

Kami secara alami beralih ke suara yang lebih lembut saat kami mengikuti jalan melalui katedral.

“Biasanya, sebagian tertutup untuk umum, tapi ternyata, area itu buka selama Festival Dewi...Maaf, aku hanya ingin datang ke sini.” Aku tersenyum lemah, menggaruk kepalaku meminta maaf.

“Hee-hee. Saya tidak keberatan. Saya juga menyukainya, ”jawab Syr, matanya santai saat dia tersenyum lembut.

Kami mencapai jendela kaca patri yang melapisi dinding samping. Pilar-pilar yang menjulang mengelilingi kami saat kami berlama-lama dalam penyaringan cahaya lembut di dalam.

Ada anggota Persekutuan dengan tanda kebesaran yang meriah, seorang petualang yang secara sukarela bekerja selama festival, dan beberapa kurcaci yang berjaga juga, tapi di dalamnya lebih kosong dari yang aku duga. Saya kira semua orang sedang menikmati festival, atau mengunjungi beberapa tempat terkenal lainnya di sekitar kota. Beberapa tamu lain berhenti di sana-sini di sekitar katedral besar, memeriksa setiap hal kecil dengan penuh minat. Bukannya aku orang yang suka bicara.

PDF BY: bakadame.com

Berjalan searah jarum jam dari lorong kiri, kami akhirnya mencapai bagian belakang katedral untuk berdiri di bawah jendela kaca patri biru dan ungu yang megah yang menggambarkan ksatria dan orang suci. Sebuah peti mati kristal diabadikan di sini, dibalut ornamen logam biru halus yang hampir terlihat seperti baju besi. Ini adalah altar tempat relik katedral disimpan—kuil bagian dalam.

“Ini adalah…”

“Rupanya, itu berisi sisa-sisa roh. Ada yang bilang dia terlihat seperti hanya tidur sampai hari ini, masih secantik biasanya. Menurut legenda, tubuhnya berserakan menjadi kristal yang tak terhitung jumlahnya. Dan yang lain mengklaim dia berubah menjadi senjata, menjadi pedang roh.”

“Apakah itu yang disebut keajaiban roh…?”

“Peti mati telah tertutup rapat, jadi tidak bisa dibuka…tapi faktanya undine telah melindunginya selama ribuan tahun.”

Saya fokus pada peti mati biru yang diterangi di bawah kaca patri. Aku tidak bisa menjelaskan kenapa, tapi entah kenapa aku hampir ingin menangis. Sebagian mungkin karena saya akhirnya mengunjungi kuil yang hanya pernah saya baca dan dengar, dan sebagian lagi mungkin suasana khusyuk katedral secara umum. Tapi alasan terbesarnya adalah saya tahu cerita di balik bangunan ini.

“Apakah ini tempat yang ingin kamu lihat?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Saya berpikir jika saya akan membawa Anda ke suatu tempat...jika saya ingin menunjukkan sesuatu yang istimewa bagi saya, maka ini mungkin tempatnya.”

Katedral Hulrand adalah bangunan bersejarah yang terkait dengan epik heroik tertentu, sebuah kisah yang benar-benar terjadi di sini di Orario. Struktur itu sendiri adalah bukti nyata dari peristiwa yang terjadi di masa lalu kuno.

Sebenarnya ada beberapa bangunan lain seperti ini di Orario yang telah dilestarikan dengan hati-hati. Babel adalah contoh yang paling terkenal. Dan di antara bangunan-bangunan yang bertahan, ada banyak kuil dan gereja yang dibangun sebelum zaman para dewa di barat laut kota ini. Faktanya, rumah persembunyian lama Hestia Familia juga tidak terlalu jauh dari sini. Saya punya firasat bahwa gereja juga merupakan sisa-sisa bangunan yang dibangun pada zaman kuno juga.

Tetapi pada saat yang sama, mengejutkan untuk memikirkan sesuatu yang sebesar katedral ini dapat memudar ke latar belakang jika dibandingkan dengan skala Orario. Ada gedung-gedung yang lebih tinggi, tentu saja, seperti Babel dan beberapa contoh lainnya, tetapi itu benar-benar menunjukkan betapa besar dan luasnya kota ini.

“Ada sebuah epik berjudul Hulrand of Water and Light , sebuah cerita yang cukup terkenal di Dungeon Oratoria ...”

“Ah ya, aku juga tahu cerita itu. Saya pernah membacanya untuk anak-anak di panti asuhan ketika mereka meminta saya.”

Sebenarnya, saya telah datang ke katedral ini puluhan kali sebelumnya. Bagi orang yang tertarik dengan epos, ini adalah lokasi yang harus dilihat di atas sana dengan monumen pahlawan di Makam Petualang.

PDF BY: bakadame.com

Dan saya sangat ingin melihat kuil ini, yang terbuka untuk umum khusus untuk festival.

“Ini adalah kisah tentang seorang ksatria dan roh yang bergabung dan melawan monster yang muncul dari bawah bumi, dan mereka akhirnya menikah, kan?”

“Ini digambarkan seperti itu dalam cerita anak-anak, tetapi cerita sebenarnya sedikit berbeda.”

“Eh?”

Syr berbalik untuk melihatku, tetapi kelompok lain baru saja memasuki ruang kuil. Membiarkan mereka berdiri di depan altar, kami berdua duduk di bangku paling depan.

“Ketika Hulrand bertemu dengan roh, dia bersumpah cintanya padanya, tetapi ada seorang suci yang telah memujanya sejak lama sebelum pertemuan itu dan terus mendukungnya sepanjang petualangan mereka juga. Hatinya bimbang di antara mereka berdua... dan pada akhirnya, dia memilih orang suci itu.”

“...Betulkah?”

“Ya. Roh itu jatuh ke dalam keputusasaan dan menangis begitu banyak sehingga air matanya membentuk sebuah danau ... dan didorong oleh cinta, dia mencoba membunuh Hulrand.”

Sedikit tentang air matanya harus dilebih-lebihkan, tetapi Danau Lolog terletak di barat daya Orario, dan kadang-kadang dikatakan bahwa saluran air

PDF BY: bakadame.com

yang masih mengalir melalui kota hingga hari ini lahir dari air mata roh itu. Aku mengetahuinya setelah menelitinya bersama Haruhime, yang akrab dengan epik yang sama.

“Apa yang terjadi pada akhirnya?”

“Dalam versi yang aku baca... tertulis bahwa, pada akhirnya, roh itu melindungi ksatria yang dia cintai.”

“Terlindung?”

“Dari taring monster yang menyerangnya. Dia mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan nyawa Hulrand.”

“...”

“Dalam buku itu, tertulis bahwa dia memegangi tubuhnya dan meratapinya lebih dari siapa pun. Dan dia membangun katedral ini di sini.”

Adegan roh dan ksatria dan orang suci itu digambarkan di langit-langit di atas kami. Hulrand of Water and Light adalah kisah tragis. Tertulis bahwa, terlepas dari kemuliaan dan prestasi yang telah dia capai, ksatria yang telah mengabdikan dirinya untuk menjelajahi Dungeon kuno dan melindungi benteng yang mendahului Orario menderita kebencian diri selama sisa hidupnya.

Namun, pada saat yang sama, cerita itu berbicara di antara garis cinta sebagai sesuatu yang mampu mengubah manusia dan roh. Jika Hulrand tidak memilih orang suci itu, jika dia telah menikah dengan roh, mungkin tidak ada dari mereka yang harus menderita seperti itu. Atau mungkin itu hanya akan

PDF BY: bakadame.com

menghasilkan nasib tragis yang sama bagi orang suci itu. Tidak ada cara untuk mengetahuinya.

Tapi saya merasa peti mati roh ini, yang masih dilindungi sampai hari ini, adalah segalanya bagi Hulrand.

“Beberapa pahlawan yang saya cintai membuat kesalahan. Ada beberapa yang tidak bisa melindungi orang-orang yang berharga bagi mereka...tapi melalui cerita, rasanya seperti mereka mendesak kita untuk tidak berakhir seperti itu sendiri. Seperti mereka memberitahu kita untuk tidak pernah menyerah. Itu...um...Aku tidak begitu tahu apa yang coba kukatakan dengan ini, tapi...ummm...”

“Hee-hee! Tidak apa-apa, karena saya mengerti mengapa Anda membawa saya ke sini. ”

Syr masih tersenyum untukku, meskipun aku sudah mulai mengoceh tanpa bisa menyelesaikan jalan pikiran.

“Katedral ini, dan kisah para pahlawan, mereka adalah akarmu,” kata Syr perlahan sambil melihat ke altar.

“Um... Ya. Setidaknya saya suka berpikir itu benar. ”

Saya tidak bisa benar-benar menahan pendaratan, tetapi setidaknya dia tampaknya menikmati dirinya sendiri. Aku mungkin diam-diam berharap dia juga menyukai tempat ini. Jika ada tempat di mana saya bisa menjadi pemandu yang lebih baik daripada orang lain, itu mungkin tempat yang terhubung dengan para pahlawan lama.

“Ah, tapi aku punya sedikit pertanyaan.”

PDF BY: bakadame.com

“Apa itu?”

“Mengapa katedral dinamai sesuai nama ksatria? Biasanya, kamu akan menamainya dengan nama orang yang diabadikan di sini, kan?” dia bertanya, memiringkan kepalanya.

Ah, itu.

“Roh yang bersama Hulrand tidak pernah mengungkapkan namanya, rupanya.”

“Eh?”

“Bahkan dalam epos, dia hanya digambarkan sebagai undine, roh air... Itu sebabnya katedral mengambil nama ksatria yang membangunnya.”

Meskipun ada kemungkinan bahwa itu memiliki nama yang berbeda sejak lama, dan seseorang kemudian memutuskan bahwa nama Hulrand lebih sesuai berdasarkan semua ornamennya.

“Dia tidak mengungkapkan namanya ...”

Sir membeku. Mendengar itu, dia sepertinya tenggelam dalam pikirannya saat dia melihat ke kejauhan.

“Kenapa ... mengapa roh itu tidak mengungkapkan namanya?”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

“Jika nama aslinya ... Apakah dia berpikir bahwa jika rahasianya terungkap, semuanya akan hancur?”

Tatapannya tertuju pada altar, seolah meminta roh yang beristirahat di peti mati. Cahaya yang menyilaukan dan menyayat hati bersinar melalui kaca patri, menyinari wajahnya.

Aku lupa bernafas. Saya tidak punya jawaban untuknya. Aku tidak bisa berkata apa-apa, terpesona oleh pemandangan dia menatap kuil.

“Lonceng.”

“A-apa?”

“Jika aku mulai bertingkah aneh, apa yang akan kamu lakukan?”

“...Hah?”

“Jika, karena sedih atau marah, saya pernah mencoba menyakiti seseorang, seperti arwah yang bersemayam di peti mati itu... apa yang akan Anda lakukan?”

Ini pertanyaan yang aneh. Gagasan tentang dia melakukan sesuatu seperti itu sangat sulit untuk dibayangkan sehingga saya perlu beberapa detik untuk membuat lidah saya bekerja, tetapi saya tidak perlu pemikiran tambahan untuk merespons.

“...Aku akan menghentikanmu agar kamu tidak menyakiti siapa pun.”

Dia masih melihat ke depan, bukan padaku.

PDF BY: bakadame.com

“Dan juga dengan cara yang tidak akan menyakitimu.”

Kata-kata lembutku menggantung di udara. Mereka bukan kebohongan atau penyesatan. Berbaring di tempat di mana roh diabadikan tidak akan bisa dimaafkan.

Mendengar itu, respons Syr sederhana.

“Itu saja?”

“Hah?”

“Kamu tidak akan memarahiku karena melakukannya?”

“Eh? Hah?”

“Kamu tidak akan meremasku erat-erat dalam pelukanmu dan berbisik, ‘Kamu telah menjadi gadis yang buruk. Aku akan menjagamu selamanya, jadi jangan pernah melakukan hal buruk lagi. Saya harap Anda siap untuk itu’ dan kemudian membawa saya pulang bersama Anda?”

“Tentu saja tidak!!”

Menurutmu aku ini pria seperti apa?!

Teriakan kagetku bergema dengan keras di katedral yang khusyuk, menarik tatapan tidak setuju dari karyawan Persekutuan, dari petualang, dan dari para kurcaci juga. Aku berdiri dan menundukkan kepalaku meminta maaf.

Karena malu, aku duduk kembali saat Syr terkikik pelan.

PDF BY: bakadame.com

Aku—aku baru saja menjawabnya dengan serius...

“Kamu benar-benar baik.”

Aku mulai merajuk sedikit pada ejekannya ketika aku merasakan sesuatu di bahuku. Syr membungkuk dan menyandarkan kepalanya di bahuku. Bahu kami bersentuhan. Dia meletakkan tangannya di atas tanganku beristirahat di pangkuanku.

Untuk sesaat, pikiranku kosong.

“—Ahhh, aku benar-benar menyukaimu.”

Dan ketika saya mendengar bisikan itu, kata-kata itu mungkin hanya kesalahpahaman saya, rasanya seperti suhu tubuh saya meledak ke atas. Bagian tengah dadaku terbakar. Saya tidak bisa berbicara. Bagaimana Anda bernapas lagi?

Kali ini giliranku yang terus menatap ke depan. Aku tidak tahu harus berbuat apa dengan kehangatan yang bisa kurasakan begitu jelas di sebelahku. Rambutnya tergerai, menggelitik leherku. Tapi matanya tertutup, dan dia memiliki senyum samar di bibirnya. Saya bisa tahu sebanyak itu hanya dari intuisi.

Hampir terasa seperti denyut nadinya yang tenang menimpa detak jantungku yang berpacu.

Alangkah baiknya jika aku bisa meyakinkan diriku sendiri bahwa mendengar suara hati seseorang hanya melalui kontak kulit tidaklah mungkin...

PDF BY: bakadame.com

Cahaya yang menyaring ke dalam katedral sangat menyilaukan, tapi aku tidak keberatan sama sekali. Sinar matahari terasa hangat di kulitku saat aku duduk bersamanya.

Dia pada gilirannya melihat ke kuil, lalu sesekali menatapku. Semuanya terasa seperti adegan dari dunia yang berbeda. Hanya kami berdua di katedral yang tenang, sejuk namun hangat. Seolah-olah, untuk saat yang tenang dalam waktu, kita hanya bisa merasakan satu sama lain dan tidak ada yang lain. Saat di mana kata-kata tidak diperlukan—dan kemudian suara lonceng besar yang berbunyi membuatnya berakhir dengan tiba-tiba.

“...! Menara lonceng...?”

Berapa lama kita di sini? Saya menyadari bahwa cahaya yang memenuhi katedral telah berubah warna menjadi merah. Matahari telah lama memulai perjalanannya turun di barat.

Syr mengangkat kepalanya, seolah terbangun dari mimpi. Aku segera berdiri untuk menyembunyikan rasa malu yang muncul di dalam diriku secara tiba-tiba.

“S-Sir! Saya punya reservasi untuk makan malam malam ini! Kita harus berhati-hati agar Freya Familia menemukan kita, tapi a-mungkin lebih baik pergi ke sana lebih awal...!” Semua pelajaran Guru terlupakan saat saya mulai tersandung kata-kata saya. Saya benar-benar kehilangan semua ketenangan, tetapi saya tidak bisa menahannya. Momen intim tadi tidak adil sama sekali. Tidak mungkin aku bisa tetap tenang setelah itu. Mencoba yang terbaik untuk tidak memikirkannya, saya segera mendorong kegelisahan saya ke sudut, bahkan tidak memberi diri saya waktu untuk menenangkan diri.

PDF BY: bakadame.com

Setelah keragu-raguan saat itu, aku mengulurkan tanganku. Syr menatapku dengan mata jernih. Aku berdiri di sana di bawah sinar matahari, merasakan wajahku memanas saat menunggu. Akhirnya, dia berseri-seri.

“Ayo.”

Dia meletakkan tangannya yang lembut di tanganku lagi.

Melewati pintu keluar, saya perhatikan matahari benar-benar mulai tenggelam di langit. Hiruk pikuk festival yang belum tercatat sama sekali di dalam katedral segera menelan kami kembali.

Suara dan musik masih semarak seperti biasanya, seolah-olah menyatakan bahwa festival belum berakhir.

Pemandangan kota yang diterangi oleh matahari barat mengambil rona keemasan, mengingatkan pada citra ladang gandum yang melimpah yang gemerisik ditiup angin.

“Tuan! Rindu! Bisakah saya menarik minat Anda pada sesuatu? ”

“Hmm...?”

Ada sosok hewan yang memanggil kami agak jauh dari pintu keluar, di tepi alun-alun di depan katedral. Ini adalah pedagang kaki lima dengan barang-barang berbaris di atas jubah yang diletakkan di tanah.

“Kamu baru saja mengunjungi katedral, kan? Kalau begitu, mengapa tidak membeli suvenir untuk mengingatnya? Saya telah memasangkan aksesori yang sempurna untuk pasangan yang serasi!”

PDF BY: bakadame.com

“Aksesoris berpasangan?”

Dia mengambil umpannya!

Sebelum aku bisa menghentikannya, Syr melingkarkan lengannya di lenganku dan berkata, “Ayo kita lihat!” saat dia menyeretku.

Ketika kami mencapai manusia serigala yang mengenakan segala macam perhiasan perak, dia dengan percaya diri mendekat untuk menyampaikan nadanya.

“Saya pengrajin Gordon! Saya tidak ada duanya dalam hal pengerjaan perak, dan saya punya koleksi barang di sini yang pasti cocok untuk Anda!”

“Ooh.”

“Saya merekomendasikan set ini di sini! Potongan-potongan ini adalah dua bagian dari keseluruhan. Jika Anda menyatukannya seperti ini, maka bam , mereka akan bersatu dengan mulus! ”

“Mm-hm, hm-hm.”

“Ini sangat bagus sebagai hiasan untuk rambut Anda, dan untuk pemuda itu, itu bisa dipakai sebagai kalung! Dan hanya untukmu, aku bisa menawarkan harga spesial!”

Dia telah menunjuk ke sepasang aksesoris perak dengan hiasan biru di mana masing-masing setengah tampak hampir seperti ocarina atau koma. Dengan menggabungkan keduanya, mereka cocok untuk membuat liontin melingkar.

“Ini juga pesona untuk menangkal kejahatan!”

PDF BY: bakadame.com

“Oh benarkah?”

“Ya! Saya mengilhami mereka dengan doa ketika saya membuat mereka untuk melindungi pemiliknya dari mengalami kesedihan yang sama seperti yang diderita oleh ksatria dan roh!”

Pikiran dan doa seorang pengrajin tidak cukup untuk membuat pesona, tetapi bahkan ketika saya memiliki pemikiran itu, Syr sudah bersandar, sangat tertarik. Tunggu, matanya bersinar…

“Biasanya, itu akan menjadi dua ribu valis untuk pasangan, tetapi karena kalian berdua adalah pasangan yang luar biasa, kurasa aku bisa berpisah dengan mereka hanya dengan seribu valis.”

D-dia memotong setengah harga tanpa kita mengatakan apa-apa…

Aku kehilangan kata-kata ketika tiba-tiba…

” ”

Syr melihat ke arahku.

Wajahku berkedut saat melihat tatapannya. Aku bisa merasakan antisipasinya.

Kalau boleh jujur, saya sebenarnya tidak ingin membelinya. Bukan karena saya tidak punya uang, atau karena repot… Ini terutama karena itu terus mengingatkan saya tentang apa yang baru saja terjadi di dalam katedral, dan itu membuat saya merasa agak aneh.

…Tapi Guru membicarakan hal ini sebelumnya…

PDF BY: bakadame.com

“Tidak ada alasan untuk terobsesi pada objek selama Anda memiliki ingatan, tetapi pahamilah bahwa orang juga mendapatkan kesenangan dari memiliki pengingat fisik akan sebuah memori.”

Aku berhasil menahan napas saat aku diam-diam menyerah.

“Kalau begitu aku ingin membeli sepasang itu, tolong.”

“Dengan senang hati!”

Saya menyerahkan uang itu, dan dia memberikan liontin itu kepada Syr.

“Ini dia, nona.”

“Woow...!”

Sungguh luar biasa betapa bersemangatnya dia memegangnya di tangannya. Ini seperti melihat seorang anak mendapatkan mainan baru. Hampir seolah-olah dia tidak benar-benar percaya aku akan benar-benar membelinya untuknya. Dia dengan hati-hati memisahkan kedua bagian dan membaliknya beberapa kali, memeriksa kedua sisi untuk memeriksa sesuatu.

“Bolehkah aku mendapatkan yang roh? Kamu harus memihak ksatria! ”

“Ha-ha...Tidak apa-apa bagiku.”

Setelah menekan setengahnya ke dadanya sejenak, dia menyelipkannya ke rambutnya.

“Bagaimana kelihatannya? Apakah itu cocok untukku?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya ... itu sangat cocok untukmu.”

Ini bukan bohong. Baik pedagang dan saya terpesona oleh betapa cantiknya dia dengan hiasan rambut perak. Dan ornamen biru yang menghiasinya berkilau cemerlang di bawah sinar matahari sore. Dia bersinar sama seperti dia dengan malu-malu menyeringai.

Menyentuh aksesori, dia tersenyum berseri-seri.

“Aku akan menghargai ini, Bell!”

Malam perlahan mulai mendekat dari timur saat matahari yang jatuh membakar langit barat.

Dan, seolah didorong oleh malam yang semakin dekat, lampu-lampu mulai berkedip di sekitar kota—baik lampu jalan maupun lampu batu ajaib di dalam labu berlubang yang diletakkan di atas tong dan kotak.

Kami kembali ke barat daya kota, menempel pada gang-gang belakang dan jalan-jalan samping sebanyak mungkin untuk menghindari terlihat, tetapi kami hanya menekan dengan tegas ketika kami mencapai jalan-jalan yang lebih besar yang harus kami lewati. Mencoba menyelinap di tempat terbuka hanya akan menarik perhatian Freya Familia . Mereka harus waspada di seluruh kota pada saat ini, jadi ini hanya ujian keberuntungan sekarang.

Selain itu, saya memberi tahu Guru di mana saya membuat reservasi sebelum tanggal, jadi dia mungkin membantu kami sedikit dan menyesatkan mereka...setidaknya, akan lebih baik jika dia melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

Sementara saya dengan waspada memindai lingkungan kami dan melakukan yang terbaik untuk berbaur dengan orang banyak, Syr berperilaku seperti biasa tanpa saya harus mengatakan apa-apa.

Dia terus bertanya padaku berulang kali, “Apakah ini cocok untukku?” dan “Apa pendapat Anda tentang ini?” Saya berjuang untuk menjaga senyum saya saat menjawab “Ini cocok untuk Anda” dan “Terlihat cantik untuk Anda” setiap saat.

“Eh-heh-heh…”

Dia juga tersenyum malu-malu baru setiap saat.

S-sangat manis…Tunggu!

Mungkin itu hanya karena betapa berbedanya dia dari bagaimana dia selalu berperilaku, tetapi melihatnya begitu tak berdaya dan bersemangat memunculkan perasaan aneh dalam diriku. Saya sudah lama kehilangan ketenangan seorang pria yang memimpin seorang wanita yang telah dibor dengan susah payah oleh Guru ke dalam diri saya.

Syr akan melingkarkan lengannya di lenganku dan bersandar padaku seperti anak anjing yang lucu setiap kali dia melihat celah, tetapi setelah menangkis kemajuannya selama beberapa waktu, kami akhirnya mencapai bagian depan restoran.

“Ini … sebuah perahu?”

Matanya terbuka lebar.

Dan dia benar. Kami berdiri di depan kapal raksasa yang berlabuh di tepi air.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah ini tempatnya?”

“Ya. Itu adalah restoran bernama Spoon Aqua.”

Saya membuat reservasi di restoran berlayar.

Kapal putih bersih itu begitu besar sehingga Syr harus melihatnya saat dia berdiri di sana, masih shock.

Itu tidak setingkat kapal pesiar mewah, tapi panjangnya lebih dari lima puluh meder. Lebih dari cukup besar untuk menampung seluruh Hearthstone Manor. Spanduk besar dan mencolok membentang di atas kapal saat mengapung diam di jalur air yang lebar. Seorang petugas yang ditunjuk berdiri di ujung jembatan yang mengarah ke kapal di sebelah tanda stylish yang memiliki W elcome A BOARD ! ditulis dalam Koine.

“Ini adalah restoran berlayar, kan? Aku pernah mendengar ada beberapa dari mereka di Orario, tapi...”

“Ya, biasanya mereka tinggal di dermaga, tetapi sebagai acara khusus selama festival, mereka berputar-putar di sekitar perairan Orario.”

“Kalau begitu itu berarti...ini pelayaran makan malam?”

Aku mengangguk sambil tersenyum.

Biasanya, Spoon Aqua tetap ditambatkan selama jam kerja, dan para tamu dapat menikmati pengalaman baru makan malam di atas kapal. Awalnya, pemiliknya telah membeli sebuah kapal tua, kemudian membawanya ke kota

PDF BY: bakadame.com

dalam potongan-potongan, dibangun kembali, dan diubah menjadi restoran yang apik.

Dari sini di barat daya dekat Pos Perdagangan ke selatan kota tempat distrik perbelanjaan berdiri, setiap bagian tanah sudah diambil dan tidak ada ruang untuk bangunan lagi, jadi pemiliknya mungkin punya ide seperti “Jika kita tidak bisa lakukan di darat, lalu mari kita buka restoran di atas air!” Jelas, mereka tidak bisa menyeberangi laut dari Orario itu sendiri, tapi setidaknya mereka bisa berlayar mengelilingi perairan kota.

Saya benar-benar berjuang ketika harus memilih restoran...

Ini mungkin risiko terbesar yang saya ambil ketika merencanakan kencan. Saya mati-matian meneliti restoran sementara Guru memecahkan cambuk sebelum akhirnya memutuskan yang satu ini. Makanannya tampaknya enak, dan dengan uang yang saya peroleh selama pelatihan Guru, melindungi dua orang seharusnya tidak menjadi masalah.

Tapi pertimbangan terbesarnya adalah saya pikir restoran biasa tidak akan memuaskan Syr, karena dia selalu bekerja di The Benevolent Mistress. Masakan Mia juga luar biasa, jadi saya pikir mungkin makan di atas kapal akan menjadi pengalaman baru dan menarik.

Either way, ini adalah pilihan yang saya buat, menyalurkan semua kebijaksanaan saya yang sedikit menjadi serangan kejutan kecil.

Ekspresi Syr berubah.

“Indah sekali. Anda menaruh banyak pemikiran untuk memilih tempat ini, bukan? Bell yang tidak pernah memikirkan apa pun selain Dungeon

PDF BY: bakadame.com

sebenarnya berpikir panjang dan keras tentang bagaimana membuatku bahagia!”

D-dia melihat menembusku...

Aku tidak bisa melakukan apa-apa selain tersenyum canggung ketika dia mengatakannya seperti itu. Tapi, yah, setidaknya dia sepertinya menghargainya...Kurasa aku harus bersyukur untuk itu.

Syr dalam suasana hati yang ceria saat dia meraih tanganku, tidak ingin menunggu. Kami berdua berjalan melintasi jalan kayu yang mengarah ke perahu. Begitu naik, saya memberikan nama saya, dan kami segera dibawa ke meja di geladak.

Menunggu kami adalah meja putih bergaya dan kursi yang serasi dengan vas bunga sebagai pusatnya. Dan ada beberapa meja yang identik di sekelilingnya. Sebagai seseorang yang tidak pernah benar-benar berada di tempat yang lebih baik daripada kedai petualang, saya merasa benar-benar tidak pada tempatnya. Saya mulai menyesal karena mendorong batas saya sedikit karena saya mati-matian mencoba mengingat berbagai hal yang Guru bor ke dalam diri saya selama pelatihan kami.

Akhirnya, matahari sore dengan enggan turun di bawah cakrawala dan langit menjadi gelap.

Saat itulah pengumuman datang dari dalam kapal.

“The Spoon Aqua sekarang akan berlayar. Silakan nikmati waktu Anda di atas kapal. ”

Dan dengan pemberitahuan singkat itu, kapal perlahan mulai bergerak.

PDF BY: bakadame.com

Saat kami menjauh dari pantai, secara pribadi saya menarik napas lega. Bahkan Freya Familia mungkin tidak akan bisa menyerang kita begitu kita jauh dari daratan. Spoon Aqua juga tidak akan membiarkan jalur naiknya keluar saat berlayar. Itu hanya akan berlayar di tengah jalur air yang selebar sungai mana pun. Dan seharusnya tidak mungkin untuk melompat dari pantai.

... Seharusnya begitu . Bahkan untuk Freya Familia ...

O-Ngomong-ngomong, sekarang setelah kita berlayar, kita bisa menikmati makan malam dengan tenang.

...Tapi tetap saja, aku sudah bisa merasakan beberapa pasang mata yang berbeda...

Saat server dengan anggun mulai mengeluarkan anggur dan hidangan pertama, saya bisa merasakan leher saya mulai kesemutan.

Itu bukan haus darah, tapi—yah, aku mendeteksi sedikit permusuhan, tapi itu tidak terasa seperti Freya Familia ...

“Apakah ada masalah?”

“Eh? Ah, tidak, tidak ada sama sekali. A-ah-ha-ha...”

Syr memegang gelasnya saat aku tertawa canggung. Dia juga menuangkan segelas anggur untukku, saat aku mencoba meyakinkan diriku sendiri bahwa aku hanya membayangkan sesuatu.

“Lonceng! Kapan dia cukup dewasa untuk mengetahui tentang tempat yang begitu elegan...?!”

PDF BY: bakadame.com

“Ini pertama kalinya...makan malam di kapal...”

Hestia dan Aiz sedang makan malam di restoran yang sama persis dengan Bell dan Syr di atas Spoon Aqua.

“Tidak peduli pelarian apa yang mungkin kamu rencanakan, detektif ace Hestia akan melihatnya!”

“Dewi, itu luar biasa ...”

Sementara Hestia melahap makanannya, Aiz mengangguk sambil dengan hati-hati mengambil pisau ke satu-satunya meunière. Mereka melirik Bell saat mereka makan.

Setelah Bell lolos dari pengawasan menggunakan item sihir, Hestia dan Aiz kehilangan jejaknya seperti Freya Familia , tetapi mereka dengan cepat bekerja sama untuk mengikutinya.

“Mengetahui Bell, dia pasti telah meninggalkan selebaran atau iklan yang dia kumpulkan selama perencanaan kencannya!”

Mencari dengan liar di sekitar kota sebesar Orario akan menjadi puncak kebodohan. Hestia, yang telah mempelajari gerakan dan pola pikirnya dengan cermat, segera mengetahui langkah terbaik yang harus dilakukan. Dia dan Aiz berlari kembali ke Hearthstone Manor, masuk ke kamar pribadi anak laki-laki itu, dan mencari petunjuk tinggi dan rendah sampai mereka menemukan pamflet untuk Spoon Aqua, seperti yang telah diprediksi Hestia. Itu bahkan telah dilingkari dengan rapi dengan pena merah.

PDF BY: bakadame.com

Hestia melolong, “Itu iiiiiiit!!!” dan memimpin muatan ke kapal. Mereka telah ditolak karena aturan berpakaian dan harus kembali, tetapi mereka berhasil naik ke kapal sebelum Bell dan Syr setelah berlari sangat kencang.

“Untung kau ada di sini juga, Wallen apa wajahmu. Aku tidak akan bisa masuk ke sini sendirian.”

“Aku hanya mengikutimu. Saya tidak melakukan apa-apa ... Ah, saya akan membayar tagihan ... ”

“Eh?! Apa kamu yakin?!”

Hestia mengenakan gaun biru laut, dan Aiz mengenakan gaun hijau pucat. Yang sama yang dia pakai untuk Perjamuan dewa tertentu.

Layanan makan malam kapal pesiar sangat populer, jadi biasanya, Hestia akan ditolak di pintu karena tidak memiliki reservasi, tetapi karena Aiz bersamanya, dia mendapatkan sedikit akomodasi dari restoran. Seperti banyak bisnis lain, fakta hanya melayani petualang tingkat pertama adalah dukungan yang sulit untuk ditandingi.

Keduanya tergelincir di kapal sebelum matahari terbenam dan kemudian hanya berbaring menunggu Bell dan Syr. Dan sekarang mereka akhirnya bisa melihat target mereka.

“Tapi tetap saja, kita di dalam dan mereka di dek luar... Sial, dia sudah sampai ke tahap akhir. Beeeeeell, dari mana kamu belajar hal seperti itu?! Undang aku keluar lain kali!”

“Bell... tampan...?”

PDF BY: bakadame.com

“Ah! Hei sekarang! Tidak mendapatkan ide aneh, Wallen apa wajahmu!”

Bahkan tanpa suara ribut Hestia, mereka sudah menarik banyak perhatian. Mereka adalah pasangan aneh untuk memastikan, tapi Aiz masih dalam Pedang Putri dan Hestia adalah dewi pelindung Hestia Familia . Entah mereka akur atau tidak, banyak tamu yang penasaran ingin melihat pasangan yang begitu serasi.

Secara alami, keduanya tidak menyadarinya sendiri, karena fokus mereka adalah pada meja Bell dan tidak ada yang lain.

“Tetap saja, aku tidak bisa melihat wajahnya dari sini...”

Ada beberapa tamu di antara meja mereka, di samping jendela kaca yang memisahkan interior dari dek luar. Meja mereka ditempatkan cukup canggung sehingga Hestia tidak bisa melihat dengan jelas tanggal Bell.

Sejujurnya, dia ingin menerobos mereka saat itu juga, tapi makanannya luar biasa enak. Dewi hemat memutuskan bahwa masih ada cukup waktu untuk mengisi ulang setelah dia selesai makan.

“...”

Sementara itu, Aiz memperhatikan Bell, dipenuhi dengan emosi yang tidak bisa dia pahami—hampir seperti dia merasa kesepian yang tak terlukiskan.

“Meeow! Ini terlihat sangat bagus! Bisakah saya mengambil beberapa, meong? ”

“Pelayan tidak mencuri makanan. Cepat dan bawa ke meja!”

PDF BY: bakadame.com

Ahnya dan yang lainnya sedang berurusan dengan pelanggan di Spoon Aqua yang sama tempat Bell, Syr, Hestia, dan Aiz sedang makan.

“Mengapa kita di sini, bekerja , setelah melalui begitu banyak kesulitan untuk melarikan diri dari kedai?”

“Apa lagi yang bisa kita lakukan? Ini adalah satu-satunya cara untuk menyelinap ke tempat mereka makan malam! Kita tidak bisa membiarkan sikap ksatria Peter dan teman-temannya sia-sia setelah mereka dengan baik hati menyerahkan pekerjaan mereka kepada kita untuk malam ini, meong!”

“Bagiku sepertinya kamu cukup mengancam dengan pisaumu di belakang sana.”

Runoa menggerutu melihat tingkah Chloe yang berlinang air mata saat mereka berempat meninggalkan dapur. Mereka membawa piring dan anggur dengan mudah, mengenakan tuksedo.

Adapun bagaimana mereka berhasil, tanggapan Runoa cukup singkat.

“Jika Anda punya keluhan, kirimkan ke anak itu! Jika dia tidak memilih makan malam di kapal pesiar, kita tidak akan harus memaksakan perjalanan kita seperti ini, meong!” Chloe dengan terampil mengendalikan suaranya sehingga hanya Runoa dan yang lainnya yang bisa mendengarnya.

Alasan mereka berhasil naik sebelum Bell dan Syr sederhana: Mereka telah melihat Hestia berteriak ketika dia berlari melintasi kota dengan Aiz di belakangnya dan hanya mengikuti di belakang mereka.

Mereka bisa menebak dengan cukup mudah bahwa satu-satunya alasan pengorbanan yang seharusnya dilakukan di kedai untuk mereka lari ke suatu

PDF BY: bakadame.com

tempat dalam kepanikan seperti itu adalah karena dia mencari Bell kecilnya yang lucu.

“Dan selain itu, kami telah dilatih oleh Mama Mia. Kami adalah spesialis yang dapat menandingi bahkan server kelas satu! Saya yakin manajemen di sini akan meneteskan air mata kegembiraan mengetahui mereka meminta kami bekerja untuk mereka, meow! ”

“Bagaimana kamu mengetahuinya…?” Ly menghela nafas.

Dia sepenuhnya mengakui bahwa dia melakukan sesuatu yang terlarang demi kepentingan pribadi, tetapi juga benar bahwa jika dia tidak ada di sana, maka Chloe dan yang lainnya kemungkinan besar sudah menjadi liar.

Sambil menahan napas lagi, dia mengintip melalui satu panel kaca yang memisahkannya dari Bell dan Syr menikmati makan malam di geladak.

Dek dilayani oleh pelayan yang berbeda, sementara mereka ditugaskan untuk menutupi aula interior, jadi mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk pergi ke sana.

“Tuan … Bel …”

Lyu masih terganggu oleh emosi keruh saat dia melihat mereka berdua.

Makanan yang disajikan di atas Spoon Aqua sama lezatnya dengan yang diiklankan. Saya kira mereka mendapatkan bahan-bahan dari Pos Perdagangan di mana segala macam hal dari luar Orario mengalir ke kota, karena beberapa hidangan menampilkan rasa yang tidak biasa: minyak zaitun kebiruan yang belum pernah saya lihat sebelumnya, keju kemerahan dengan

PDF BY: bakadame.com

bau yang berbeda. , lada pedas yang tumbuh di Timur Jauh. Asam, asin, sedikit pedas—semuanya adalah rasa baru yang menyenangkan.

Saya kira Anda bisa mengatakan mereka telah mengambil hidangan gourmet dari seluruh dunia dan mengaturnya kembali untuk membuat versi Orario.

Syr tampaknya juga menikmati rasa yang tidak biasa. Mungkin dia bahkan akan memberi tahu Mia tentang beberapa makanan nanti.

Acara utama pelayaran itu sendiri jauh lebih baik dari yang saya harapkan. Melihat kehidupan malam Orario yang ramai dari perairan adalah pengalaman yang sama sekali berbeda dibandingkan dengan melihatnya dari dekat di Main Street seperti biasa. Ini hampir seperti mengunjungi negara asing.

Sebagian darinya adalah bahwa segala sesuatunya sudah terlihat sangat berbeda karena festival, tetapi meskipun demikian, kota yang dibanjiri lampu adalah pemandangan yang indah untuk dilihat dari air.

Permukaan air berkilauan cemerlang saat ombak dengan lembut menerpa sisi perahu. Syr melihat keluar, menikmati pemandangan.

“Apa itu? Sepertinya kamu ingin menanyakan sesuatu.”

Syr dengan hati-hati memakan makanan penutup pir dan kue dengan pisau dan garpu. Dan tidak seperti tata krama meja kaku yang diajarkan Hedin kepadaku, dia terlihat sangat santai dan alami. Gesturnya mempesona. Itu juga hal yang tidak sesuai dengan citra gadis tetangga biasa.

“...Umm...Siapa sebenarnya kamu...?”

PDF BY: bakadame.com

Aku benar-benar tidak bisa menghilangkan kegelisahanku saat menanyakan hal seperti itu. Tapi itu adalah sesuatu yang saya pikirkan di sudut pikiran saya sepanjang kencan. Selalu diawasi dan dilindungi oleh Freya Familia ...Siapa sebenarnya Syr?

Hedin telah memberitahuku untuk tidak menyelidiki, tapi aku tidak bisa melihat diriku terus menghabiskan waktu bersamanya sambil menutup mata terhadap pertanyaan mencolok itu.

Syr berkata, “Ah,” saat dia dengan hati-hati meletakkan peralatan makannya dan menatapku.

“Bisakah kamu berjanji padaku tidak ada yang akan berubah di antara kita jika kamu mendengar rahasiaku?”

“P-mungkin...”

“Mungkin tidak cukup baik.” Dia tersenyum nakal, matanya menyipit seperti mata kucing.

Kami benar-benar mengikuti langkahnya sekarang. Inisiatif yang saya ambil di awal kencan sudah lama hilang.

Melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan makanan penutup saya, saya memaksakan senyum.

“Rahasia apa pun yang mungkin kamu miliki... semua yang terjadi di antara kita tidak akan berubah, dan itu tidak akan mengubah cara kita maju... setidaknya itulah yang saya pikirkan.”

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak bisa mengatakan dengan pasti apakah jawaban itu layak mendapat nilai penuh. Tapi Syr tersenyum saat dia menatapku. Dia mulai membuka mulutnya.

Ledakan!

“Eh?!”

Tiba-tiba ada sentakan saat kapal bergetar. Dampaknya sendiri tidak terlalu menggelegar, lebih seperti perahu kecil yang menabrak sisi kapal. Pelayan dan tamu lain bergerak saat aku dengan cepat berbalik ke arah benturan.

Di seberang geladak di sisi berlawanan kapal, ada—

“—A-Jembatan es?!”

Bagian sempit dari jalur air telah membeku, menciptakan jembatan es di udara yang menghubungkan kapal ke daratan. Rahangku ternganga melihatnya, tapi penjelasan segera datang.

“Kendalikan kapal!”

Kelompok itu—atau lebih tepatnya para petualang—mengaum dengan berbahaya saat mereka masuk ke kapal!

“I-itu tidak mungkin... Freya Familia ...?!”

Aku hampir pingsan. Mereka telah menemukan kami di kapal, dan penyihir mereka telah membekukan permukaan air dengan sihir es, membuat jembatan darurat sehingga mereka bisa mencapai kapal secara langsung!!

PDF BY: bakadame.com

“I-mereka akan pergi sejauh itu ?!”

“Aaaaaaaaaaaaaaa!”

Kepanikan menyebar ke seluruh kapal dalam sekejap mata. Segerombolan orang yang mengenakan helm hitam dan perlengkapan tempur, semuanya dilengkapi dengan baik untuk pertempuran, mendorong ke arah kapal dan menyebar. Para petualang, yang maju tanpa mempedulikan meja yang terbalik di belakang mereka, hanya bisa dilihat sebagai serangan hitam. Dan diliputi kemarahan karena Syr dicuri dari mereka, mereka menerobos semua tamu, memeriksa wajah semua orang saat mereka pergi.

“A-apa itu?! Tunggu, bukankah orang-orang itu terlihat seperti petualang yang menyerang kita sebelumnya?!”

“ Freya Familia ...?”

Hestia dan Aiz sama-sama terkejut saat kepanikan menyebar di sekitar mereka.

“Ada apa, meong?!”

“Hei, simpan barang semacam ini di bar Mama Mia!”

Ahnya dan Runoa dan yang lainnya juga terkejut.

Pelayaran makan telah berubah menjadi medan perang.

“Cih. Aku tidak bisa tepat waktu.”

PDF BY: bakadame.com

Menonton sendirian dari pantai, Hedin menggelengkan kepalanya saat dia mengamati pemandangan dari kejauhan.

Menggunakan posisinya sebagai komandan, dia telah memanipulasi Freya Familia dari belakang layar, seperti yang diharapkan Bell, dengan hati-hati mengarahkan jaring menjauh dari lokasi Bell dan Syr sambil memberikan perintah yang tampaknya masuk akal. Dan dia telah melakukannya dengan baik. Meskipun dia tidak dapat menghentikan serangan di kapal, manuvernya yang gesit masih layak dipuji.

Karena dia telah memimpin Allen, Hegni, dan Gulliver bersaudara—petualang tingkat pertama yang akan menjadi yang paling kejam, tanpa ampun, dan mustahil untuk diajak bernegosiasi—dalam pengejaran angsa liar yang jauh, jauh dari barat daya kota.

“Mendengarkanmu?” “Jangan main-main dengan kami.” “Kau menyembunyikan sesuatu.” Mereka mengarahkan haus darah dan kekejaman kota yang paling intens ke arahnya — lebih dari cukup untuk membuat rata-rata orang pingsan di tempat — tetapi dia dengan dingin menangkis pandangan mereka yang meragukan dan melindungi Bell dari kematian instan. Kalau bukan karena Hedin, Bell dan Syr akan ditangkap dalam waktu singkat.

Tetapi sebagai gantinya, pasukan tingkat rendah telah menyelinap melalui celah-celah, dan dia belum tiba pada waktunya untuk menghentikan anggota familia yang telah melihat pasangan itu bertindak atas penilaian mereka sendiri.

“Jadi itu pasukan Van... Orang bodoh yang tidak punya pikiran, apakah kamu ingin menodai kehormatan Lady Freya?”

PDF BY: bakadame.com

Kerumunan di dekat pantai secara bertahap memperhatikan keributan yang terjadi di atas kapal. Jika diketahui bahwa Freya Familia adalah penyebab keributan, Hedin tidak akan bisa menatap matanya. Apa pun situasinya, reputasi keluarga tidak boleh dipertanyakan.

Peri putih itu sendiri yang bertanggung jawab atas citra publik keluarga itu, dan melihat tuduhan Van yang tidak masuk akal, wajahnya yang biasanya intelektual berubah menjadi marah.

“Temukan dia! Curi dia dari kelinci itu sesegera mungkin!”

Sementara itu, tidak menyadari kemarahan Hedin yang menggelegak, Van setengah-prum mengamuk.

Dia telah membentak. Setelah misinya terganggu, dia menjadi terobsesi untuk membuat Bell Cranell membayar. Dia telah bersumpah setia kepada keluarga, jadi dia menolak untuk membiarkan kegagalannya berdiri. Bahkan jika keadaan menjadi kacau, dia tidak akan berhenti sampai Syr dicuri kembali. Dia sangat putus asa saat ini.

“Turunkan Rabbit Foot dengan cara apa pun yang diperlukan! Selama dia ada, dia mungkin masih bisa menyerang kita! Pastikan untuk mengakhirinya! ”

Dan ada satu orang yang berkedut saat mendengar teriakan perintahnya: Aiz.

Matanya melotot, dia menghunus pedang terpercayanya dari tempat tersembunyi di bawah meja dan keluar berayun.

“Hah?! Apa-?! Putri Pedang ?! ”

“Apa yang kamu maksud dengan ‘turunkan Kaki Kelinci’?”

PDF BY: bakadame.com

Van entah bagaimana berhasil menggunakan pedang kembarnya untuk membela diri saat identitas penyerangnya muncul di benaknya.

“I-itu tidak ada hubungannya denganmu! Jangan menghalangi kami! Apakah kamu serius akan berkelahi dengan Freya Familia ?! ”

Dia jelas mencoba mengancamnya, tetapi tanggapannya singkat dan sederhana.

“Tidak ada yang penting.”

Pedang peraknya berkelebat, menunjukkan tekad yang jelas dan kokoh.

“Jika kamu akan menggertaknya, aku akan menghentikanmu.”

“O-orang luar harus tetap keluar dari bisnis kita!”

Mundur pada kehadiran petualang tingkat pertama yang tak terduga, Van meraung saat dia dan bawahannya menyerang sekaligus. Pertempuran pecah saat Putri Pedang memasuki medan pertempuran. Meja-meja dipecah-pecah dan diiris-iris, sementara kursi-kursi diubah menjadi hujan es pecahan kayu. Staf dan tamu berteriak ketakutan. Sebuah melodi kekerasan senjata bentrok terdengar di malam hari.

“H-hei! Wallenapa wajahmu! Apa yang terjadi di sini?!”

Hestia berlindung di bawah mejanya, tidak bisa bergerak selangkah pun saat tangisannya ditenggelamkan oleh suara pertempuran yang memekakkan telinga.

PDF BY: bakadame.com

“A-Aiz bertarung di aula?! A-apa yang terjadi?!”

Kepanikan melanda Bell ketika dia menyadari apa yang terjadi di dalam kapal. Keringat dingin langsung terbentuk, dan dia mulai bertanya-tanya apakah mungkin dia dan Syr terjebak dalam bentrokan antara dua keluarga yang paling kuat.

“Bell Cranell ada di sana!”

“Pergi ke dek!”

“Aku seharusnya sudah menebaknya !!”

Dia berteriak setelah mendapat konfirmasi bahwa perampok hitam datang untuknya.

Kapal itu saat ini berada di tengah bagian dari jalur air yang seukuran danau kecil. Kapal yang seharusnya tidak bisa dijangkau oleh siapa pun telah berubah menjadi pulau yang tak terhindarkan. Bahkan jika dia mencoba menyeberangi jembatan es yang dibuat Freya Familia , dia hanya akan kewalahan oleh semburan musuh yang masih mendorong mereka untuk menyeberang.

Menyadari mereka terpojok, Bell menjadi pucat dan berdiri di depan Syr untuk melindunginya.

Tetapi pada saat itu, Syr, yang telah menonton dari pinggir lapangan, menarik napas sebelum mengangkat suaranya.

“Lyu! Setiap orang! Maafkan saya! Tapi tolong bantu!”

“Meong?! Tuan memanggil kami!”

PDF BY: bakadame.com

“Maaan, dia benar-benar memperhatikan kita!”

Ahnya dan Runoa muncul dari persembunyian, menghentikan para petualang yang menyerbu. Chloe dan Lyu juga ikut beraksi, saat Bell menyaksikan dengan kaget.

“Tidak tahu apa yang terjadi, tapi jika mereka menyerang Syr, mereka adalah musuh kita!”

“Sepakat. Kami mungkin telah mengikuti mereka, tetapi tentu saja tidak dengan harapan konflik yang tidak masuk akal seperti itu! ”

Belati pembunuh melintas, dan pedang pendek kembar membelah udara. Semua petualang yang menuju geladak dihentikan oleh keempat gadis yang berpakaian sebagai pelayan.

“Lyu dan yang lainnya juga... Apa yang sebenarnya terjadi disini...?!”

Bell menyaksikan dengan ngeri saat konflik multifront muncul.

Setidaknya, Freya Familia , Aiz, dan staf dari The Benevolent Mistress semuanya bertarung di depan mereka.

“Bagaimana kalau kita pergi, Bell?”

“S-Tuan? Pergi ke mana? Kami tidak punya tempat untuk melarikan diri...!”

Dan di tengah semua itu, pompa Syr berdenting manis di geladak saat dia berlari.

PDF BY: bakadame.com

Bell dengan panik mengejarnya saat angin malam mengacak-acak rambutnya. Dia berteriak di sudut pikirannya tentang kekonyolan seorang gadis yang tampak normal yang memiliki keberanian untuk berlari lurus melintasi medan perang tanpa rasa takut sama sekali!!

Tidak ada yang memperhatikan pelarian cepat mereka. Tidak ada yang memiliki ketenangan untuk memperhatikan mereka.

Segera setelah itu, mereka mencapai tepi geladak, di sisi haluan.

Syr tidak menunggu Bell untuk menyusul saat dia melompat dan melewati pagar pengaman. Mata Bell melotot saat dia mengangkangi pagar sambil menahan roknya ke bawah.

“S-Tuan?! Anda tidak bisa...?!”

Dia bisa dan dia. Melirik ke arahnya, dia tersenyum manis.

“Aku akan menyerahkan sisanya padamu, Bell!”

Bell menjadi pucat dan mulai berlari secepat yang dia bisa, tapi dia hanya bersandar ke belakang. Tubuhnya miring, meluncur ke udara.

“Ahhhh!”

Dia mengeluarkan jeritan lucu dan jelas terdengar palsu yang tidak pada tempatnya dalam kekacauan yang terjadi di sekitar mereka, dan dia tidak bisa berhenti tersenyum saat dia jatuh ke permukaan air di bawah.

“Tidak waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!!”

PDF BY: bakadame.com

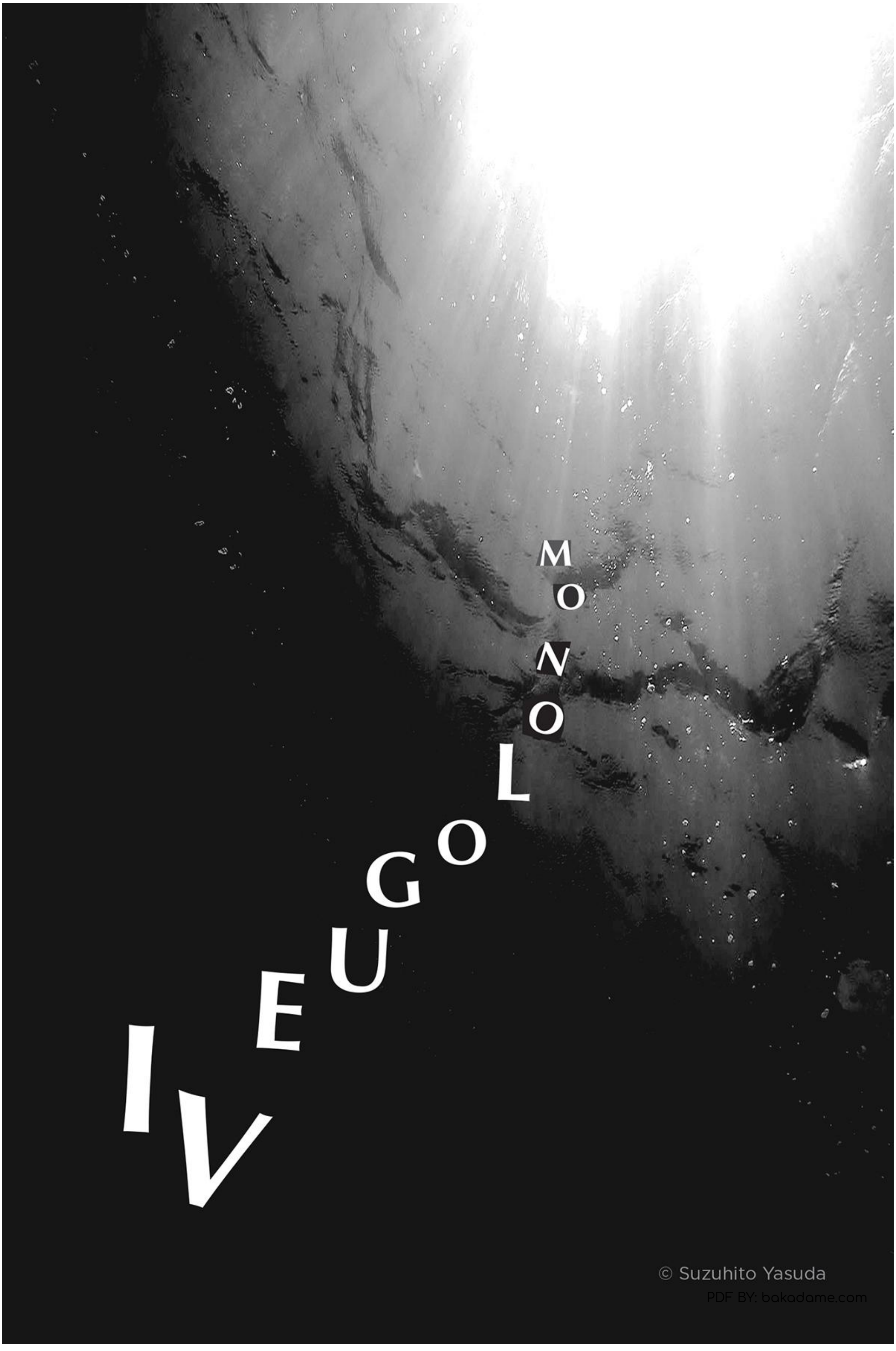
Bell melompati pagar tanpa ragu-ragu, menyelam ke tepi. Dia menendang lambung kapal sekali, lalu dua kali, menambah kecepatan saat dia mengulurkan tangannya dan menangkapnya.

Mencoba menutupinya di udara, dia menarik kepala dan pinggangnya mendekat, menahannya di dadanya.

Beberapa saat kemudian, ada percikan.

Percikan besar yang luput dari perhatian semua orang.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Suara air.

Rasa air.

Dunia air dengan bulan berair beriak di kejauhan.

Garis gelembung udara mengalir ke atas dan menghilang saat dia memelukku, memelukku erat-erat. Lengan ramping tapi kokoh melingkari pinggangku. Sebuah tangan kecil dan lembut memegang punggung tanganku.

Terkesiap kecil menjadi lebih banyak gelembung, membawa kerinduan yang menjengkelkan ini ke permukaan. Meskipun air di sekitar kami seharusnya dingin, ada kehangatan di dadaku.

Hatiku sakit. Rasanya mataku ingin meleleh. Saya tidak bisa menghentikan gelombang emosi yang menyayat hati. Di suatu tempat di sepanjang jalan, lengannya melingkari punggungku, memelukku erat-erat, seolah meyakinkanku.

Sebuah dunia air. Hanya kami berdua. Perlahan tenggelam, tapi tidak pernah melepaskan satu sama lain.

Ahhh.

Ini mencair. Kesadaranku mencair.

Semuanya larut, hanyut seperti mimpi fana.

Dan hal terakhir yang tersisa adalah kehangatan dadanya. Itu saja menghabiskan hatiku. Dan itu membawa saya begitu banyak sukacita.

PDF BY: bakadame.com



© Suzunito Yasuda
PDF By kakalot.com

Batuan permukaan air. Riak-riak kecil diam-diam mengalir ke pantai sebelum surut, mengirimkan dampak intermiten yang berasal dari perahu yang mengambang di kejauhan.

Kemudian semburan air memecah permukaan.

“Gha!”

Mengisap dalam-dalam udara segar, saya membawa tangan saya ke pantai. Pakaianku terasa seberat timah saat aku menyeret Syr ke atas dengan lenganku yang lain.

“Gh! Astaga!”

“Apakah kamu baik-baik saja?!”

Aku menepuk punggungnya saat dia batuk. Kami berpegangan pada pantai berbatu dengan hanya tubuh bagian atas kami yang keluar dari air.

Aku menarik diriku ke darat.

Saya terkejut, dan itu membutuhkan banyak stamina, tetapi saya sudah cukup terbiasa dengan hal-hal seperti ini saat menjelajahi Dungeon. Saya baru saja berkelana ke Ibukota Air pada ekspedisi terakhir saya. Saya tidak yakin bagaimana perasaan tentang ini menjadi sesuatu yang saya kenal.

Aku meringis pada sensasi benar-benar tergenang air saat aku mengulurkan tanganku dan dengan cepat mengangkat Syr ke pantai juga.

PDF BY: bakadame.com

Saya mendukungnya saat dia merosot, berlutut di tanah. Melihat ke belakang, saya melihat Spoon Aqua masih mengambang di kejauhan. Lambung raksasa yang diterangi oleh lampu batu ajaib bergoyang keras, menunjukkan bahwa pertempuran belum berakhir. Aku bisa mendengar suara seperti pecahan kaca dan erangan kesakitan seseorang yang terhempas.

Saya tidak yakin mengapa mereka semua ada di sana, tetapi saya harus meminta maaf kepada Aiz dan Lyu dan semua orang sesudahnya.

Perpaduan rasa syukur dan penyesalan memenuhi hatiku saat aku menghela nafas lega karena belum ada tanda-tanda ada yang mengejar kami.

Kami berakhir di sisi perahu di seberang jembatan es yang dibuat Freya Familia . Gerbang barat kota ada di belakang kami. Pantai yang sepi itu sunyi, di luar jangkauan cahaya lampu jalan.

Tampaknya tidak mungkin ada orang yang menyadari bahwa kita telah lolos dari kapal.

Dan sejujurnya, saya akan mengatakan bahwa saya cukup baik menyelam dari geladak, tenggelam ke dasar perairan, dan kemudian berenang sampai ke sini, memegang Syr sepanjang waktu.

“…, … gh.”

“Tuan…?”

Aku melihat Syr sedikit gemetar saat aku memeluknya di dadaku.

Tunggu, apakah dia menangis?

PDF BY: bakadame.com

Aku dengan panik mencoba memeriksanya saat dia melihat ke bawah—

“Ah-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha!”

—ketika tiba-tiba, dia tertawa terbahak-bahak, seolah-olah dia tidak bisa menahannya lagi.

Reaksinya mengejutkanku, tapi tidak ada yang bisa menghentikan tawanya. Dia memegang satu tangan ke mulutnya sambil menekan yang lain ke perutnya saat dia mengeluarkan tawa teredam dan polos yang belum pernah kudengar darinya.

“Itu yang pertama!”

“Hah?”

“Itu pertama kalinya aku melakukan hal seperti itu!”

Mengangkat kepalanya, dia memeriksaku dari dekat, berseri-seri dengan gembira. Pipinya memerah karena kegembiraan, dan matanya berbinar seperti bintang. Bahuku merosot.

Yah begitulah...

Orang biasa tidak akan pernah melompat dari perahu untuk menghindari orang yang mengejarnya. Kurasa itu bukti betapa dia memercayaiku, tapi itu benar- benar ceroboh.

Dipukul oleh gelombang kelelahan yang tiba-tiba, saya mempertimbangkan untuk memberitahunya sedikit, tetapi ketika saya melihat kegembiraan

PDF BY: bakadame.com

seperti anak kecil masih terlihat di wajahnya, saya akhirnya hanya tersenyum lemah.

“...Bisakah kamu berdiri?”

“Ya!”

Aku mengulurkan tanganku, membantunya berdiri.

Pakaianku basah kuyup, dan keinginan untuk membuka dan memerasnya sedikit terasa keras. Aku bisa melihat genangan air terbentuk di kaki kami.

Aku melepaskan jaketku ke dalam air. Bahkan untuk petualang tingkat atas, mencoba berenang sambil membawa Syr terlalu melelahkan. Oh ya, saya benar-benar lupa bagasi dengan barang-barang ajaib di atas kapal. Akan lebih baik jika seseorang mengambilkannya untukku...

Rompiku menempel dengan tidak nyaman di dadaku saat aku menyisir rambutku yang basah dari mataku,

“—Gh.”

Begitulah cara Syr terlihat berdiri di depanku. Akan lebih baik jika saya tidak menyadarinya, tetapi saya menyadarinya.

Saya kira inilah yang orang maksudkan ketika mereka mengatakan kecantikan seseorang itu gamblang.

Mataku melesat cepat, dan sepertinya dia tidak menyadari kegelisahanku saat dia menyentuh rambutnya dan menghela nafas lega setelah memastikan bahwa dia tidak kehilangan suvenir yang kami beli bersama. Dia melangkah

PDF BY: bakadame.com

keluar dari pompanya yang tergenang air dan memasukkan jari-jarinya ke dalamnya untuk membawanya.

Lalu-

“Oke, ayo pergi!”

“Eh?”

“Kita harus pergi dari sini! Ke suatu tempat tidak ada yang akan menemukan kita!” katanya, masih menikmati rasa kebebasannya yang singkat.
“Bagaimanapun juga, kami berhasil melarikan diri, tetapi pada tingkat ini, mereka akan mengejar lagi lebih cepat daripada nanti!”

Ada banyak hal yang ingin saya katakan tentang itu, tetapi poin dasarnya pasti benar. Tentunya tidak semua orang yang mengikuti kami naik ke kapal. Dan rasanya orang-orang di kapal mulai waspada, seolah-olah mereka menyadari kita tidak ada lagi.

... Aaargh. Pada titik ini tidak ada pilihan selain pergi!

Aku melengkungkan punggungku dan melompati tanggul yang miring untuk mengejar Syr.

Kami meninggalkan pantai, tergelincir ke dalam kegelapan.

Kami berdua berlari di sepanjang jalan.

Kami sedang mencari tempat di mana tidak akan ada orang lain di sekitar, tanpa arah tertentu dalam pikiran. Dan saat kami bergerak semakin jauh dari keramaian, lampu jalan di sekitar kami secara alami mulai menghilang. Di

PDF BY: bakadame.com

suatu tempat di sepanjang jalan, satu-satunya hal yang tersisa menerangi jalan kita adalah bulan dan bintang-bintang di atas.

Langkah kaki Syr terdengar saat dia berlari ke depan seperti anak kecil yang memulai petualangan besar.

“Kau akan melukai dirimu sendiri jika berlari tanpa alas kaki!” teriakku dari belakang.

“Jika itu terjadi, kamu bisa memberiku tumpangan!” dia menelepon kembali dengan senang hati.

Dia merentangkan tangannya, berputar saat dia berlari sebelum melihat ke belakang ke arahku dan tersenyum saat aku mengejarnya.

Dia benar-benar melakukan apa yang dia inginkan, menikmati kegembiraan saat itu, bahkan menikmati cara napasnya berubah menjadi tidak teratur.

Tidak ada yang menanyainya. Tidak ada yang menghentikannya.

Dan bintang-bintang di atas tampaknya memberkati kebebasannya. Dia terlihat memukau, bermain di bawah sinar bulan. Hampir seperti roh. Atau seperti seorang dewi muda yang manis yang baru saja lahir.

Aku terus mengejarnya, seolah-olah aku ditarik oleh kehadirannya.

Kami berdua berlari melalui dunia yang diterangi cahaya bulan bersama-sama.

Dan akhirnya...

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah…”

Seolah-olah terbangun dari mimpi, kita berhenti ketika melihatnya.

Jembatan batu raksasa. Panjangnya lebih dari enam puluh meder dan lebar sepuluh meder. Air menggelegak di bawah saat melewati lengkungan yang menopang jembatan. Terbuat dari batu galian yang tak terhitung jumlahnya, itu terlihat seperti jembatan biasa selain terasa agak tua—jika kita mengabaikan tiga puluh satu patung yang melapisinya, begitulah.

Ini semua adalah monumen untuk pahlawan terkenal.

“Jembatan Pahlawan…”

Disebut demikian untuk menghormati para petualang dan penduduk Orario.

Warisan orang-orang hebat dari zaman kuno yang terus bertarung sambil mempertaruhkan nyawa dan anggota tubuh untuk menyegel Dungeon. Patung-patung yang melapisi jembatan ini dibuat dalam rupa para pahlawan terbesar yang membentuk landasan benteng dunia permukaan. Berbeda dengan monumen hitam legam di Makam Petualang, jembatan patung ini telah dibangun sebelum zaman dewa dimulai. Itu telah rusak dan dihancurkan berkali-kali oleh serangan monster, bencana alam, dan konflik antara orang-orang, tetapi pada titik tertentu, seseorang akan selalu memperbaiki jembatan dan memulihkan patung, melestarikan hubungan fisik yang menghubungkan masa lalu hingga hari ini. Seolah-olah menyatakan untuk seluruh dunia, “Kami tidak akan pernah kehilangan harga diri kami.”

Kami menekan ke depan, menginjakkan kaki ke jembatan. Tidak ada lampu jalan di sini, tetapi wajah para pahlawan masih terlihat jelas di bawah sinar bulan yang bersinar. Patung-patung ditempatkan pada interval yang seragam

PDF BY: bakadame.com

di sepanjang pagar di kedua sisi jembatan. Mereka adalah tiga puluh satu pahlawan yang telah mencapai prestasi paling mengesankan dari semua pahlawan yang telah bertempur di Orario.

Mereka tidak diurutkan berdasarkan tahun kematian atau apa pun yang dapat dikenali. Ada orang-orang dari waktu yang berbeda tersebar di sekitar. Ksatria Hulrand ada di sana. Seperti Saruon, keturunan kaisar serigala. Dan permaisuri Amazon Ivelda. Hitungan mayat hidup Galzanef. Sidhu yang tertinggi. Dinasti Roh Sphia. Bahkan santo peri tinggi Seldia, seorang wanita suci yang dikatakan tidak tersentuh oleh segala bentuk korupsi...

Di samping beberapa patung pahlawan adalah roh-roh besar yang dikatakan telah membantu mereka dalam pencapaian mereka.

“Jembatan Pahlawan...Sudah lama sejak saya datang ke sini. Apakah kamu pernah ke sini sebelumnya, Bell?”

“Ya, berkali-kali... Tapi selalu ramai saat aku datang...”

“Ya. Aku belum pernah melihatnya begitu tenang sebelumnya...”

Jembatan ini terletak cukup jauh dari kawasan perbelanjaan dan Pos Perdagangan yang ramai. Itu jauh dari Jalan Utama dan hiruk pikuk festival juga.

Dilihat dari jembatan, lautan lampu yang menerangi seluruh kota terasa hampir seperti dunia yang terpisah.

Kita sendirian, dunia di sekitar kita sunyi saat kita berdiri di tengah para pahlawan.

PDF BY: bakadame.com

Tak satu pun dari kami berbicara saat kami terus maju, menatap sosok-sosok itu sampai kami mencapai tengah jembatan.

“…”

Di sini kita berhenti di depan pahlawan yang berdiri di sana.

Sebuah pedang panjang tunggal. Armor ringan. Sebuah syal panjang. Tidak ada roh di sisinya.

Aku menatap wajah pria yang dipuji sebagai pahlawan terkuat dalam sejarah panjang pahlawan.

“Albert Agung …”

Saya menatap ciri-ciri pahlawan yang saya mulai meneliti enam hari yang lalu, mencari beberapa koneksi dengan Aiz.

Prestasi Albert the Great identik dengan akhir zaman kuno. Kematiannya menandai awal dari zaman para dewa. Legendanya tidak bisa dihancurkan, dibicarakan di bab terakhir Dungeon Oratoria .

Prestasinya mendorong kembali Naga Hitam.

Bencana hitam pekat yang lahir dari lubang besar tampaknya berniat menghancurkan setiap orang—setiap hal terakhir di negeri ini. Dan, berjuang sendirian, Albert mengusirnya—dengan mengorbankan nyawanya. Setelah dia mencuri mata dari Raja Naga dengan pedangnya, naga bermata satu itu mengeluarkan pekikan tajam yang mengguncang dunia saat terbang ke negeri jauh di utara. Entah untuk menghormati apa yang telah dia capai, atau mungkin merasakan bahaya bagi dirinya sendiri—meskipun alasan

PDF BY: bakadame.com

sebenarnya hampir tidak penting sekarang—perwujudan kehancuran telah meninggalkan Orario.

Dan tak lama setelah Naga Hitam pergi, dewa pertama turun ke alam fana, mengangkat tirai zaman dewa yang masih berlangsung.

Dengan kata lain, Albert telah mengakhiri era kuno, memajukan nasib alam fana ke tahap baru. Dan karena itu, dia diakui oleh semua orang sebagai pahlawan terkuat. Dan lagi...

...Itu juga tidak ada di sini...

Di alas dengan nama Albert, tidak ada jejak nama lainnya—nama Valdstejn.

Siapa kamu? Apa hubungan Anda dengan Aiz?

Patung itu tidak memiliki jawaban untukku.

“Tertarik dengan pahlawan hebat itu?” tanya Syr.

“Hmm? Ah, ya...ada sesuatu yang aku coba cari tentang dia...” Aku tidak bisa menjelaskannya dengan baik ketika ditanya seperti itu tiba-tiba.

Dia mempelajari saya dengan cermat.

“Apakah kamu tahu mengapa tidak ada patung di seberang Albert di Jembatan Pahlawan?”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

Ketika saya mengikuti tatapannya, saya tiba-tiba menyadari bahwa dia benar. Ada celah dalam jarak seragam di sisi kanan jembatan. Di tengah, di seberang patung Albert, tidak ada apa-apa selain ruang kosong.

Seolah-olah belum ada orang yang layak untuk menghadapinya.

Dan tepat ketika saya memiliki pemikiran itu ...

“Dunia menginginkan seorang pahlawan.”

Hampir terdengar seperti suara orang lain.

“Mereka menunggu pahlawan terakhir, orang yang akhirnya akan menyelamatkan Orario yang dilindungi Albert dan seluruh dunia fana ini bersamanya.”

“Yang terakhir...pahlawan...?”

“Ketika pahlawan terakhir yang mengalahkan naga kuno mengambil tempat di ruang kosong itu... hanya dengan begitu Jembatan Pahlawan akhirnya akan lengkap.”

Sekarang saya mengerti arti dari celah di depan pahlawan besar. Rekan dari pahlawan yang mengakhiri era kuno dan mengatur panggung untuk zaman para dewa. Orang yang memenuhi syarat untuk berdiri di hadapan pahlawan terhebat yang melindungi dunia tidak lain adalah orang yang memenuhi keinginan terakhirnya—pahlawan terakhir yang menyelamatkan dunia.

Itu pasti aspirasi dan keinginan terbesar semua orang di garis pahlawan yang membentang kembali ke yang pertama: perdamaian sejati. Mengatasi

PDF BY: bakadame.com

perwujudan kehancuran dan menyodorkan dunia ke masa depan yang cemerlang.

“Tanah awal di mana para pahlawan jatuh ... dan tanah yang dijanjikan tempat para pahlawan dilahirkan.”

Gumamanku memudar tertiup angin.

Saya merenungkan kata-kata itu, pikiran yang saya miliki selama Elegia.

Setelah aku menatap patung itu beberapa saat...

“Bell, menurutmu apakah benar-benar ada pahlawan?”

Pertanyaan Syr membuatku lengah, dan aku berbalik menghadapnya.

“Setiap kali saya datang ke sini, saya selalu dipenuhi dengan perasaan misterius ini.”

“...?”

“Saya selalu bertanya-tanya apakah seorang pahlawan benar-benar ada. Seseorang yang akan membantuku apa pun yang terjadi dan menyelamatkanku dari segalanya...Seorang pahlawan yang bisa mengabulkan permintaanku...”

Berjalan tanpa alas kaki, dia memotong bidang pandangku dan berbalik menghadapku.

“Saya ingin bertemu Odr. Pahlawan yang tak tergantikan milikku.”

PDF BY: bakadame.com

“Aneh…?”

Syr tersenyum saat aku menggumamkan kata yang belum pernah kudengar sebelumnya.

“Ya … Sebuah Odr milikku sendiri.”

Dan meskipun itu tidak mungkin, aku hampir bisa merasakan kesepian yang tersembunyi di balik senyumnya.

“Saya selalu berpikir betapa menyenangkannya jika saya bisa menemukannya …”

Tatapan kami bertemu. Mata biru-abu-abunya mengintip ke dalam mataku. Tiba-tiba aku sulit bernapas. Ini matanya. Mereka praktis memohon kepada saya untuk sesuatu. Saya tidak ingin tahu apa itu sesuatu. Saya mati-matian mencoba berpura-pura tidak tahu saat hati saya berteriak.

Aku tidak bisa menggerakkan kakiku. Saya tidak bisa bergerak maju atau mundur. Waktu berhenti hanya untuk kita berdua.

Aku mulai menggerakkan bibirku, mencoba memaksakan sesuatu keluar.

Angin bertiup, dan kemudian bersin yang lucu bergema.

“A…kau baik-baik saja?!”

“Ya … aku hanya sedikit kedinginan, kurasa.”

“Tentu saja kamu kedinginan, kamu basah kuyup!”

PDF BY: bakadame.com

Aku berlari ke arahnya.

Aku juga basah kuyup, jadi aku tidak punya pakaian untuk dipinjamkan padanya. Dia menggosok lengannya, jadi aku akan menyarankan kita mencari tempat untuk berganti pakaian saat Syr menyadari sesuatu.

“Bell…bukankah di sana berisik?”

“Eh?”

Melihat ke mana dia menunjuk dan mendengarkan dengan seksama dengan telingaku yang ditingkatkan, aku pasti bisa mendengarnya.

—Temukan Nyonya Sir!

Mereka tidak mungkin pergi jauh!

Itu pasti suara para pengejar kita!

“Agh…! L-ayo pergi dari sini!”

“Oke!”

Kami tinggal terlalu lama di Bridge of Heroes. Pada tingkat ini, kita akan ditemukan. Kita tidak bisa bersantai di sini lagi.

Mengambil tangan Syr, aku mulai berlari ke seberang jembatan.

“Tapi kemana kita pergi…?”

PDF BY: bakadame.com

Apakah ada tempat dimana kita bisa mengganti pakaian basah kita dan bersembunyi dari Freya Familia ? Apakah benar-benar ada tempat seperti itu di dekat sini?

“Serahkan padaku!”

Sepertinya dia bisa membaca pikiranku yang bermasalah. Berbalik, aku melihat senyum handal Syr.

“Saya punya ide!”

“Betulkah?!”

“Ya!”

Saya menaruh kepercayaan saya padanya dan memintanya untuk memimpin.

Memikirkannya kembali nanti, saya menyadari senyumnya tidak salah lagi adalah seringai nakal.

Menuju gang belakang, Syr membimbingku ke sebuah penginapan.

“Hah?”

Dan kemudian dia meminta satu kamar.

“Apa...?”

Dan di kamar itu, hanya ada satu tempat tidur.

PDF BY: bakadame.com

“A-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke -ke-ke-ke-ke-ke-ke-ke”

Dia memegang jarinya ke bibirnya dan menyuruhku diam saat aku mulai berteriak.

Tidak, ini bukan waktunya untuk diam!

Apakah saya melewatkannya karena saya terlalu fokus pada pengejar kami? Atau haruskah saya mengutuk keragu-raguan saya karena mempercayainya dan tidak mengatakan apa-apa lebih cepat?

Bagaimanapun, di sinilah kita, sendirian bersama di sebuah penginapan—

“Kita tidak punya pilihan lain, kan? Jika kami terus berlari seperti sebelumnya, mereka akan menangkap kami, dan kami pasti akan masuk angin, apa pun yang terjadi.”

“B-masih…!”

“Saya pikir itu ide yang sangat bagus, saya sendiri. Aku ragu mereka akan mengira kita juga masuk ke sebuah penginapan.”

Mataku praktis melotot keluar dari rongganya saat dia mengatakannya tanpa basa-basi.

Dia membawa kami ke sebuah pondok pedagang di pinggiran Pos Perdagangan. Biasanya berfungsi sebagai tempat para pedagang keliling untuk bermalam. Memikirkannya dari sudut pandang yang lebih teratur, itu jelas bukan tempat yang akan digunakan oleh petualang atau gadis kota biasa.

PDF BY: bakadame.com

Seorang pria dan wanita basah kuyup sampai ke tulang. Cukup jelas bahwa kami berada dalam situasi yang aneh, tetapi pemilik kurcaci itu masih meminjamkan kamar kepada kami tanpa ragu-ragu. Menurutnya, tidak akan ada habisnya jika kamu mencoba menghitung jumlah orang yang menghadapi situasi aneh di Kota Labirin.

Kamarnya terbuat dari kayu. Ini adalah konstruksi sederhana, dan tidak ada banyak perabot selain lampu batu ajaib di meja tunggal, tapi mungkin karena itu ditujukan untuk pedagang, ada kamar mandi pribadi kecil. Dan, tentu saja, tempat tidur single menempel di dinding.

Saya tidak dapat menahan kegelisahan saya pada kehadiran yang mengesankan dari perabot ini. Apakah benar-benar tidak ada pilihan lain? Saya hanya merasa semakin canggung sampai saya melihat Syr menunjuk ke luar jendela.

Aku bisa melihat orang-orang dari Freya Familia berpakaian hitam melalui celah di tirai. Mereka berlari melewati sambil berteriak, “Temukan mereka!” dan “Mereka pasti ada di sekitar sini!”

Aku menelan tangis yang menggenang di dalam diriku saat aku perlahan mundur dari jendela.

Tidak ada pilihan selain menerima situasinya. Beberapa saat canggung berlalu sebelum Syr angkat bicara.

“Jadi, apa yang harus kita lakukan?”

“Apa maksudmu...?”

PDF BY: bakadame.com

Dia berdiri di dekatnya dan menatapku dari balik bahunya. Tempat tidurnya ada di depan kami. Ini adalah tempat tidur biasa. Ini akan sangat cocok untuk kami berdua, tetapi jelas tidak terlalu kecil untuk dibagikan.

Aku melirik ke arahnya setelah menatap kosong ke tempat tidur. Bibirnya yang kecil dan bersemangat sedikit terbuka. Untuk beberapa alasan, cara dia melakukan itu terlihat sangat mengerikan, meskipun itu tidak mungkin disengaja.

Setetes air jatuh dari rambutnya yang basah ke gaunnya. Tertarik oleh gerakan itu, pandanganku melayang lebih rendah, dan aku melihat bahwa pakaian dalamnya terlihat jelas melalui gaunnya yang basah.

Saya menjadi sangat merah.

“—T-tolong mandi dulu!”

Aku berbalik tanpa menyadarinya saat aku berteriak, kegugupanku terdengar jelas seperti siang hari dalam suaraku.

Saya mencoba mengatakan “Saya bisa menunggu, jadi silakan dan hangatkan diri Anda,” tetapi saya tidak bisa membuat mulut saya mematuhi otak saya.

Pukulan kemudian…

“Sangat baik.”

Kehadirannya menjauh. Aku mendengar pintu kamar mandi terbuka dan tertutup.

“……”

PDF BY: bakadame.com

Ketegangan di bahu saya sedikit mereda.

Tapi suara gemerisik pakaian—dan suara pancuran yang datang segera setelahnya—membuat semua ketegangan itu mengalir kembali. Pikiranku benar-benar kosong.

“...Pakaian ganti. aku harus ganti baju...”

Pikiranku menolak untuk bergerak melampaui pemikiran itu.

Tentu saja, saya tidak memiliki pakaian cadangan yang diatur sebelumnya. Bahkan jika Syr menghangatkan diri di kamar mandi, tidak ada gunanya tanpa pakaian kering untuk diganti. Apakah aku hanya akan meringkuk di bawah selimut dengan telanjang sebagai hari kami lahir?

Mengesampingkan ide bodoh itu, aku dengan panik berlari keluar ruangan, tidak lupa mengunci pintu di belakangku. Untungnya, ini adalah pondok pedagang, jadi pintunya memiliki kunci. Fragmen kecil terakhir dari ketenangan yang tersisa di kepalaku menghembuskan napas lega karena belas kasihan kecil itu. Jika seseorang berhasil masuk ke kamar sekarang, aku tidak akan pernah memaafkan diriku sendiri.

Aku menuju ke konter tanpa suara. Bahkan saat saya membunyikan bel, fokus saya sepenuhnya pada kamar kami. Jika ada yang mencoba mendekatinya, saya telah menghitung bahwa mungkin untuk kembali dalam dua detik. Saya bisa melakukan setidaknya sebanyak itu. Saya bisa menjadi binatang—kelinci supersonik.

Akhirnya, saya menegosiasikan beberapa pakaian peminjam dari pemilik, dan ketika dia terlihat kesal dengan permintaan itu, saya meletakkan semua uang

PDF BY: bakadame.com

yang saya miliki di saku saya di konter. Kurcaci itu hanya mengambil itu dan mengeluarkan baju ganti untuk dua orang tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Menerima pakaian rami, aku berlari kembali ke kamar. Aku membuka kunci pintu dan segera menutupnya kembali setelah menyelinap masuk. Aku masih bisa mendengar suara pancuran di sisi lain dinding.

“……”

Aku meletakkan baju ganti di tempat tidur dan kemudian duduk di kursi meskipun aku masih basah. Rasanya tubuhku benar-benar kehabisan tenaga. Itu bahkan tidak memakan waktu tiga menit, tetapi saya merasa lebih lelah sekarang daripada pada titik lain di siang hari. Saya secara alami bersandar ke depan di kursi, punggung saya ke pintu kamar mandi saat saya menggenggam tangan saya dan melihat ke lantai. Saya tidak bisa melakukan apa-apa selain melihat ke lantai.

Saya harus berdamai dengan situasi yang saya alami saat ini.

“Menghabiskan malam di sini…? Dengan Sir…?”

Darah mulai mengalir deras ke kepalaku tiba-tiba.

Apakah itu benar-benar diperlukan? Tidak bisakah aku menunggunya keluar dan berganti pakaian lalu mengucapkan selamat tinggal sebelum pergi sendiri?

Saya mempertimbangkan pilihan itu sejenak, tetapi untuk beberapa alasan saya merasa yakin bahwa jika saya melakukan itu, Guru benar-benar akan

PDF BY: bakadame.com

memanggang saya sampai mati. Bagaimanapun, kita sedang berbicara tentang Guru.

Berapa lama tanggal Festival Dewi berlaku? Bisakah saya benar-benar meninggalkan Syr seperti itu? Bisakah saya benar-benar tidak menghargai perasaannya ketika dia menunjukkan senyum yang tidak pernah dia tunjukkan sebelumnya? Dan agak terlambat untuk menyadarinya sekarang, tapi apakah Hestia Familia dan aku akan memiliki masa depan lagi setelah aku mengusir seseorang di bawah perlindungan Freya Familia ? Apakah ada gunanya berlari lagi?

“Maksudku, hari ini adalah festival panen, kan? Bunda Maria berkata bahwa hari ini adalah hari di mana sebagian besar pasangan dikaruniai anak!”

Suara polos Fina tiba-tiba menggelembung di kepalaku.

Hentikan. Tidak ada lagi pikiran aneh. Jangan membuatku memikirkannya. Saya tidak perlu firasat aneh, tolong...

Pikiranku berputar tanpa tujuan, meskipun ini bukan waktu yang tepat untuk melamun. Aku sepertinya tidak bisa fokus. Benar-benar bingung, saya tidak bisa melakukan apa-apa selain mencari bimbingan dari orang tua saya dalam hidup.

Apa yang akan Guru—dan Kakek, yang membesarkanku—katakan dalam situasi ini?

Apa yang harus saya lakukan?!

“Jika dia membawamu ke sebuah penginapan, maka ikuti saja arusnya. Atau lebih tepatnya, biarkan dia pergi bersamamu. ”

PDF BY: bakadame.com

Apa koreksi itu?!

“Bell, Nak, teruslah berlari sampai kamu mencapai tahap kedewasaan berikutnya! Kipaskan api gairah dan majulah!!!”

Sialan, Kakek!

Ini tidak berguna. Tidak ada yang bisa saya andalkan. Itu pasti terdengar seperti sesuatu yang akan mereka berdua katakan, tapi aku masih kehabisan akal.

A-bagaimanapun! Saya tidak bisa memikirkannya!

Hanya karena aku memutuskan aku tidak bisa selamanya padat tentang hal-hal seperti itu setelah insiden dengan Haruhime, bukan berarti aku harus membiarkan imajinasiku menjadi liar sekarang! Dan selain itu, tidak mungkin Syr memiliki motif tersembunyi!

Untuk kembali sadar, saya mulai membuat daftar nama monster di Dungeon.

Goblin, kobold, burung jack, bayang-bayang celaka, kadal penjara bawah tanah, semut pembunuh, kelinci jarum, orc, imp, minotaur, minotaur, m t aku tidak tahu!

Dan kemudian, pancuran berhenti.

“Hah?!”

Aku berkedut, setengah duduk saat aku berbalik ...

PDF BY: bakadame.com

Keren.

Pintu kamar mandi terbuka sedikit.

“Bell ... apakah kamu punya baju ganti?”

Aku terkejut sesaat sebelum membungkus pakaian di tempat tidur dan berlari untuk meletakkannya di tangan basah yang terulur dari balik pintu.

Dan saat aku memberikannya padanya, aku melihat mata biru-abu-abunya melalui celah. Dan juga sekilas tulang selangka dan kulitnya yang halus dan memerah. Aku mundur diam-diam dan berbalik dari pintu. Seharusnya tidak perlu dikatakan apa warna wajahku sekarang.

Saya tidak bisa memaksa diri untuk bergerak, dan setelah beberapa saat, Syr melangkah keluar.

“Kamar mandinya gratis sekarang.”

“...O-oke. Terima kasih.”

Mataku terpaku pada lantai. Aku tidak bisa memaksa diriku untuk menatap tatapannya saat aku melewatinya dan masuk ke kamar mandi. Lantai batu sederhana memiliki percikan air di sekelilingnya, dan handuk yang baru saja dia gunakan terlipat rapi. Pakaian basah yang dia lepas tidak terlihat.

Aku meletakkan pakaianku yang basah kuyup di lantai.

Putaran katup memutuskan koneksi ke pemanas air dan kemudian saya mengatur tekanan ke kecepatan penuh. Air menyembur ke atas kepalaku.

PDF BY: bakadame.com

“...Bukannya aku mencoba melakukan sesuatu...”

Gumamku, mencoba meyakinkan diriku sendiri saat hujan menghujaniku.

Alih-alih mandi air panas, saya membiarkan air dingin membasahi saya dalam upaya untuk menenangkan hati saya.

Saya merasa seperti saya telah diatur, dan saya benar-benar kehilangan ketenangan saya sebelumnya, tetapi saya hanya perlu mengingat ini bukan sesuatu yang perlu dikhawatirkan. Ini tidak lebih dari tindakan darurat yang tidak dapat dihindari. Betul sekali. Aku akan berakhir semalaman tanpa izin, tapi aku hanya harus memohon pengampunan pada dewi besok.

Saya bisa membiarkan Syr mengambil tempat tidur dan tidur di lantai. Tidur di lantai bisa dibilang surga dibandingkan dengan lantai tiga puluh tujuh Dungeon.

Itulah yang saya pikir setidaknya.

“...”

Setelah menyeka diri dan berpakaian, saya membuka pintu.

Syr mendongak dari tempat bertenggernya di tepi tempat tidur.

Dia tidak mengenakan apa-apa selain kemeja. Hanya satu atasan baggy yang dikancingkan di depan.

Paha lembut dan kaki rampingnya telanjang di bawah keliman.

Dan aku yakin dia juga tidak mengenakan pakaian dalam.

PDF BY: bakadame.com

Saya hampir pingsan di tempat.

“...Apa yang terjadi dengan pakaianmu?”

“Saya tidak bisa memakai celana. Mereka terlalu longgar dan terus jatuh.”

Asumsi pertama saya adalah bahwa dia berbohong, tapi kemudian saya perhatikan.

Dalam kesibukan saya yang bingung, saya telah menyerahkan satu set pakaian yang lebih besar kepadanya. Pakaian yang saya kenakan saat ini adalah set ukuran wanita. Yang bisa saya lakukan hanyalah merasa pahit tentang kenyataan bahwa mereka sangat cocok dan dengan putus asa mengutuk kebodohan saya karena membuat kesalahan yang ceroboh.

Syr membiarkan rambutnya terurai. Biasanya, dia memakainya, tetapi tanpa pengekangan, itu mengalir bebas di punggungnya.

Terkejut dengan betapa panjang dan memikatnya, hati saya mulai liar. Dia hampir terlihat seperti orang yang sama sekali berbeda, atau mungkin ini adalah sifat alami Syr. Aku tidak bisa bernapas.

“...Aku akan tidur di lantai, jadi kamu bisa tidur...”

“Itu tidak baik. Ayo tidur bersama?”

“...Aku tidak bisa.”

“Mengapa tidak?”

PDF BY: bakadame.com

“...Karena aku tidak bisa melakukannya.”

“Apa pun yang terjadi?”

“... Dewiku akan marah padaku.”

“Tapi aku mungkin mati karena rasa bersalah jika aku membuatmu tidur di lantai.”

“...Pembohong...”

Sejujurnya, aku bahkan tidak bisa mengikuti percakapan yang kami lakukan lagi. Aku berdiri diam sementara dia duduk di tempat tidur. Hanya ada jarak setengah hati di antara kami saat aku melihat ke bawah dan dia melihat ke atas.

“Bagaimana kalau duduk?”

Dia bertanya dengan ramah, khawatir setelah melihatku berdiri di sana tanpa bergerak.

Aku melirik ke arah kursi. Gaun basahnya diletakkan di atasnya hingga kering. Saya tidak bisa menggunakan itu.

Menyerah, aku duduk di sebelahnya. Tapi aku meninggalkan ruang besar yang tidak wajar di antara kami.

“Kamu tidak akan melakukan apa-apa?”

Jantungku berdegup kencang.

PDF BY: bakadame.com

“...A-Aku tidak yakin apa yang kamu bicarakan...”

Aku berpura-pura bodoh saat suaraku bergetar.

Keheningan baru jatuh di atas ruangan.

Festival masih berlangsung di luar. Orang-orang tertawa, bermain musik, kembang api meledak—semuanya dapat terdengar samar-samar di latar belakang. Perayaan di kejauhan terdengar indah.

Namun, pada saat ini, saya takut betapa sadarnya saya bahwa Syr adalah seorang wanita. Untuk beberapa alasan, rasanya seperti bagian dari diriku mungkin akan berubah selamanya. Seolah aku akan kehilangan hak untuk memiliki perasaan pada orang lain lagi.

“...Mengapa...?” Setelah berhasil mengeluarkan sebanyak itu, saya ragu sebelum mencoba mengungkapkannya lagi. “...Kenapa kau mengajakku berkencan?”

Saya melakukannya. Saya menanyakan sesuatu yang seharusnya tidak saya miliki. Meskipun jelas tidak mungkin ada alasan lain untuk kencan seperti ini. Karena putus asa, saya menangkap dalam kegelapan untuk beberapa alasan lain, apa pun untuk membuat saya tetap bertahan. Tapi sebelum aku sempat memarahi diriku sendiri karena menanyakan sesuatu yang begitu buruk, Syr menjawab.

“Karena aku ingin memberitahumu bahwa aku mencintaimu.”

“Eh?”

“Aku ingin menunjukkan betapa aku mencintaimu.”

PDF BY: bakadame.com

Dia menggelengkan kepalanya sedikit dan kemudian melanjutkan dengan lembut.

“Aku ingin membuktikannya.”

Sebelum saya bisa mengungkapkan keterkejutan saya, tempat tidur berderit. Melihat ke atas dengan waspada, saya menemukan Syr tepat di depan wajah saya — tepat sebelum dia mendorong saya ke kasur.

Untuk sesaat yang bisa kulihat hanyalah langit-langit. Saat aku menyadari apa yang terjadi, aku secara refleks mencoba untuk duduk kembali, tetapi dia telah dengan lembut meletakkan tangannya di pundakku, menjepitku. Mereka bahkan sedikit gemetar, tapi saat ini, tangannya terasa lebih berat dari apapun yang pernah kukenal.

Aku menopang diriku sedikit pada sikuku, mata terbelalak saat tempat tidur berderit lagi, lebih keras dari sebelumnya. Dia menarik dirinya lebih dekat, melayang tepat di atasku.

“Aku ingin... membuktikannya.”

Suaranya samar, dan matanya bergetar saat dia meletakkan tangannya di pipiku. Wajahnya hanya berjarak sehelai rambut. Aku mungkin tidak sengaja menyentuhnya dengan gerakan sekecil apa pun.

“Ini bukan cinta, aku—”

Dunia runtuh saat bibir mungilnya mendekat ke bibirku, seolah menahanku untuk menyelesaikannya. Mungkin dia sendiri tidak menyadari apa yang dia lakukan.

PDF BY: bakadame.com

Saat itu, cahaya keemasan melintas di benakku.

“-Tidak!”

Aku memegang bahunya, menggunakan hanya perutku untuk duduk dan mendorongnya menjauh dariku.

Saya tidak bisa hanya mengikuti arus. Aku tidak bisa membiarkan ini terjadi padaku. Aku tidak boleh menyerah pada mimpiku.

Jika aku tidak menghentikan ini, kita berdua akan berakhir menderita. Membuat kesalahan itu sekarang pasti akan menghancurkan kita berdua suatu hari nanti. Itu akan berakhir dengan air mata.

Saya mengumpulkan tekad saya untuk melakukan apa yang diperlukan, bahkan jika itu berarti dia tidak akan pernah memaafkan saya. Tidak peduli seberapa besar aku membencinya.

Wajahku berubah dengan kesadaran bahwa aku akan menyakitinya di sini dan sekarang, tapi aku memaksakan diri untuk menghentikannya.

“...”

Rambutnya berkibar, menutupi matanya. Dia jatuh kembali, duduk di atas kakiku, melihat ke bawah dengan tenang.

Rambutnya menyembunyikan ekspresinya. Ada saat keheningan yang tampaknya berlangsung selamanya.

Dia mengangkat kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

“Jangan menolakku.”

Ada kilau perak di mata biru-abu-abunya.

“Terima aku.”

Saat aku melihat cahaya itu dari dekat, tubuhku mengejang seperti mau hancur.

Tidak. Detak jantungku semakin liar.

Tubuhku mencoba menyerah pada kilatan perak itu, seolah-olah itu adalah kekuatan alam yang tak tertahankan.

Aku membeku, napasku meninggalkanku saat wajahnya mendekati wajahku lagi. Dia meletakkan kedua tangannya di dadaku, mencoba memverifikasi ( ) dengan bibirnya. Tapi hieroglif yang terukir di punggungku mulai terbakar, seolah mencoba melawan.

Tidak peduli berapa banyak tubuh saya ingin tunduk, kerinduan itu menolak untuk memudar.

Hatiku sakit dan mataku membulat saat aku menggumamkan satu kata:

“—Tuan…”

Memohon dengan dia.

Dia bergidik, seperti sambaran petir baru saja mengenainya.

PDF BY: bakadame.com

Sepertinya dia bereaksi terhadap nama itu. Atau mungkin karena dia melihat bayangannya di mataku.

Dia tiba-tiba menarik kembali. Sinar perak di matanya memudar dan dia tampak tercengang, melingkarkan lengannya di sekeliling dirinya seolah-olah dia tidak percaya apa yang baru saja dia lakukan.

“Tidak, itu tidak benar ... ini tidak seperti Syr ...”

Dia menggumamkan sesuatu. Dan kemudian dia bergerak lebih jauh dariku dan berbalik.

“...S...Tuan...?”

“Mengalihkan pandangan.”

“Eh?”

“Tolong jangan lihat aku.

“...Tolong.”

Suaranya nyaris tidak terdengar.

Aku melirik punggungnya sejenak lebih lama sebelum berbalik seperti yang dia minta. Aku meringkuk di lututku dan meringkuk di atas tempat tidur. Suara festival masih terdengar. Tapi sekarang rasanya dunia luar menertawakan kita.

Saya tidak tahu berapa lama waktu berlalu setelah itu.

PDF BY: bakadame.com

“...Lonceng.” Sir perlahan, dengan lembut memecah kesunyian.

“...Ya?”

“Aku berjanji tidak akan melakukan apa pun yang tidak kamu inginkan. Jadi bisakah kita tidur bersama?”

Mematikan lampu, kegelapan memenuhi ruangan.

Kelap-kelip cahaya dari luar menyaring melalui jendela dan melewati tirai, memberikan cahaya lembut.

Kami berdua berbaring di tempat tidur kecil dengan punggung saling membelakangi.

Aku tidak bisa tidur, jelas. Syr benar-benar tepat di sebelah saya. Kehangatannya segera berada di sisiku. Saya pada dasarnya bisa merasakan napasnya dan merasakan detak jantungnya tanpa mencoba.

“Lonceng.”

“...Ya?”

“Apakah kamu membenciku sekarang?”

“...Tidak. Aku tidak akan pernah bisa membencimu.”

Meskipun saya tidak tahu mengapa, rasanya seperti saya baru saja mengatakan sesuatu yang sangat kejam.

“Apakah kamu tidak ingin punya kekasih?”

PDF BY: bakadame.com

“Darimana itu datang?!”

“Kamu tahu, anak-anak di panti asuhan menginginkan seorang ibu dan ayah.”

“Itu tidak menjawab pertanyaan!!”

Moodnya hancur seketika.

Apa yang saya rasakan buruk sebelumnya ?! Anda belum merenungkan apa yang Anda lakukan sama sekali!

Saat aku berteriak baik secara internal maupun dengan keras, aku mendengarnya berguling. Dan kemudian aku merasakan lengannya melingkari tubuhku. Syr menekan dahinya ke punggungku saat aku tegang secara refleks.

“Jangan melihat ke sini dulu.”

Aku sudah mulai berbalik menghadapnya, tapi dia menghentikanku sebelum aku melangkah terlalu jauh. Yang bisa kulakukan hanyalah menggigil saat dia melingkarkan tangannya di perutku dan menekan tubuhnya ke tubuhku.

“S-Sir! Kamu bilang kamu tidak akan—”

“Tapi aku kedinginan.”

Benar saja, bagian lengannya yang bisa kurasakan benar-benar dingin.

“B-masih...!”

PDF BY: bakadame.com

Meski begitu, aku mencoba melepaskan pelukan itu, tapi aku bisa merasakan bibirnya yang cemberut menempel di punggungku.

“Meskipun kamu memegang Lyu.”

“Aduh...?!”

Jenis erangan setiap orang yang pernah tertangkap basah melakukan sesuatu keluar dari bibirku.

“L-Lyu... sudah bilang...?”

“Tidak, tidak ada yang memberitahuku apa pun. Anda baru saja melakukannya. Dia juga bertingkah aneh sejak kembali dari Dungeon.”

Senyum bermasalah melintasi bibirku. Saya kecewa pada diri saya sendiri karena mengambil umpan dengan begitu mudah.

“Meskipun Lyu adalah temanku yang berharga...kau melakukan sesuatu yang cabul dengannya.”

“Aku—aku tidak melakukan hal semacam itu! Itu mungkin cabul b-borderline...! Tapi aku tidak melakukan sesuatu yang aneh!”

“Betulkah?”

“Ya!”

“Kalau begitu, kamu juga tidak akan melakukan apa pun denganku?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku—aku tidak akan pernah!”

“Mengapa tidak?”

Apa maksudmu kenapa tidak …?

Aku bingung harus bagaimana menanggapinya. Setelah beberapa saat mengumpulkan pikiranku…

“Karena kamu … kamu … aku tidak bisa.”

Tidak mungkin itu jawaban yang bisa diterima. Lengan Syr meremas erat tubuhku.

“Bel bodoh.”

“A-apa…?”

“Bodoh, bodoh, bodoh.”

Dia menekankan dahinya ke punggungku, menggelengkan kepalanya ke depan dan ke belakang saat dia terus mencaci-makiku.

Tanpa tahu apa yang harus saya lakukan untuk membuat segalanya lebih baik, saya membiarkannya terus berjalan. Aku tidak bisa melakukan apa-apa selain terus menyandarkan kepalaku di lenganku dan menatap dinding di samping tempat tidur.

“Bodoh…”

PDF BY: bakadame.com

Suaranya mereda menjadi desahan panjang yang merembes ke punggungku. Ini hampir seperti anak kecil.

Saya melihat banyak sisi baru Syr hari ini. Dan belajar banyak hal tentang dia yang belum pernah saya ketahui sebelumnya...

Jantungku berdegup kencang sejak tadi, dan aku masih tidak bisa mengendalikannya, tapi meski mungkin sedikit kejam, aku benar-benar lega karena mood sebelumnya telah memudar.

Aku senang kita bisa melewati ini tanpa sesuatu di antara kita berubah tanpa bisa ditarik kembali.

Dan saya tidak berusaha untuk mempertimbangkan betapa buruknya pemikiran itu.

“Tuan...Kenapa...kenapa kau...?”

Terbata-bata, berjuang untuk menemukan kata-kata yang tepat, saya mencoba untuk mendapatkan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya.

Masih menekan kepalanya ke punggungku, dia perlahan merespon.

“Karena kupikir...jika aku sama dengan yang lain...jika aku sama dengan Lyu dan mereka...itu tidak akan cukup.”

“Sama...? Apa maksudmu?”

“Itu adalah sesuatu yang anak kecil sepertimu tidak akan pernah mengerti.”

PDF BY: bakadame.com

Dia mengatakannya dengan sedikit paksa, seolah mendorongku menjauh. Tapi setelah beberapa saat, dia bergumam...

“...Aku sendiri bahkan tidak memahaminya...”

“Eh?”

“Kenapa aku begitu putus asa?”

“Putus asa...?”

“Ya. Menggantung dengan gila karena takut aku akan membiarkannya lolos dari jari-jariku ... putus asa berharap dan mencakar ... ”

Kata-kata lembut dan terfragmentasi mengisi kesunyian, mengalir ke punggungku. Ini hampir seperti lagu pengantar tidur, yang tidak dimaksudkan untukku, tapi untuk Syr sendiri...

“Ahhh, begitulah.

“Itu sebabnya aku—”

Bisikan lembutnya akhirnya memudar. Aku bisa merasakan kelopak matanya menutup di punggungku. Kedengarannya dia belum tidur, tapi aku tahu dia tidak akan membuka matanya untukku lagi malam ini.

Melihat ke bawah pada lengan ramping yang memelukku, merasakan kehangatannya di punggungku, aku perlahan menutup mataku juga.

saya lelah. Dalam arti tertentu, hari ini lebih melelahkan daripada menjelajah ke Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Maka perlahan-lahan aku tertidur dalam pelukannya.

Suara lembut dan teratur dari tidur yang tenang memenuhi ruangan

Setelah jarum jam melakukan dua perjalanan sepanjang waktu, Syr perlahan membuka matanya. Dia dengan lembut melepaskan lengannya, berhati-hati untuk tidak membangunkannya saat dia duduk di tempat tidur.

Dia pasti mengalami kelelahan yang luar biasa, karena dia tidak memperhatikan Syr duduk sama sekali. Atau mungkin karena dia secara naluriah mempercayainya, percaya pada janjinya.

Wajah polosnya saat dia tidur di sana indah dan menyakitkan untuk dilihat, tetapi dia tidak bisa memaksa dirinya untuk menyentuh rambut atau pipi dengan tangannya yang terulur.

“...”

Cahaya bulan bersinar melalui jendela.

Secercah samar hampir tampak seperti pengumuman bahwa tengah malam telah tiba. Tapi tidak ada kereta untuk menjemputnya.

Syr menatap wajahnya untuk terakhir kalinya dan berbisik pelan:

“Besok, jika kita bertemu lagi... aku akan...”

Hanya cahaya bulan yang mendengar sisanya.

PDF BY: bakadame.com

Dia diam-diam meninggalkan tempat tidur, menyelinap ke gaunnya yang belum selesai mengering, dan begitu dia siap, dia meninggalkan kamar.

Dia tidak berbalik untuk melihat ke belakang.

PDF BY: bakadame.com

MONOLOGUE V



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Cinta adalah hal yang kejam.

Cinta tak berbalas dianggap sebagai kebajikan. Tapi saya tahu di dalam hati saya betapa brutalnya cinta sepihak seperti itu.

Karena objek cinta itu tidak akan pernah membalas. Itu tidak akan pernah dihargai. Gairah atau nafsu adalah satu-satunya cara untuk mempertahankan perhatian mereka.

Tetapi jika orang yang Anda cintai cukup baik untuk menyadari bahwa menerima gairah itu dan menjawab nafsu itu hanya akan menyakiti Anda berdua di masa depan ... Jika orang yang Anda cintai tidak bisa memaksa diri untuk menerimanya begitu saja ... Jika orang yang Anda cintai memiliki hati yang tidak berawan yang tidak berkubang dalam keinginan ... Jika orang yang Anda cintai tidak pernah kehilangan dirinya ...

Lalu apa yang harus dilakukan?

Akan cukup sederhana untuk menertawakannya sebagai tindakan seorang anak. Tetapi semakin tua dan berumur panjang Anda, semakin Anda menyadari betapa sulitnya pilihan itu sebenarnya. Betapa sulitnya itu datang.

Kasih sayang adalah racun. Pengangkatan itu beracun. Dan bagi siapa pun yang menyerah karena simpati, hubungan itu akan menjadi salib yang akan Anda berdua tanggung sampai berakhir dengan rasa sakit dan penderitaan bagi semua.

Dengan kerinduan murni yang dia pegang di dalam hatinya, dia pasti tidak akan pernah goyah. Jika dia pernah dirusak, itu hanya dengan paksaan. Cara hidupnya yang kikuk dan berpikiran tinggi tidak akan pernah menyerah. Dan

PDF BY: bakadame.com

jika dia ternoda, dia mungkin akan terus mendorong maju, tidak pernah menyerah pada keinginannya, bahkan saat dia menanggung noda di hatinya.

Ketika dihadapkan dengan seseorang seperti itu, bagaimana Anda akan mendapatkan hatinya?

Saya tidak punya jawaban.

Cinta itu— dia —kejam.

Tapi meskipun begitu, atau lebih tepatnya karena itu, aku berterima kasih padanya—dan aku membencinya.

Karena cara hidup Anda yang agung bahkan membuat dewi gila.

PDF BY: bakadame.com

Fragment Syr's Origin



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Salju turun.

Pecahan putih yang indah dan tanpa ampun jatuh dari langit, berkumpul di sekitar tubuh yang membeku. Itu sendirian. Dingin. Tidak ada seorang pun yang mau menerimanya. Tidak ada yang akan menghilangkan rasa laparnya.

Lengan dan kakinya yang membeku secara bertahap adalah kenyataan yang tak terhindarkan. Tubuhnya yang kotor merupakan fakta yang tak terhindarkan.

Mengapa aku begitu kotor, begitu miskin, begitu kosong, begitu dingin? Pertanyaan yang sama melintas di hatiku yang pucat untuk keseribu kalinya hanya untuk menghilang lagi.

Saat kesadaran saya memudar, saya merenungkan dengan serius apa yang harus dilakukan untuk membuat tubuh saya bukan milik saya lagi. Dan ketika saya merenungkannya, saya memutuskan untuk berhenti hidup.

Saat itulah terjadi.

“-Apakah kamu baik-baik saja?”

Suara sopran yang menenangkan terdengar di telingaku.

Ini merenggut membuka kelopak mata yang berada di ambang penutupan, dan saat aku melihat dia , mata saya terbuka lebar.

Makhluk yang lebih cantik, lebih diberkati, lebih terpenuhi, lebih hangat daripada siapa pun yang pernah saya lihat berdiri di sana.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah pertama kalinya saya belajar bahwa makhluk semacam itu bisa ada di dunia ini.

“Aku sedang berpikir untuk membantumu, tapi ... apakah ada yang kamu inginkan?”

Dia mengajukan pertanyaan seolah-olah dia hanya ingin menghibur dirinya sendiri. Atau mungkin untuk menangkap secercah harapan yang tersembunyi jauh di dalam diriku.

Ada. Tentu saja ada.

Menyadari bahwa mungkin ada makhluk yang begitu indah, begitu diberkati, begitu terpenuhi, begitu hangat, hanya ada satu perasaan di hatiku. Itu bukan iri hati atau kerinduan atau kecemburuan—itu adalah keinginan yang tak terpuaskan.

Aku ingin menjadi kamu. Saya ingin berhenti menjadi saya dan menjadi bersih, hangat. Aku ingin menjadi kamu.

Dia pasti tidak menyangka akan mendengarnya. Dia menatap heran sebelum tertawa keras.

“Kau ingin menjadi aku? Seberapa rakus Anda bisa?! Belum pernah ada anak yang meminta itu sebelumnya!”

Ada orang-orang yang telah diselamatkan oleh cintanya. Dan mereka yang telah bersumpah setia padanya juga. Tapi tidak pernah ada orang yang ingin menjadi dirinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menemukan ini sangat lucu. Dewi berambut perak terus tertawa, seolah-olah itu sangat lucu sehingga dia tidak bisa menahannya. Seolah-olah itu telah menggelitik minatnya.

“Kalau begitu aku akan memberimu _____. Sebagai gantinya, Anda akan memberi saya _____, ya? ”

Aku mengangguk lemah.

Dan kemudian, di daerah kumuh yang tak dapat ditebus itu, sang dewi mengulurkan tangannya dan bertanya:

“Siapa nama kamu?”

Bibirku bergetar.

“—Tuan.”

Itu adalah pertukaran nasib. Sejak saat itu, takdirku telah ditetapkan. Tapi meski begitu, aku tidak keberatan. Selama aku bisa dibebaskan dari kota beku itu. Selama aku bisa melepaskan diri dari kesunyian dan kegelapan itu. Selama saya bisa menjadi makhluk yang lebih cantik, lebih diberkati, lebih terpenuhi, dan lebih hangat dari siapa pun.

Jadi, saya berubah.

—Aku terlahir kembali sebagai seorang dewi.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Aku tahu aku terbangun dari tidur nyenyak.

Membuka mata saya, dinding kayu yang tidak dikenal dan jendela yang ditutupi oleh tirai murah menyambut saya. Aroma bangunan yang tidak dikenal adalah pengingat yang jelas tentang di mana saya menghabiskan malam itu.

“Sudah pagi...Guh?”

Dan juga dengan siapa aku menghabiskannya.

“Tuan?”

Baru kemudian saya akhirnya menyadari bahwa saya sendirian di tempat tidur.

Orang yang seharusnya ada di sampingku telah pergi. Duduk untuk melihat sekeliling, saya melihat bahwa pakaiannya yang telah diletakkan di kursi juga hilang. Dia juga tidak sedang mandi. Apakah dia pergi sendiri? Bahkan jika saya kelelahan, bagaimana saya tidak menyadarinya?

Dan mengapa?

Apakah dia benar-benar membenciku setelah semua yang terjadi?

Kemungkinan lain yang terlintas dalam pikiran... adalah bahwa Freya Familia telah membawanya pergi.

Aku bergidik memikirkannya. Ini sangat tidak mungkin, karena saya jelas masih hidup dan sehat. Tapi mungkin dia telah melindungiku...?

PDF BY: bakadame.com

Bahkan aku tahu imajinasiku sedang berjalan liar saat ini, dan aku tidak tahan memikirkannya selamanya. Aku cepat-cepat berpakaian, meringis pada kelembapan yang tidak menyenangkan dari pakaian yang setengah kering.

“...!”

Aku berhenti sejenak dalam kesibukanku yang terburu-buru untuk pergi.

Ada satu item di atas meja. Aksesori perak dengan dekorasi biru—setengah dari pasangan yang serasi. Aku menatapnya sejenak sebelum memasukkannya ke dalam sakuku dan berlari keluar ruangan.

“Sir! Kamu ada di mana...?”

Aku bertanya pada kurcaci di lantai pertama, tapi dia juga tidak tahu kemana dia pergi. Dan dia tidak meninggalkan pesan untukku.

Aku keluar dari penginapan.

Awan pucat membentuk dinding kokoh di atas. Sayangnya, cuaca berubah, dan hari kedua festival akan berlangsung di bawah langit mendung.

Itu adalah awan yang tebal. Sungguh warna yang merepotkan. Mungkin nanti akan hujan.

Saya mulai berlari, dengan cepat mempercepat. Aku melihat ke mana-mana saat aku menelusuri kembali jalan kita dari tadi malam di kepalaku.

Jembatan Pahlawan, datang ke darat, pelayaran jalur air. Ini telah melalui beberapa pelayaran yang sulit, tetapi saya melihat Spoon Aqua dengan aman

PDF BY: bakadame.com

berlabuh di dermaganya. Setelah kami pergi, Freya Familia dan yang lainnya tidak punya alasan lagi untuk terus bertarung, jadi malam itu telah berakhir tanpa insiden yang terlalu besar, kurasa. Saya menemukan seorang karyawan yang ada di sana tadi malam dan mencoba menanyakan apakah dia telah melihat Syr, tetapi dia juga tidak tahu apa-apa. Dia memang memberiku koper yang aku lupakan tadi malam. Barang-barang ajaib di dalamnya semuanya aman dan sehat. Saya berterima kasih padanya sebelum melanjutkan pencarian saya.

Tidak mengherankan, saya membuat kemajuan yang sangat kecil berlarian tanpa tujuan.

“Apakah dia kembali ke The Benevolent Mistress...?”

Saya berpegang teguh pada kemungkinan itu saat saya mengarah ke West Main Street, meskipun saya tidak terlalu mempercayainya.

Ini masih pagi, tapi kedai minuman masih dipadati pengunjung yang berpesta sepanjang malam, dan terlihat lebih banyak orang di jalan daripada biasanya. Suasana pesta belum pudar sama sekali bahkan dengan fajar hari yang baru.

Keluar di West Main Street, aku melihat Welf berpakaian seperti pelayan, tampak kelelahan saat dia menuju ke The Benevolent Mistress.

“Welf!”

“Hmm?” Dia berbalik. “Tunggu, Bel?! Kemana kamu pergi kemarin ?! ”

Dia melihat sekeliling dengan panik sebelum berlari ke arahku.

PDF BY: bakadame.com

“Kami khawatir ketika kamu tidak berhasil kembali...Jadi, apakah kamu menghabiskan malam dengannya tadi malam? Itu adalah rasa sakit di pantat untuk menghentikan Li’l E dari berlari keluar begitu dia mulai berteriak. Dan kemudian saya harus menjaga rubah kami, yang langsung pingsan...”

Dia tampaknya hampir takut dengan apa yang mungkin terjadi jika Lilly tahu aku di sini, tapi aku memotongnya.

“Aku sangat menyesal! Tapi apakah Syr kembali ke sini?! Dia menghilang, dan aku tidak bisa menemukannya!”

Dia berkedip beberapa kali, dan melihat betapa bingungnya aku, ekspresinya berubah serius.

“Tenang aja. Ayo pergi ke sana, dan aku akan mendengarkan apa yang terjadi.”

Di gang sempit di sebelah The Benevolent Mistress, Welf bersandar ke dinding saat aku menjelaskan apa yang terjadi tadi malam dan pagi ini.

“Kamu dikejar oleh Freya Familia , dan ketika kamu bangun, dia sudah pergi. Hah...”

“Mm-hm. Aku khawatir mereka mungkin telah membawanya pergi ke suatu tempat...” Aku tidak bisa menghilangkan kegelisahanku.

Welf membuka lengannya.

“Maaf, Bell, tapi aku perlu menanyakan sesuatu dulu.”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap lurus ke mataku.

“Apa yang akan kamu lakukan jika kamu menemukannya?”

Awalnya, saya tidak tahu apa yang dia maksud.

“Apa yang kamu…?”

“Bukannya aku jenius dalam hal memahami wanita…tapi tidak salah lagi kalau gadis itu menyukaimu.”

“…!”

“Dan bukan sebagai teman. Sebagai pria.”

Aku menelan ludah saat ekspresi Welf mengeras dan nada suaranya menjadi garang.

“Jadi, katakan padaku sekarang, apa yang akan kamu lakukan setelah kamu menemukannya? Apakah Anda akan berpura-pura bodoh dan hanya mencoba membuat semuanya kembali normal? Bahkan aku tahu itu kejam untuk tidak menanggapi perasaannya.”

“…B-bagaimana bisa…seseorang sepertiku…?”

“Bagaimana dia bisa jatuh cinta pada orang sepertimu? Apakah Anda benar-benar akan memberi saya itu? ”

Welf menolak membiarkanku lari dari kenyataan. Matanya dengan jelas berkata, “Kamu sendiri sudah menyadarinya, kan?”

PDF BY: bakadame.com

“Jika kamu akan berpura-pura bodoh tentang hal itu setelah semua yang terjadi, maka kamu jelas bukan pria yang kupikirkan.”

Mataku berkedip. Aku tidak menyalahkannya, tapi rasanya seperti dia memukul hatiku dengan pendobrak.

...Tentu saja aku menyadarinya.

Saya terus mengatakan pada diri sendiri untuk tidak sombong...bahwa akan sangat memalukan jika itu semua hanya kesalahpahaman di pihak saya. Saya melakukan yang terbaik untuk meyakinkan diri sendiri dan membohongi diri sendiri tentang hal itu. Tapi aku samar-samar menyadarinya selama kencan kemarin, dan kemudian tidak salah lagi nanti malam. Saya telah belajar bagaimana perasaannya yang sebenarnya. Aku mendengar dia mengatakan bahwa dia mencintaiku.

Tidak ada cara untuk membiarkannya tetap kabur dan ambigu lagi.

Saya tidak punya apa-apa untuk dikatakan saat saya melihat ke bawah.

“Menjadi rendah hati bukanlah hal yang buruk. Dan saya bisa mengerti berhenti mati di dalam air karena Anda tidak yakin dengan diri Anda sendiri. Tapi... jangan membohongi diri sendiri. Dan jangan biarkan dia menggantung seperti itu.”

“...”

“Alasan paling jelas dia pergi di pagi hari adalah karena dia menyerah padamu.”

PDF BY: bakadame.com

Menyedihkan, tapi aku bahkan tidak bisa menjawab. Dan setelah mengatakan itu, Welf perlahan menghela nafas.

“...Jika kamu seperti ini sekarang, akan sulit bagi semua orang yang jatuh cinta padamu.”

“Eh?!”

Aku mendongak tiba-tiba untuk melihat Welf menutupi mulutnya seolah-olah dia telah membiarkan sesuatu tergelincir.

“Ah, tidak, maksudku kamu menjadi petualang tingkat atas sekarang, akan ada banyak orang yang akan tertarik padamu, itu saja. Jangan terlalu memikirkannya.”

Dia menyeringai canggung, mencoba untuk mundur.

“Sekarang dengarkan, saya tidak mengatakan Anda harus menjadi penuh dengan diri Anda sendiri. Dan jika ada, saya pikir lebih arogan untuk mengharapkan seseorang memperhatikan perasaan Anda tanpa pernah mencoba memberi tahu mereka bagaimana perasaan Anda sendiri. Sebagai seorang pria, saya pasti berpikir ada beberapa tanggung jawab di pihak wanita juga. ”

“...”

“Tapi begitu seseorang keluar dan mengakui perasaannya... jangan berani-beraninya kamu berpikir untuk melarikan diri. Selain itu, saya ingin pasangan saya melakukan hal yang benar. Itu hanya pendapat egoisku.”

PDF BY: bakadame.com

Welf menyeringai. Rasa malu muncul di dalam diriku. Nasihat dari sosok kakak laki-laki familia kami bergema keras di hatiku.

“SAYA…”

Jika. Jika saatnya tiba ketika saya harus memberikan jawaban saya, itu akan menjadi—

“…Memutuskan pikiranmu?”

“…Ya. Aku tidak akan lari.”

“Kalau begitu aku tidak akan mengatakannya lagi. Maaf telah mengangkatnya.”

“Tidak…Maafkan aku, Welf. Dan terima kasih…” jawabku lemah.

Dia hanya tersenyum. Welf benar-benar merasa seperti kakak laki-laki.

Kemudian dia dengan cepat mengubah taktik, berkata, “Kembali ke topik awal.

“Aku tidak tahu kemana dia pergi, tapi kamu yakin dia punya hubungan dengan Freya Familia kan? Kalau begitu, tidak ada yang bisa dilakukan selain menghubungi mereka, kan?”

“Maksudmu langsung ke Freya Familia …?”

“Ya, aku ragu seorang gadis sendirian benar-benar bisa menghindari segerombolan petualang tingkat atas yang berniat menemukannya.”

PDF BY: bakadame.com

Welf berpikir di sepanjang garis yang sama denganku. Aneh untuk menyebutnya perlindungan dalam keadaan seperti ini, tetapi kemungkinan besar mereka telah menangkap Syr. Jika demikian, maka bertanya langsung kepada mereka mungkin akan menjadi cara tercepat untuk mengetahuinya.

“Kamu tidak perlu khawatir menyebabkan masalah bagi kami dengan mendekati mereka secara sembarangan. Bahkan dalam kasus terburuk, saya yakin itu tidak akan meluas menjadi konflik penuh... Mungkin.”

“Y-ya. Mungkin...”

“Aku ingin sekali membantumu, tapi...maaf, kurasa tidak ada di antara kita yang bisa lolos hari ini. Ada kerja paksa yang harus kita tangani di sini...”

“Kerja paksa?”

“Kami mendapat kesulitan karena band bergembira itu membuang shift mereka. Dan tidak ada yang bisa lolos dari mata kurcaci itu...Serius...”

Rupanya, Welf dan yang lainnya terpaksa tetap bekerja di kedai. Mia telah mengatakan bahwa mereka akan menggantikan gadis-gadis yang melarikan diri.

Yang menjelaskan mengapa dia terlihat sangat lelah.

Oh benar, Lyu dan para gadis ada di Spoon Aqua...Apakah mereka membuntuti kita?

“Apakah mereka tidak kembali?”

“Tidak. Dan dewi kita juga tidak,” kata Welf sambil mengangkat bahu.

PDF BY: bakadame.com

Aku mengangguk.

Bagaimanapun, pilihan saya terbatas, jadi saya tidak punya pilihan selain mencoba semua yang saya bisa. Saya meninggalkan bagasi saya dengan Welf dan bersiap-siap untuk pergi. Tapi setelah satu langkah, aku berbalik.

“Terima kasih, Welf! Aku akan segera kembali!”

“Ya, pergi ambil mereka.”

Saya mengucapkan terima kasih untuk terakhir kalinya dan berlari keluar dari gang.

“Tepat ketika aku mengira dia telah tumbuh sebagai seorang petualang, dia masih anak-anak dalam hal ini, ya...?”

Rekannya mulai terlihat berbeda setelah insiden dengan Xenos, tetapi ketika datang ke hal-hal selain bertualang, dia masih bertingkah seperti usianya. Jika ada, dia terlalu murni.

“Tapi itu tidak terlalu buruk,” gumam Welf sambil tertawa. Kemudian ekspresinya menjadi gelap.

“Seorang pegawainya dijaga oleh Freya Familia ...Apakah kurcaci itu mungkin tahu?”

Dia bahkan mulai bertanya-tanya apakah kedai ini berada di bawah perlindungan dewi kecantikan...?

PDF BY: bakadame.com

Menatap papan nama The Benevolent Mistress di depan, Welf dengan cepat mendekati kebenaran.

Aku berlari melalui West Main Street, berkelok-kelok melewati kerumunan.

Ada banyak orang dari Persekutuan yang berbaris di jalan yang didekorasi dengan meriah. Sebagian besar dari mereka sibuk mengisi kembali peti kayu yang telah dikosongkan sehari sebelumnya dengan lebih banyak makanan dan bunga dari panen, dan barisan stan juga bersiap-siap untuk bisnis.

Sambil mengamati persiapan pagi yang terjadi dari sudut mataku, aku memikirkan bagaimana aku harus melakukan kontak dengan Freya Familia . Saat itulah tiba-tiba aku menyadari sesuatu.

“Tidak ada yang mengawasiku...?”

Saya tidak bisa merasakan mata waspada yang telah membuat lubang membosankan dalam diri saya sepanjang kencan saya dengan Syr kemarin. Apakah mereka hanya kehilangan jejak kami setelah kami bermalam di penginapan, atau apakah mereka melacak saya menggunakan metode yang berbeda sekarang?

Mungkinkah mereka berhenti mengikuti saya sepenuhnya?

Melakukan kontak dengan Guru...dengan Hedin akan ideal, tapi—

-Tidak, ada adalah seseorang.

Hanya satu orang. Siapa pun itu, mereka masih mengawasiku sambil menyembunyikan kehadiran mereka dengan sangat baik. Sayangnya bagi mereka, saya sangat sensitif terhadap tatapan orang lain.

PDF BY: bakadame.com

Aku berhenti sejenak—dan detik berikutnya mulai berlari dengan kecepatan penuh. Saya berbelok ke gang dan menuju gedung tempat saya tahu pengawas saya berdiri.

Berlari untuk tidak memberi mereka waktu untuk bersembunyi, aku melompat, menendang dinding di seberangnya, dan mendarat di atap gedung.

“...!”

Pengamat tidak berusaha untuk lari atau bersembunyi. Itu adalah peri gelap tunggal, jubah hitam legamnya bergoyang tertiup angin.

Salah satu petualang tingkat pertama Freya Familia . Seseorang yang berdiri di level yang sama dengan Hedin. Menyadari itu, aku menelan ludah.

...Tapi...hah?

Rasanya dia sengaja tidak menghadapku karena alasan yang aneh...?

“Seorang biadab putih telah datang memanggil di bawah langit yang pucat? Angin mengangkat ratapan mereka.”

Hah...?

“Mengapa kamu tinggal di sini, hai pengunjung yang tidak diinginkan? Langit pagi ini dalam suasana hati yang buruk. Jika Anda tidak ingin ditarik ke dalam hiruk-pikuk gila, maka pergilah dengan tergesa-gesa. ”

Aku benar-benar tidak mengerti apa yang dia katakan sama sekali, tapi...?

PDF BY: bakadame.com

Cara angin menggoyang jubahnya membuatnya tampak menyendiri dan bangga. Dari belakang, dia terlihat sangat keren. Tapi untuk beberapa alasan—aku tidak bisa mengatakan mengapa tepatnya—dia memiliki bau yang berbeda...

Apakah dia...?

“Umm...Apakah kamu yang para dewa panggil, eh, Sick Edge Lord?”

Saat gelar itu melintasi bibirku, dark elf— petualang tingkat pertama Freya Familia, Hegni Ragnar—berputar untuk menghadapku.

“Gigit lidahmu! Sapa aku bukan dengan gelar menjijikkan itu!”

Dia memiliki wajah proporsional yang hampir menyakitkan, meskipun mata hijaunya sudah penuh dengan air mata.

“Bentukku tidak dihantui oleh penderitaan! Aku juga tidak terkena wabah ilahi...!”

“A-aku minta maaf!”

“—Uuuggghhhh, tolong hentikan saja! Jangan menatapku seperti itu. Dan jangan panggil aku dengan nama itu! Aku tidak tahu apa artinya, tapi rasanya seperti semua orang mengolok-olokku ketika mereka memanggilku thaaaaaat...”

“.....M-maaf ...”

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak bisa berurusan dengan orang yang belum pernah saya temui sebelumnya! Aku tidak bisa! Ini sangat memalukan, aku ingin mati……Ghhhh, persona hitam pekatku hancur begitu saja…!”

Uhhh, ya…Aku merasa seperti aku mengerti apa maksud para dewa ketika mereka berbicara tentang mengungkapkan karakter sejatimu sekarang.

Hegni bahkan lebih canggung secara sosial daripada Aiz, dan dia tampaknya sangat gugup secara alami. Cara dia berbicara dan bertindak hanya memperburuk masalah …

Oh ya, ketika saya bertanya kepada Hedin tentang petualang tingkat pertama lainnya di keluarganya karena penasaran, dia tidak akan memberi tahu saya apa pun tentang siapa pun, tetapi dia mengatakan sesuatu seperti ” Hegni hanya orang bodoh” …

“…U-ummm…Apa kau kebetulan tahu kemana Syr pergi?” tanyaku, merasa bersalah saat melihatnya menyeka matanya.

Wajahnya mengeras, dan kehadiran yang mengesankan dari pengembalian sebelumnya.

“…Kami sendiri sedang mencari putri suci.”

“K-kamu?”

“Banyak pengikut telah membebaskanmu dari penjaramu dan dengan sungguh-sungguh mengejar kabar yang lebih menyenangkan. Di ibu kota yang besar ini, sungguh seperti angin puyuh. Nasibku adalah menjadi rantai abadi yang menghukum kelinci jika yang terburuk terjadi… karena namaku adalah Alv.”

PDF BY: bakadame.com

Saya—saya masih tidak bisa benar-benar mengerti apa yang sebenarnya dia katakan, tapi saya pikir saya mengerti intinya. Kakek dulu sering mengoceh seperti itu, kadang-kadang juga!

Sepertinya hampir semua orang di Freya Familia telah memutuskan untuk meninggalkanku sendiri dan sekarang dengan panik mencari Syr, yang telah menghilang entah kemana. Dan Hegni terus melacakku kalau-kalau dia perlu tahu di mana menemukanku. Atau sesuatu di sepanjang garis itu.

Yang berarti Freya Familia juga kehilangan jejak Syr...

Ke mana dia bisa pergi?

Sesuatu yang hampir seperti kegelisahan yang tidak sabar mulai muncul di dalam diriku. Dan, seolah-olah dia bisa merasakan itu, Hegni, yang telah memperhatikanku dengan tatapan kosong, tiba-tiba memfokuskan pandangannya langsung padaku.

“Apakah kamu mendapatkan kenangan yang indah dan abadi...kenangan yang tidak akan pernah pudar?”

“Hah?”

“Tidak akan ada waktu untuk perpisahan yang menyedihkan. Karena itu saya bertanya apakah Anda telah menyelesaikan perpisahan Anda. ”

Untuk sesaat aku benar-benar tidak mengerti apa yang dia katakan. Sama sekali tidak masuk akal, tapi aku mulai bereaksi terhadap kata-kata yang bergema di telingaku.

PDF BY: bakadame.com

“Kenang-kenangan...? Perpisahan? Apa artinya semua itu ?! ”

“Gadis itu memanggilmu—bukan sang dewi. Tidak peduli keputusan Anda, nasib yang menunggu akan tetap tidak berubah. Pandangan ke depan saya telah mengungkapkan banyak hal kepada saya ... Setidaknya, begitulah cara saya melihatnya. ”

Seperti setiap waktu lainnya, saya tidak dapat benar-benar memahami apa yang dia coba katakan kepada saya. Menafsirkan atau bahkan menebak tidak mungkin di sini. Itu tidak masuk akal.

Tetapi saya sangat terguncang oleh kenyataan bahwa itu hampir terdengar seperti dia berkata “dia akan menghilang.”

“Apa yang terjadi dengan Sir?! Apakah sesuatu akan terjadi padanya ?! ”
Dalam alarm saya, saya secara tidak sadar mendekati Hegni.

“Eeeep?! Dddd-jangan mendekat!! Jika Anda sedekat itu ... mata! Ah! Saya tidak bisa melakukannya! Melarikan diri!”

Hegni mundur ketakutan dan melompat turun dari atap.

“Hn?! T-tunggu!”

Aku berlari ke pagar dan melompat ke gang belakang. Aku melihat jubah hitamnya yang berkibar-kibar lewat.

Sir akan menghilang? Pamitan? Apa artinya?! Apa yang sedang Anda bicarakan?!

PDF BY: bakadame.com

Aku mati-matian mengejarnya saat aku menyentuh tanah. Mengikuti jubah yang berkedip-kedip masuk dan keluar dari pandangan di tepi penglihatanku, aku menerobos jaringan persimpangan yang rumit, kadang-kadang bertanya kepada orang yang lewat apakah mereka pernah melihat peri gelap.

Tapi dia tidak salah lagi adalah petualang tingkat pertama. Dia tidak kesulitan membuangku dari jejaknya, dan aku segera melupakannya.

“ Haaah, haaah...! Di mana dia...?!”

Saya menemukan diri saya di Central Park. Pusat kota sudah dipenuhi orang. Tidak menyadari apa yang sedang terjadi, orang-orang yang bersuka ria hanya bersiap untuk menikmati hari kedua festival.

Apakah dia berbaur dengan kerumunan? Atau dia bahkan tidak ada di alun-alun sama sekali?

Kegelisahan saya bertambah ketika saya dengan panik memindai sekeliling saya — dan kemudian saya melihat altar. Menara banyak. Empat panggung batu dibangun untuk menghormati para dewi yang melambangkan festival ini dan musim panen.

Tanpa memikirkannya, aku melihat ke pilar di utara tempat aku melihat Freya kemarin.

” ”

Tatapanku bertemu dengan seekor boaz sendirian. Prajurit dengan bentuk yang sepertinya dipahat dari batu besar. Petualang terkuat di kota.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatapku dengan tatapan diamnya, dan tepat ketika aku mulai merasa dia mungkin telah menungguku, dia perlahan mengangkat lengannya yang besar. Jarinya menunjuk ke timur laut kota.

“Gh...?!”

Saya tidak tahu maksud atau makna sebenarnya di balik gerakan itu. Tapi sepertinya dia menyuruhku pergi ke sana.

Aku berdiri shock sejenak sebelum melihat ke arah itu. Tidak lama kemudian, saya menyalakan tumit saya. Seperti kapal yang dipandu oleh mercusuar di kejauhan — atau lebih seperti perahu yang tidak punya pilihan selain berpegang teguh pada harapan mercusuar akan membimbing saya ke tempat yang aman.

Saya tidak yakin ini adalah pilihan yang tepat sama sekali. saya gelisah. Tapi meski begitu, aku tidak punya pilihan selain mempercayai instingku.

Melewati keramaian, aku meninggalkan Central Park, mengikuti petunjuk baruku.

Bagian timur laut kota adalah distrik industri, di mana sebagian besar pembuatan item batu ajaib berlangsung. Ini adalah tempat di mana pengrajin dan pekerja memenuhi jalan-jalan, tetapi suasana pesta juga berakar di sini.

Setelah mengubah arah beberapa kali karena semua belokan, saya mendekati pusat kawasan industri. Lalu...

“—Tuan!”

Aku melihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia berada di perhentian kereta pos yang ditinggalkan. Duduk di bangku di gazebo kecil yang bobrok. Ruang tunggunya sepi dan kotor, tersembunyi di balik sudut mati dari gedung-gedung di sekitarnya. Jika Anda tidak mencarinya, itu akan menjadi tempat yang mudah untuk dilewatkan, itulah sebabnya mengapa tempat ini terlupakan dan tidak terawat.

“...! Lonceng!”

Dia mulai terkejut ketika dia mendengar suaraku dan melompat berdiri. Dia tampaknya hampir diliputi emosi, seolah-olah keinginannya akhirnya menjadi kenyataan.

“—?”

Matanya yang basah dan berwarna biru keabu-abuan. Cara dia menekan tangannya ke dadanya. Senyum lemah yang sepertinya bisa pecah menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya setiap saat.

Melihatnya seperti ini membuatku gugup. Dia terlihat seperti akan menangis, tapi emosi di matanya adalah—

“...Aku sangat senang kita bisa bertemu lagi. Bahwa Anda menemukan saya. ”

“...Apa maksudmu?”

“...Maaf, tolong pura-pura tidak mendengarnya.”

Tidak mungkin aku bisa melakukan itu.

PDF BY: bakadame.com

Aku masih tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Saat aku mulai berjalan, dia tiba-tiba mulai melihat sekeliling.

Saya tidak bisa menjelaskan mengapa, tetapi ketika saya melihat wajahnya dari samping seperti ini, saya merasa seperti mendapatkan sekilas tekad untuk melanggar sumpah.

Dia fokus pada satu titik di kejauhan dan mengerutkan bibirnya, seolah menyelesaikan dirinya sendiri.

“Tolong ikut aku, Bell.”

“Eh? U-um?!”

“Aku ingin pergi dari sini...atau lebih tepatnya, ada tempat yang ingin aku kunjungi.”

Dia mengambil tanganku dan menariknya. Dia tidak membiarkan saya mengatakan apa pun atau bahkan sepertinya mendengarkan saya. Rambut biru-abu-abunya berkibar, dan dia mengarahkan pandangannya untuk bertemu denganku saat dia tersenyum.

“Karena kamu dengan baik hati membawaku ke tempat yang ingin kamu kunjungi kemarin, bisakah kita pergi ke suatu tempat yang aku inginkan hari ini?

“—Tolong, Bell.”

Cara dia bertanya membuatnya tampak seperti ini adalah permintaan sekali seumur hidup.

PDF BY: bakadame.com

Ketika berbagai orang yang tinggal di Orario mendongak dan melihat awan pucat menutupi langit di atas, mereka semua memiliki pemikiran yang sama: Sepertinya akan turun hujan.

Beberapa kecewa, beberapa menyesali cuaca, dan beberapa memutuskan untuk menikmati festival sebanyak mungkin sebelum hujan turun. Reaksinya beragam seperti orang-orang yang membuatnya.

"...Syr dan Bell...tidak menemukan mereka dimanapun...tidak kembali...Apakah mereka menghabiskan malam bersama?...Sepanjang malam?...Tidak mungkin...Mereka bahkan belum menikah..."

Dan di antara orang-orang itu, ada satu orang yang putus asa—Lyu.

Dia berada di North Main Street. Tidak dapat menemukan Bell atau Syr setelah insiden di kapal, dia menyambut hari baru dengan wajah pucat luar biasa. Dia telah menghabiskan sepanjang malam mencari di mana-mana untuk mereka berdua.

Dia bergumam hampa, didorong oleh sifat elf yang didedikasikan untuk kesopanan dan rasa kebajikan.

"Lyu! Jangan mogok di tengah jalan! Semua orang menatap kita!"

Chloe menyeret Lyu menjauh dari tempat dia berdiri diam di tengah kerumunan yang mencoba lewat, tampak seperti dia telah melihat akhir dunia. Saat dia mati-matian mencoba untuk menghidupkan kembali elf itu, dia bergumam pada dirinya sendiri, "Runoa yang seharusnya menangani hal semacam ini, meong!"

PDF BY: bakadame.com

“Heeey! Kami menemukan mereka! Ahnya menangkap aroma anak itu!” Suara Runoa menggelegar, sama sekali tidak peduli untuk menarik lebih banyak perhatian.

“Betulkah?! Kerja bagus, kalian berdua!” Chloe bersukacita. “Apakah aku mendengarnya, Lyu? Ayo cepat dan ikuti mereka! ”

“Mereka bahkan belum bertukar sumpah di hutan…atau bahkan di hadapan dewa, jika bukan di hutan…”

“Peri bodoh ini benar-benar rusak!!” teriak Chloe.

“Berhenti main-main!” Runoa menerobos di antara mereka dan mencengkeram kerah elf itu. “Lyu! Keluarkan sudah!”

“—Guh?!”

Runoa menampar Lyu bolak-balik di pipi. Telinganya yang panjang tersentak dari rasa sakit yang tiba-tiba dan dia akhirnya kembali sadar.

“Runoa, Chloe…Apa aku…?”

“Dengar, kami menemukan mereka!”

“!!! B-benarkah?!”

“Berapa kali kita harus mengatakannya?! Ayo cepat dan pergi! Kita juga perlu memastikan pantat anak itu masih aman!”

““Syr bukan kamu!””

PDF BY: bakadame.com

Lyu dan Runoa memukul Chloe dengan pukulan terbuka dan tinju backhand saat dia mulai terengah-engah.

“Apa yang sedang mew guys lakukan?! Cepat sudah!”

Mereka bertiga masih bertengkar saat mereka bergegas ke Ahnya, yang melambai di kejauhan.

“Aku mohon padamuuuuu! Hermeeeeeeee! Tolong bantu akueeee! ”

“Aku bilang hentikan itu! Jangan tarik bajuku, Hestia!!”

Sekitar waktu yang sama gadis-gadis dari kedai itu bergerak, sepasang teriakan dewa terdengar di East Main Street.

“Ini Bel! Bell manisku tidak pulang tadi malam!!!!! Syrwhosit itu mungkin telah melahapnya!!! Aku mohon, bantu aku menemukannya!!!”

“Aku sudah mengirim Asfi untuk mencari mereka! Jadi biarkan aku pergi!”

Hestia terisak-isak saat dia memeluk pinggang Hermes dengan kedua tangan, sementara dia mati-matian berjuang agar celananya tidak ditarik ke bawah.

Hestia dan Aiz telah mencari Bell sejak pagi hanya untuk bertemu dengan Hermes beberapa menit yang lalu. Dewi vestal berada dalam kepanikan berwajah pucat setidaknya separah peri tertentu dan telah menerkam Hermes saat dia melihatnya, membiarkan semua emosinya tumpah secara eksplosif.

Mengingat seberapa banyak dia dan Aiz telah mencari tanpa menemukan jejak Bell, dia menyimpulkan bahwa tidak ada pilihan selain mengandalkan jaringan informasi Hermes Familia yang luas.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia mendengar bahwa Asfi sudah mengerjakannya, Hestia merosot ke trotoar batu. Hermes menghela nafas lega ketika Aiz, yang telah menonton dari pinggir lapangan, dengan nada meminta maaf angkat bicara,

“Maaf, Lord Hermes... Kami tidak bisa menemukan Bell sama sekali...”

“Ah, Aiz... tidak masalah. Melihat bagaimana Hestia mau bekerja sama denganmu, ini pasti cukup serius. Lagipula, aku sendiri agak penasaran dengan mereka berdua.”

Aiz menepuk punggung Hestia saat dia terbaring ambruk di tanah, mengerang, “Beeeeeellllll!” sampai dia mendengar apa yang dikatakan Hermes.

“Anda...?” dia bertanya, memiringkan kepalanya karena terkejut.

“Yah, lebih tepatnya aku penasaran dengan Syr.”

Aiz tampak semakin bingung saat mata oranye sang dewa menyipit. Tapi Hermes hanya melihat ke arah Babel dan tidak menjelaskan dirinya lebih jauh.

Beberapa saat kemudian, ada angin sepoi-sepoi saat Asfi tiba-tiba muncul dari udara tipis.

“Tuan Hermes, saya telah menemukan Bell Cranell. Dia dan gadis itu saat ini sedang memotong distrik kedua di timur laut kota. ”

“Kerja yang luar biasa, Asfi!”

PDF BY: bakadame.com

Dengan menggunakan item sihir Talaria dan Hades Head, dia tidak terlihat oleh kebanyakan orang saat melakukan pencarian dari langit.

“—Distrik kedua timur laut! Di situlah Bell saya berada ?! ”

“Ya. Dia saat ini sedang bepergian bersama dengan rekan kerja Leon, Syr Flover.”

“Kami akhirnya menemukan mereka! Ayo pergi, Wallen apa wajahmu!”

“B-benar.”

Hestia melompat dari tanah, menyeret Aiz bersamanya saat dia maju dengan liar.

Asfi menghela nafas saat melihat mereka pergi.

“Ini seharusnya menjadi waktu istirahat saya... jadi bagaimana saya bisa dibebani dengan kerepotan baru, Pak?”

“Maafkan saya!”

“Tolong biarkan aku meninju wajahmu nanti ...”

Asfi mengepalkan tinjunya saat dewa pelindungnya hanya memiliki sedikit respon kecuali tersenyum lebar. Kemudian dia menghela nafas sekali lagi saat mereka mulai mengikuti Hestia dan Aiz.

Kami mematikan jalan utama, berlari-lari kecil melalui jaring laba-laba gang-gang belakang yang saling bersilangan.

PDF BY: bakadame.com

Pada titik ini, kami berada jauh di distrik kedua, jauh dari Main Street. Bahkan sekarang, kami terus berjalan, seolah-olah melarikan diri dari sesuatu. Aku masih dituntun oleh tangan.

“U-ummm, bisa tolong jelaskan apa yang terjadi...?!”

“Maafkan saya! Untuk saat ini, mari kita lanjutkan...! Sejauh yang kita bisa...!”

Gaunnya berkibar.

Itu sama seperti kemarin. Tas kecilnya bergetar. Napasnya semakin tidak teratur, dan akhirnya, pompanya berhenti bergerak, seolah-olah dia telah mencapai batasnya.

“ Haah, hah...! ”

Tangga lebar menuju ke atas, lengkungan jembatan di atas, gerbang pagar besi di dekatnya, kotak kayu dan tong berserakan, papan iklan jelaga yang tampaknya tidak dapat dibedakan dari yang lain yang pernah kami lewati dalam perjalanan ke sini. Kami telah berkelana jauh ke jalan belakang distrik ini. Mungkin juga labirin jika Anda tidak terbiasa dengan daerah tersebut.

Kami berdiri sendirian di gang dengan hanya suara terengah-engahnya memecah kesunyian. Aku tidak bisa menyembunyikan ketakutanku saat melihatnya.

Aku menyentuh sakuku dengan tenang. Setelah bolak-balik tentang apakah saya harus mengungkitnya, saya akhirnya mengambil keputusan ...

“Um, sini.”

“Ah...!”

PDF BY: bakadame.com

Saya mengulurkan aksesori perak yang saya bawa dari penginapan. Melihat itu—setengah dari set berpasangan—dia membeku. Dia melihatnya beristirahat di tanganku. Sepertinya dia dihadapkan pada sesuatu yang pernah dia putuskan. Akhirnya, dia perlahan mengambilnya.

“Maaf... aku pasti lupa saat meninggalkan ruangan.”

“...Sangat buruk. Setelah meminta saya untuk membelinya dan semuanya.”

“Hee-hee!...Aku benar-benar minta maaf.”

Dia menyelipkannya ke rambutnya. Itu benar-benar terlihat sama menakjubkannya di rambutnya seperti kemarin. Tapi senyumnya masih samar, rapuh.

Dan aku bersumpah aku mendengar kata-kata “Kupikir tidak ada gunanya menyimpannya” keluar dari bibirnya. Beberapa saat kemudian, dia melompat ke dadaku.

“Apa...?!”

“Tolong, Bel. Ini permintaan terakhirku.”

Aku secara refleks menangkapnya saat dia melihat ke bawah, suaranya terdengar lemah dan serak. Aku menelan ludah saat dia menatapku.

Pipinya merah muda, seolah-olah dia demam. Dan matanya berkilau dan lembab. Hanya sedikit yang akan meragukan bahwa seperti inilah rupa seorang gadis muda yang sedang jatuh cinta, atau mungkin boneka dalam cengkeraman dorongan yang tak tertahankan.

PDF BY: bakadame.com

Mata biru-abu-abunya sepenuhnya terfokus padaku.

“Yang saya miliki hanyalah momen ini sekarang. Jika saya membiarkannya lolos, keinginan saya tidak akan pernah terpenuhi. ”

“...Apa...apa yang kau...?”

“Saya membuat kesepakatan—sebuah kontrak. Dan karena itu, aku pasti akan ditarik darimu.”

Suaranya sangat memilukan. Dia terus menatapku saat dia berjuang untuk berbicara. Dia berdiri di atas jari kakinya, mendekatkan wajahnya.

Aku bergidik karena terkejut, mencoba menahannya sedikit dengan menekan bahunya—

“Tolong... jangan tolak aku.”

Ini berbeda dari tadi malam. Syr belum putus asa saat itu.

Rasanya seperti tenggat waktu yang tak terhindarkan semakin dekat.
Seolah-olah dia mencoba melarikan diri dari nasib apa pun yang menantinya.
Dia bahkan mungkin menangis.

Akhirnya, bibirnya perlahan mendekat—

“ Sembelih semua sampai pesta selesai. ”

Saat itu, sebuah nyanyian bergema di gang sepi.

PDF BY: bakadame.com

“ _ ”

Itu terjadi dalam waktu sekejap.

Segera setelah saya merasakan mantra yang akan datang, waktu tampaknya melambat saat saya menendang tanah dengan naluri murni.

“ Dainsleif. ”

Kilatan intens muncul. Tebasan hitam legam yang menebas semua yang ada di jalurnya. Sungguh keajaiban bahwa saya berhasil bereaksi terhadap serangan overhead sama sekali.

Sepersekian detik setelah aku meraihnya dan melompat dengan liar, trotoar batu itu meledak.

“ Ngh?!”

Gempa susulan menghantam kami, melemparkan kami ke tanah sebelum akhirnya kami berhenti berputar. Aku mengangkat kepalaku.

Tempat di mana kami berdiri beberapa detik yang lalu telah dihancurkan. Aku berkeringat melihat apa yang tampak seperti bekas cakar naga yang tergores di tanah. Saat aku menatap kaget, satu orang berdiri di sana di puing-puing yang berputar-putar ... satu peri gelap.

“...H...Hegni...?”

Jubah hitamnya yang berkibar, pedang hitam yang menyeramkan, kehadiran intens yang dia keluarkan secara alami.

PDF BY: bakadame.com

Apakah dia terus membayangi saya setelah memberi saya slip, tanpa pernah mengalihkan pandangannya yang sebenarnya ke saya? Seseorang yang jelas-jelas cukup kuat untuk menjadi petualang tingkat pertama Freya Familia baru saja muncul di tempat kita seharusnya sendirian.

-WHO? Apa?

Tapi penampilannya aneh. Apa dia benar-benar dark elf yang sama dengan yang kutemui sebelumnya?

Udara tentang dia sangat berbeda, aku tidak bisa tidak bertanya-tanya. Saya tidak tahu apa yang sedang terjadi. Tapi bagaimanapun, tidak salah lagi fakta bahwa petualang tingkat pertama telah mengarahkan pedangnya padaku.

Tidak, tunggu, bukan aku, itu—

Serangannya sama sekali tidak ditujukan padaku. Itu ditujukan padanya ?!

“— Nyatakan niatmu.”

Suara dinginnya menggantung di gang. Ini adalah perintah yang tajam. Suara seseorang yang hanya menuruti amarah mereka. Dia memelototi belati tepat pada gadis yang berubah pucat dalam detik di pelukanku.

“Kelinci putih adalah persembahan untuk dewi. Tidak ada hak yang dengannya Anda dapat melanggarnya, gadis. ”

Kelinci? Saya? persembahan Dewi?

Apa yang kamu bicarakan, Hegni?!

PDF BY: bakadame.com

Tapi aku tidak mendaftar di matanya sama sekali. Kebencian yang datang darinya luar biasa.

“Aku akan membuangmu.”

Darah mengalir dari wajahku. Ujung jariku hampir kejang. Dengan panik aku mencoba berdiri saat gadis di sampingku gemetar.

“H-Hegni...aku...!”

“Aku tidak punya telinga untuk ocehanmu. Saya telah menjadi saksi kenyataan yang tidak dapat menerima pengampunan. Tidak ada lagi yang perlu dipertimbangkan. ”

Dihadapkan dengan petualang tingkat pertama yang marah, aku secara refleks menarik Pisau Hestia di pinggangku. Tatapan dark elf sama tajamnya saat dia mengalihkan pandangannya ke arahku.

“Pergilah, kelinci. Gadis itu telah melanggar kontraknya dengan dewi karena kebodohannya. Tidak ada apa-apa selain menebasnya.”

“A...apa yang kamu katakan ?!”

“Aku bilang aku akan mengubur makhluk di belakangmu.”

Dia tidak menggertak. Dia serius!

“Semuanya demi sang dewi. Mati, wanita.”

Jubahnya berkibar saat dia menyerbu ke arah kami, pedangnya siap.

PDF BY: bakadame.com

Dia berakselerasi lebih cepat daripada yang bisa dilacak oleh penglihatan saya yang ditingkatkan. Aku terlalu lambat untuk bereaksi, jadi yang bisa kulakukan hanyalah menempatkan diriku di antara dia dan serangan ultracepatnya.

“Keluar dari jalanku!”

“Hah?!”

Bahkan setelah menempatkan diriku tepat di jalur tebasannya, dark elf dengan mudah menjatuhkanku. Kejutan luar biasa menyembur ke seluruh tubuhku ketika pedang hitamnya bertabrakan dengan pisau hitamku. Tulang-tulang di tanganku berderit, nyaris patah. Saat gempa susulan mengguncang bidang pandangku, aku segera meraih bahu gaunnya saat aku terlempar ke samping.

“Ahhh?!”

Aku entah bagaimana menariknya ke dalam pelukanku saat kami berdua dikirim terbang. Aku dengan kikuk berguling di tanah, tapi aku berhasil menggunakan momentum serangannya untuk mendapatkan kembali jarak.

Kami masih jauh dari aman. Saat aku bangkit kembali, keringat dingin mengalir di punggungku. Hanya satu bentrokan yang saya butuhkan untuk memastikan betapa berbedanya kekuatan kami.

Lupakan serangan balik. Bahkan jika saya memfokuskan semua saya pada pertahanan, dia bisa dengan mudah membunuh kami berdua dalam sekejap.

Ini berbeda dari pertarunganku dengan Aiz, yang selalu menahan beberapa untukku selama latihan dan selama insiden dengan Xenos. Ini adalah

PDF BY: bakadame.com

petualang tingkat pertama...kekuatan sejati seorang Level 6! Tingkat kekuatan yang tidak bisa saya harapkan untuk diatasi!

“Pergi!”

Dia kabur lagi, menendang tanah dan melompat ke atas untuk menukik turun dari langit seperti kelelawar. Gerakannya terlalu cepat untuk diikuti, dan sekali lagi satu-satunya hal yang bisa saya lakukan adalah menempatkan diri saya di depan serangan. Ada dampak yang luar biasa saat percikan terbang dari pisau saya. Sikapku runtuh dengan menyedihkan, tapi aku mati-matian mengerahkan semua kekuatanku ke kaki belakangku untuk setidaknya bertahan. Pada titik ini, ia bertransisi menjadi aliran serangan yang mengamuk.

“Ghhhhhhhh?!”

Kanan, kiri, atas, dari bawah. Saya terus bertahan melawan serangkaian serangan yang intens. Aku menangkisnya, tapi itu menguras staminaku dengan kecepatan yang mengerikan!

“Menarik! Apakah kamu ingin jatuh oleh pedangku ?! ”

“Guh...!”

“Jangan membuatku kesal lebih jauh! Itu mengganggu kendaliku dan membuatku sulit untuk menahan diri! Anda hanya akan menyalahkan diri sendiri ketika kepala Anda terlepas dari bahu Anda! ”

Kata-katanya tanpa henti dan intens seperti pedangnya. Tidak ada jejak dark elf yang hampir menangis dan takut berinteraksi dengan orang lain. Hanya tatapan tajam dan mengancam dan nada kasar tanpa sedikit pun rasa takut.

PDF BY: bakadame.com

Dia jelas marah, tetapi harus ada batasan untuk itu.

Sepertinya dia orang yang sama sekali berbeda!

Saya pasti mendengar nyanyian sebelum dia menyerang kami, dan kata-kata mantra juga. Apakah dia mengaktifkan semacam sihir? Namun, itu bukan sihir serangan atau pesona. Sesuatu yang berbeda...!

"...Guh?"

Saat staminaku terbakar habis, aku tiba-tiba menyadari sesuatu.

Bisakah dia tidak menyerangku?

Dia bisa dengan mudah dan tepat mengiris hanya satu daun di pohon, jadi antara itu dan kepadatan serangan, saya tahu. Dia hanya mengincar gadis di belakangku dan tidak ada yang lain. Untuk alasan apa pun, mungkin karena instruksi ketat seseorang, dia tidak boleh menyakitiku.

Menyadari itu, aku mulai menggunakan tubuhku sebagai tameng dengan lebih agresif.

"Ck!"

Mengkonfirmasi kecurigaanku, Hegni terdengar frustrasi saat aku dengan paksa melemparkan diriku ke jalur serangan pedangnya.

Biasanya, tidak akan ada cara bagiku untuk menahan serangan petualang tingkat pertama. Pertarungan akan berakhir segera setelah dimulai. Ini gila untuk mendorong tubuhku keluar tepat di tempat yang kemungkinan besar

PDF BY: bakadame.com

akan diiris, tapi saat ini, itulah satu-satunya cara yang aku miliki untuk melawannya.

Aku terus melompat di jalan untuk membuang jangkauan serangannya. Setelah aku dengan hati-hati melihat pedang panjangnya kehilangan momentum dan berhasil menangkisnya dengan pisauku beberapa kali, dia melompat mundur, jubahnya tertiup angin.

“ Haah, hah, hah...! ”

“Anak kecil yang kurang ajar...Kau mempermalukan gelar Level Empat dengan berpegang teguh pada belenggu yang mengikatku.”

“Guh...!”

“Kamu adalah orang yang harus memenuhi keinginan dewi agung. Anda sebaiknya tidak mengecewakannya — atau saya benar-benar akan membunuh Anda. ”

Napasku sudah berantakan, tapi dia bahkan belum berkeringat saat dia menusukku dengan tatapan dingin.

aku gemetar. Bukan karena saya merasa kewalahan dengan cemoohannya. Itu karena matanya yang menyipit, bahkan sekarang, mengarahkan semua kemarahannya yang membunuh pada gadis yang meringkuk di belakangku.

Tapi Freya Familia melindungi Syr sampai kemarin...!

Saya yakin Hegni tidak terkecuali. Jadi mengapa dia tiba-tiba mulai menyerang? Kontrak yang rusak? Beberapa pelanggaran? Aku sama sekali tidak mengerti apa yang dia bicarakan!

PDF BY: bakadame.com

Ketika saya pergi, Welf mengatakan tidak ada alasan kami akan berakhir dalam konflik dengan Freya Familia ! Dan dia benar! Tapi mereka malah mengejarnya sekarang! Apa yang sedang terjadi?!

“Saudara-saudara yang menjengkelkan dan kucing yang marah akan segera datang. Dibandingkan dengan dicabik-cabik oleh mereka, satu serangan dariku akan menjadi rahmat. Jangan lari. Berhenti. Terimalah takdir ini. Saat kematianmu akan memberikan istirahat abadi—aku tidak punya waktu untuk berjingkrak-jingkrak.”

Aku harus mengamankan pelarian kita agar dia tidak terbunuh. Tapi apa pun yang saya inginkan, saya tidak dapat menemukan celah. Saat aku mati-matian mencari jalan keluar, lengan Hegni terkulai lemas, dan tubuhnya...tenggelam.

“Aku tidak akan membiarkanmu melakukan apa pun lagi.”

Aku benar-benar kehilangan jejaknya.

” ”

Ini adalah langkah pertama yang cepat, gerakan yang cukup cepat untuk menghilang dari pandanganku sepenuhnya. Saat waktu membeku, yang tersisa hanyalah bayangan jubahnya. Saat aku menyadari apa yang aku lihat, dia sudah menendang dinding gedung di sampingku.

Meskipun dia berada tepat di depanku, dia sekarang meluncurkan serangan kuat yang mendarat dari samping. Serangan mendadak yang mustahil seperti rudal yang memantul. Waktu mulai bergerak lagi saat aku berbalik dan mengulurkan tanganku, tapi aku tidak berhasil. Pedang hitamnya akan menembusnya.

PDF BY: bakadame.com

“—Haaaaaaah!”

Tapi sepersekian detik sebelum mendarat, angin puyuh tiba-tiba muncul, menghalangi pedangnya tepat pada waktunya.

“Apa?!”

Seorang elf yang memegang pedang pendek kembar berdiri di depan kami.

Serangannya dibelokkan, air mata tebasan Hegni yang diarahkan ke tanah saat dia segera mundur.

Hembusan angin yang dihasilkan menyebabkan seragam pramusaji berkibar.

“Apa...? Lu!”

“Lonceng...! Apa yang sedang terjadi?!”

Setelah muncul dengan gagah di saat-saat terakhir yang memungkinkan, ekspresinya berubah dalam kegelisahan akut. Dia tidak mengalihkan pandangannya dari peri di depannya bahkan saat dia memanggilku.

“Kenapa Freya Familia mengejarmu?!”

Bahkan Gale Wind tidak bisa menyembunyikan kegelisahannya saat tiga bayangan lagi muncul dari atas.

“Hai! Apa yang terjadi di sini?!”

PDF BY: bakadame.com

“Saya pikir saya mendengar beberapa pertempuran gila. Apakah Syr dan bocah itu tersandung ke medan perang ?! ”

“... gh!”

Runoa, Chloe, dan Ahnya mendarat di sekitar kami untuk melindungi kami dari serangan. Tapi Ahnya sepertinya kehilangan kata-kata saat melihat Hegni.

“Pergilah, gadis-gadis. Pedangku akan menjatuhkan wanita itu. Tidak lebih dan tidak kurang.”

“Apa?! Jika itu yang Anda pikirkan, Anda punya pemikiran lain yang akan datang!”

“Petualang yang sangat kuat memukul orang normal dengan perlakuan penuh haus darah? Anda harus mengendalikan diri lebih baik. Mengapa Anda tidak mandi untuk mendinginkan kepala? Bahkan, tolong lakukan! Aku memohon Anda!”

Runoa meledak mendengar pernyataannya, dan Chloe membuat lelucon, tapi jelas mereka berdua juga ketakutan. Lyu tetap diam, tapi dia tidak lengah sama sekali.

Tiga lawan satu. Tidak, empat jika kita memasukkan saya. Tapi meski begitu, kita semua dikalahkan hanya oleh seorang petualang.

“”””Apa yang kamu lakukan, Hegni?”””””

Tapi segalanya berubah dari buruk menjadi lebih buruk.

PDF BY: bakadame.com

Empat suara memanggil sekaligus saat kami semua menarik napas.

“Kami tidak membutuhkannya lagi.”

“Dia melanggar kehendak dewa dewi.”

“Dia tidak lebih dari seorang kriminal. Tidak perlu meminta izin kepada Nyonya. ”

“Ini adalah festival darah. Jika Anda akan mengambil waktu manis Anda, kami akan menyelesaikannya sendiri. ”

Jika Anda menutup mata, mereka terdengar seperti satu orang.

Armor dan helm berwarna pasir yang serasi. Mereka dipersenjatai dengan tombak panjang, palu besar, kapak besar, dan pedang besar—semua senjata yang terlihat tidak proporsional dengan ukurannya.

Keempat prum berdiri di atas gedung-gedung di sekitarnya, menatap kami dengan tatapan dingin.

“Bringar ... saudara-saudara Gulliver.” Warna mengering dari wajah Runoa.

Dia selalu begitu cerah dan ceria, tapi sekarang, dia menunjukkan ketakutan yang belum pernah kulihat sebelumnya. Runoa menggigit bibirnya, berjuang untuk mengendalikan getaran yang terbentuk di lengan dan kakinya.

“Nak, ambil Syr dan lari.”

“Eh?!”

PDF BY: bakadame.com

“ Satu menit. Hanya itu yang bisa kami tahan.”

Aku bingung. Dia bahkan tidak melirikku, tapi raut wajahnya menjelaskan bahwa ini bukan diskusi.

Seolah-olah dia diam-diam berteriak, “Lari saja. Cepat dan pergi. Lari sejauh dan secepat yang Anda bisa. Jika tidak, kita akan benar-benar hancur dalam sekejap mata.”

Itulah artinya dikelilingi oleh petualang tingkat pertama.

“Pergi!!!”

Didorong oleh teriakan itu, aku tidak bisa melakukan apa-apa selain mulai berlari.

Aku tidak bisa ragu-ragu bahkan untuk sesaat pun jika aku ingin menyelamatkannya dari tempat eksekusi itu. Tanpa membuang waktu, aku meraih tangannya. Saat aku berbalik, aku merasakan kehadiran yang luar biasa mendekat.

Jubah hitam Hegni berkibar saat dia berbalik, dan keempat bayangan itu jatuh dari atas.

Lyu dan yang lainnya meluncurkan diri mereka ke depan saat tirai naik dengan amukan satu sisi.

Sebuah pusaran pukulan.

Biasanya Lyu akan mundur dari tempat kematian yang pasti tidak peduli apa yang diperlukan, tetapi dia harus tetap tinggal. Karena Runoa, Chloe, dan

PDF BY: bakadame.com

Ahnya menahan empat prajurit prum yang menakutkan di belakangnya. Dia tidak punya pilihan selain menghadapi peri gelap yang berdiri di depannya.

“Jangan halangi aku, sesama peri. Atau apakah Anda ingin telinga Anda dipangkas untuk harga diri Anda?

“Dáinsleif Hegni Ragnar! Seorang petualang Level Enam!”

Dengan kata lain, makhluk yang jauh lebih kuat dari Gale Wind.

Memegang shortsword kembar, Futaba, di tangannya, angin menderu saat dia memegangnya dengan kecepatan tinggi. Ada benturan logam setiap kali mereka bertemu dengan pedang panjang hitam Hegni, dan dia tidak punya cara untuk meredam benturan yang menjalar ke seluruh tubuhnya.

Dia terlalu cepat! Terlalu kuat!

Bahkan dengan semua pemikiran cepat, pengalaman, wawasan, dan setiap kekuatan yang bisa dia kumpulkan, butuh semua yang dia miliki untuk mempertahankan pertahanannya. Tidak ada yang bisa dilakukan selain fokus pada penghindaran dan menangkis tebasan berat yang akan memotongnya menjadi dua jika dia mencoba untuk memblokirnya secara langsung. Dia kehilangan bahkan harapan samar dari serangan balik.

Itu persis sama dengan Bell sebelumnya. Meskipun Lyu jauh melampaui dia dalam hal teknik dan taktik, dia masih sedikit lebih dari seorang anak sebelum Hegni. Faktanya, jika bukan karena kekayaan pengalamannya, dia akan segera mencapai ajalnya.

Setiap detik dia memperpanjang konflik adalah bukti dari pertempuran yang tidak masuk akal dan absurd yang dia alami hingga saat ini.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi perbedaan mutlak dalam status memisahkan Lyu dan Hegni. Dia tidak bisa menahan gemetar pada celah yang ada di antara mereka berdua. Tetapi pada saat yang sama, semangatnya didukung oleh keyakinan bahwa dia harus mencegahnya melewatinya, apa pun yang terjadi.

“-Saya mengerti. Jadi kamu adalah salah satu favoritnya juga, ”kata Hegni, matanya menyipit seolah menyadari sesuatu.

“Apa?”

“Sama seperti kelinci itu. Satu pedang saya mungkin tidak jatuh karena kebijaksanaan saya sendiri. Benar-benar tugas yang menjengkelkan.”

Hegni tidak menjawab pertanyaannya saat dia menekan serangan dengan lebih kuat.

Serangan pertama sudah cukup untuk membuat tangan Lyu mati rasa saat dia menangkisnya, terdorong mundur saat dia menggunakan kedua pedangnya untuk mencegah lawannya mengejar Bell. Seragamnya terpotong di selusin tempat, dan darah mengalir di kulit putihnya saat dia terus menari melalui pusaran tebasan.

Aku tidak bisa menangkap maksud sebenarnya! Tapi dia mulai mengincar anggota tubuhku! Dia tidak akan membunuhku! Sangat menyakitkan bahwa dia menahan diri, tetapi jika itu masalahnya, saya mungkin punya kesempatan!

Menyadari perubahan dalam ilmu pedang Hegni, Lyu berharap untuk pertandingan yang lebih setara setelah menyadari keterbatasannya. Jika dia

PDF BY: bakadame.com

bisa memperbaikinya di tempatnya sedikit lebih lama tanpa jatuh, maka Bell dan Syr akan bisa lolos.

Tapi itu tidak bertahan lama.

Menyerang dari kanan—mundur, lalu menghindar!

Rencananya adalah—

"—Semakin baik mata mereka, semakin mudah mereka menjadi mangsa jurang maut."

—hancur tanpa ampun oleh pukulan KO Hegni.

"?!"

Bilah pedang panjang hitamnya yang menyeramkan melompat ke depan. Tip yang Lyu hitung hanya akan menyerempet pakaiannya dengan mudah merobek dadanya.

Pedangnya tumbuh lebih panjang—tidak...

Saat waktu melambat menjadi merangkak dan pukulan yang menentukan mendarat, Lyu menyadari apa yang telah terjadi.

Jangkauan diperpanjang!

Pedang itu sendiri tidak berubah. Alih-alih, jangkauan bilahnya telah berkembang, seolah-olah ruang hampa setajam silet telah dibuat di luar ujung pedang.

PDF BY: bakadame.com

Semburan darah menyembur dari tubuhnya saat sifat sebenarnya dari serangan itu menyadarkannya.

“Pedang kutukan—!”

Tendangan lokomotif segera menabrak Lyu saat dia bergidik dari tebasan ke dadanya. Hegni menyelesaikan putaran tajamnya saat udara di sekitarnya menjadi tenang dan satu elf menghantam dinding.

“Gah-aghhh...?!”

“Pedang kesayanganku, Victim Abyss, adalah pedang yang dikhususkan untuk menghancurkan barisan depan. Itu telah membunuh petarung pedang yang tak terhitung jumlahnya sepertimu.”

Lyu dipenuhi dengan kesedihan saat dampaknya membuat udara keluar dari paru-parunya. Hegni mengayunkan sekali, mengeluarkan darahnya dari pedang dengan jentikan pergelangan tangannya.

Victim Abyss—senjata superior, pedang tingkat pertama dengan ketajaman yang dibuat oleh hexer tertentu.

Seperti yang Lyu duga, itu adalah pedang kutukan yang dirancang khusus untuk mengalahkan prajurit yang berspesialisasi dalam pertarungan pedang.

Setelah menunjukkan perbedaan kekuatan yang luar biasa di antara mereka berdua, Hegni dengan tenang pergi.

Lyu tidak bisa melakukan apa-apa selain berendam dalam penyesalannya sendiri, tidak bisa berbuat apa-apa saat dia berbaring di tanah.

PDF BY: bakadame.com

“”””Kami pernah melihatmu sebelumnya.”””””

Wajah Runoa terpelintir saat suara keempat prum itu bergema.

“Berapa tahun yang lalu?”

“Zaman kegelapan ketika para bajingan Jahat itu masih ada.”

“Ada pemburu hadiah yang tidak tahu tempatnya dan mengejar kita.”

“Tidak pernah repot-repot mengingat wajahnya, tapi aku ingat cara dia bertarung dengan tinjunya.”

Suara-suara itu terdengar seperti mereka menertawakannya. Dan tidak diragukan lagi mereka mengejeknya.

Terlepas dari kenyataan bahwa pertempuran telah dimulai, tinju Runoa tidak mengenai apa-apa selain udara. Knuckle-dusters di tinjunya hanya bersiul kosong saat mereka tidak merobek apa pun.

Dia tidak bisa mendaratkan satu pukulan pun. Bahkan dengan empat target, setiap ayunan kosong. Mereka tidak bergerak terlalu cepat, dan mereka jelas menahan diri juga. Sepertinya empat gerakan simultan mereka mengacaukan fokus Runoa, tujuannya—semuanya.

Itu sama seperti saat itu. Selama hari-hari ketika dia kehilangan dirinya dalam pekerjaan berdarah sebagai pemburu hadiah, sebelum dia diambil oleh pemilik kedai yang baik hati.

Dia telah menerima hadiah untuk mengeluarkan empat prum bersaudara hanya untuk dikalahkan dengan mudah.

PDF BY: bakadame.com

Mereka terlihat sama, mata mereka sama, di mana pun dia melihat itu sama. Seperti adegan dari mimpi buruk.

Empat pasang mata yang mengawasinya dari balik kaca mata itu membuatnya mengingat aib dan teror masa lalunya.

“Sialan aaaaaaaaaa!”

Dia meraung, seolah mati-matian berjuang untuk tidak termakan oleh keputusasaan.

“Jangan terburu-buru masuk! Mereka mengacaukan kepalamu!”

“Tidak, Runo! Keempatnya adalah...!”

Kata-kata peringatan Chloe dan Ahnya jatuh di telinga tuli. Mereka mencoba memberikan dukungan, tetapi serangan mereka dengan mudah dinetralkan.

Baik pisau pembunuh Chloe yang gesit maupun pisau yang dipinjam Ahnya dari Chloe tidak mampu mengenai pukulan itu. Bahkan tidak ada goresan.

Dalam waktu singkat, senjata keempat prum berbunyi.

“Cukup,” sang kakak, Alfrik, menyatakan.

“””Tetaplah rendah hati.”””

Itu berakhir hanya dalam sekejap mata.

PDF BY: bakadame.com

Alfrik mengayunkan tombaknya, memukul mundur tinju Runoa, pedang Chloe, dan pisau Ahnya sekaligus. Saat waktu melambat menjadi merangkak bagi mereka bertiga, pedang besar Ger merobek dada Runoa, palu Dvalinn menghantam perut Chloe, dan kapak Berling mengayun ke arah Ahnya.

Suara robekan daging, tulang patah, dan percikan darah bergema di gang.

Mata Runoa terbuka lebar, darah menetes dari mulut Chloe, dan Ahnya benar-benar terkejut karena mereka semua terlempar ke arah yang berbeda. Manusia itu terbang ke udara sebelum terbanting ke tanah sementara kedua gadis kucing itu terlempar ke area penyimpanan yang berisi tumpukan tong dan kotak kosong, mengirimkan awan debu.

Intersepsi yang disinkronkan, maju, dan kemudian menyerang. Ketiga gadis itu hanya diberikan waktu lima detik untuk bertarung.

“Sialan...!”

Runoa gemetar, nyaris tidak mengangkat kepalanya saat dia mengerang kesakitan dan menyesal saat darah menggenang di sekelilingnya di trotoar.

Saudara Gulliver. Meskipun hanya Level 5, banyak yang menganggap mereka secara kolektif setara dengan petualang Level 6 mana pun. Rahasia kekuatan mereka adalah kemampuan mereka untuk bertindak serempak tanpa kata-kata atau bahkan pandangan sekilas—serangan empat cabang seketika. Koordinasi mereka yang tak tertandingi dipuji sebagai kerja tim terbesar di kota.

Runoa pingsan di depan empat prajurit prum yang menolak untuk membiarkan cacat ras mereka menghalangi mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Argh…!”

Tangannya gemetar, Ahnya berhasil berdiri kembali. Dia memegang bahunya yang berdarah dan terhuyung ke depan saat peti kayu dan tong kosong runtuh di sekelilingnya.

“”Apa yang kamu lakukan, Berling?””

“Kau tidak menghabisinya.”

“Ah, sungguh kesalahan besar…Oh ya, kamu sudah sering melihat gerakan kami sebelumnya, kan? Karena kamu dulu berada di familia. ”

Dari suara empat bersaudara itu, Berling sebenarnya ditujukan kepada Ahnya.

Napasnya terengah-engah, Ahnya menatap sekeliling dengan kaget.

“Runoa, Chloe…Lyu…”

Teman-temannya telah dijatuhkan dengan kejam. Dia sendirian. Lima lawan satu. Dan semua musuhnya adalah petualang tingkat pertama.

Keputusasaan menggerogoti dirinya, dan lututnya hampir menyerah sepenuhnya.

“Kamu berani mengarahkan taringmu pada kami lagi, Vana Alfi?” tanya Alfrik.

“Guh…!” Telinga Ahnya berkedut gelisah.

“Pecundang yang keluar dari kontes keluarga.”

PDF BY: bakadame.com

“Kucing liar itu?”

“Bajingan yang ditinggalkan oleh Lady Freya.”

“Sst...Diam! Diam! Diam! Aku bukan Vana Alfi, meow! Aku Ahnya Nyonya yang Baik Hati!”

Prum bersaudara yang lebih muda tanpa ampun menusuk luka lama saat Ahnya menutup matanya, menggelengkan kepalanya, dan melolong.

Itu adalah benteng terakhir yang melindungi hatinya. Penopang terakhir untuk gadis yang telah dibuang. Itu adalah inti dari keberadaan Ahnya Fromel.

Secara kebetulan, dia sedang berdiri membelakangi gang tempat Bell melarikan diri saat dia memelototi dark elf dan prum.

“Aku akan melindungi mereka meong...! Lindungi Syr...Lindungi keluargaku...!”

Tanpa senjata, dia melenturkan jari-jarinya seperti kucing yang menyiapkan cakarnya. Berjuang melawan rasa takut yang membuncah di dalam dirinya, dia menguatkan dirinya dengan memikirkan keluarganya.

Tetapi-

“Apa yang kamu lakukan, bajingan?”

Tekadnya hancur saat dia mendengar suara dingin itu.

” ”

PDF BY: bakadame.com

Ahnya membeku saat dia berbalik. Seseorang kucing yang lebih sulit untuk dihadapinya daripada lima petualang tingkat pertama.

“B-Kakak …”

Satu-satunya hubungan darah Ahnya Fromel. Kakaknya, Allen Fromel, yang memiliki alias Vana Freya.

“…K-kenapa kamu…?!”

Jika diamati lebih dekat, mereka sangat mirip satu sama lain—bentuk mata mereka, iris emas yang samar, susunan bulu mereka, bahkan jika warnanya sendiri berbeda. Mereka memiliki terlalu banyak kesamaan.

“Akulah yang mengajukan pertanyaan di sini.”

“A-aku minta maaf, meong! Maaf, Kakak!”

Gadis yang ceria, ceria, dan santai dari kedai itu tidak bisa ditemukan di mana pun. Suara dan tubuhnya bergetar saat dia mati-matian berusaha untuk tidak menarik kemarahan kakaknya. Dia tampak tidak lebih dari seekor kucing liar yang malang dan haus cinta.

“K-kami hanya ingin melindungi Syr, meow…! Aku tidak ingin keluargaku yang berharga mati, meong! Jadi, jadi—”

“—Berhenti dengan rutinitas kucing bodoh itu!”

“Eep!”

PDF BY: bakadame.com

Penjelasan panik Ahnya diinterupsi oleh teriakan marah. Kemarahan Allen meningkat.

“Berapa kali saya harus mengulang sendiri?” Allen meludah. “Bisakah kepalamu yang bodoh dan kosong tidak mengerti satu kata pun yang kukatakan?... Membuatku kesal.”

“A-aku minta maaf! aku—aku...!”

Gigi Ahnya bergemeletuk saat kenangan akan luka lama di tubuh dan pikirannya menggenang, membangkitkan pusaran kesedihan dan teror. Tatapan kecewa kakaknya, kata-katanya yang meremehkan—semua itu merobek hati Ahnya.

“Kau menghalangi. Pergi sebelum tombakku membuat kepalamu terbang.”

“T-tunggu...Tunggu, Kakak! Apa pun yang terjadi padaku, tolong tinggalkan Syr—”

“ Diam. ”

Ahnya dengan putus asa memohon padanya, tapi dua kata itu menghancurkan keinginannya untuk melawan.

“Bodoh sialan. Berbicara denganmu hanya membuang-buang waktuku. Menyingkirlah dari jalanku.”

Allen mendekat, melihat ke bawah ke arahnya dari tepat di wajahnya.

“Aku...Aku hanya...Tuan...Keluargaku...”

PDF BY: bakadame.com

Air mata menggenang di matanya saat dia bergumam tidak jelas.

Dia mencoba untuk setidaknya menjaga jalan di belakangnya dengan menjaga tubuhnya tetap di jalan, tapi—

“Pindah.”

Dia tidak bisa menahan diri dengan tatapan menghina kakaknya langsung di atas kepalanya.

“...Iya kakak.”

Air mata jatuh dari matanya saat kekuatan terkuras dari tubuhnya.

Dia membenci dirinya sendiri karena menyerah saat dia berlutut. Keinginannya untuk bertarung benar-benar hilang, dia jatuh seperti boneka kain yang lemas.

Allen bahkan tidak meliriknya saat dia berjalan melewatinya. Hegni dan saudara-saudara Gulliver mengikuti saat dia menangis dalam diam. Air mata tidak mau berhenti. Kucing ceria di kedai itu tidak bisa ditemukan. Sendirian pada akhirnya, dia tampak seperti tidak lebih dari anak kucing terlantar yang telah kehilangan segalanya.

Sepertinya naluri petualang Aiz memanggilnya.

Hestia memperhatikan reaksinya.

“A-apa itu?”

“...Seseorang bertarung ke arah itu...”

PDF BY: bakadame.com

“Eh?!”

Di bawah langit mendung, mereka sedang mengejar Bell.

Mereka telah pergi lurus ke utara dari East Main Street dan mendekati daerah di mana Asfi melihat Bell.

“Kamu yakin itu bukan hanya perkelahian festival kecil?”

“Aku yakin... Ini bukan pertarungan permainan seperti itu.”

“... Asfi. Menjadi tidak terlihat seperti itu, apakah kamu berencana untuk pergi kepanduan atau semacamnya? ”

“Permintaan maaf saya. Tapi bahkan aku mendapat firasat buruk tentang ini...Rasanya seperti beberapa monster yang tak terbayangkan sedang mengamuk.”

Tatapan tajam Aiz dan keringat dingin Asfi membuat Hestia terengah-engah.

Mendengarkan dengan seksama, dia bisa mendengarnya. Suara dan getaran samar dari sesuatu yang terbanting ke tanah atau dinding. Dan bagi seseorang yang tidak memperhatikan, apa yang mungkin terdengar seperti alat musik tetapi sebenarnya adalah rengekan bernada tinggi dari bilah pertemuan bilah.

Mereka berhenti, seolah-olah penghalang telah didirikan di depan mereka di tengah-tengah gang yang benar-benar normal.

“ Haah, hah...! ...Eh? Dewi? Dan Aiz? Dan Hermes dan Asfi?!”

PDF BY: bakadame.com

Saat itu, anak laki-laki yang mereka cari muncul, benar-benar kehabisan napas.

Dan saat itulah ia melompat ke pandangan Hestia.

” ”

Waktu berhenti untuk Hestia. Dia bingung harus berkata apa.

Tatapannya bertemu dengan sepasang mata biru-abu-abu.

Merasakan tatapan Hestia, gadis itu menunduk, seolah situasi yang ditakuti dan dihindarinya sejak lama akhirnya terjadi.

Dia menyelinap di belakang Bell, seolah menyembunyikan dirinya sedikit saja.

“Bel, apa yang terjadi?”

“... Freya Familia ...kami diserang oleh petualang tingkat pertama mereka. Lyu dan yang lainnya menahan mereka, tapi...”

“Leon melakukan apa?!”

Apa yang seharusnya menjadi sesuatu yang sangat berbahaya sehingga tidak bisa diabaikan bahkan tidak menarik reaksi dari Hestia.

Apa dia? Tidak, apa itu ?

Menyadari keterkejutan Hestia, Hermes melangkah maju.

“...Apakah benar untuk berasumsi bahwa kamulah yang mereka kejar, Tuan?”

PDF BY: bakadame.com

Gadis itu memeluk dirinya sendiri, dan kemudian, seolah menguatkan keinginannya, dia membungkuk.

“Tolong, Tuan Hermes! Tolong bantu aku!”

“…”

“Sekali ini saja sudah cukup, jadi tolong beri aku waktu! Bahkan jika aku telah menentang kehendak sucinya, aku tidak melanggar kesepakatanku dengan sang dewi!”

“…Sangat baik. Maka Anda dapat mengandalkan saya. ” Ekspresi Hermes misterius saat dia menyetujui permintaannya. “Aiz, bisakah kamu meminjamkanku kekuatanmu? Menahan para petualang tingkat pertama saja sudah cukup. Aku bersumpah atas namaku, aku tidak akan membiarkannya berubah menjadi konflik antara Loki dan Freya.”

“…Dipahami.”

“Asfi, kamu mendukung Aiz.”

“T-tunggu sebentar, Lord Hermes! Jangan menyeretku ke dalam pertarungan antara petualang tingkat pertama!”

“Kamu juga khawatir tentang Lyu, bukan?”

“…Ngh! Aaaarghhh!”

Hermes menepuk kepala Asfi meminta maaf saat dia mengakui. Dia memelototinya saat dia menepis tangannya dan berlari mengejar Aiz. Setelah

PDF BY: bakadame.com

melihat mereka pergi, Hermes berbalik menghadap Bell, yang jelas-jelas bingung dengan apa yang baru saja terjadi.

“Bahkan jika mereka kalah jumlah, Aiz dan Asfi seharusnya bisa menahan mereka sebentar. Pergilah, Bell... Lindungi dia.”

“...Ya pak.”

Dia mengangguk dan kemudian meraih tangannya saat mereka mulai melarikan diri.

“Ah—T-tunggu! Lonceng!”

Hestia akhirnya sadar kembali, tapi sudah terlambat. Pasangan itu telah menghilang dari pandangan sebelum dia bisa mengatakan apa-apa.

“...Hermes...”

“Ya, Hestia?”

Saat Hestia berjuang untuk memahami apa yang sedang terjadi, Hermes berbalik menghadapnya dengan ekspresi yang sangat tenang.

“Apa dia...?”

“...”

“Apa itu tadi...? Apa-apaan itu?!” Suaranya yang bergetar berubah menjadi teriakan.

PDF BY: bakadame.com

Suara bentrokan pedang yang keras terdengar, seolah semakin membuatnya kehilangan keseimbangan. Itu adalah melodi marah yang disusun oleh petualang tingkat pertama Aiz, Asfi, dan Freya Familia . Tetapi pada saat itu, dia tidak memedulikan mereka.

Saat dia menekan Hermes, masih dalam cengkeraman keterkejutannya, dia akhirnya menunjukkan sedikit emosi untuk pertama kalinya. Dia tampak kelelahan, wajahnya seperti orang tua.

“Sebenarnya, saya tidak bisa benar-benar yakin. Saya telah melakukan pengamatan yang tidak terlalu penting, tetapi mata saya tidak dapat menembusnya . Apa dia? Siapa dia? Itu sama untuk dewa-dewa lainnya. Itulah bagian dari apa yang membuat menghabiskan waktu bersamanya begitu menarik...dan sangat menakutkan. Loki mungkin satu-satunya yang melihatnya sepenuhnya.”

Hestia menggelengkan kepalanya dengan keras. “Bukan itu yang aku tanyakan!”

Dia tidak mengerti. Ruang kosong yang tidak ada dalam ingatannya. Sebuah logika supra-rasional yang jauh dari tatanan alam. Seorang Irregular, yang tidak diketahui dari alam fana ...

“Apakah itu benar-benar seorang dewi ?!”

Awan gelap terbelah, seolah-olah bergerak dalam waktu dengan kegilaan seorang dewi.

Berlari.

PDF BY: bakadame.com

Kami menuju ke selatan, menggunakan gang-gang sempit di belakang saat kami melewati distrik industri yang berantakan. Semua untuk menjaga gadis di sampingku dari kematian.

“Maaf, Bel...! Itu semua salah ku...!”

Suaranya lemah dan rapuh, dipenuhi rasa bersalah. Melirik ke belakang, mata biru-abu-abunya melihat ke bawah dengan menyedihkan. Saya tidak ingin mendengar Syr terdengar seperti itu, melihat Syr terlihat seperti itu, jadi saya meninggikan suara saya.

“Tolong jangan bertingkah seperti itu! Aku tidak ingin melihat ekspresi itu di wajahmu!”

“Lonceng...”

“Tolong jangan katakan itu salahmu! Semua orang meminjamkan Anda kekuatan mereka! Jadi jangan menyerah!”

“...!”

“Kami memiliki banyak permintaan maaf yang harus dilakukan ketika ini berakhir! Untuk Lyu, dan Aiz, dan yang lainnya!”

Aku meremas tangannya saat kata-kata yang terlintas di pikiranku terbang dari mulutku.

Aku bahkan tidak benar-benar tahu apa yang aku katakan. Tapi meski begitu, aku bisa merasakan dia melihat ke belakangku dan aku merasakan dia meremas tanganku ke belakang.

PDF BY: bakadame.com

Memikirkan. Berfikir keras.

Freya Familia serius. Mereka benar-benar berniat membunuhnya. Apa yang terjadi? Dan apa yang terjadi dengan Sir? Saya perlu mencari tahu. Jika saya tidak memahami situasinya, tidak ada yang akan berubah!

“Jika ada tempat yang bisa kita sembunyikan...!”

Kami berdua menghela napas berat. Bahkan jika dia menahan diri, aku masih menerima serangan kuat dari petualang tingkat pertama, dan tubuhku terkuras. Saya perlu berhenti dan beristirahat setidaknya untuk sementara waktu.

“Aku—aku tahu, haah , tempat untuk bersembunyi...!”

“Betulkah?!”

“Ya! Di depan saja...!”

Ini bukan waktu di mana saya bisa pilih-pilih, jadi saya langsung menerima sarannya.

“Tolong pimpin jalannya!”

“Oke!” kataku sebagai balasan.

Aku mengangguk dalam-dalam pada senyumnya, pada tatapannya.

Aku berlari ke dewi perapian.

Pertemuan kebetulan dengan dewi pelindungnya.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun saya telah diperingatkan berulang kali bahwa saya tidak boleh bertemu dengannya.

Saya adalah seorang penjahat pada saat itu. Tidak ada alasan. Tuduhan itu sudah terukir di tubuhku.

Kejahatan karena tidak mematuhi perintah dewi.

Kejahatan merencanakan di bawah kedok kontrak saya dengan dewi.

Kejahatan bertindak atas rencana itu dan mencoba mencuri yang disukai dewi.

Dapat dimengerti bahwa mereka akan marah karena pelanggaran itu. Sepenuhnya masuk akal bahwa mereka akan mencoba membunuhku, bahkan.

Saya mencoba untuk merebut sesuatu yang disediakan untuk sang dewi. Tidak ada harapan untuk keselamatan yang tersisa.

Tetapi tetap saja. Meskipun saya telah mengeraskan tekad saya, sentimennya yang membutakan masih membuat saya bersemangat.

Dia berbagi sebagian kecil dari hatinya yang murni dan jernih dengan saya.

Nafasku tersengal-sengal. Dadaku terasa panas. Semburat merah muncul di pipiku.

Saya akhirnya mengerti alasan sebenarnya sang dewi jatuh cinta padanya. Dia telah membuat hatiku liar. Tangannya yang ramping namun kuat menarik tanganku. Itu adalah tangan yang dicintai sang dewi. Dan pada saat ini, tangan

PDF BY: bakadame.com

dan jari-jari yang seharusnya milik dewi itu adalah milikku, dan milikku sendiri.

maafkan aku, maafkan aku, maafkan aku.

Aku meminta maaf berulang-ulang di hatiku baik kepada dewi dan para pengikut yang telah bersumpah setia padanya.

Aku tidak akan meminta maaf, tapi tolong biarkan aku menyelesaikan ini—mimpiku...dosa terbesarku—

Dia memandu kami ke sebuah bangunan terbengkalai di pinggiran kawasan industri.

Sepertinya itu adalah semacam pabrik atau semacamnya, tapi bangunan seperti kotak yang menganga itu kini diselimuti oleh tanaman merambat hijau. Semua pintu telah tertutup rapat, tetapi ada satu titik di mana tembok itu runtuh, tersembunyi di balik air terjun yang tumbuh berlebihan.

Ya, begitu kita berada di dalam, tidak mungkin orang lain memperhatikan kita.

Aku berjongkok dan menyelinap melalui lubang kecil, yang mengarah ke lorong pendek, dan kemudian lorong itu terbuka ke bagian dalam gedung.

“Begitu besar...”

Ruang ini bisa menampung ribuan orang dengan mudah. Di sisi yang jauh, lantai dan dindingnya hangus, seolah-olah pernah terjadi kebakaran di sini di masa lalu. Pilar logam ditekuk, terlipat kembali ke tanah. Rel troli yang dulunya bersilangan di tanah hampir seluruhnya hilang. Sebagian besar

PDF BY: bakadame.com

peralatan telah dilepas, dan semua yang tersisa, terpojok, adalah sampah yang tidak dapat digunakan kembali.

Melihat ke atas, langit kelabu terlihat. Ada beberapa lubang di langit-langit.

“Saya menemukannya suatu saat ketika anak-anak dari panti asuhan memohon untuk menjelajah di luar Jalan Daedalus. Itu berbahaya, jadi aku hanya datang sekali itu...”

Saya bisa percaya itu. Itu pasti memiliki perasaan pangkalan rahasia, dan aku bisa melihat anak-anak bermain dengan penuh semangat—tapi aku menggelengkan kepalaku.

Aku berbalik untuk bertemu tatapannya.

“...Bisakah kamu memberitahuku mengapa Freya Familia mengejarmu?”

“...Alasannya adalah karena sang dewi—Nyonya Freya—telah menyukaimu.”

“...Saya?”

“Ya. Itu sebabnya mereka sangat marah. Meskipun mengetahui bahwa kamu adalah objek dari kasih sayang Lady Freya...Aku berusaha untuk mencurimu.”

Udara dingin mengelilingi kami.

Saya lebih dari sedikit terguncang oleh apa yang dia katakan. Tetapi pada saat yang sama, saya juga tidak bisa langsung menyangkalnya sebagai hal yang mustahil.

“Aku mencintaimu.”

PDF BY: bakadame.com

Karena aku masih ingat apa yang dibisikkan dewi berambut perak itu.

“Ada beberapa hal yang belum kukatakan padamu. Aku sudah memberitahumu sedikit lebih dari kebohongan. Tapi itu adalah kebenaran ketika saya mengatakan saya akan berpisah dari Anda.

“…”

“Aku…” Dia berhenti sejenak. “…Aku tidak punya apa-apa selain saat ini.

“Jika aku ingin mencapai keinginanku…”

Suaranya menghilang, begitu samar hingga bisa menghilang dengan sentuhan sekecil apa pun. Mata biru-abu-abunya menatapku. Dia mendekat, seolah tidak ingin kehilangan sedetik pun saat kita berada. Dia berhenti tepat di depanku sebelum melanjutkan,

“Aku tidak keberatan jika itu hanya karena belas kasihan atau kasihan, tetapi jika kamu bisa menerimaku—”

Dia memohon padaku. Tidak salah lagi. Ini adalah keinginannya yang tulus dan sepenuh hati. Menyadari itu, aku diam-diam menutup mataku.

Dia menutup jarak yang tersisa di antara kami. Ada bunyi gedebuk saat tas tangannya jatuh ke tanah. Dia meraih lengannya di punggungku, dan aku—

Matanya terbuka.

Hatiku sakit setiap kali aku melihat mata merahnya.

PDF BY: bakadame.com

Aku ingat sesuatu yang dikatakan sang dewi sejak lama. Bahwa mata merahnya dan jiwanya yang murni dan tembus cahaya seperti permata yang indah. Itu semua benar. Itulah yang menarik baik dewi maupun aku. Itulah yang membuat kami berdua gila.

Seolah ditarik oleh matanya, aku menutup jarak. Bibir kami semakin dekat. Dadaku yang gemetar mendekat ke dadanya. Saya menjatuhkan tas tangan saya yang telah memenuhi tujuannya, dan perlahan-lahan mengangkat tangan saya.

Mengapa sang dewi harus bertemu denganmu?

Jika aku bertemu denganmu lebih dulu...Jika aku tahu apa yang akan terjadi...Mungkin akan jadi berbeda...

Satu keinginan membara di hatiku. Emosi membuncah. Aku mati-matian mencoba menahannya, bergumam pada diriku sendiri untuk tidak membiarkannya meledak. Aaaaah, tapi aku tidak bisa menyangkalnya. Saya telah terpesona oleh anak laki-laki sebelum saya, sejak lama. Seolah-olah saya terhubung dengan dewi, cerminan sang dewi. Tapi itulah alasannya. Itu sebabnya saya tidak bisa mengendalikan dorongan ini. Saya tahu itu adalah tabu yang tidak boleh dipeluk. Itu tidak kurang dari pengkhianatan terhadap dewi yang menyelamatkanku. Tapi aku tidak tahu bagaimana menahan perasaan ini. Ya, kamu-

Dimaafkan dimaafkan

PDF BY: bakadame.com

dimaafkan dimaafkan dimaafkan dimaafkan dimaafkan dimaafkan dimaafkan dimaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak TermaafkanDimaafkan dimaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak Termaafkan Tak TermaafkanDimaafkan dimaafkanTidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak TermaafkanTidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan Tidak Termaafkan

—Aku tidak akan pernah memaafkanmu!!!

Karena dia bertemu denganmu, sang dewi menjadi rusak ! Karenamu, sang dewi berusaha merendahkan dirinya sendiri!

Aku tahu! Aku satu-satunya yang tahu! Aku bisa memahami kedalaman hatinya yang bahkan dia tidak bisa tahu!

Itulah mengapa! aku benci! Membenci! Membenci! Membenci! Membenci! Membenci! Membenci! Membenci! Anda!

Anda — ANDA — orang yang mengubah permaisuri agung!

Kenapa sang dewi harus menemuimu terlebih dahulu?!

Jika aku bertemu denganmu lebih dulu!

Jika saya tahu apa yang akan terjadi!

Aku akan membunuhmu sebelum kau bertemu dengannya!

Tidak ada yang datang dari kesedihan. Kemarahan tidak pernah menenangkan apa pun. Dan kebencian tidak akan pernah bisa merebut kembali apa pun. Aku tahu. Saya sepenuhnya sadar. Saya mengerti.

Itu sebabnya...

Itu sebabnya aku mengkhianati sang dewi.

Saya menyembunyikan niat saya yang sebenarnya ketika saya mendekatinya dengan proposisi saya. Saya melanggar kontrak saya. Saya melakukan tabu terbesar. Karena cinta pada dewi, saya menginjak-injaknya ( ).

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah keinginan saya. Itu adalah permohonan saya. Itulah kesetiaan saya. Dan itu adalah persembahan kubur berdarahku untuk pria ini juga!

Pengikut lainnya tidak bisa menghalangi sekarang! Simbol dosa saya tepat di depan mata saya! Perasaan yang kubayangkan setiap kali aku memikirkanmu tidak bisa menghentikan pedangku sekarang!

Bahkan jika sang dewi mengutukku! Bahkan jika aku dicap sebagai penjahat! Bahkan jika saya babak belur dan rusak dan dibuang! Aku akan menghancurkan mimpi buruk yang menghantuinya!

Sang dewi tidak membutuhkan Odr untuk merayunya. Untuk pasangan yang mencuri hatinya. Dia tidak membutuhkan semua itu!

Dia menutup celah terakhir. Ada bunyi gedebuk saat tas tangannya jatuh ke tanah. Dia meraih lengannya di punggungku, dan aku—menangkap lengannya yang ramping.

“Jadi, siapa kamu?”

Ada keheningan panjang yang menusuk telinga kami.

Matanya terbuka lebar.

Lengannya tidak bisa digerakkan. Pisau yang dia pegang di tangan kanannya tidak bisa mencapaiku.

Waktu mulai bergerak lagi saat dia menuangkan kekuatan ke lengannya. Tapi itu tidak ada harapan. Saya memiliki pegangan di bagian dalam sikunya. Pisau dingin tidak dapat menemukan jalan ke hatiku.

PDF BY: bakadame.com

Di sini, di pabrik yang tertutup dan terbengkalai ini, tidak ada yang akan menemukan kita. Dengan kata lain, tidak ada kemungkinan gangguan. Tidak ada yang menyelamatkanku. Pabrik terbengkalai ini adalah kuburan yang telah dia persiapkan untukku.

“...Apa...apa yang kamu katakan?” Bibir dan suaranya bergetar.

“Aku mengatakan bahwa kamu bukan Sir.”

Kali ini, saya memberikan lebih banyak kekuatan ke tangan saya. Wajahnya memelintir kesakitan saat pisau jatuh ke tanah dengan bunyi denting keras.

Saat aku melepaskannya, dia mencengkeram lengan dan punggungnya menjauh dariku. Sepatu pumpnya membuat tas tangan yang terjatuh—tempat dia menyembunyikan pisaunya—menutupinya dengan debu.

“...Bagaimana kamu bisa mengatakan itu, Bell...? Aku-aku adalah aku. Anda telah melindungi saya sepanjang hari, bukan ?! ” Dia mati-matian mencoba untuk menutupinya dengan senyuman.

“Ya, meskipun aku tidak tahu apa yang sedang terjadi, aku memang melindungimu. Karena aku tidak ingin ada yang mati. Bahkan jika Anda bukan Sir. ”

Saat dia terengah-engah, saya menunjukkan, “Saya belum pernah memanggil Anda Syr hari ini.”

Saya telah memperhatikannya sejak awal. Dari saat saya menemukannya ketika saya sedang mencari Syr. Aku tahu ada sesuatu yang tidak beres sejak aku menarik napas setelah melihat matanya. Dan wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia bukan gadis yang selalu bekerja di The Benevolent Mistress. Bukan dia yang selalu membuatkan makan siang untukku. Senyumnya tidak sama dengan yang selalu ditunjukkan Syr padaku. Ketika kami bertemu, hanya untuk sesaat, niat membunuhnya muncul dengan sendirinya.

Kecurigaan saya berubah menjadi kepastian ketika dia menolak untuk melepaskan tas tangannya sepanjang semua yang terjadi. Pendengaran saya yang ditingkatkan memungkinkan saya mendengar suara logam dari sesuatu dengan pisau — mungkin pisau — mengenai sepotong logam lain di dalam tas.

Karena situasi yang lemah, Lyu dan yang lainnya dari kedai yang datang untuk membantu tidak menyadarinya. Tidak, bahkan tanpa itu, mereka mungkin tidak menyadarinya. Itulah betapa sempurnanya sosok, suara, gerak tubuh, dan segala sesuatunya cocok dengan Syr.

Itulah mengapa saya mengatakan, “Tolong jangan bertingkah seperti itu! Aku tidak ingin melihat ekspresi itu di wajahmu!”

Karena meskipun suara dan wajahnya sama, dia bukan Syr.

“Kamu berniat membunuhku sejak awal.”

“... Ngh!”

Dia mundur ketika aku mengatakannya dengan begitu tenang.

Dia pasti tahu bahwa aku sedang diikuti oleh Hegni. Jadi dia bertaruh. Dia sengaja membuat mereka marah, menarik mereka semua kepada kami, dan kemudian mencoba untuk mematahkan pengawasan mereka dalam proses melarikan diri. Semua agar kita bisa berakhir di sini. Hanya kami berdua.

PDF BY: bakadame.com

Pisau yang tergeletak di lantai adalah bukti niatnya yang sebenarnya. Meskipun itu saja tidak cukup bukti bahwa dia bukan Syr.

“Mungkin saja Syr cukup membenciku hingga ingin membunuhku. Dan jika itu benar, saya akan sedih, dan tentu saja, tidak ada cara bagi saya untuk mengetahui apa yang ada di hati orang lain.—Tetapi Anda berbeda. Karena kamu bukan Sir.”

“H...bagaimana? Bagaimana Anda bisa begitu yakin bahwa saya bukan Syr ?! ”

“Aksesori di rambutmu.”

“Eh?”

“Aksesori yang kuberikan padamu hari ini—yang masih kau pakai sekarang—bukan milik Syr.”

Aksesori biru dan perak di rambutnya bergetar.

Dia tidak bisa berkata-kata.

“Itu milikku.”

Satu set berpasangan.

Ketika saya meninggalkan penginapan, hanya ada satu setengah dari set di atas meja: milik saya. Syr yang asli telah membawa separuhnya saat dia pergi. Itu hanya bisa berarti satu hal.

PDF BY: bakadame.com

“Saya pikir Anda mungkin palsu, jadi saya mengujinya dengan memberikan itu kepada Anda. Dan kamu percaya padaku.”

“…!”

“Kamu ditipu oleh sesuatu yang tidak akan pernah disukai oleh Syr yang asli.”

Tangannya gemetar saat dia melepaskan aksesori dari rambutnya. Di bagian sebaliknya, ada kata “Ksatria” yang ditulis dalam Koine.

“Bolehkah aku mendapatkan yang roh? Kamu harus memihak ksatria! ”

Syr telah memilih setengah roh.

Fakta bahwa orang ini telah mengambil bagianku tanpa berpikir adalah bukti yang tidak dapat disangkal.

“Kamu mungkin tahu hampir segalanya tentang Syr. Tetapi pengetahuan Anda juga tidak harus sempurna. Anda tidak pernah curiga bahwa aksesori itu milik saya. ”

Kenangan bersama, atau mungkin melihat peristiwa melalui matanya.

Hampir terlalu luar biasa untuk dipercaya, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa jenis mantra atau benda ajaib dapat memungkinkannya. Terutama jika sihir memiliki keterbatasan hanya bisa berbagi ingatan atau visi dari satu target.

Gadis di depanku mungkin tidak memperhatikan hiasan rambut karena batasan apa pun yang ada pada sihirnya.

PDF BY: bakadame.com

“Oleh karena itu, Anda bukan Syr,” saya menyimpulkan.

Matanya melebar saat kepalanya tertunduk. Aksesori tergelincir ke tanah dari tangannya. Saat itu berdentang di tanah, saya membungkuk dan mengambilnya.

Ada keheningan yang panjang.

Kami berdiri saling berhadapan di tengah pabrik yang ditinggalkan saat dia akhirnya, perlahan mulai berbicara.

“Melihatku sejak awal... betapa memalukannya.”

aku mundur. Suaranya masih Syr, tapi sekarang sangat dingin.

Dia melihat ke atas. Ada sinar muram di mata biru-abu-abunya. Bayangan kusam dan dalam yang tidak akan pernah menggelapkan mata Syr.

“Jika kamu tidak menyadarinya, aku akan memelukmu dengan lembut, membunuhmu dalam pelukanku ...”

Kata-katanya sangat tidak manusiawi. Tidak salah lagi permusuhan dan keinginannya untuk membunuhku. Itu cukup untuk membuat kemarahan Freya Familia tampak hampir lucu. Rasanya seperti tangan beku mencengkeram hatiku.

“Siapa kamu...? Kenapa kamu terlihat sama dengan Syr? ”

“Kamu tidak perlu tahu, karena aku kalah taruhan dengannya,” katanya. Kemudian, dengan rasa pasrah, dia melanjutkan, “Nyonya Syr menunggu

PDF BY: bakadame.com

Anda di tempat yang hanya Anda berdua yang tahu. Lokasi dari memori yang bahkan tidak bisa saya akses. Silakan pergi padanya. ”

Tempat dari kenangan yang hanya kita berdua bagikan…?

Mendengar itu, adegan tertentu tiba-tiba muncul di pikiran. Kenangan yang hanya dimiliki Syr dan aku. Aku berdiri di sana membeku saat aku melihat kembali bayangan cermin Syr yang berdiri di depanku.

“…Apakah kamu tidak akan pergi? Kalau terus begini, Freya Familia akan…!”

“…Masih mengkhawatirkanku meski tahu aku palsu? Berapa banyak lagi Anda harus mempermalukan saya sebelum Anda puas? Anda benar-benar munafik yang mengerikan. ”

“Guh…”

“Jika kamu tidak di sini, mereka tidak akan membunuhku. Meskipun aku mengkhianati sang dewi, selama aku membiarkanmu pergi, aku akan dihukum tetapi tidak akan kehilangan nyawaku.”

“…Betulkah?”

“Ya, sayangnya.—Jadi, silakan saja.”

Aku tidak bisa merasakan tekad lagi darinya. Tidak ada permusuhan, tidak ada kemarahan. Seolah semua itu berlalu begitu saja.

Aku tidak bisa melakukan apapun selain mempercayainya. Aku memutar wajahku saat aku melihat ekspresi tanpa emosinya untuk terakhir kalinya dan kemudian berbalik untuk meninggalkan reruntuhan.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki itu pergi.

Kehadirannya menghilang di kejauhan.

Saat gadis dalam wujud Syr merasakan itu, saat berikutnya, dia dipukul di kepalanya dengan batang tombak.

Dia dikirim terbang. Pukulan itu membawanya melalui pilar dan membantingnya ke dinding jauh dengan kekuatan sungai yang terlepas dari bendungan.

Ada ledakan memekakkan telinga saat awan kotoran dan debu meledak ke udara. Kemudian pemilik tombak perak, Allen, berbicara.

“Kamu memulai lelucon ini atas otoritasmu sendiri... Kamu bahkan mengabaikan jabatanmu karena itu. Jadi apa yang sangat ingin kamu lakukan?”

Dia ambruk ke lantai, tangannya kejang, hampir tidak bernapas. Tetapi meskipun mempertahankan serangan yang akan membunuh orang normal dalam berbagai cara, dia sebagian besar masih utuh.

Kepalanya berdarah parah, anggota tubuhnya penuh luka, dan dia terluka parah, tetapi dia masih hidup.

“Jawab aku sebelum kamu mati, Hörn.”

Seolah dipicu oleh mendengar nama itu, selubung cahaya mengelilingi Syr dan kemudian meleleh, berhamburan menjadi pecahan seperti cermin yang pecah.

PDF BY: bakadame.com

Sihir telah dihilangkan setelah kastor menerima terlalu banyak kerusakan.

Dan apa yang ada di tempat Syr setelah cahaya memudar adalah seorang gadis cantik dengan rambut pucat pudar dan mata kiri hitam pekat yang tampak termakan oleh gelapnya malam.

Gulliver bersaudara dan Hegni turun dari lubang di atap seperti yang dilakukan Allen.

“Dan kamu yang disebut kepala bendahara?”

“Memunggungi kehendak ilahi dewi kami. Pelayan macam apa kamu?”

Bibir Hörn bergetar saat dia menanggapi cemoohan Dvalinn dan Ger.

“Aku…tidak punya alasan…Apa yang aku lakukan tidak diragukan lagi tidak kurang dari memunggungi dewi…Itu adalah sesuatu yang tak termaafkan…”

Dia mengakui dosanya seolah-olah terengah-engah, rambutnya yang panjang bergoyang-goyang menutupi separuh wajahnya.

Mata Hegni menyipit.

“Skemamu berjalan terlalu cepat untuk orang sepertimu…Apakah kamu bergandengan tangan dengan Ottar dan musuhku yang ditakdirkan, Hedin?” Hegni meludah dengan berbisa.

Memang. Atau lebih tepatnya, gadis bernama Hörn telah menipu Hedin dan Ottar untuk membantu usahanya membunuh bocah itu.

PDF BY: bakadame.com

Hari pertama festival telah dihabiskan dengan Syr yang asli. Hari kedua adalah palsu.

Itu sebabnya mereka sangat marah. Mereka sangat marah dengan Hörn, yang telah mencoba melakukan sesuatu pada anak laki-laki yang, dengan haknya, adalah milik dewi mereka.

Jika dia meminta bantuan mereka dalam plotnya, rencananya akan gagal saat itu juga. Para ekstremis tidak akan ragu-ragu untuk melenyapkan apa pun yang bertentangan dengan kehendak sang dewi.

Semua demi Dewi.

“Kamu berencana untuk membuat kami membunuhmu selama ini,” kata Allen marah, melihat fakta bahwa rencananya telah dibentuk sejak awal dengan asumsi bahwa dia harus mengorbankan dirinya sendiri.

“...Aku mengkhianati dewi yang aku cintai dan bersumpah setia padanya. Apakah ambisiku terpenuhi atau tidak, kehidupan yang diselamatkan dewi ini akan dikembalikan padanya...”

Hörn meletakkan tangannya yang gemetar di lantai, mengangkat bagian atas tubuhnya saat dia menjawab dengan terbata-bata.

Tidak ada rasa sakit atau ketakutan. Dengan wajahnya yang dihiasi topeng berdarah, dia adalah citra seorang martir.

“Jangan memaksakan hidupmu yang kotor padanya, dasar sampah.”

Tapi Allen menolak sentimennya.

PDF BY: bakadame.com

Hörn melihat ke bawah sejenak sebelum mengangkat kepalanya dan berteriak:

“Ya, aku membenci anak laki-laki yang mencuri hati sang dewi! Aku bahkan cemburu padanya!...Tapi bukan hanya itu! Aku takut pada dewi! Takut dia berubah! Takut kalau pada tingkat ini, satu-satunya ratu kita akan menjadi rusak dan jatuh!”

“...”

“Kamu tidak bisa mengerti! Tapi aku, aku sendiri yang bisa! Itu sebabnya! Itulah alasannya! Saya tidak punya pilihan lain! Bahkan jika dia tidak menginginkannya! Bahkan jika aku dibenci selamanya! Saya tidak punya pilihan selain melakukan dosa ini demi dia! Karena dia harus selalu menjadi dewi!”

Yang lain menyaksikan dalam diam saat seringai mengerikan melintas di wajahnya.

“Ya—tidak mungkin dia benar untuk menurunkan dirinya ke level seorang gadis biasa !

“Ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha...”

Tawa parau dan pecah keluar dari tenggorokannya, memuntahkan ke langit di luar langit-langit yang rusak di atas.

Tawanya mengungkapkan keyakinan mutlaknya yang bersemayam dalam kesetiaannya kepada sang dewi. Mata hitamnya bersinar, memimpikan kemuliaan abadi majikannya bahkan pada saat ini.

PDF BY: bakadame.com

Setiap bagian dari dirinya telah dipersembahkan kepada dewi yang dia sembah.

“Kau bukan pelayan sang dewi,” kata Allen akhirnya. “Kamu hanya seorang kultus gila.”

Dia tidak menyangkal atau mengakui tuduhannya. Dia hanya tertawa saat matanya menyipit dan setetes darah mengalir di pipinya.

Hari itu turun salju.

Pecahan putih yang indah dan kejam jatuh dari langit malam itu.

Dewi yang menemukan saya bertanya:

“Aku sedang berpikir untuk membantumu, tapi ... apakah ada yang kamu inginkan?”

Dan saya telah menjawab:

Aku ingin menjadi kamu. Saya ingin berhenti menjadi saya dan menjadi bersih, hangat. Aku ingin menjadi kamu.

“Kau ingin menjadi aku? Seberapa rakus Anda bisa?! Belum pernah ada anak yang meminta itu sebelumnya!”

Dia tersenyum pada keinginan arogan saya. Dan kemudian dia berkata:

“Kalau begitu aku akan memberimu nama. Sebagai gantinya, Anda akan memberi saya nama Anda, ya? ”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah perdagangan nasib—pertukaran nama asli.

Sebuah kontrak, sebuah ritual suci yang memungkinkan tubuh dan jiwaku berhenti menjadi gadis kecil yang kesepian dan kotor itu.

Saya mempersembahkan nama Syr dan menerima nama ilahi Hörn.

Dan saat saya menjadi salah satu pengikutnya, saat kerinduan saya menjadi kenyataan berkat restunya, saya sangat gembira.

Vana Seiðr —sihir ilahi—mantra transformasi.

Itu adalah teknik rahasia yang memungkinkan saya untuk menjadi satu-satunya dewi.

Ketika itu aktif, saya berbagi semua indranya, dan saya juga mengalami emosinya dalam hubungan sepihak.

Saya bisa merasakan semua yang dia rasakan, menjadi bagian dari segala sesuatu yang berhubungan dengannya!

Selain tidak dapat menggunakan Arcanum, aku telah menjadi dewi terus menerus!

Suatu kehormatan yang tidak pantas. Sebuah klimaks mengalir dalam diriku. Gadis yang tadinya tak lebih dari sampah yang berserakan di pinggir jalan sedang menikmati berkah surga.

Ahhh!

Saya adalah putri dewi, Hörn!

PDF BY: bakadame.com

Aku mempersembahkan gadis sederhana Syr dan menjadi putri dewa!

Aku akan menjadi lengan dan kakinya, hidungnya, telinganya, dan matanya! Nasib saya akan dibagikan sebagai bagian kecil dari dirinya untuk selama-lamanya!

Tetapi! Tetapi! Tetapi!

Kemudian anak itu muncul!

Makhluk yang menyihir dewi agungku! Dewi lebih cantik dari semuanya!

Saat teknikku aktif, saat aku menjadi dewi, aku bisa merasakan perasaannya! Saya tahu! Itu adalah sesuatu yang hanya aku yang tahu!

Sang dewi berusaha berhenti menjadi dewi!

Penguasa tertinggi, mulia, surgawi yang bahkan tidak dapat dipahami oleh manusia fana itu sedang berusaha untuk merendahkan dirinya, untuk menjadi noda belaka di atas tanah!

Sang dewi berusaha merendahkan dirinya sendiri, menjadi seorang gadis belaka—dan itu tidak akan pernah dibiarkan terjadi!

Itu sebabnya!

Itu sebabnya!!!

Saya tidak punya pilihan selain menyelesaikan sendiri!

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada pilihan selain menyerah pada dorongan paling dasar saya! Karena aku tahu!

Aku tidak punya pilihan selain merencanakan pembunuhannya, bahkan jika itu bertentangan dengan kehendak dewa dewi!

Mustahil untuk membunuhnya selama pertemuan biasa sehari-hari. Dia masih terus tumbuh bahkan saat aku menderita atas apa yang terjadi, dan dia sudah tumbuh terlalu kuat. Seperti saya sekarang, bahkan jika saya menunggu sesaat ketika dia sendirian, saya tidak akan bisa mencekiknya dalam tidurnya.

Dan saya tidak punya konspirator untuk membantu saya. Bahkan jika anggota keluarga lainnya cemburu padanya, mereka tidak pernah benar-benar mempertimbangkan rencana untuk membunuhnya. Aku sendirian.

Hari itu, ketika dia menyuruhku untuk menyampaikan undangan kepadanya untuk Festival Dewi, tidak ada yang bisa memahami emosi yang berputar-putar di dalam diriku.

Itu adalah jerami terakhir. Emosi saya yang hampir tidak terkendali memaksa saya untuk bertindak.

Hari itu, pertama kali aku bertemu muka dengannya, saat aku berdiri di depan rumahnya...

Tidak ada yang bisa mengerti betapa tidak stabilnya saya, dengan putus asa menahan keinginan besar saya untuk membunuhnya sambil secara bersamaan merasakan cinta yang kuat untuk makhluk di depan mata saya karena seberapa dalam saya berbagi dalam emosi dewi!

Saya tidak punya pilihan selain menggunakan festival ini!

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah satu-satunya kesempatanku untuk bertukar tempat dengannya! Kesempatanku untuk mendekatinya! Satu-satunya kesempatan saya untuk menyelinap dalam jangkauannya!

Tubuh dan jiwaku dirusak oleh perasaan sayang padanya, tapi kesetiaanku tak tergoyahkan. Iman saya mengatasi semua emosi yang tidak berarti, menyingkirkannya dan membakar keberadaan saya dengan api neraka untuk menyelesaikan tugas saya.

Sang dewi harus dibebaskan dari mantra yang mengikatnya tidak peduli berapa pun biayanya.

Hidupku akan dipersembahkan untuk tindakan pemurnian yang akan membersihkannya dari kerusakannya.

Ya.

Sang dewi harus selalu menjadi dewi!

Sang dewi adalah... sang dewi adalah—!

Namun, keinginan saya tidak bisa lagi terpenuhi.

Kemarahan yang intens, kesedihan yang dingin, dan kebahagiaan yang tenang—ketika sang dewi mengalami emosi yang terlalu kuat, terkadang hal itu akan menyebabkan gelombang besar dan egonya akan menguasai kesadaran remehku. Fakta bahwa saya hanya dapat menangkap gambaran terpisah tentang apa yang terjadi di katedral adalah kejatuhan saya—tidak, saya tidak dapat membuat alasan.

aku kalah darinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia melihat melalui identitas saya.

Saya tidak mampu membunuhnya. Dan tidak bisa menghentikannya.

Saya kalah dalam permainan yang saya buat sendiri.

Aturan yang dia buat di awal ...

Jika penipuan Anda pernah ditemukan, itu akan dihitung sebagai kerugian Anda.

Sejak saat itu, Anda akan dilarang terlibat dengannya dengan cara apa pun.

Anda tidak akan pernah diizinkan untuk bertemu dengannya lagi.

Memikirkan kembali sekarang, dia mungkin telah melihat niatku bahkan saat itu. Mengakui bahwa saya menggunakan perasaan saya terhadapnya sebagai kedok untuk niat membunuh yang terkubur di bawahnya. Tetapi pada saat yang sama, dia telah menerima permainan untuk tujuannya sendiri, untuk mengujinya.

Pada akhirnya, saya telah menari di telapak tangannya hanya untuk dihabisi olehnya.

Sungguh akhir yang menyedihkan dan bodoh.

Aku bahkan tidak naik ke level badut. Pada akhirnya, saya tidak menjadi siapa-siapa, seperti yang dia katakan.

Tapi itu baik-baik saja.

PDF BY: bakadame.com

Itu menyakitkan. Menjengkelkan. Menyedihkan.

Tapi masih ada cara untuk membangunkannya dari mimpi buruknya.

Saya telah mengambil jalan tanpa kompromi karena saya tidak ingin dia terluka. Aku berniat untuk menanggung kejahatanku dan menebus hidupku. Saya telah mencoba itu karena saya tidak ingin dewi agung itu mengalami bahkan satu luka pun, tapi

Ah-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha- ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha!

Tapi itu tidak akan mengubah hasilnya!

Apakah Anda tahu siapa matanya?!

Apakah Anda tahu betapa tabah dan tak tergoyahkan perasaannya yang tak tergoyahkan?!

Tidak peduli seberapa besar dia menginginkannya, tidak peduli seberapa menjengkelkannya dia, hasilnya tidak akan pernah berubah!

Dengan ini, dia akhirnya akan dibebaskan dari mantra yang mengikatnya!

Dan tidak lain adalah tangan anak itu sendiri!

Karena kemurniannya, bocah itu akan menghancurkan keinginan sang dewi!

Saya puas bahkan jika saya satu-satunya yang tahu!

PDF BY: bakadame.com

Ya.

Aku satu-satunya yang mungkin tahu arti sebenarnya dari air mata yang mengalir di pipiku.

Saya tidak berhenti.

Aku memercayai ingatanku, tidak begitu yakin apakah itu benar tapi entah bagaimana masih yakin pada diriku sendiri, aku terus berlari ke tempat yang menghubungkan hanya kami berdua.

Seolah mengkonfirmasi ingatanku, semakin dekat aku, semakin sedikit orang di sekitarku. Hiruk pikuk festival memudar. Keheningan semakin dalam.

Balap melalui labirin jalan, melewati tanjakan berbukit, dan menuruni lembah berdinding. Langit pucat bergolak saat awan tebal mulai bergerak ketika akhirnya aku mencapai taman kecil yang familiar.

Itu adalah di lingkungan Jalan Daedalus labirin.

Dia duduk di sana di bangku bata, mata tertutup, percaya bahwa yang dia tunggu akan datang.

“Tuan…”

Ini adalah tempat di mana dia pertama kali mengatakan bahwa dia menyukaiku. Di mana dia menyelamatkanku ketika aku mulai retak, ketika begitu banyak yang terjadi dan aku tidak tahu harus berbuat apa.

“Aku… aku suka bagaimana kamu selalu terus berlari.”

PDF BY: bakadame.com

Tempat lahir kenangan kita, tempat yang hanya kita berdua yang tahu. Tempat di mana hati kita telah bersarang berdekatan.

“!”

Aku berhenti sejenak di pintu masuk taman dan melihat ke atas dengan terkejut. Tuan—Hedin berdiri di sana di atas gedung batu. Dalam posisi menjaga Syr, dia tidak mengatakan apa-apa. Dia tidak memaksaku untuk melakukan apapun. Tidak ada perintah. Aku tidak bisa mulai mengetahui apa yang dia pikirkan saat matanya yang berwarna merah karang menatapku. Dan kemudian dia berbalik dengan elegan, seolah mengatakan perannya dalam hal ini sudah selesai.

Aku melihatnya pergi dan kemudian kembali padanya. Ada angin sepoi-sepoi. Seolah didesak oleh itu, saya menginjakkan kaki di taman. Bunga-bunga putih kecil yang tumbuh di antara tanaman hijau berdesir lembut ditiup angin.

Dia perlahan membuka matanya dan, melihatku, bibirnya melengkung membentuk senyuman lembut.

“Kau menemukanku, Bell.”

“...Seseorang yang mirip denganmu, beri tahu aku.”

“Argh. Pada saat-saat seperti ini, Anda seharusnya mengatakan, ‘Saya hanya punya firasat Anda akan ada di sini.’”

Suaranya baik, seperti sedang memarahi anak kecil, dan tidak terlalu serius sama sekali.

Dia berdiri, dan kami saling berhadapan, seolah ditarik ke tengah taman.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengenakan gaun yang sama seperti kemarin. Dia mengenakan aksesori yang kuberikan padanya di rambut biru-abu-abunya. Aksesoris yang serasi melambangkan nasib ksatria dan roh.

“Mengapa?” Aku bertanya. “Kenapa kamu melakukan hal seperti ini?”

Meskipun ada begitu banyak hal lain yang ingin saya tanyakan, itu adalah hal pertama yang keluar.

“Aku mengatakannya tadi malam,” kata Syr sambil tersenyum. “Saya ingin menyampaikan perasaan saya. Dan saya ingin mengkonfirmasi perasaan saya.”

Dia meraih dan menyentuh aksesori di rambutnya.

“Bahkan jika ada orang lain yang menyukaimu, jika kamu masih datang untuk menemukanku, kupikir mungkin aku bisa sedikit sombong.”

“…”

“Juga, karena saya ingin memanfaatkan yang terbaik di sini dan sekarang. Karena saya membenci gagasan tentang waktu yang berlalu tanpa melakukan apa-apa.”

“…”

“Dan lebih dari segalanya, karena aku takut. Takut bahwa saya, yang membenci kebosanan, mendapati diri saya berharap kemacetan saat ini berlanjut. ”

PDF BY: bakadame.com

Itu bukan alasan atau penjelasan, atau permintaan empati.

“Tapi aku tidak bisa benar-benar memahaminya.”

Sepertinya dia mencari dirinya yang sebenarnya di lautan kata-kata.

“Saat ini, lebih dari segalanya, aku sama sekali tidak mengerti diriku sendiri.”

Dia memakai senyumnya yang familiar, namun entah kenapa rasanya seperti dia menangis.

Seperti anak yang membeku di tempat, tidak tahu harus berbuat apa. Seperti dia terjebak antara menjadi orang yang mencintai dan orang yang membangkitkan cinta dari orang lain.

“Tapi akhirnya saya menyadari bahwa, kemungkinan besar, tidak peduli apa yang saya coba ... satu-satunya cara untuk melarikan diri dari penderitaan ini adalah dengan mengakui segalanya.”

Sekarang sampai pada ini, saya akhirnya menyadarinya.

Suaranya bergetar. Dia memasang front yang berani, mengumpulkan keberaniannya meskipun dia takut dengan apa yang ada di depannya.

Entah kenapa, lututku mulai gemetar. Tanganku terasa seperti akan mulai berkedut kapan saja. Gigiku di ambang gemeretuk.

Saya telah sampai di persimpangan jalan yang tak terhindarkan. Tidak ada pilihan yang akan membiarkan hubungan kita berlanjut begitu saja seperti selama ini.

PDF BY: bakadame.com

“Aku mencintaimu, Bel.”

Dia memegang kedua tangannya ke dadanya saat dia mencondongkan tubuh ke depan.

“Aku mencintaimu. Saya ingin bersamamu selamanya. Silakan pilih saya. ” Matanya berkilau. “Ini sangat menyakitkan. Aku ingin kau memelukku. Saya tidak ingin khawatir tentang hari esok yang datang lagi.”

Dia bahkan tidak tahu mengapa air mata berkumpul di matanya.

“Meskipun aku tidak pernah ingin mengetahui perasaan ini sekarang, aku tetap tidak bisa menahan keinginan untuk mengetahui apa yang ada di baliknya!”

Kesungguhannya merobek hatiku, dan seluruh tubuhku gemetar.

“Aku mencintaimu, Bel…”

Hatiku bergetar.

Aku tidak bisa mendengar apapun.

Aku tidak bisa melihat apapun selain dia.

Seluruh dunia runtuh, hanya menyisakan kita berdua.

Keheningan memekakkan telinga, dan keheningan saat itu terasa seperti akan berlangsung selamanya.

PDF BY: bakadame.com

Hal-hal yang ingin dia sembunyikan. Hal-hal yang ingin dia hindari. Hal-hal yang membuatnya takut. Dia meletakkan semuanya di depanku.

Mencoba melarikan diri tidak akan bisa dimaafkan. Saya harus menanggapinya dengan baik. Saya juga harus mengungkapkan semuanya.

Hatiku mengerang. Aku mengerutkan alisku. Aku ingin melingkarkan tanganku di sekitar jantungku yang berdebar kencang dan meremasnya.

Saya sangat ingin mengambil jalan keluar yang mudah, untuk mengakhiri rasa sakit dan hanya menerima perasaannya.

Tetapi.

Tetapi.

Tetapi...

Ingat.

Ingat apa yang dikatakan Welf.

Memeriksa.

Periksa apa yang sebenarnya ada di hati saya.

Bertanya.

Tanyakan kepada siapa saya mencari, apa yang saya inginkan, apa yang saya bersumpah untuk mengejar.

PDF BY: bakadame.com

Menjawab.

Bell Cranell, terlahir bodoh, tidak bisa berbohong.

Sebuah tetesan mengenai bahuku. Langit hampir menangis.

Aku menatapnya, dan dia kembali menatapku.

Dan celah kecil yang tersisa di antara kami mewakili sebuah akhir.

Aku tidak tahu.

Aku benar-benar tidak tahu.

Aku tidak tahu itu sangat menyakitkan untuk menolak cinta seseorang.

“Maafkan aku…”

Sky diam-diam mulai menangis.

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE “Alea Iacta Est” II



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakodame.com

Langit menangis.

Air mata besar jatuh, menghapus semua suara lain, seolah-olah dunia telah diliputi kesedihan.

Hujan cukup deras sehingga sulit untuk dilihat, merampas suasana meriah kota itu.

Orang-orang menghilang, dengan cepat melarikan diri ke atap. Ditutupi oleh kain kafan gelap, langit sangat dingin. Semua orang melihat ke atas dengan cemas.

Menara putih yang menembus langit menjadi kabur.

Berkat panen memudar di kota.

Dan di tengah semua itu, Syr berjalan sendirian. Dia tidak memiliki payung saat hujan mengguyurnya, membasahi pakaian, kulit, rambut, semuanya.

Di suatu tempat di sepanjang jalan, dia kehilangan pompanya. Kakinya dipenuhi goresan seolah-olah dia baru saja berlari, tetapi dia tidak bisa mengingatnya lagi. Tapi tiba-tiba, dia menyadari bahwa pemandangan di sekitarnya telah berubah. Anak laki-laki yang ada di depannya telah menghilang, dan yang tersisa hanyalah langkah kakinya yang bercampur dengan suara hujan drum.

Kaki telanjangnya mengirimkan riak yang tak terhitung jumlahnya melalui genangan air saat dia berjalan di sepanjang jalan yang sepi. Rambutnya yang basah menutupi matanya dan tetesan yang tak terhitung jumlahnya mengalir di pipinya.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, seolah dipandu oleh hujan, dia tiba di Lapangan Amour yang sepi.

Tempat dimana dia menunggunya. Tempat yang namanya berasal dari kata ilahi untuk cinta.

Patung perunggu seorang dewi yang berdiri di alun-alun telanjang dengan ratapan langit.

Sir terus berjalan. Tidak mengatakan apa-apa. Tidak merasakan apa-apa. Seperti hantu. Seperti anak hilang. Seperti seorang utusan, atau mungkin seorang wanita suci.

Dia berhenti di tengah alun-alun. Hujan membersihkan tubuh Syr. Itu menghapus semua kesedihan dan semua penderitaan.

Dia melihat ke bawah dengan tenang.

Saat rambut abu-abu biru menempel di wajahnya, aksesori di rambutnya menangkis sebagian hujan.

Segera, tubuhnya yang ramping mulai bergetar perlahan. Dipukul oleh banjir, getarannya bertambah, seolah-olah dia menahan dingin.

Lalu...

“Minyak mawar.”

Saat duka surga memenuhi dunia di sekitarnya, dia memanggil. Melupakan suara gadis muda itu, dia menggunakan suara dewi yang jernih dan menusuk.

PDF BY: bakadame.com

“Nyonya.”

Dia telah muncul di beberapa titik, seorang prajurit boaz seperti batu berdiri di belakangnya. Dilempari oleh hujan juga, dia berdiri di sana, selalu menjadi pelayan yang setia, menunggu kata-kata selanjutnya.

“Buat persiapan. Mencuri anak itu pergi. ”

Tidak ada keraguan sama sekali dalam suaranya. Tidak ada kehangatan dan belas kasihan. Seolah-olah dia hanya berbicara tentang tatanan alam.

“Apakah itu yang terbaik?”

Itu satu-satunya pertanyaannya.

“Apakah yang terbaik?”

Hanya itu tanggapannya.

Mulutnya tertutup, seolah meminta maaf atas ketidaksopanannya.

Hujan ragu-ragu.

Air mata dari surga yang berduka berubah menjadi lolongan binatang buas yang meringkuk. Langit bergerak, seolah-olah takut pada satu makhluk.

“Waktu Syr sudah berakhir... Aku seharusnya melakukan ini dari awal.”

Itu menyegarkan. Hatinya terasa lebih ringan. Dibebaskan dari sesuatu yang dangkal seperti emosi, yang tersisa hanyalah masalah sederhana. Dia tidak bisa benar-benar mengerti mengapa dia begitu terpaku pada hal itu.

PDF BY: bakadame.com

Lagi pula, dia telah menjadi acuh tak acuh terhadap hal yang membuatnya begitu terobsesi.

Dia hanya tertawa ketika gadis muda itu meninggal.

“Sudah cukup bermain-main.”

Bibirnya melengkung membentuk senyuman.

Seperti penyihir. Seperti raja absolut.

Dia menyibakkan rambut di wajahnya dan membuka dasi yang menahan rambutnya yang panjang, membiarkannya jatuh ke punggungnya. Tiba-tiba, kehendak ilahi yang telah dia tekan mendidih—jeritan pertama dari keberadaan ilahi yang lahir.

Rambut biru-abu-abunya berubah menjadi perak. Mata biru-abu-abunya mendapatkan kembali kilau peraknya. Keilahian yang dia sembunyikan jauh di dalam matanya terungkap dengan sendirinya.

Dan Freya tersenyum.

“Aku tidak akan membiarkan orang lain memilikimu. Kamu akan menjadi milikku, Bell.”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

【BELL・CRANELL】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: ADVENTURER
DUNGEON RANGE: THIRTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: HESTIA KNIFE, HAKUGEN
CURRENT FUNDS: 44,444 VALIS

IS IT WRONG TO TRY TO PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?

《LE FALS'S HAUTE COUTURE》

- A BESPOKE SET FROM LE FALS, A SHOP KNOWN FOR ITS UNPARALLELED QUALITY EVEN AMONG THE HIGHER-END STORES ON NORTH MAIN STREET.
- THE WHITE SHIRT IS HEDIN'S, EXPRESSLY PROVIDED FOR THE PURPOSES OF THE DATE.
- CRITICAL EQUIPMENT FOR THE DATE WITH SYR.
- 9,200,000 VALIS. MORE EXPENSIVE THAN ALL OF BELL'S GEAR COMBINED.
- WHEN HE HEARD THE PRICE LATER AFTER DROPPING THE JACKET IN THE WATERWAY, BELL FAINTED.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 4

STRENGTH: A843 DEFENSE: A812 DEXTERITY: A881 AGILITY: S928
MAGIC: B767 LUCK: F IMMUNITY: G ESCAPE: I

《MAGIC》

【FIREBOLT】
- SWIFT-STRIKE MAGIC

《 SKILL 》

【LIARIS FREESE】
- RAPID GROWTH
- CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH
- STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH

【ARGONAUT】
- CHARGES AUTOMATICALLY WITH ACTIVE ACTION

【OX SLAYER】
- ALL ABILITIES ARE DRASTICALLY ENHANCED WHEN FIGHTING MINOTAURS

LIONTIN PASANGAN

AKSESORIS PERAK YANG DIBUAT DENGAN MENGHUBUNGKAN DUA BAGIAN PASANGAN BERSAMA.

KNIGHTDAN SPIRIT TERTULIS DALAM KOINE PADA DUA BAGIAN.
“AAAH, HULRAND, KITA KESALAHAN ORDER.

APA YANG DIA DAPATKAN SETELAH CINTA MENGHANCURKANNYA.”

Ekstrak dari bab enam Hulrand of Water and Light , soliloquy santo.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Bos terakhir mendekat.

Agak sulit untuk menyentuh topik di badan buku, jadi saya ingin berbicara tentang rom-com pada tingkat filosofis.

Saya menulis bahwa rom-com adalah subjek yang mendalam di penutup Volume 8, tetapi saya benar-benar berjuang lagi kali ini. Cerita macam apa yang membuat rom-com menyenangkan? Apa yang harus dilakukan untuk membuat pembaca senang? Apakah itu kelucuan yang tak tertahankan? Godaan sombong? Detik-detik yang mendebarkan? Apa yang diperlukan seseorang untuk mengatakan, “rom-com ini luar biasa!”? Saya membeli banyak, banyak novel ringan dan membaca setiap adegan kencan, merenungkan segala macam hal. Pada akhirnya, menulis rom-com terbaik tidak mungkin.

Jadi sebagai gantinya, saya berpikir tentang apa yang akan membuat pahlawan wanita itu bahagia.

Saya menempatkan diri saya pada posisi karakter utama sebanyak mungkin, mengerjakan setiap jenis ide untuk membuat seorang gadis lajang tersenyum, dan secara bertahap menyusun sebuah rencana. Saya juga membalikkannya. Sambil menempatkan diri pada posisi Bell dan bertanya-tanya bagaimana cara terbaik untuk mengekspresikan diri kepada Syr, saya juga memikirkan apa yang saya bayangkan Syr ingin lakukan dengannya. Saya menerbitkan volume keenam belas ini bukan untuk para pembaca, atau untuk seorang dewi, tetapi demi seorang gadis lajang. Ini adalah jawaban saya saat ini untuk apa yang membuat rom-com bekerja pada tingkat filosofis, atau setidaknya yang terbaik yang bisa saya kelola.

PDF BY: bakadame.com

Dan di balik momen-momen rom-com ini terdapat jungkat-jungkit yang seimbang antara dua ego.

Kisah darah dan air mata yang ditumpahkan untuk cinta atau sesuatu yang lain sepenuhnya menunggu.

Bom terbesar seri ini telah meledak. Mati telah dilemparkan dan kemudian hancur berkeping-keping.

Izinkan saya untuk melanjutkan ke terima kasih.

Kepada editor saya, Matsumoto, dan pemimpin redaksi, Kitamura, saya sangat bersemangat untuk membuat tenggat waktu saya kali ini, tetapi saya sudah dapat melihat mea culpa yang menanti saya ketika tenggat waktu berikutnya tiba. Kepada ilustrator, Suzuhito Yasuda, terima kasih atas ilustrasi yang luar biasa! Juga, saya minta maaf karena meminta Anda membuat bagian depan yang begitu rumit! Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang terlibat. Dan untuk semua pembaca yang telah mengambil buku ini, buku ketiga puluh dari seluruh seri, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saya berharap untuk mengeluarkan volume berikutnya pada waktu yang hampir bersamaan dengan volume ini, tetapi sepertinya itu akan sulit. Aku benar-benar minta maaf. Harap tunggu sebentar lagi.

Terima kasih telah membaca sejauh ini, dan sampai waktu berikutnya,

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

Apakah Salah Memalsukan Kecelakaan untuk Menjemput Gadis di Dungeon?

Itu terjadi tepat ketika kemampuan saya untuk melacak berapa banyak waktu yang telah berlalu mulai gagal setelah Guru menculik saya.

Setelah menjalani pelajaran spesialnya di penginapan yang sangat mewah, peri cantik itu membuat pernyataan singkat:

“Kita akan pergi ke Dungeon.”

“Eh?”

Aku sudah lelah dan linglung, jadi perintahnya yang tiba-tiba membuatku lengah.

Remodelling Hedin—bukan, menerobos…atau reinkarnasi? Ah, terserahlah, mari kita remodeling… Bagaimanapun, saya mengalami hampir dua hari mengembangkan kepekaan untuk “semuanya dari kerangka berpikir untuk berurusan dengan wanita hingga dasar-dasar paling dasar dari mengawal seorang wanita.” Pelajaran-pelajaran ini lebih melelahkan daripada apa pun yang diberikan Miss Eina kepada saya.

Aku masih belum diizinkan untuk tidur sedikit pun—dia mencemooh gagasan bahwa aku tidak bisa menjalani lima hari berturut-turut tanpa masalah sejak aku Level 4—dan kemudian dia menyeretku ke Dungeon secara tiba-tiba selama beberapa waktu. praktek langsung.

“Ummm, Tuan…mengapa kita datang ke Dungeon untuk sebuah pelajaran…?”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu bodoh. Apa yang akan Anda lakukan jika Lady Syr mengetahui Anda melakukan sesuatu seperti mengangkat wanita ke permukaan? Apakah kamu ingin membuatnya sedih bahkan sebelum kencanmu dimulai, nitwit?”

“Tentu saja tidak, Pak. Saya minta maaf Pak…”

“Kamu saat ini menjadi objek perhatian di Orario sekarang. Jika Anda melakukan sesuatu yang menarik perhatian, berita itu akan menyebar dalam waktu singkat. Masukkan sedikit pemikiran ke dalam situasimu saat ini, dasar orang bodoh yang berotak bodoh.”

“Ya pak. Saya minta maaf Pak…”

Di bawah rentetan kritik pedas, saya tidak bisa melakukan apa pun selain menatap kosong dan meminta maaf.

Harga diri manusia? Itu tidak berarti apa-apa bagi Guru.

“Tapi mengawal di Dungeon…Apakah itu berarti berlatih dengan monster? Bagaimana Anda membedakan wanita—”

“Apakah kamu mengejekku?”

“—Ghp ?!”

Tendangan tanpa ampun Guru mengenai pantatku, membuatku terbang ke dinding sebelum aku jatuh ke lantai.

Setidaknya level pertahananku akan meningkat banyak!

Saya minta maaf berulang kali dengan menyedihkan.

PDF BY: bakadame.com

“T-tapi jika bukan dengan monster...lalu...bukankah itu berarti...?”

“Ya,” kata Guru, sambil membetulkan kacamatanya. “Selama tiga hari tersisa, kamu akan bersembunyi di sini di Dungeon. Kamu akan mencurahkan segalanya untuk berburu monster—dan wanita.”

“Eh?!”

“Apa yang kamu bayangkan sekarang, kamu merosot?”

“Agh! A-aku minta maaf, Pak!”

Saya minta maaf setelah tendangan kedua mendarat saat Guru memandang saya dengan sinis, seolah-olah saya adalah binatang yang tidak patuh. Kemudian dia menguraikan rencananya.

“Kamu akan menggunakan petualang wanita sebagai boneka latihan untuk latihanmu.”

Aku berkeringat melihat betapa santainya dia menyebut orang asing berlatih boneka , tapi setidaknya aku bisa mengerti apa yang dia maksud.

Itu tidak persis seperti yang dia bicarakan sebelumnya, tapi memang benar hal-hal yang akan menarik perhatian di permukaan umumnya tidak akan dianggap sebagai berita jika itu terjadi di Dungeon. Reputasi buruk bisa menyebar seperti api di atas sana, tapi masalah yang muncul di antara sesama petualang adalah hal yang biasa. Bahkan jika aku mengacau, setidaknya itu tidak akan mulai berputar di atas tanah sampai setelah festival dimulai. Meskipun kabar mungkin menyebar di antara para petualang lain sebelum itu...

PDF BY: bakadame.com

“Ummm, jadi apakah itu berarti aku akan berbicara secara sistematis dengan semua wanita di sini...?”

“Seolah-olah saya ingin Anda melakukan sesuatu yang sangat tidak efisien. Menurutmu kenapa kita berada di lantai tengah?”

Benar, kami saat ini berada di lantai tiga belas. Khususnya di Labirin Gua yang menandai akhir dari lantai atas.

“Di Dungeon yang luas dan dalam ini, menurutmu wilayah mana yang paling banyak menyebabkan kematian?”

“Eh? Umm... itu lantai atas, kan?”

“Benar. Massa petualang pemula yang belum dicuci yang ditemukan kurang dalam persiapan dan usaha mereka. Mereka yang menjadi sombong, mereka yang gegabah, mereka yang ditinggalkan oleh keberuntungan—mereka semua akan mati di lantai awal.”

Diam-diam saya menarik napas lega karena menjawab dengan benar saat Guru mulai berjalan.

Seperti yang dia katakan, lantai atas adalah tempat kebanyakan orang mati.

Sekitar setengah dari petualang Orario adalah petualang tingkat rendah, dan tingkat kecelakaan tertinggi di wilayah antara lantai pertama dan kedua belas. Lantai tengah dan seterusnya tidak dapat disangkal lebih tidak ramah, tetapi penyebutnya pada dasarnya berbeda — saya pikir begitulah yang dikatakan Miss Eina?

PDF BY: bakadame.com

Jenis insiden yang terjadi jauh di dalam Dungeon lebih buruk, tetapi dalam hal jumlah murni, hanya ada lebih banyak insiden di lantai atas.

Begitulah setidaknya saya membayangkannya di kepala saya.

“Jadi, selain lantai atas itu, di lantai mana insiden paling mungkin terjadi?”

“...Di sini, di lantai tengah, kan?”

“Saya meminta lantai tertentu, bukan wilayah umum, bodoh.”

Dia bahkan tidak melirik ke arahku saat dia menjentikkan kerikil yang menghantam tepat ke dahiku.

“A-aaaaaargh...!” Aku memegang dahiku, mengerang kesakitan saat dia mengabaikanku.

“Jawabannya adalah lantai ini—lantai tiga belas, di mana ada peningkatan kesulitan yang jelas dan tajam dari lantai atas,” katanya, menjawab pertanyaannya sendiri seperti seorang guru menjelaskan sesuatu kepada siswa yang putus asa. “Orang-orang yang akan menjadi rekan latihanmu adalah petualang malang yang sering mengalami kecelakaan tragis di sini.”

“Eh?”

“Menggunakan efek jembatan gantung, kami akan meningkatkan kesan awal Anda secara artifisial, menciptakan situasi di mana akan lebih mudah untuk memulai kencan tiruan.”

Pada titik ini, bahkan aku akhirnya bisa mengerti apa yang dia katakan.

PDF BY: bakadame.com

Memang benar aku tidak akan pernah melakukan hal seperti menjemput wanita yang belum pernah kutemui sebelumnya seperti yang dilakukan beberapa dewa—sebenarnya, aku juga tidak akan pernah melakukannya dengan wanita yang kukenal. Tetapi jika mereka sudah agak lengah, maka mungkin itu akan berhasil entah bagaimana, bahkan jika saya tidak memiliki pengalaman berinteraksi dengan wanita.

...Tunggu, bukankah ini salah satu situasi yang kuimpikan saat aku berbicara tentang menjemput gadis di Dungeon?

“Ada terlalu banyak petualang lain di lantai atas, jadi tidak ada jaminan itu tidak akan menarik perhatian yang tidak diinginkan. Dan lebih dari segalanya, jenis babi yang berkeliaran di wilayah itu terlalu mudah—berkepala dingin dan kurang berkarakter. Untuk menyamakan mereka dengan Lady Syr bahkan untuk tujuan pelatihan hipotetis akan kasar.

Dia mengatakan semua hal kasar itu dengan santai...

“Kepalamu juga tidak lebih dari udara, tetapi kamu tidak diragukan lagi adalah artikel pilihan. Para wanita yang mendasarkan diri mereka di lantai tengah pasti akan mendapatkan setidaknya sedikit sensasi ketika mereka melihatmu.”

Dan dia juga kasar padaku...

Aku bisa merasakan kata-katanya mengukir di hatiku, tapi aku mengerti rencananya. Dan juga mengapa kami melakukan perjalanan di sepanjang rute utama. Wilayah di dalam lantai yang paling banyak dilewati petualang, secara umum, adalah rute utama—tembakan lurus, jalur terpendek ke lantai berikutnya ke bawah. Bahkan petualang di lantai yang berburu excelia dan tidak terlalu tertarik untuk menjelajah lebih jauh cenderung berburu di dekat

PDF BY: bakadame.com

rute utama jika terjadi sesuatu yang tidak terduga. Dengan begitu, mereka akan lebih mungkin menemukan bantuan dari petualang lain.

Ini adalah pelatihan khusus yang dirancang dengan pertimbangan gabungan dari festival yang hanya tiga hari lagi dan kebutuhan untuk tidak menimbulkan kegemparan di permukaan.

Tapi apakah kita benar-benar harus memanfaatkan orang-orang yang dengan sungguh-sungguh menjelajahi Dungeon untuk tujuan kita sendiri...?

“Hapus ekspresi bodoh itu dari wajahmu. Sudah waktunya.”

“!”

Saya sudah tenggelam ke dalam jurang kebencian diri ketika Guru tanpa suara menyelinap ke dalam bayang-bayang. Aku dengan panik bergerak ke dinding dan, mengikuti tatapannya, melihat sekelompok empat orang mendekat.

“Dua pria manusia, satu pria setengah elf, dan satu wanita elf. Sempurna.”

“A-bukankah itu tidak mungkin...? Hanya ada satu wanita dan begitu banyak pria...”

“Tidak, ketiga pria itu tertarik padanya dan fokus untuk saling menjauh. Sementara itu, dia benar-benar muak, tetapi berusaha untuk tidak mengganggu keseimbangan pesta saat mereka berada di Dungeon. Tanda yang mudah.”

“Bagaimana kamu bisa mengatakan semua itu ?!”

“Sudah jelas hanya dengan melihat wajahnya.”

PDF BY: bakadame.com

“Peri luar biasa!”

Juga, saya tidak ingin tahu tentang situasi pesta yang rumit itu!

T-tapi tetap saja, sepertinya party mereka memiliki banyak kemampuan bertarung. Maksud saya, keseimbangan antara barisan depan dan belakang terlihat kokoh, dan mereka memiliki peralatan yang layak. Mereka mungkin semua Level 2, jadi mereka tidak mungkin berakhir dalam keadaan darurat...

“...Hah? Menguasai?”

Dia menghilang di beberapa titik. Aku melihat sekeliling dengan gelisah, mencoba menemukannya. Dan kemudian saya mendengar apa yang terdengar seperti sengatan listrik dan monster yang berteriak kesakitan di kejauhan.

...

.....

.....I-tidak mungkin, kan?

“W-waaaaaaaaaaaaaaaah!”

“I-itu segerombolan monster!!!!”

Dia benar-benar pergi dan melakukannya?!

Saya berteriak dalam hati ketika saya menyadari bahwa Guru telah dengan sengaja memicu injak-injak monster.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang terjadi selanjutnya hanya mengerikan.

Meskipun lebar, ini masih hanya sebuah koridor di Dungeon—bahkan bukan sebuah ruangan. Parade pass ditutup seketika, mengisi ruang yang ada dengan raungan dan jeritan. Itu adalah pemandangan yang pasti akan membuat saya trauma ketika saya berada di Level 2, dan bahkan sekarang, seluruh wajah saya kejang.

Dan kemudian, setelah party melakukan pertarungan putus asa untuk sementara waktu, mereka semua melarikan diri, meninggalkan wanita elf yang telah memegang bagian belakang.

“Ehh?! Mustahil! Bukankah mereka bagian dari familia yang sama?!”

“Sampah mereka menyelamatkan saya dari beberapa masalah. Saya akan memukul mereka dengan satu atau dua ledakan untuk melumpuhkan orang-orang di garis depan jika sepertinya itu akan memakan waktu lebih lama. ”

“Apakah Anda pernah melihat ke cermin sebelumnya, Guru ?!” Aku secara refleks berteriak karena dia muncul kembali di sampingku dengan sangat pelan.

“Sudah pergi saja. Jangan lewatkan kesempatanmu,” balasnya dengan dingin.

Aku kehilangan kata-kata, tetapi mendengar jeritan wanita itu, aku tersentak dan dengan panik bergegas mendekat.

Dia sudah babak belur dan berlutut.

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa merasakan panas tubuhku naik dan jantungku mengaum bahwa aku harus menyelamatkannya saat aku menyerbu langsung ke kawanan al-miraj dan anjing neraka.

Ah, ini adalah hukuman ilahi—

Itulah yang Laurier, gadis peri, pikirkan saat dinding taring monster mendekat.

Semuanya dimulai dengan permintaan yang tidak masuk akal dari dewa pelindungnya.

“Laurier, saya ingin Anda menyelidiki keluarga yang tertulis di memo ini. Saya membutuhkan informasi tentang cara kerja batin mereka. Bekerjalah dengan menyamar sebagai solo dan minta mereka menemani Anda ke Dungeon. Keluarga mereka didominasi oleh petualang laki-laki, jadi dengan penampilan Anda, mereka mungkin akan menumpahkan isi perut mereka tentang apa pun yang Anda minta. Eh? Itu rayuan? Peri sepertimu tidak bisa melakukan itu? Hei, sekarang, aku Hermes. Saya tahu betul apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan oleh pengikut kecil saya yang lucu. Anda brilian, dan misi ini akan menjadi perjalanan yang menyenangkan bagi Anda! Aku baru tahu!”

Dia telah diusir tanpa ada kesempatan untuk menolak, senyum teduh dewa di punggungnya saat dia pergi.

Laurier adalah bagian dari Hermes Familia . Dan dewa pelindungnya dan kawan-kawannya melakukan hal semacam ini—memata-matai keluarga lain—sepanjang waktu tanpa ragu-ragu. Dia tahu dari ajaran Hermes bahwa informasi lebih berharga daripada uang. Dan dia telah dikirim untuk memata-matai lagi untuk mengendus sesuatu yang mencurigakan atau kelemahan untuk mengamankan pengaruh untuk negosiasi di masa depan.

PDF BY: bakadame.com

“Sheesh...kenapa orang sepertiku harus menggunakan penampilanku seperti ini...?”

Laurier adalah gadis yang cantik. Rambut pirang panjangnya sering diikat ke belakang dan matanya yang hijau tua pada dasarnya adalah elf. Wajahnya juga terlihat seperti seseorang yang baru saja tumbuh menjadi primadona, semua fitur luar biasa untuk menarik minat kebanyakan pria. Tidak ada habisnya jumlah petualang yang ingin berbagi minuman dengannya.

Dalam hal kemampuan, dia adalah petualang tingkat atas Level 2 yang solid. Namun di Orario, dia relatif tidak dikenal.

Alasannya adalah karena dia umumnya ditugaskan untuk menangani hal-hal yang terjadi di luar kota. Hermes Familia selalu mendengarkan kejadian di seluruh dunia fana dan sering mengirim orang ke negara dan kota lain untuk mengumpulkan informasi. Dan dia telah melakukan misi rahasia atau dipaksa untuk menemani Hermes di salah satu tamasyanya berkali-kali juga.

Sedikit lebih dari dua bulan yang lalu, sebenarnya, tidak lain adalah Laurier yang menyelinap ke tanah bangsawan asing dan menemukan monster yang bisa berbicara—seorang Xenos—ditahan di sana.

“Aku mengerti bahwa hanya kita yang mengurus hal-hal di luar kota yang dapat menghindari kecurigaan yang datang dengan menjadi anggota Hermes Familia , tapi...ughhhh!”

Bagaimanapun, begitulah Laurier akhirnya menjadi dekat dengan pesta dari keluarga yang berbeda. Dia berpegang teguh pada harapan kecil bahwa mereka mungkin curiga padanya dan merusak rencananya, tetapi dewa pelindungnya

PDF BY: bakadame.com

yang bijaksana benar, dan keluarga yang sebagian besar laki-laki dengan senang hati, dengan penuh semangat menyambutnya.

Dia menyembunyikan rasa ngerinya dengan senyuman saat dia menjelajahi Dungeon bersama mereka sambil mengekstraksi informasi dari mereka, menguatkan dirinya untuk kerja lembur yang akan datang karena harus membiarkan mereka mentraktirnya minum nanti malam.

Saat itulah hukuman ilahi datang untuknya.

“ GUOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO! ”

Segerombolan monster yang luar biasa tiba-tiba menyerang, dan orang-orang itu meninggalkannya sebagai umpan dan kabur.

Sendirian, tanpa dukungan. Tidak seperti Asfi dan yang lainnya, Laurier tidak memiliki banyak pengalaman di Dungeon, jadi dia tidak punya harapan untuk lolos dari bencana ini.

Dan di tengah ketidaktulusan yang tidak seperti peri. Pohon Besar kita tidak akan pernah memaafkan ketidaksenonohan seperti itu... dan saya tidak akan pernah memaafkan Anda, Lord Hermes.

Dipukul dan dicabik-cabik, berlutut, dia menyaksikan anjing-anjing neraka mendekat dengan taring terbuka. Laurier telah menerima nasibnya dengan pasrah, ketika—

“—Hah!”

Sebuah kabur putih terlalu cepat untuk dilihat menyelamatkannya dari kematiannya ditakdirkan.

PDF BY: bakadame.com

“...Hah?”

Hellhound yang menyerang mengerang dengan mengerikan saat ditebang. Tapi sebelum dia bisa menyadari apa yang terjadi, kabut putih itu mulai memusnahkan monster-monster lainnya.

Dengan satu pukulan, pisau hitam legam itu membelah al-miraj, dan taring liger raksasa yang menerkam dari belakang dengan mudah ditembakkan dengan satu tebasan, seolah-olah bintang jatuh yang gelap membelahnya menjadi dua. Pertarungan itu sendiri bergerak terlalu cepat untuk diikuti Laurier saat mata merah kabur yang bersinar terukir di benaknya.

Akhirnya, kekaburan itu menghanguskan gerombolan anjing neraka yang bersiap untuk memuntahkan api menggunakan nyanyian yang sangat cepat, dengan mudah menghabisi semua monster yang mengerumuni lorong itu.

Saat bunga api beterbangan di belakangnya, kekaburan—yang ternyata adalah anak laki-laki yang bahkan lebih muda dari Laurier—beralih menghadapnya. Saat mata merahnya menatap matanya, Laurier merasakan jantungnya berpacu dengan cara yang belum pernah dia alami sebelumnya.

Seperti yang telah diantisipasi oleh seorang elf tunggal yang menyesuaikan kacamatanya dalam bayang-bayang.

Bermain aman, saya bahkan menggunakan Firebolt, memprioritaskan keselamatan gadis itu saat saya dengan hati-hati membersihkan segerombolan monster.

PDF BY: bakadame.com

Setelah memastikan bahwa mereka semua telah tersingkir, aku berbalik untuk melihatnya tenggelam ke lantai, menatapku dengan kaget. Kulitnya yang halus dan pucat sedikit memerah.

... Rasa bersalah itu membunuhku.

Saya merasa sangat mengerikan.

Aku ingin tahu apa yang akan dipikirkan olehku yang pertama kali datang ke Orario jika dia melihatku sekarang...

“Umm... kau baik-baik saja? Bisakah kamu berdiri?”

“...! Ah, ya, aku baik-baik saja!...A-siapa kamu?” dia bertanya saat dia bangkit.

...Guru memberi isyarat agar saya bergegas dan memperkenalkan diri.

“Namaku... Bell Cranell...”

“K-Kelinci Kaki! Pemegang rekor yang naik sampai ke Level Empat dalam satu lompatan!...Yang selalu disebutkan oleh Lord Hermes...”

Dia terlihat kaget saat mendengar namaku.

Kedengarannya dia juga mengatakan sesuatu tentang Hermes... Dia sepertinya kesulitan mencari tempat sebelum akhirnya mencuri pandang ke wajahku.

J-jadi ini efek jembatan gantung...

Sungguh menakjubkan betapa efektifnya itu, tetapi rasa bersalahnya hampir tak tertahankan ...

PDF BY: bakadame.com

“M-namaku Laurier. Anda memiliki rasa terima kasih saya. Aku terselamatkan berkat bantuanmu…”

“T-tidak sama sekali. Tolong jangan khawatir tentang itu. Betulkah…”

Saat kami berdua berjuang untuk merangkai kalimat yang tepat—dia karena gugup, aku karena malu…

“ —Tentara petir. ”

“Hhh?!”

“?!”

Ledakan super-short-cast Guru memukul saya tepat di belakang. Laurier tidak menyadarinya karena itu terjadi begitu cepat, jadi eranganku yang tiba-tiba mengejutkannya. Ketika saya berbalik, saya bertemu dengan tatapan mata nol yang diam-diam memberi tahu saya:

Mengawalnya dengan benar, bodoh. Atau mau hangus?

Meskipun aku sudah hangus!

Aku menjadi pucat saat aku buru-buru mengalihkan perhatianku kembali ke Laurier.

“L-Laurier! Pakaian dan perlengkapanmu agak rusak, jadi tolong ambil mantelku!”

PDF BY: bakadame.com

Berhati-hati untuk tidak membuatnya takut, saya tidak membuang waktu untuk mengambil mantel yang Guru berikan kepada saya untuk beberapa alasan sebelum berangkat ke Dungeon dan meletakkannya di pundaknya.

D-dia sangat baik!

Bodoh!

Jantung Laurier berdegup kencang. Wajahnya menjadi lebih merah saat dia merasakan mantel itu menempel di bahunya.

“Laurier! Saya tidak tahu situasi Anda sama sekali — sungguh, sungguh — tetapi bergerak sendirian melalui lantai tengah cukup berbahaya! Jika Anda mau, saya bisa menemani Anda kembali ke lantai atas!”

“Eh? T-tidak, aku tidak mungkin menyusahkan orang asing jadi...!”

“Itu tidak akan menjadi masalah sama sekali! Betulkah! Mengingat situasinya dan juga bahaya yang mungkin kamu hadapi, aku tidak bisa meninggalkanmu begitu saja di sini!”

“K-kau tidak bisa?!”

Di ujung penerima tatapan tulus Bell—dan perasaan intens dari seseorang yang pada saat itu menjadi sasaran sihir dan tidak bisa melarikan diri—Laurier menjadi sangat bingung. Menempatkan tangan ke pipinya yang semakin panas dari menit ke menit, matanya bergerak bolak-balik.

Laurier tidak memiliki pengalaman dalam hal percintaan. Atau lebih tepatnya, dia tidak tahu bagaimana harus bertindak ketika harus terlibat dalam hubungan yang murni dan tanpa perhitungan antara pria dan wanita. Menjadi

PDF BY: bakadame.com

bagian dari Hermes Familia , dia mampu menggunakan penampilannya untuk lebih dekat dengan targetnya. Tetapi di dalam hatinya, dia memiliki pendapat yang sangat rendah tentang pria pada umumnya. Sebagai elf, ras yang dianggap menarik oleh banyak ras lain, dia mencemooh jenis vulgar yang sering mendekatinya dan telah mengembangkan sedikit bias. Dia adalah perwujudan dari kesucian elf yang ketat.

Dan dalam keadaan polos itu, karena belum pernah mengalami cinta pertamanya, dia tiba-tiba dihadapkan pada situasi ekstrem ini.

Setelah diselamatkan dengan gagah dari bahaya yang akan segera terjadi, dia menerima perhatian segera dan penuh perhatian untuk kesejahteraannya dan mendapati dirinya menjadi subjek tatapan mata yang intens (tidak memperhatikan penampilan).

Jelas sekali betapa dia ingin melindunginya (dan hidupnya sendiri).

Laurie bingung. Dia tidak bisa memahami panas yang meningkat di dalam dirinya. Dan terus terang, meskipun dia sendiri belum mengetahuinya, manusia yang lebih muda dengan rambut putih, mata merah, dan sifat penuh perhatian sangat cocok dengan seleranya.

“……A-kalau begitu…Kurasa aku akan menerima tawaran baikmu…”

Wajahnya masih merah, dan dia dengan gugup menggosokkan kedua tangannya, mengiyakan dengan suara pelan.

Dengan Hedin yang masih mengawasi mereka, dia dan Bell membentuk kelompok sementara, yang memberi Bell kesempatan untuk bernapas sedikit lega, meskipun Laurier tidak pernah menyadarinya.

PDF BY: bakadame.com

Kami berjalan bersama, mengawasi monster saat kami mengobrol.

Saya memfokuskan percakapan pada topik bersama, seperti yang Guru ajarkan kepada saya—dalam hal ini, dia mengatakan akan mudah untuk menjaga percakapan tetap berjalan dengan informasi menarik tentang Dungeon atau kisah pribadi—dan secara bertahap, kami berdua sedikit bersantai. .

“Pesta itu adalah pertemuan para pengecut yang menyedihkan! Menatap ke seluruh tubuhku, mencoba membangun hubungan denganku, dan kemudian meninggalkanku dan berlari ketika dorongan datang untuk mendorong!”

“Ah-ha-ha!...Sepertinya kamu sangat populer.”

“P-popu—?! J-jangan bicara manis padaku! Semua orang terlalu banyak membuat fakta bahwa aku seorang elf. Saya tidak memiliki daya pikat khusus...!”

“Ummm...Tapi dari berbicara denganmu, aku merasa bahwa kamu sebenarnya orang yang sangat baik.”

“!”

“Kamu merasa bersalah karena mereka membiarkanmu masuk ke pesta mereka meskipun bukan dari keluarga mereka, kan? Itulah mengapa kamu memimpin dalam mengalahkan banyak monster dan mengapa kamu membiarkan mereka memiliki bagian terbesar dari batu ajaib dan menjatuhkan item...dan mungkin alasan mereka meninggalkanmu seperti itu adalah karena mereka mengira kamu adalah petualang yang sangat kuat?”

“K-kau salah paham! Saya semakin dekat dengan mereka karena motif egois! Itu hanya keinginan mementingkan diri sendiri untuk mengalihkan perhatian

PDF BY: bakadame.com

saya dari rasa bersalah saya! Ini adalah cara yang mengerikan untuk mencari nafkah...dan saya selalu, selalu melakukan hal-hal seperti ini...itu sebabnya...hari ini hanyalah makanan penutup saya. aku elf yang mengerikan..."

"...Aku punya teman, seorang elf yang sangat mirip denganmu, Laurier...Tapi jika kau bertanya padaku, siapa pun yang akan melakukan sesuatu demi orang lain, bahkan jika itu berarti membenci diri mereka sendiri atas apa yang mereka lakukan—aku tidak berpikir bahwa orang itu mengerikan sama sekali.

"Saya pikir itu hal yang indah," saya menambahkan dengan senyum tulus.

"Hya?!...Ah...ahhh..."

Dia meletakkan tangannya di pipinya yang telah berubah menjadi merah cerah.

A-apakah ini benar-benar baik-baik saja?

— "Dalam situasi Anda, katakan saja apa yang Anda pikirkan. Jika Anda melihat sesuatu yang baik tentang mereka, lanjutkan dan pujilah mereka. Itu cukup. Jika kompatibilitasmu tinggi, kamu akan membangkitkan keinginan mereka untuk melindungi dan—" sesuatu sesuatu sesuatu ...

Saya tetap setia pada ajaran Guru, dan Laurier secara bertahap semakin merah dan semakin merah dan jujur mulai berperilaku sedikit aneh. Rasanya seperti familiar, seperti baru-baru ini aku melihat sesuatu yang mirip—oh ya, Lyu bertingkah seperti ini.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, dengan semua itu, aku menghabiskan waktu berurusan dengan monster yang kita temui, memastikan untuk melindungi Laurier, yang masih terluka.

Mengambil jalur paling langsung ke belakang, lorong menuju lantai atas secara bertahap mulai terlihat.

Dan dengan itu, ini adalah misi tercapai.

Pertempuran saya akan berlanjut, tetapi untuk saat ini, saya bisa tenang mengetahui bahwa saya telah menyelesaikan pengawalan pertama saya. Namun, saat itu, Laurier, yang matanya telah terfokus tajam ke tanah, tiba-tiba mendongak, seolah-olah dia baru saja mengambil keputusan.

“K-Kelinci Kaki—tidak, Bell! Terima kasih sudah membantu saya! Tapi itu akan menodai kehormatanku sebagai elf untuk tidak melakukan apa pun untuk membalas budimu!”

“Tidak apa-apa, sungguh. Anda tidak perlu menyusahkan diri sendiri karenanya. ”

Kurasa itu karena kita akan berpisah? Wajahnya masih merah saat dia berdiri di sana terlihat sangat serius.

Tapi sejujurnya, sebagai orang yang bertanggung jawab atas masalah ini sejak awal sehingga aku bisa memiliki kesempatan untuk masuk dan menyelamatkanmu, aku benar-benar tidak ingin kamu merasa berkewajiban. Jika ada, rasa bersalah yang sudah saya rasakan masih mengancam untuk menghancurkan saya ...

PDF BY: bakadame.com

“Tolong, aku bersikeras! Jadi, um, jika kamu tidak keberatan... bisakah kita bertemu lagi suatu saat nanti?”

“Memenuhi?”

“B-waktu lain tidak apa-apa! Kapan pun Anda mau tidak apa-apa! Aku akan selalu menunggu! Meskipun tentu saja aku akan senang jika itu terjadi segera, tapi...T-Pokoknya! Saya ingin membalas Anda entah bagaimana ketika kita bertemu lagi! Jadi...mungkin memberimu pedang, atau baju besi, atau apalah! Dan mungkin hanya berjalan-jalan di sekitar kota sedikit!”

Ah, jadi seperti waktu itu dengan Nona Eina?

Peralatan sangat penting untuk setiap petualang...jadi memberikan senjata dan barang-barang ketika seseorang membantu Anda, mungkin itu hanya salah satu norma tak tertulis dari petualang yang belum saya kenal. Mungkin seperti bagaimana membagi drop item saat menjelajahi Dungeon terjadi begitu saja berdasarkan saling pengertian...

“B-jadi...jika kamu tidak keberatan?”

Dia terus melihat ke bawah dan kemudian mengumpulkan keberanian untuk melirikku.

Aku hanya secara alami tersenyum kembali, memikirkan betapa baiknya dia dan bagaimana rasa kewajibannya yang kuat terlihat seperti peri.

“Tentu saja tidak, itu akan menyenangkan—”

Saat aku mengatakan itu, wajahnya mekar dengan indah. Tapi saat itu...

PDF BY: bakadame.com

“ —Tentara petir. ”

“Fgh?!”

Kurang dari sedetik setelah aku membuka mulut, petir menyambar.

Mengapa?!

Saat saya mulai merosot dari keterkejutan, yang secara alami mengejutkan Laurier, Guru datang untuk mengambil saya lebih cepat daripada yang bisa saya ikuti dengan mata saya. Aku masih berderak dan hangus saat dia mengangkatku melewati bahunya dan dengan paksa menarikku keluar dari pertemuanku dengan Laurier.

“K-kenapa kamu melakukan itu...?!”

“Membuat pengaturan untuk pertemuan? Apakah Anda meremehkan kencan Anda dengan Lady Syr, dasar otak bodoh?”

“A-aku minta maaf...!”

“...Juga, aku curiga jika kamu berinteraksi dengan elf itu lebih jauh, segalanya hanya akan menjadi lebih rumit.”

C-rumit...?

Saya tidak dapat berbicara atau bergerak karena mati rasa akibat syok belum sepenuhnya hilang, tetapi saya sedikit bingung dengan itu.

“Sederhananya, ada beberapa makhluk yang lebih merepotkan daripada elf yang perasaannya telah terbangun.”

PDF BY: bakadame.com

Guru tidak mengatakan apa-apa lagi, membiarkannya begitu saja.

Kurasa aku tidak akan pernah tahu—

“Ke targetmu berikutnya. Latihan langsung Anda akan berlanjut dengan wanita baru. ”

Dan dengan itu, dia membawaku ke medan perang berikutnya.

Perjuanganku belum berakhir...

“Apa yang terjadi...?”

Bell tiba-tiba pingsan, dan kemudian apa yang tampak seperti bayangan melintas dalam sekejap, dan kemudian dia pergi. Laurier berdiri di sana tercengang, mempertanyakan apakah dia telah berhalusinasi semuanya.

“Tidak... itu tidak mungkin hanya imajinasiku.”

Mengkonfirmasi bahwa dia masih mengenakan mantelnya di bahunya, sedikit senyum tersungging di bibirnya.

Dia memeluk mantel itu dengan lembut, seolah itu masih menahan kehangatannya, pipinya dihiasi warna merah muda.

“Ahhh, Bel...! Aku ingin tahu kapan kita bisa bertemu lagi...”

Wajah elf yang biasanya keras dan dingin telah melebur menjadi kebahagiaan.

PDF BY: bakadame.com

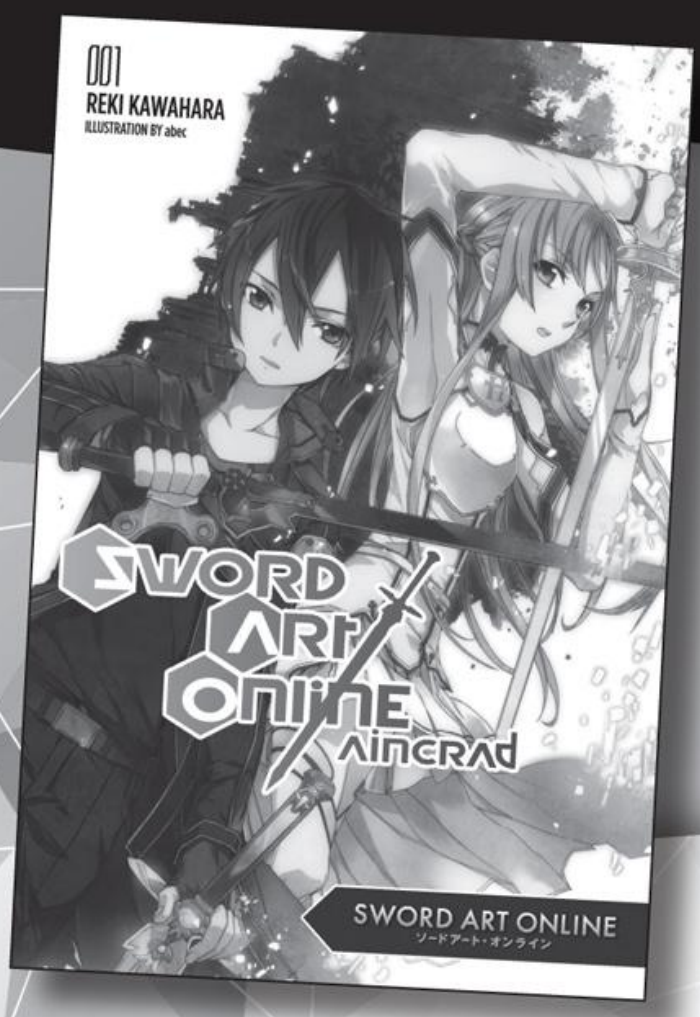
Ini adalah kelahiran salah satu penggemar kelinci putih yang paling bersemangat.

Hermes mengetahui kemudian bahwa salah satu pengikutnya telah jatuh cinta dengan Bell ketika misinya gagal, dan dewa jatuh ke belakang karena terkejut, adalah cerita untuk hari lain.

PDF BY: bakadame.com

HAVE YOU BEEN TURNED ON TO LIGHT NOVELS YET?

IN STORES NOW!



SWORD ART ONLINE, VOL. 1–22
SWORD ART ONLINE PROGRESSIVE 1–6

The chart-topping light novel series that spawned the explosively popular anime and manga adaptations!

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

SWORD ART ONLINE © Reki Kawahara ILLUSTRATION: abec
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS

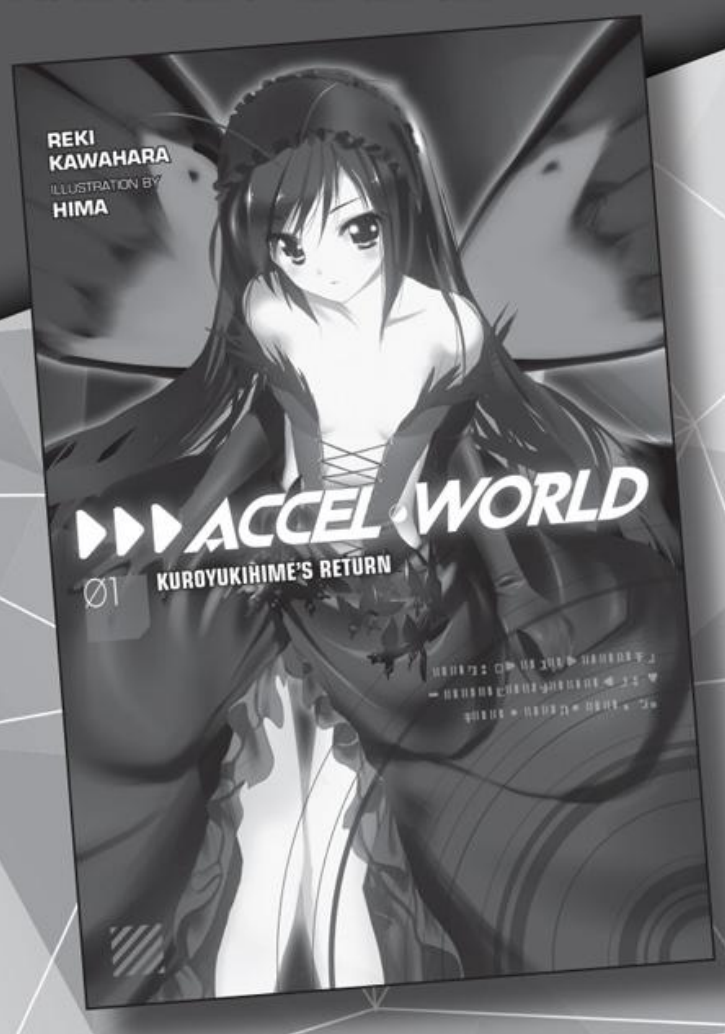
ACCEL WORLD, VOL. 1–24

Prepare to accelerate with an action-packed cyber-thriller from the bestselling author of *Sword Art Online*.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

ACCEL WORLD © Reki Kawahara ILLUSTRATION: HIMA
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS





SPICE AND WOLF, VOL. 1–21

A disgruntled goddess joins a traveling merchant in this light novel series that inspired the *New York Times* bestselling manga.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

SPICE AND WOLF © Isuna Hasekura ILLUSTRATION: Jyuu Ayakura
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS

PDF BY: bakadame.com

IS IT WRONG TO TRY TO PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?, VOL. 1–16

A would-be hero turns damsel in distress in this hilarious send-up of sword-and-sorcery tropes.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? © Fujino Omori / SB Creative Corp.



ANOTHER

The spine-chilling horror novel that took Japan by storm is now available in print for the first time in English—in a gorgeous hardcover edition.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

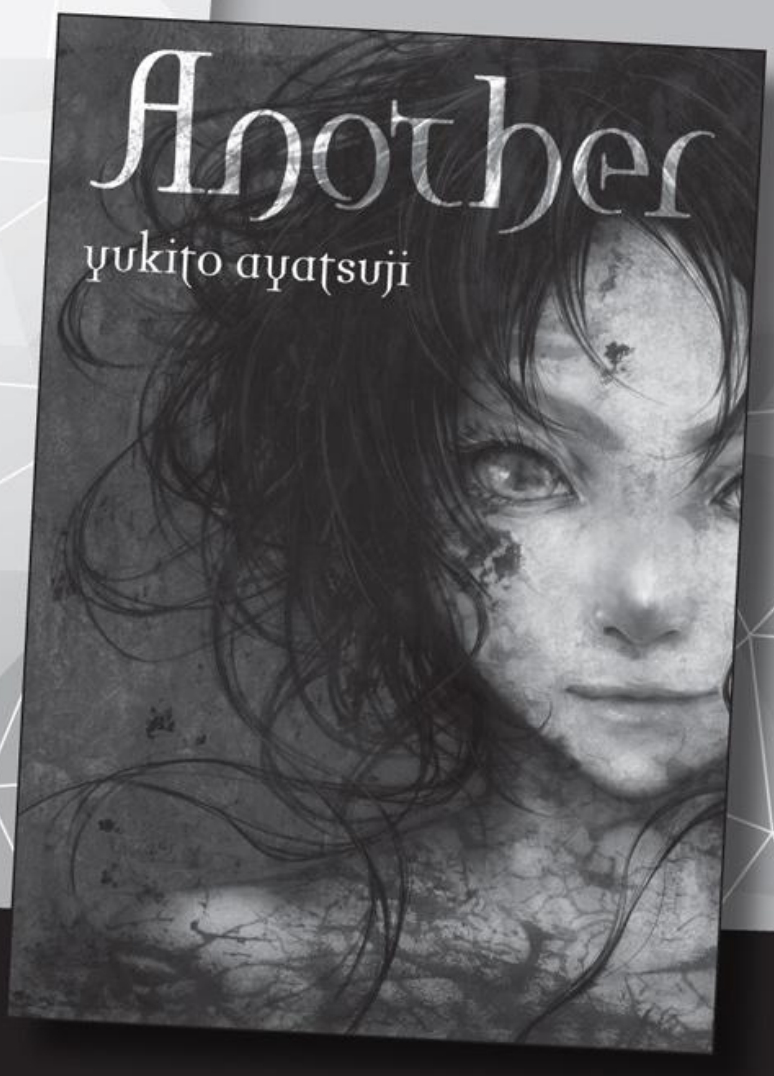
Another © Yukito Ayatsuji 2009/ KADOKAWA CORPORATION, Tokyo

A CERTAIN MAGICAL INDEX, VOL. 1–22

Science and magic collide as Japan's most popular light novel franchise makes its English-language debut.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

A CERTAIN MAGICAL INDEX © Kazuma Kamachi
ILLUSTRATION: Kiyotaka Haimura
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS





VISIT YENPRESS.COM TO CHECK OUT ALL THE TITLES IN OUR NEW LIGHT NOVEL INITIATIVE AND...

GET YOUR YEN ON!

YEN ON

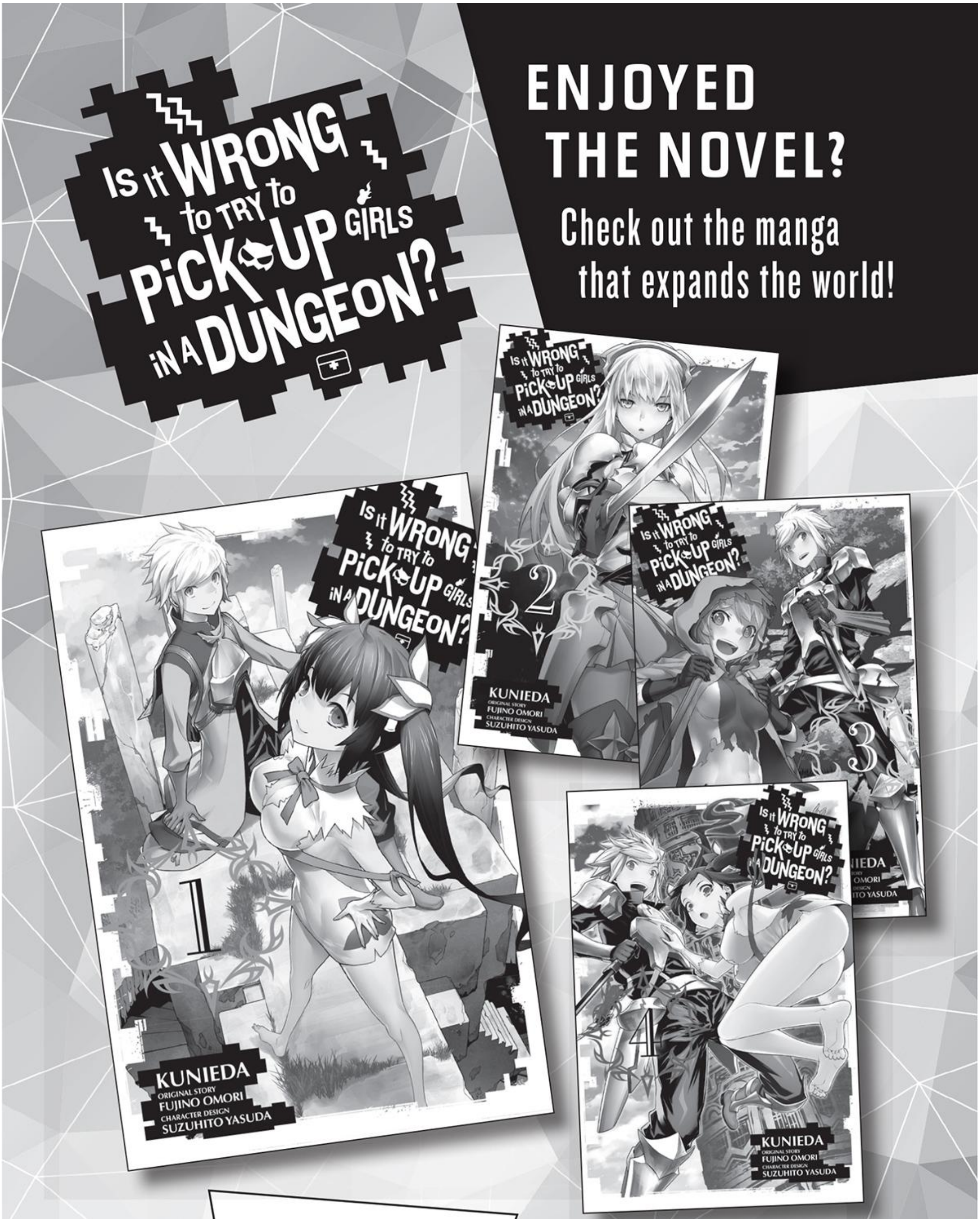
Yen Press

www.YenPress.com

PDF By www.YenPress.com

ENJOYED THE NOVEL?

Check out the manga that expands the world!



IN STORES NOW!

VISIT YENPRESS.COM
TO CHECK OUT THIS TITLE AND MORE!

YEN ON
Yen Press
www.YenPress.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? © Fujino Omori / SB Creative
©Kunieda/SQUARE ENIX

PDF BY: 8akadame.com


TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA